KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Edisi Revisi

Sari Oktafiana
Efvinggo Fasya Jaya
M. Rizky Satria

SMA/MA KELAS X

Hak Cipta pada
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian*:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis
Sari Oktafiana
Efvinggo Fasya Jaya
M. Rizky Satria

Penelaah
Aisiah
Fiktor Piawai
Wangsa Jaya

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Kartika

Kontributor
Denny Mawardi
Tri Joko
Aisyah Nurjanah

Ilustrator
Nana Maulana

Editor
Imtam Rus Ernawati

Editor Visual
Is Yuniarto Nafawi

Desainer
M Rizal Abdi

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemendikbud,
Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Edisi Revisi, 2023
ISBN 978-623-118-468-9 (no.jil lengkap)
ISBN 978-623-118-469-6 (jil. 1)

Isi buku menggunakan
Noto Serif 11 pt, Steve Matterson
xvi, 360 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, serta kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi

seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

Prakata

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan dari berbagai rumpun ilmu sosial dan humaniora. Interaksi manusia, baik sebagai individu maupun kelompok dengan alam dan lingkungan hidupnya dalam ruang dan waktu merupakan kajian IPS. Buku mata pelajaran IPS kelas X ini merupakan buku revisi dari buku IPS kelas X yang terbit pada tahun 2021. Buku IPS kelas X merupakan pengantar bagi peserta didik untuk mengenal dan memahami berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Oleh karena itu, materi yang disajikan pada buku IPS mencakup muatan sosiologi, antropologi, ilmu ekonomi, ilmu sejarah, dan geografi.

Bab pertama tentang menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial. Bab pertama menyajikan pengenalan berbagai ilmu seperti sosiologi, ilmu ekonomi, ilmu sejarah, dan geografi. Pada bab pertama peserta didik akan mempelajari sejarah perkembangan tiap-tiap ilmu serta konsep dasarnya.

Bab kedua tentang penelitian sosial. Pada bagian ini, peserta didik akan mempelajari cara melakukan penelitian sosial termasuk berbagai metode penelitian sosial. Selain itu, peserta didik juga akan mempelajari kekhasan dari penelitian sejarah dan geografi.

Bab ketiga tentang dinamika masyarakat dan lingkungan Indonesia menyajikan dari perspektif sejarah dan geografi. Pada tema ini, peserta didik akan mempelajari sejarah masyarakat Indonesia sejak masa Hindu-Buddha hingga kerajaan Islam. Selain itu, pembelajaran pada bab ini juga mendorong peserta didik menggunakan berbagai konsep dasar ilmu sejarah untuk memahami dinamika masyarakat Indonesia. Sementara pada kajian geografi, peserta didik mempelajari lingkungan Indonesia berdasarkan litosfer, atmosfer, dan hidrosfer termasuk potensi bencananya.

Bab keempat tentang keragaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Pada bab ini, peserta didik mempelajari keragaman masyarakat

Indonesia secara sosiologis dan ekonomi. Selain itu, konsep ekonomi digital dan literasi finansial juga menjadi hal penting yang dipelajari peserta didik dalam kajian ilmu ekonomi.

Bab demi bab disusun sedemikian rupa agar peserta didik memahami pendekatan antardisiplin ilmu, termasuk menggunakan beragam perspektif keilmuan secara interdisipliner dalam mengkaji suatu fenomena. Rekomendasi kolaborasi projek yang disajikan di tiap bagian akhir bab. Tujuan kolaborasi projek menjadi sarana untuk mengelaborasi pemahaman peserta didik terhadap berbagai disiplin ilmu secara holistik dan terintegrasi.

Adapun tujuan dari pendidikan IPS yang disajikan melalui buku ini dalam ranah kognitif, afeksi, dan psikomotorik sebagai berikut.

- Menumbuhkembangkan perspektif IPS dalam mengkaji fenomena manusia, masyarakat, dan lingkungan.
- Berkontribusi secara positif menjadi warga negara aktif agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Buku ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar. Kurikulum ini menekankan aspek kompetensi, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang disampaikan secara terpadu melalui materi, aktivitas, dan projek pembelajaran. Kegiatan evaluasi, refleksi, dan pertanyaan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) disajikan terpadu melalui materi, aktivitas, pengayaan, projek kolaborasi, dan evaluasi.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi dalam pembelajaran. Saran, masukan, dan kritik akan diterima dengan senang hati sebagai upaya menyempurnakan agar buku makin baik.

Yogyakarta, Desember 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar — iii
Prakata — v
Daftar Isi — vii
Daftar Gambar — ix
Petunjuk Penggunaan Buku — xiii

Bab I | Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial — 1

A. Kajian Sosiologi — 5
B. Kajian Ilmu Ekonomi — 17
C. Kajian Ilmu Sejarah — 31
D. Kajian Geografi — 52

Kesimpulan — 65

Bab II |Penelitian Sosial — 75

A. Penelitian Sosial Suatu Pengantar — 78
B. Kekhasan Penelitian Sejarah — 91
C. Kekhasan Penelitian Geografi — 95

Kesimpulan — 108

Bab III | Dinamika Masyarakat dan Lingkungan Indonesia — 117

A. Kehidupan Masyarakat pada Masa Kerajaan Hindu–Buddha — 120
B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Kerajaan Islam— 143
C. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Litoster — 158
D. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Atmosfer — 178
E. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Hidrosfer — 189

Kesimpulan — 199

Bab IV | Keragaman Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia — 209

A. Struktur Sosial dalam Masyarakat — 212
B. Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat — 222
C. Diferensiasi Sosial Budaya — 230
D. Masyarakat, Pasar, dan Terbentuknya Harga Pasar — 240
E. Masyarakat dan Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari — 254

Kesimpulan — 280

Glosarium — 288
Indeks — 289
Daftar Pustaka — 290
Profil Pelaku Perbukuan — 298

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Aktivitas di TPA Piyungan, Yogyakarta — 3
Gambar 1.2 Berbagai macam bentuk sosialisasi dalam kehidupan kita. — 5
Gambar 1.3 Lukisan pembukaan rel kereta api yang menghubungkan Glasgow dan Garnkirk berlatar pabrik-pabrik kimia saat Revolusi Industri abad ke-18. — 7
Gambar 1.4 Lukisan Portrait Auguste Comte — 8
Gambar 1.5 Patung Sosok Ibnu Khaldun — 8
Gambar 1.6 Emile Durkheim — 8
Gambar 1.7 Karl Marx — 9
Gambar 1.8 Max Weber — 9
Gambar 1.9 Nelayan pergi ke laut merupakan salah satu aktivitas ekonomi. — 17
Gambar 1.10 Penebangan Kayu di Hutan — 18
Gambar 1.11 Pengolahan di Pabrik Kertas — 18
Gambar 1.12 *The Wealth of Nations* karya Adam Smith — 19
Gambar 1.13 Adam Smith — 19
Gambar 1.14 Sumber Daya Alam — 24
Gambar 1.15 Sumber Daya Manusia — 24
Gambar 1.16 Ilmu Pengetahuan — 24
Gambar 1.17 Aktivitas Ekonomi — *30*
Gambar 1.18 Saluran Air Peninggalan Majapahit — 31
Gambar 1.19 Kuntowijoyo. — 33
Gambar 1.20 Herodotus. — 33
Gambar 1.21 Leopold Von Ranke. — 34
Gambar 1.22 Ki Hadjar Dewantara. — 35
Gambar 1.23 Contoh biografi tokoh-tokoh sejarah. — 38
Gambar 1.24 Contoh Lini Masa Detik-Detik Proklamasi Republik Indonesia — 39
Gambar 1.25 Suasana Kampung Melayu, Semarang tahun 1915 — 40
Gambar 1.26 Buku *Netherlands India: a Study of Plural Eeconomy* (1935) dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia memuat periodisasi sejarah berdasarkan ekonomi. — 41
Gambar 1.27 Prasasti Telaga Batu
Gambar 1.28 Hubungan Ilmu Sosial Diakronis dan Sinkronis — 44
Gambar 1.29 Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa yang menggambarkan konsep sebab-akibat, perubahan, dan keberlanjutan dalam ilmu sejarah. — 45
Gambar 1.30 Gambar Litograf Kedatangan Rombongan Dagang Portugis ke Wilayah Selat Malaka. — 47
Gambar 1.31 Sartono Kartodirdjo dan Buku Karyanya. — 48
Gambar 1.32 Kampung Nelayan di Desa Langgula, Kabupaten Gorontalo — 52
Gambar 1.33 Kompleks Perhotelan di Pesisir Bintan, Kepulauan Riau — 52

Gambar 1.34 Infografik Sejarah Perkembangan Geografi — 54
Gambar 1.35 Banjir rob di Semarang merupakan salah satu fenomena geografi yang membutuhkan pendekatan kewilayahan untuk mempelajarinya secara lebih komprehensif. — 56
Gambar 1.36 Halaman dalam Museum Nasional, Jakarta — *70*
Gambar 1.37 Kawasan industri Rungkut merupakan kawasan industri tertua di Jawa Timur — 71
Gambar 1.38 Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir di Provinsi Sumatera Selatan — 72
Gambar 2.1 Wawancara dengan informan — 77
Gambar 2.2 Penelitian sosial juga berperan besar dalam perkembangan gawai dan alat transportasi massal yang kita gunakan — 78
Gambar 2.3 Dalam etnografi, seorang peneliti mengamati partisipan dengan ikut terlibat dalam kegiatan di lapangan. — 85
Gambar 2.4 Mona Lohanda dan karya-karyanya yang mendunia — 94
Gambar 2.5 Peta Topografi — 99
Gambar 2.6 Peta Bahasa — 100
Gambar 2.7 Sistem Penginderaan Jauh — 102
Gambar 2.8 Citra foto *drone* — 102
Gambar 2.9 Citra Death Valley, California, dengan polarimetri dilihat dari instrumen radar apertur sintesis pesawat ulang alik — 103
Gambar 2.10 Citra Satelit Gunung Merapi. — 112
Gambar 2.11 Kamera Pengamatan Gunung Merapi. — 112
Gambar 2.12 Peta Situs Gunung Padang — 113
Gambar 3.1 Pahatan makara sebagai ornamen lidah tangga di Candi Bubrah — 119
Gambar 3.2 Batuan di sungai — 119
Gambar 3.3 Kapur Barus — 120
Gambar 3.4 Jalur Sutra Darat dan Laut (Rempah). — 121
Gambar 3.5 Sunda Kelapa, berawal dari pelabuhan dagang rempah-rempah (emporium) kemudian berubah menjadi pusat pemerintahan kerajaaan (imperium). — 122
Gambar 3.6 Ilustrasi dari Thailand tentang Kisah Jataka — 124
Gambar 3.7 Ilustrasi Sugriwa dalam Kisah Ramayana. — 124
Gambar 3.8 Peta Dunia Ptolemy dalam *Geōgraphike Hyphegēsis* — 126
Gambar 3.9 Duplikasi Prasasti Yupa D.175 di Kutai, Kalimanatan Timur. — 127
Gambar 3.10 Prasasti Ciaruteun, Peninggalan Kerajaan Tarumanegara. — 128
Gambar 3.11 Prasasti Yupa, Peninggalan Kerajaan Kutai. — 131
Gambar 3.12 Prasasti Tugu, Peninggalan Kerajaan Tarumanegara. — 131
Gambar 3.13 Arca Maitreya dari Logam, Peninggalan Sriwijaya. — 132
Gambar 3.14 Jaladwara di Candi Gumpung, Muaro Jambi, Peninggalan Kerajaan Melayu. — 132
Gambar 3.15 Candi Prambanan,Peninggalan Kerajaan Mataram. — 132

Gambar 3.16 Candi Bahal I, Peninggalan Kerajaan Pannai. — 133
Gambar 3.17 Arca Wisnu, Peninggalan Kerajaan Kediri — 133
Gambar 3.18 Arca Prajnaparamita, Kerajaan Singasari — 133
Gambar 3.19 Arca Emas Apsara Gaya Majapahit — 133
Gambar 3.20 Mandala-Mandala Utama di Asia Tenggara pada Abad ke-5–15 Masehi — 134
Gambar 3.21 Prasasti Nalanda. — 136
Gambar 3.22 Candi Borobudur — 137
Gambar 3.23 Relief Arca Harihara. — 139
Gambar 3.24 Candi Kedulan — 142
Gambar 3.25 Arak-arakan pengantin di Jawa (1883), karya litografi ini menunjukkan salah satu pengaruh kebudayan Islam di Nusantara pada ritual sosial masyarakat. — 143
Gambar 3.26 Peta penyebaran Islam di Nusantara. — 146
Gambar 3.28 Makam Sultan Malik As-Saleh — 148
Gambar 3.29 Masjid di Ternate Akhir Abad ke-19 — 148
Gambar 3.27 Hikayat Aceh merupakan salah satu sumber sejarah tentang Kesultanan Perlak. — 148
Gambar 3.30 Istana Sultan Bima — 149
Gambar 3.31 Masjid Demak — 149
Gambar 3.32 Utusan Kesultanan Aceh ke Singapura — 149
Gambar 3.33 Istana Sambaliung Berau — 149
Gambar 3.34 Reruntuhan Keraton Kaibon, Banten — 150
Gambar 3.35 Catatan Sejarah Gowa — 150
Gambar 3.36 Masjid Mataram Kotagede — 150
Gambar 3.37 Masjid dan Menara Kudus merupakan perpaduan teknologi bangunan peninggalan peradaban Hindu–Buddha dan Islam. — 153
Gambar 3.38 Para Penari Zapin — 154
Gambar 3.39 Adrian Lapian dan Karyanya — 158
Gambar 3.40 Peta Geologi Indonesia. — 159
Gambar 3.41 Kerak Bumi — 161
Gambar 3.42 Lapisan Litosfer — 162
Gambar 3.43 Batuan beku, sedimen, dan metamorf — 162
Gambar 3.44 Ragam Bentuk Muka Bumi di Indonesia — 164
Gambar 3.47 Lipatan — 165
Gambar 3.45 Gerak Epirogenetik Positif — 165
Gambar 3.46 Gerak Epirogenetik Negatif — 165
Gambar 3.48 Patahan — 166
Gambar 3.49 Geopark Meratus — 168
Gambar 3.50 Sebaran Status Gunung Api di Indonesia — 169
Gambar 3.51 Erupsi Eksplosif Gunung Sarychev, Rusia — 170
Gambar 3.52 Erupsi Efusif Gunung Merapi, Yogyakarta — 170

Gambar 3.53 Geyser Cisolok — 171
Gambar 3.54 Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa Indonesia — 173
Gambar 3.55 Gempa dan Tsunami — 174
Gambar 3.56 Gumuk Pasir Pantai Parangtritis merupakan salah satu bentuk sedimentasi aeolis. — 177
Gambar 3.57 Danau Tondano — 178
Gambar 3.58 Lapisan Atmosfer — 180
Gambar 3.59 Prakiraan Cuaca — 183
Gambar 3.60 Letak Klimatologis Indonesia — 183
Gambar 3.61 Penyemprotan Desinfektan Nyamuk Demam Berdarah — 187
Gambar 3.62 Infografik peringatan dini gelombang tinggi — 187
Gambar 3.63 Pembagian Iklim Junghuhn — 188
Gambar 3.64 Siklus Air di Bumi — 189
Gambar 3.65 Peternak Itik menggembala di rawa-rawa Kalimantan. — 191
Gambar 3.66 Sumur Rumah Tangga — 192
Gambar 3.67 Krisis Air di Desa Melikan, Gunungkidul, Yogyakarta — 193
Gambar 3.68 Zona Laut — 194
Gambar 3.69 Morfologi dasar laut — 195
Gambar 3.70 Penanaman hutan bakau, salah satu upaya mitigasi tsunami — 197
Gambar 3.71 Garis waktu sejarah Nusantara — 202
Gambar 3.72 Penyebaran Islam di Nusantara — 203
Gambar 3.73 Infografik bencana di Indonesia 2022 — 205
Gambar 4.1 Pasar Terapung Banjarmasin — 211
Gambar 4.2 Swalayan di Mal Jakarta — 211
Gambar 4.3 Suasana rapat OSIS, salah satu bentuk struktur sosial di masyarakat — 212
Gambar 4.4 Sistem Lapisan Sosial — 216
Gambar 4.5 Bangsawan Keraton Surakarta — 218
Gambar 4.6 Dokter — 218
Gambar 4.7 Roehana Koeddoes, Pahlawan nasional — 218
Gambar 4.8 Contoh Keluarga Batih — 225
Gambar 4.9 Sandeq — 232
Gambar 4.10 Ritual Mangngaro merupakan tradisi agama leluhur pada masyarakat adat Mamasa. — 236
Gambar 4.11 Transaksi di pasar tradisional menggunakan uang digital. — 240
Gambar 4.12 Ketika harga teh naik, maka permintaan terhadap gula akan turun. — 242
Gambar 4.13 Pendapatan — 243
Gambar 4.14 Harga Kopi dan Selera Masyarakat — 243
Gambar 4.15 Permintaan Cabai — 243
Gambar 4.16 Macam-Macam Lembaga Keuangan — 254
Gambar 4.17 Jebakan Pinjaman *Online* — 265

Petunjuk Penggunaan Buku

Sampul Bab

Bagian ini berisi judul atau tema utama di setiap bab, ilustrasi sampul bab, dan pertanyaan pematik.

Halaman Apersepsi

Pada bagian ini terdapat foto yang merepresentasikan materi yang hendak dipelajari sebagai apersepsi. Harapannya, ini dapat mendorong siswa tertarik belajar atau membaca materi pembelajaran.

Halaman Pendahuluan

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, peta konsep, dan kata kunci

Studi Kasus

Informasi atau tugas yang terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Studi kasus terdapat pada bab atau materi yang sesuai dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pojok Tokoh

Bagian ini berisi uraian singkat tentang tokoh-tokoh Indonesia yang berpengaruh atau berjasa pada bidang keilmuan sosial yang ia geluti.

Pengayaan

Pemantik dan motivasi yang mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lanjutan. Dilengkapi dengan tangkapan layar materi dan Kode QR yang dapat dipindai dengan gawai atau posel pintar untuk menuju tautan laman artikel atau video materi.

Aktivitas

Kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi ketercapaian tujuan pembelajaran

Projek Kolaborasi

Projek kolaborasi antarmata pelajaran IPS yang dikerjakan secara berkelompok

Kesimpulan

Ringkasan umum materi pada bab

Bagian Kegiatan Mandiri

Bagian ini berisi kegiatan mandiri berupa Refleksi Diri dan Evaluasi Diri

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)
Penulis: Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Rizky Satria
ISBN 978-623-118-468-9 (no.jil lengkap)

Bab I

Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengapa Belajar IPS itu Penting?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik mampu:

- memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analisis, kreatif dan solutif mengkaji masyarakat;
- menjelaskan sejarah ilmu ekonomi, konsep dasar ilmu ekonomi, dan kajian ilmu ekonomi;
- memahami konsep dasar ilmu sejarah (manusia, ruang, waktu, kronologi atau diakronis, sinkronis, sebab-akibat (kausalitas), perubahan dan keberlanjutan) dari masa lampau ke masa kini dan masa yang akan datang; serta
- memahami konsep dasar geografi.

Peta Konsep

Kata Kunci

Sosiologi; Ilmu Sejarah; Ilmu Ekonomi; dan Geografi

Gambar 1.1 Aktivitas di TPA Piyungan, Yogyakarta
Sumber: Finlan Aditya Aldan/ Project Multatuli (2023)

Perhatikanlah gambar dan fenomena tumpukan sampah di atas! Refleksikan sebab dan akibat dari fenomena tumpukan sampah tersebut.

Sampah berasal dari aktivitas manusia, seperti konsumsi, produksi, dan aktivitas lain. Sampah merupakan material sisa yang telah dibuang dan tidak dimanfaatkan lagi. Kamu setiap hari menyisakan sampah terutama jenis sampah yang sulit dan tidak mampu diuraikan oleh mikroorganisme tanah. Kamu bisa memperkirakan dampak dari sampah yang telah kamu hasilkan jika tidak terkelola dengan baik bagi lingkungan. Pencemaran air, tanah, dan udara merupakan dampak dari sampah yang tidak tertangani dengan baik.

Mempelajari IPS dan berbagai ilmu yang terdapat di dalamnya dapat membantumu untuk menjelaskan berbagai fenomena sosial, budaya, sejarah, ekonomi, dan lingkungan yang kamu temukan. Jika kamu mengetahui dampak dari sampah, harapannya kamu dapat berperilaku lebih baik, misalnya mengurangi sampah plastik, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik maupun anorganik, dan lain sebagainya.

Untuk memperkuat wawasanmu tentang IPS, simak video "Banda Neira: Surga Rempah di Timur Indonesia", melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=ELIU-0ghH4g** atau pindai kode QR di samping.

Ketika kamu mengamati gambar tentang sampah di TPA dan video masyarakat Banda Neira, sampaikanlah hasil pengamatanmu tentang apa saja yang dipelajari dalam IPS dan mengapa penting belajar IPS?

A. Kajian Sosiologi

Refleksikan dirimu dengan baik, pikirkan kembali mengapa kita diharapkan mampu bersikap baik dengan mematuhi norma sosial. Kita mesti menjaga perilaku sopan santun, menghargai pendapat orang lain, dan toleransi dengan keberagaman. Peristiwa yang kita alami di atas merupakan bentuk dari adanya sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kita dengan membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi sampah plastik merupakan contoh sosialisasi.

Melalui sosialisasi kita belajar tentang proses penanaman nilai-nilai sosial budaya ketika kita berinteraksi dengan orang lain. Untuk itu, kita diharapkan mampu memahami dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial tempat kita berada. Sosialisasi memengaruhi cara kita berpikir dan berperilaku. Sosialisasi telah terjadi sejak manusia lahir, melalui cara berkomunikasi, makan, duduk, berpakaian, dan lain sebagainya. Kita belajar dari orang tua, saudara, teman, guru, buku, media sosial, dan masyarakat. Dengan demikian, dalam sosialisasi menunjukkan adanya agen.

Saat kamu belajar materi sosialisasi, kamu sebenarnya telah belajar sosiologi. Konsep seperti sosialisasi, tindakan sosial, interaksi sosial, nilai dan norma sosial, serta lembaga sosial merupakan contoh dari konsep sosiologi. Pada subbab ini, kamu akan belajar tentang sejarah sosiologi dan fungsi sosiologi. Untuk mengawali pembelajaran tentang sosiologi, lakukan aktivitas berikut.

Gambar 1.2
Berbagai macam bentuk sosialisasi dalam kehidupan kita.

Tontonlah video "Berteman dan Bahaya Perundungan" melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=86_uuX77hsc** atau pindai kode QR di samping.

Setelah itu, analisislah pertanyaan berikut.

1. Bagaimana perundungan dapat terjadi?
2. Siapa saja yang berpotensi melakukannya?
3. Mengapa perundungan bertentangan dengan norma sosial?
4. Apa dampak perundungan?
5. Bagaimana cara mengatasi perundungan?

1. Pengantar Sosiologi: Sejarah Kelahiran dan Perkembangan Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang lahir dari kegelisahan para sosiolog ketika mereka mengamati perubahan serta adanya berbagai masalah dalam masyarakat. Para sosiolog mempertanyakan dan merenungkan perubahan dan dampak perubahan bagi manusia dan masyarakat. Mereka memikirkan mengapa terjadi perubahan sosial seperti revolusi industri dan migrasi manusia. Adanya berbagai peristiwa itulah yang menjadi tonggak kelahiran sosiologi.

Sosiologi lahir dari situasi dan kondisi masyarakat terutama di Eropa pada abad ke-18 ketika terjadi Revolusi Industri dan Revolusi Prancis. Revolusi Industri adalah perubahan besar-besaran yang mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri yang berdampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Revolusi Industri kemudian berkembang dari Eropa ke Amerika dan berbagai wilayah lain di dunia, termasuk Indonesia.

Revolusi Industri telah mengubah tatanan sosial, yang awalnya cara hidup masyarakat dianggap tradisional menjadi modern. Pekerjaan yang pada awalnya dikerjakan oleh tenaga manusia digantikan oleh mesin. Beberapa contoh perubahan sosial yang terjadi akibat Revolusi Industri ialah perubahan teknologi karena penemuan mesin-mesin, perubahan tata kerja, perubahan budaya, perubahan politik, pengangguran, dan kemiskinan. Berbagai masalah sosial timbul dan hal inilah yang melahirkan dan menjadikan sosiologi berkembang sebagai ilmu pengetahuan.

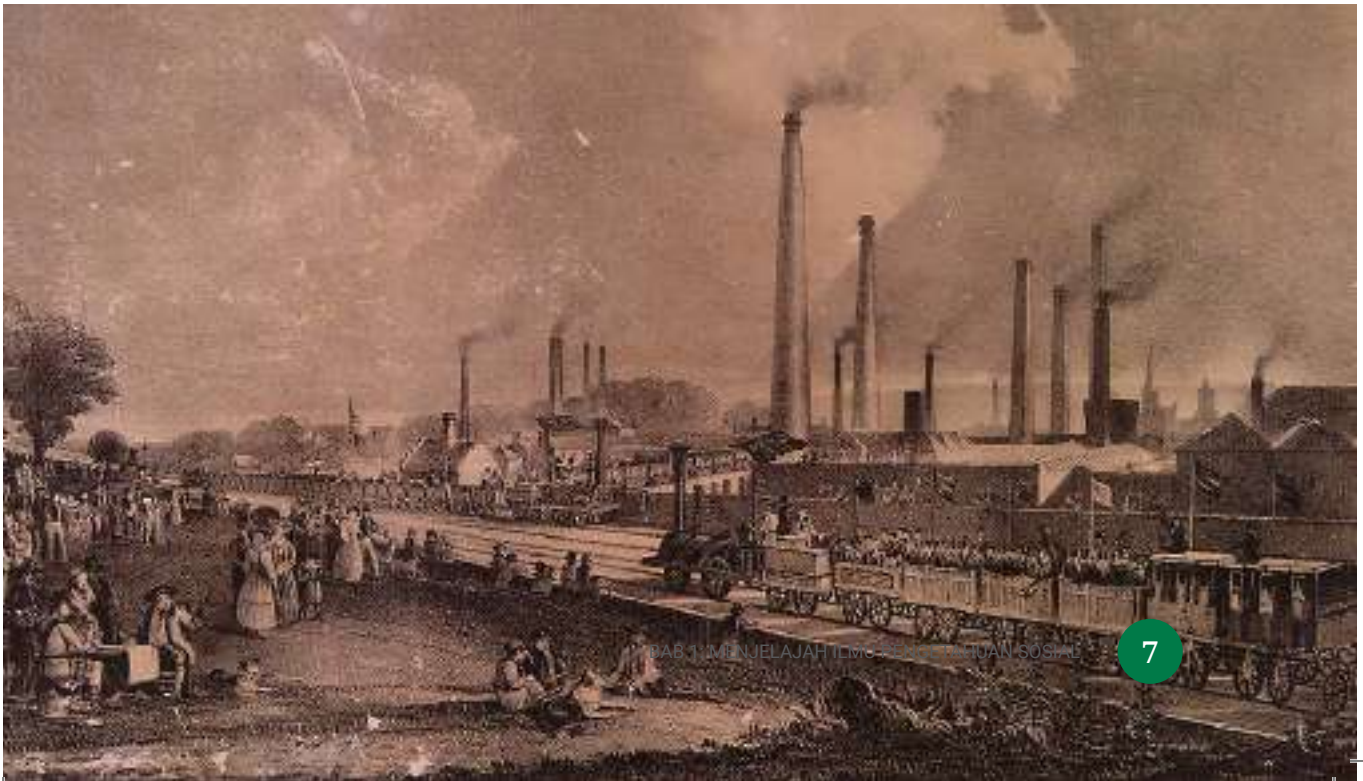

Gambar 1.3
Lukisan pembukaan rel kereta api yang menghubungkan Glasgow dan Garnkirk berlatar pabrik-pabrik kimia saat Revolusi Industri abad ke-18.
Sumber: David Octavius Hill/ Domain Publik (1831)

Gambar 1.4
Lukisan Portrait Auguste Comte
Sumber: Jean-Pierre Dalbéra/ Humanist Heritage (1831)

Gambar 1.5
Patung Sosok Ibnu Khaldun
Sumber: Reda Kerbouche/ Wikimedia Commons (2017)

Gambar 1.6
Emile Durkheim
Sumber: Wikimedia Commons/ Domain Publik (1917)

Auguste Comte merupakan salah satu tokoh yang melahirkan sosiologi. Auguste Comte hidup di Prancis (1798—1857). Dia dikenal sebagai Bapak Sosiologi sekaligus filsuf yang menyelidiki berbagai gejala tatanan dan dinamika masyarakat. Salah satu bukunya *Plan of Scientific Works Necessary for the Reorganization of Society (1822)* menjelaskan cara dan pendekatan dari perencanaan sosial. Menurut Comte, istilah sosiologi berasal dari gabungan bahasa Romawi *socious* yang berarti 'kawan' dan bahasa Yunani *logos* berarti 'bicara'. Oleh karena itu, sosiologi dapat diartikan sebagai "berbicara mengenai masyarakat".

Jauh sebelum Auguste Comte lahir, pada abad ke-14 di Tunis, terdapat seorang sejarawan dan filsuf bernama Ibnu Khaldun (1332—1406). Dia juga mengkaji tentang masyarakat, menginterpretasikan berbagai kejadian sosial, serta peristiwa dalam sejarah. Melalui buku *Muqaddimah*, Ibnu Khaldun menjelaskan tentang masyarakat yang menetap dan suku-suku nomaden (hidup dengan berpindah-pindah tempat) di Afrika Utara. Melalui karyanya tentang masyarakat tersebut, Ibnu Khaldun juga menjadi peletak dasar sosiologi.

Salah satu sosiolog penting yang menjadi perintis kelahiran dan perkembangan sosiologi ialah Emile Durkheim (1859—1917). Karya Durkheim, *The Division of Labour in Society* (1893), menjelaskan pembagian kerja dan pembentukan pekerjaan tertentu sehingga menciptakan tatanan baru dalam masyarakat. Selama berkarier sebagai sosiolog, Durkheim telah melakukan berbagai penelitian untuk menjelaskan berbagai masalah dan gejala sosial masyarakat.

Perintis sosiologi lain yang terkenal ialah Karl Marx (1818—1883) asal Jerman yang hidup di berbagai negara Eropa. Karl Marx melahirkan beberapa pemikiran dalam ilmu sosial, salah satunya ialah teori konflik yang menjelaskan konflik sosial, kelas sosial, agama, ideologi, dan ekonomi suatu masyarakat. Menurutnya, konflik selalu terjadi dalam masyarakat karena adanya persaingan mendapatkan sumber daya yang terbatas, serta pertentangan dan ketegangan antara kelas pekerja (buruh) dan pengusaha. Melalui teori konflik, Marx menjelaskan bahwa kekayaan dan kekuasaan yang tidak terdistribusi merata dapat menyebabkan konflik sosial. Teori Karl Marx menginspirasi para sosiolog dan ilmuwan sosial hingga masa sekarang. Mereka mengembangkan teori Karl Marx sesuai dengan perubahan suatu masyarakat. Para ilmuwan sosial yang dipengaruhi oleh pemikiran Karl Marx disebut sebagai marxian.

Gambar 1.7
Karl Marx
Sumber: John Jabez Edwin Mayal/Wikimedia Commons/ Domain Publik (1875)

Tokoh lain yang berkontribusi pada perkembangan sosiologi ialah Max Weber (1818-1883) yang juga berasal dari Jerman. Menurut Weber, sosiologi adalah ilmu yang berupaya untuk memahami tindakan sosial. Teorinya tentang *Verstehen* menjadi salah satu teori penting dalam sosiologi. *Verstehen* artinya memahami makna tindakan sosial individu. Teori *verstehen* berguna untuk menganalisis dan menginterpretasikan makna tindakan seseorang. Menurut Weber, terdapat empat tipe tindakan sosial, yaitu tindakan rasional instrumental; tindakan rasional berorientasi nilai; tindakan tradisional; dan tindakan afektif. Melalui *Verstehen*, kamu dapat merefleksikan tipe tindakan sosial yang telah kamu lakukan dan menganalisis berbagai gejala sosial di sekitarmu.

Gambar 1.8
Max Weber
Sumber: Ernst Gottmann/ Wikimedia Commons/ Domain Publik (1918)

Aneka Tindakan Sosial Menurut Max Weber

Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan sosial ini menggunakan alat untuk mencapai tujuannya. Tindakan ini disebut sebagai tindakan rasional karena dilakukan dengan pertimbangan sadar. Misal, siswa membawa botol minum sendiri.

Tindakan Rasional Nilai

Tindakan sosial ini berdasarkan pertimbangan nilai seperti etika, norma, estetika dan agama. Misalnya, memilah sampah karena ada imbauan tertentu.

Tindakan Tradisional

Tindakan sosia ini dilakukan karena faktor kebiasaan atau tradisi. Misal, malu membuang sampah sembarangan karena memiliki kebiasaan bersih.

Tindakan Afektif

Tindakan sosial ini dilakukan karena faktor emosi dan perasaan. Misal menanam pohon karena mencintai bumi.

Selain di Eropa, sosiologi juga berkembang pesat di Amerika Serikat. Salah satu tokohnya ialah Talcott Parsons (1902—1979) dengan teori fungsionalisme struktural. Berdasarkan teori ini, masyarakat terdiri atas berbagai bagian yang masing-masing memiliki fungsi dan saling terintegrasi sehingga membentuk keseimbangan. Pandangan fungsionalisme struktural ini dipengaruhi oleh cara kerja organisme biologis. Oleh karena itu, bagi penganut teori ini, konflik sosial berfungsi untuk menjaga keseimbangan. Sementara, untuk menjaga agar bagian-bagian masyarakat tetap berfungsi dan terjaga keseimbangannya dibutuhkan adanya kontrol sosial, sosialisasi, adaptasi, kepemimpinan, reproduksi aturan, pelapisan sosial, dan keluarga. Contohnya, aturan dan polisi berperan sebagai penjaga ketertiban sosial.

Perkembangan sosiologi juga terjadi di Indonesia, beberapa sosiolog telah merintis perkembangan sosiologi. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia juga merupakan sosiolog perintis. Konsep tentang keluarga dan peran keluarga sebagai peletak dasar dalam pendidikan merupakan salah satu kontribusi pemikiran Ki Hajar Dewantara bagi sosiologi.

AKTIVITAS 1.1

Mengenal Sosiolog dan Karyanya

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3—4 orang. Pilihlah salah satu sosiolog yang hendak kamu teliti. Refleksikan kontribusi tokoh yang kamu teliti bagi perkembangan sosiologi. Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas dan sebutkan referensinya. Presentasikan di kelas.

2. Definisi, Objek Kajian, dan Fungsi Sosiologi

Setelah mempelajari sejarah dan perkembangan sosiologi, kamu tentu bertanya sebenarnya apa definisi sosiologi? Berdasarkan pembelajaran sebelumnya terdapat beberapa kata kunci dalam sosiologi, bisakah kamu sebutkan?

Manusia dikenal sebagai *homo socius* yang berarti manusia adalah makhluk sosial yang selalu ingin berinteraksi dengan sesama. Menurutmu, apakah manusia dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya tanpa bantuan manusia lain? Tentu nyaris mustahil bagi manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya tanpa bantuan manusia lain. Manusia sebagai individu, masyarakat, interaksi antarindividu, dan kelompok sosial merupakan objek kajian sosiologi. Secara umum sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat secara menyeluruh dan hubungan antarorang dalam masyarakat (Soekanto, 2017: v).

Sosiologi merupakan bagian dari ilmu sosial yang objeknya ialah individu dan masyarakat. Ilmu ini hadir dari rasa ingin tahu para ilmuwan yang dikembangkan melalui penelitian sehingga melahirkan berbagai teori. Manfaat dari teori ialah menjelaskan berbagai gejala sosial manusia dan masyarakat. Sebagai ilmu yang berusaha menjelaskan berbagai fenomena sosial, sosiologi memiliki beberapa sifat sebagai berikut.

a. **Empiris**: Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang menghasilkan teori dan temuan melalui penelitian ilmiah dengan cara pengamatan, wawancara, diskusi kelompok, survei, dan analisis ilmiah atas fakta-fakta sosial, bukan berdasarkan asumsi ataupun dugaan. Hasil penelitian sosiologi berdasarkan data.

b. **Teoretis**: Sosiologi berusaha menyusun temuan dan kesimpulan, menjelaskan secara logis hubungan sebab-akibat, korelasi antara berbagai variabel atau faktor melalui penelitian ilmiah sehingga menjadi teori.

c. **Kumulatif**: Teori dalam sosiologi senantiasa berkembang dan dinamis sesuai dengan dinamika masyarakat. Teori yang sudah ada diperbaiki dan terus dikembangkan, termasuk mengkaji ulang teori untuk diketahui relevansinya.

d. **Nonetis**: Sosiologi bukan ilmu yang mempersoalkan benar dan salah atau baik dan buruk, melainkan menjelaskan dan mengungkapkan berbagai gejala ataupun masalah sosial secara analitis.

PENGAYAAN

Sebagai ilmu yang bersifat kumulatif, terdapat berbagai definisi sosiologi dari para sosiolog. Kamu dapat menggunakan berbagai sumber belajar lain yang terdapat di sekolahmu untuk mencari definisi sosiologi. Jika kamu tertarik mempelajari berbagai definisi sosiologi kunjungi laman **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL12.pdf** pindai kode QR di samping.

Kamu sudah mendapatkan penjelasan bahwa kajian sosiologi ialah masyarakat, hubungan antarmanusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat. Terdapat beberapa definisi tentang masyarakat. Selo Soemardjan menjelaskan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sementara Ralph Linton (1936 dikutip dalam Soekanto 2017:71) menyatakan masyarakat sebagai setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga dapat mengatur dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasan yang telah dirumuskan secara jelas. Mengacu dari dua definisi tersebut, dapatkah kamu menguraikan ciri-ciri masyarakat?

Sosiologi terus berkembang seiring perkembangan masyarakat. Untuk menjelaskan berbagai gejala sosial, sosiologi membutuhkan kolaborasi dengan berbagai ilmu. Kolaborasi dapat dilakukan dengan ilmu sejarah, ilmu ekonomi, antropologi, geografi, ilmu politik, matematika, statistik, geografi, bahasa dan sastra, seni, psikologi, teknologi informasi dan komunikasi, serta masih banyak lagi. Situasi revolusi industri 4.0 menyediakan berbagai aplikasi dan perangkat lunak untuk membantu sosiolog mengambil dan menganalisis data. Contohnya, jika hendak melakukan survei secara daring, kamu bisa menggunakan aplikasi sehingga distribusi survei tidak perlu menggunakan kertas.

Di samping itu, terdapat berbagai cabang dalam sosiologi yang mempelajari fenomena sosial secara lebih khusus, misalnya sosiologi agama, sosiologi politik, sosiologi pendidikan, sosiologi hukum, sosiologi konflik, sosiologi perdesaan, sosiologi keluarga, sosiologi kedokteran, sosiologi industri, dan masih banyak lagi. Kamu dapat mencari informasi mengenai cabang sosiologi lainnya. Berikut beberapa contoh kajian yang dipelajari dalam sosiologi.

- Interaksi sosial dan tindakan sosial
- Sosialisasi
- Kelompok sosial
- Hubungan antarkelompok sosial
- Kependudukan: migrasi, diaspora, urbanisasi, dan lain sebagainya.
- Konformitas dan penyimpangan
- Perilaku kolektif dan gerakan sosial
- Konflik sosial
- Perubahan sosial
- Kajian gender dan perempuan
- Norma dan lembaga sosial
- Struktur sosial
- Kesejahteraan dan kemiskinan

Kamu dapat mencari contoh lain dari kajian yang dipelajari sosiologi dari berbagai buku sosiologi. Selain itu, pada bab berikutnya kamu akan mempelajari beberapa gejala sosial yang menjadi kajian sosiologi. Lalu, bagaimana dengan fungsi sosiologi? Apakah kamu sudah memperkirakan fungsi sosiologi? Kerjakan aktivitas berikut ini untuk memahami fungsi sosiologi!

AKTIVITAS 1.2

Hambatan dan Strategi Pemuda Menuju Dunia Kerja

Dua orang peneliti melakukan penelitian tentang hambatan dan strategi pemuda untuk menghadapi dunia kerja pada tahun 2020-an. Riset sosiologi tersebut menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai para pemuda di Yogyakarta yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Riset tersebut menggunakan analisis *Verstehen*, untuk memahami hambatan dan strategi para pemuda mendapatkan pekerjaan.

Hasil riset tersebut menunjukkan pemuda lulusan pendidikan tinggi tidak mudah mendapatkan pekerjaan dengan gaji layak. Di samping itu, sistem kontrak kerja juga memberikan risiko ketidakpastian bagi pemuda. Walaupun demikian, hasil riset juga menunjukkan para pemuda mengembangkan strategi dengan mengembangkan keterampilan ketika belum lulus dan setelah lulus pendidikan tinggi melalui berbagai pelatihan. Selain itu, mereka juga aktif berorganisasi untuk mengembangkan diri. Hasil riset tersebut menunjukkan pemuda dapat bertahan dan sukses mendapatkan pekerjaan jika telah menyiapkan berbagai strategi sejak dini.

Referensi:

Agustina, D., & Munadi, S. (2023). Pemuda dan Ketidakpastian: Sebuah Hambatan, Strategi dan Harapan dalam Memasuki Pasar Kerja. *Dimensia: Jurnal Kajian Swosiologi*, 12(1), 13-24.

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah artikel di atas dengan saksama!
- Analisislah fungsi sosiologi berdasarkan hasil riset di atas!
- Kemukakan hasil analisismu di kelas!

Setelah mengerjakan Aktivitas 1.2, tentu kamu sudah mulai memprediksi fungsi sosiologi bagi kehidupan manusia dan bagimu sebagai pelajar. Berikut penjelasan mengenai beberapa fungsi sosiologi.

- **Penelitian**

  Sosiologi menganalisis berbagai fenomena sosial, untuk itulah sosiologi melakukan penelitian. Hasil penelitian sosiologi digunakan untuk memberikan rekomendasi atas masalah yang ditemukan dalam penelitian. Contohnya, ketika terjadi masalah peningkatan pengangguran di suatu daerah maka dilakukan penelitian. Hasil penelitian sosiologi dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi angka pengangguran.

- **Pembangunan**

  Sosiologi memberikan metode, data, dan informasi mengenai semua tahapan dalam pembangunan. Penerapan sosiologi dalam pembangunan dapat membantu pemerintah dan masyarakat untuk merancang kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Contohnya, penggunaan data sosial untuk pembangunan suatu kawasan sehingga dapat melihat potensi masyarakat dengan baik.

- **Perencanaan Sosial**

  Hasil penelitian sosiologi dapat digunakan untuk perencanaan sosial. Contohnya, data sosial kondisi kemiskinan masyarakat dapat digunakan jika hendak merencanakan kebijakan dan program pengentasan kemiskinan.

- **Solusi atas Masalah Sosial**

  Hasil penelitian dan data sosiologi akan menyajikan temuan tentang masalah ataupun hambatan suatu masyarakat. Data ini dapat digunakan untuk mencari solusi atas masalah sosial.

Bacalah artikel “Kasepuhan Ciptagelar Memanfaatkan Energi Air dan Matahari”. Selanjutnya, kerjakan aktivitas berikut untuk memahami fungsi sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.

STUDI KASUS

Kasepuhan Ciptagelar Memanfaatkan Energi Air dan Matahari

Kasepuhan Ciptagelar adalah masyarakat adat yang tinggal di Kampung Sukamulya, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Mereka tinggal di Gunung Halimun yang merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Kasepuhan Ciptagelar memegang teguh kebudayaan dan tradisi turun-temurun dari leluhur mereka. Mata pencarian utama mereka ialah petani.

Kasepuhan Ciptagelar memiliki tradisi menjaga kelestarian lingkungan. Mereka menjaga mata air dengan melarang penebangan pohon-pohon besar sehingga sawah mereka tidak pernah kekurangan air dan gagal panen. Kendati wilayah mereka sulit dijangkau, mereka mampu mencukupi kebutuhan energi listrik secara mandiri. Mereka menggunakan aliran sungai untuk membangun pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMh). Selain itu, mereka juga memanfaatkan tenaga surya untuk memenuhi kebutuhan energi dengan membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Belajar dari Kasepuhan Ciptagelar, kita dapat memanfaatkan alam sekitar dengan baik guna memenuhi kebutuhan energi bersih.

Referensi: https://iesr.or.id/belajar-dari-kasepuhan-ciptagelar-panen-energi-dari-air-dan-matahari

Berdasarkan artikel di atas, jelaskan, apa saja fungsi sosiologi terkait dengan energi terbarukan?

Kamu dapat menyaksikan video tentang PLTMH di Kasepuhan Ciptagelar melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=PNSiBNTCo2I** atau pindai kode QR di samping!

B. Kajian Ilmu Ekonomi

Perhatikan lingkungan di sekitarmu. Selanjutnya, amati cara manusia berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhannya setiap hari. Nelayan pergi melaut, pedagang pergi ke pasar, admin toko daring mengecek pesanan di ponsel pintar, petani pergi ke sawah, dan masih banyak lagi contohnya. Menurutmu, mengapa mereka melakukannya?

Pada subbab ini kamu akan belajar tentang ilmu ekonomi sebagai bagian dari IPS. Seperti ragam ilmu yang telah dipelajari sebelumnya, barangkali kamu juga akan berpikir, mengapa terdapat ilmu ekonomi? Jawaban sederhana tentu seperti yang telah kamu amati mengenai nelayan pergi melaut, pedagang pergi ke pasar, sampai dengan petani pergi ke sawah. Mereka semua memiliki tujuan sama, yakni bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Nah, dalam upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan itulah alasan ilmu ekonomi hadir.

Selain menunjukkan bahwa manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya, fenomena tersebut juga menunjukkan bahwa manusia adalah *homo economicus*. Priyono (2015: 105) menjelaskan bahwa istilah *economicus* berasal dari bahasa Yunani, *oikonomikos* yang artinya 'pengelolaan ladang'. Kata ini awalnya disampaikan oleh filsuf Yunani bernama Xenophon yang hidup sekitar tahun 430-354 SM. Berladang merupakan mata pencarian masyarakat pada zaman itu. Xenophon mengisahkan, *oikonomikos* adalah cara mengelola ladang agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan warga polis (kota).

Gambar 1.9 Nelayan pergi ke laut merupakan salah satu aktivitas ekonomi.
Sumber: Bisa Junisa Munthe/Wikimedia Commons(2019)

Dalam perkembangannya, istilah *homo economicus* dipahami sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya saat alat pemuas kebutuhan terbatas. Hal inilah yang menjadi pendorong lahirnya ilmu ekonomi. Upaya yang dilakukan melalui tindakan untuk memenuhi kebutuhan merupakan bentuk kegiatan aktivitas ekonomi. Lebih jauh, perhatikanlah gambar dan video melalui tautan di bawah ini, amatilah upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.

Gambar 1.10
Penebangan Kayu di Hutan

Gambar 1.11
Pengolahan di Pabrik Kertas.

Kunjungi tautan video tentang dampak toko *online* bagi pedagang pasar: **https://www.youtube.com/watch?v=fD6nsNOEI3M** atau pindai kode QR di samping

Berdasarkan kedua gambar dan video yang telah kamu amati, identifikasi apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia? Menurutmu, mengapa mereka melakukannya? Setelah mengamati gambar dan video tersebut, kamu dapat mengetahui bahwa setiap orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Tak terkecuali kamu sebagai seorang pelajar, pasti kamu membutuhkan sarana seperti buku, alat tulis, transportasi, pendidikan, makan, ataupun pakaian. Hal itu menunjukkan kamu telah melakukan kegiatan ekonomi dalam keseharianmu. Tanpa kamu sadari, kamu telah menerapkan ilmu ekonomi pada setiap aktivitasmu. Kegiatan ekonomi melekat pada setiap individu, karena tak seorang pun dapat hidup tanpa berekonomi.

1. Sejarah Ilmu Ekonomi

Perkembangan ilmu ekonomi ditandai dengan terbitnya buku pertama yang membahas ilmu ekonomi secara sistematik dan holistik pada tahun 1776, yaitu *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations* atau lebih dikenal dengan *Wealth of Nations* yang ditulis oleh Adam Smith. Dalam buku tersebut, Adam Smith menjelaskan beberapa pandangan tentang ilmu ekonomi. Pandangan-pandangan tersebut kemudian menjadi cikal bakal lahirnya ilmu ekonomi sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri. Berkat gagasan-gagasannya, Adam Smith kemudian dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi. Salah satu gagasan Adam Smith paling penting dan terkenal ialah teori *Invisible Hand*. Namun, jauh sebelum Adam Smith menulis *Wealth of Nations*, telah banyak pemikiran yang mengemukakan tentang ilmu ekonomi. Hanya saja pemikiran-pemikiran tersebut tidak dikemukakan secara sistematik dan holistik.

Gambar 1.12
***The Wealth of Nations* karya Adam Smith**
Sumber: Adam Smith/ Domain Publik (2023)

Gambar 1.13
Adam Smith
Sumber: James Tassie/ Wikimedia Commons/(1787)

Dalam sejarah perkembangan peradaban manusia, awalnya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara berburu, kemudian dalam perkembangan selanjutnya, manusia menetap di suatu tempat dengan bercocok tanam dan beternak. Pada periode ini terciptalah sistem barter untuk memenuhi kebutuhan lainnya yang semakin beragam. Pernahkan kamu melakukan sistem barter? Jika pernah melakukan, apakah kamu mengenali kekurangannya?

Sistem barter memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu barang tanpa harus bersusah payah berburu atau mengandalkan hasil cocok tanam

dan ternaknya sendiri. Namun, manusia kemudian menyadari bahwa sistem barter memiliki kekurangan. Pada sistem barter tidak terdapat satuan ukur yang jelas antara satu barang atau jasa terhadap barang dan jasa lainnya yang dipertukarkan. Tidak adanya satuan ukur yang jelas berpotensi menimbulkan ketidakadilan pada pihak yang melakukan barter. Contohnya, satu karung padi dapat ditukarkan dengan 10 butir telur ayam, atau pertukaran-pertukaran lain yang dianggap tidak adil. Namun, sistem barter kala itu terpaksa dilakukan karena tidak ada pilihan pada salah satu pihak.

Selain tidak adanya satuan ukur yang jelas, kekurangan sistem ini ialah ketika seseorang ingin menukarkan barang atau jasanya, tetapi tidak menemukan orang yang membutuhkan barang dan jasa yang ia miliki untuk dipertukarkan. Sistem barter sangat dipengaruhi oleh kebutuhan tiap-tiap individu. Seseorang tidak dapat begitu saja menukarkan barang atau jasa miliknya dengan barang yang dia butuhkan karena bisa jadi orang lain tidak membutuhkan barang atau jasa yang ia miliki. Oleh karena itu, sistem barter ini kemudian dianggap tidak efektif untuk memenuhi kebutuhan.

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia, kemudian ditemukan satuan alat hitung dalam sistem perdagangan atau yang lebih kita kenal sekarang ini dengan uang. Dengan kejelasan satuan alat hitung terhadap suatu barang dan jasa, maka manusia makin mudah dalam mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan atau menukar uang yang mereka miliki dengan barang atau jasa. Selain itu, mereka juga tidak perlu mencari orang yang setuju menukarkan barangnya. Perhatikan video di bawah ini!

Sistem Pembayaran di Indonesia

Tonton video melalui tautan ini: **https://youtu.be/z7ZLQOn7YYI?si=FDD5206lZAv3SE5D** atau pindai kode QR di samping untuk mendapatkan informasi tentang sistem pembayaran di Indonesia. Setelah itu, jelaskanlah kelebihan dan kekurangan alat pembayaran tunai dan nontunai.

Adanya upaya-upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya itulah yang menjadi inti dari ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas (Sugiharsono & Wahyuni, 2018; Sukirno, 2019). Kelahiran ilmu ekonomi didorong oleh adanya kelangkaan. Masalah kelangkaan merupakan suatu hambatan bagi manusia untuk terus memenuhi kebutuhannya. Kelangkaan menimbulkan pilihan-pilihan yang harus diambil oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Setelah membaca pengantar dan sejarah ilmu ekonomi di atas, apakah kamu memiliki definisi lain tentang ilmu ekonomi? Untuk melengkapi khasanah pengetahuan, kamu dapat mencari berbagai sumber mengenai pendapat ahli tentang ilmu ekonomi.

PENGAYAAN

Untuk menambah pemahamanmu tentang ilmu ekonomi, kamu dapat mencari dari berbagai sumber tepercaya tentang definisi ilmu ekonomi yang dikemukakan oleh berbagai ahli ekonomi atau ekonom.

AKTIVITAS 1.3

Menjelaskan Sejarah Ilmu Ekonomi

Buatlah kelompok di dalam kelas kemudian carilah informasi tentang sejarah ilmu ekonomi dari berbagai sumber tepercaya. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

- Siapa saja tokoh yang berjasa pada awal sejarah ilmu ekonomi?
- Apa saja kontribusi para tokoh tersebut pada perkembangan ilmu ekonomi?
- Bagaimana kondisi masyarakat yang melatarbelakangi lahirnya pemikiran para tokoh tersebut?

Tulislah jawaban dari pertanyaan di atas. Sertakan sumber referensi yang kamu gunakan. Kemukakan hasil belajarmu di kelas.

2. Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya

Setiap manusia memiliki kebutuhan dan berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu juga seorang pelajar. Ketika kamu belajar mengenai kebutuhan, misalnya butuh makan, butuh obat, butuh pakaian, butuh sepatu, apakah kamu menyertakan syarat tertentu? Misalnya, bajunya harus mengikuti tren saat ini, sepatunya harus merek tertentu. Agar kamu lebih memahami tentang kebutuhan dan keinginan, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

AKTIVITAS 1.4

Mengidentifikasi Kebutuhan atau Keinginan

Dalam tugas mandiri ini, kamu diajak mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan.

1. Tuliskan contoh-contoh kebutuhan dan keinginanmu sesuai dengan kondisi saat ini.

Kebutuhan	Alasan	Keinginan	Alasan

2. Urutkan kebutuhan dan keinginan sesuai prioritas dan sertakan alasanmu.
3. Setelah mengerjakan aktivitas di atas, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Apa perbedaan antara kebutuhan dan keinginan?
   b. Mengapa kamu harus memutuskan suatu hal, baik kebutuhan maupun keinginan berdasarkan prioritas?
4. Kemukakan hasil belajarmu di kelas.

Tindakan ekonomi adalah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum, tindakan ekonomi terdiri atas dua jenis sebagai berikut.

- **Tindakan ekonomi rasional** adalah tindakan ekonomi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu ketika memutuskan dan memilih suatu hal. Ketika melakukan tindakan ekonomi, tentu kamu memutuskan dan memilih berdasarkan hal yang paling menguntungkan.
- **Tindakan ekonomi irasional** adalah tindakan ekonomi tanpa mempertimbangkan beberapa faktor seperti keuntungan, prioritas, dan pertimbangan lainnya.

Kamu telah mengerjakan Aktivitas 1.4. Refleksikan, apakah daftar kebutuhan dan keinginan yang sudah disusun sesuai dengan tindakan ekonomi? Jika ya, tindakan ekonomi manakah yang sesuai? Jelaskan alasanmu!

Pada Aktivitas 1.4 kamu juga telah membuat daftar kebutuhan dan keinginan. Lantas apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan? Secara ringkas, kebutuhan dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup layak. Adapun keinginan adalah sesuatu yang tidak harus dipenuhi oleh manusia, karena tanpa hal tersebut sebenarnya ia masih dapat hidup layak. Ketika dapat memisahkan hal yang merupakan kebutuhan atau hal yang merupakan keinginan, kamu telah menerapkan tindakan ekonomi.

Setiap kebutuhan yang kamu penuhi tentu akan menimbulkan pilihan-pilihan tertentu. Di antara alternatif pilihan yang muncul itulah kamu akan menentukan pilihan sebagai pemenuhan kebutuhan. Adapun alternatif pilihan yang tidak kamu pilih akan menjadi biaya peluang. Sebagai contoh, setelah lulus SMA/MA kamu akan dihadapkan dengan alternatif pilihan kuliah atau bekerja. Pada alternatif pilihan yang muncul tersebut, ketika kamu memilih kuliah, maka biaya peluangmu ialah bekerja. Begitu juga sebaliknya. Biaya peluang dapat diartikan sebagai biaya yang dikorbankan ketika memilih sesuatu dari alternatif pilihan yang ada (Mankiw, 2015). Hal itu dipengaruhi dan merupakan akibat dari adanya masalah kelangkaan.

Gambar 1.14
Sumber Daya Alam
Sumber: Jnpet/ Wikimedia Commons (2003)

Gambar 1.15
Sumber Daya Manusia
Sumber: Rendi Novantino/ Unsplash (2021)

Gambar 1.16
Ilmu Pengetahuan
Sumber: Adi Goldstein/ Unsplash (2019)

Melalui ilmu ekonomi, kamu dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhanmu. Meskipun masalah kelangkaan akan selalu ada, ilmu ekonomi selalu menjadi solusi dari kelangkaan tersebut. Kelangkaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya sebagai berikut.

- **Sumber Daya Alam**

  Ketersediaan sumber daya alam sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya, ketersediaan minyak bumi dan batu bara di alam terbatas, sementara kebutuhan energi manusia pada umumnya masih bergantung pada energi fosil.

- **Sumber Daya Manusia**

  Sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk memproduksi barang atau jasa. Namun, terkadang kurangnya sumber daya manusia berkualitas dapat memengaruhi jumlah produksi barang atau jasa tidak optimal. Dengan demikian, tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat.

- **Ilmu Pengetahuan**

  Kurangnya ilmu pengetahuan dapat menghambat proses, baik produksi maupun distribusi sehingga pemanfaatannya kurang optimal.

PENGAYAAN

Kamu dapat menggunakan berbagai sumber untuk mencari faktor lain dari masalah kelangkaan yang kamu temukan di lingkunganmu. Berikan contoh dari hasil temuanmu dan jelaskan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi adanya kelangkaan.

3. Bertindak Ekonomis: Menyusun Skala Prioritas dan Memahami Literasi Finansial

Setelah belajar tentang kebutuhan dan keinginan, kamu akan menemukan kondisi ketimpangan antara jumlah kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan. Kondisi yang menunjukkan ketika manusia tidak memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi semua kebutuhannya disebut dengan kelangkaan.

a. Menyusun Skala Prioritas

Kelangkaan disebabkan jumlah kebutuhan manusia lebih banyak daripada jumlah barang dan jasa yang tersedia. Ilmu ekonomi menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah atau tantangan tersebut. Tindakan ekonomi rasional menuntun untuk menentukan prioritas sehingga dapat meminimalkan biaya (*cost*) dan mengoptimalkan keuntungan (*benefit*) sesuai dengan prinsip ekonomi. **Prinsip ekonomi** adalah pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi dengan mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi biasanya akan melakukan pengorbanan yang sekecil-kecilnya guna mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu, tindakan ekonomi yang dilakukan juga memiliki **motif ekonomi** untuk memperoleh kemakmuran.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), prioritas adalah mendahulukan dan mengutamakan daripada yang lain. Dengan demikian, ketika kamu telah mendapatkan uang saku dari orang tua dan hendak menyusun skala prioritas, perhatikan beberapa hal untuk menyusun skala prioritasmu.

- **Kemampuan Finansial (tingkat pendapatan)**. Kebutuhan yang kamu susun hendaknya menyesuaikan dengan kemampuan atau pendapatan. Kamu sebaiknya mempertimbangkan jumlah uang saku yang kamu miliki agar cukup untuk memenuhi kebutuhan yang penting.
- **Status Sosial**. Secara sosiologis, individu berada pada posisi sosial yang ditentukan berdasarkan kelas sosial. Contohnya, siswa A memiliki keterbatasan uang saku maka gaya hidupnya cenderung akan menyesuaikan.

- **Lingkungan**. Lingkungan sosial dan fisik (alam) dapat memengaruhi individu menyusun dan menentukan prioritas. Contohnya, mereka yang tinggal di tempat berhawa dingin akan memiliki prioritas berbeda dari mereka yang tinggal di tempat berhawa panas.

Berdasarkan penjelaskan di atas, kamu dapat mencari contoh tentang faktor lain yang dapat memengaruhi individu menyusun skala prioritas.

Konsumsi atau Investasi?

Simak video "Tanya GEN-Z: Pilih Investasi atau Konsumsi" melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=LSGJV0LruSY** atau pindai kode QR di samping. Apa yang sebaiknya dilakukan anak muda untuk mengelola uang mereka?

b. Literasi Finansial

Ketika kamu berupaya memenuhi kebutuhan dan melakukan tindakan ekonomi, terutama tindakan rasional, terdapat beberapa pertimbangan yang akan dilakukan. Berbagai pertimbangan tersebut dipengaruhi oleh kecakapan dan pengetahuan. Kecakapan dan pengetahuan inilah yang disebut sebagai literasi finansial.

Mengacu pendapat berbagai ahli, literasi finansial adalah kecakapan dan kemampuan untuk menentukan keputusan efektif dan bijaksana terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Literasi finansial berupaya mengatasi berbagai masalah terkait dengan aktivitas ekonomi berisiko tinggi. Ketika melakukan aktivitas ekonomi, kamu membutuhkan literasi finansial. Contohnya, ketika mendapatkan uang saku dari orang tua, kamu membutuhkan pengetahuan dan keterampilan literasi finansial agar kamu mampu mengalokasikan uangmu dengan baik. Melalui literasi finansial, kamu diharapkan mampu mengelola uang dengan bijaksana. Selain itu, kamu juga harus memiliki pengetahuan yang membantumu untuk menentukan keputusan terbaik. Agar kamu memahami tentang literasi finansial, kerjakanlah Aktivitas 1.5 berikut!

AKTIVITAS 1.5

1. Buatlah kelompok 3—4 orang di kelas kemudian bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Anak Muda Terjerat Pinjaman *Online* (Pinjol)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pertumbuhan pesat bisnis pinjaman *online* (pinjol) di Indonesia. Data per November 2022 menunjukkan kenaikan transaksi tahunan dari Rp 50,3 triliun meningkat sebesar 72,7%. Sementara, berdasarkan data dari spesialis media sosial *"We Are Social"*, jumlah pemain video game Indonesia terbanyak ketiga di dunia. Pemain gim *online* rata-rata berusia berusia 16—24 tahun. Anak muda termasuk kelompok yang rentan karena ketika mereka bermain gim terdapat iklan pinjol. Paparan iklan pinjol berpotensi mendorong remaja untuk terjerat pinjaman *online*.

Hal ini didukung dari data OJK yang memaparkan bahwa mayoritas penerima pinjol adalah anak muda. Terdapat 72.142 rekening penerima pinjol dengan penyaluran sebesar Rp 168,87 miliar per Juni 2023 dan mereka berusia di bawah 19 tahun. Bahkan beberapa laporan juga menyatakan mereka terjebak gagal bayar.

Sumber: Salehudin, Imam (2023) dan Indonesiabaik.id (2023)

2. Setelah mencermati artikel di atas, diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan-pertanyaan berikut.
   a. Mengapa anak muda melakukan pinjaman *online*?
   b. Apa yang seharusnya dilakukan oleh anak muda agar tidak terjerat pinjaman *online*?
   c. Solusi seperti apa yang dapat dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan agar mampu melindungi konsumen pinjaman *online*?

3. Tulislah hasil diskusi kelompokmu dan bacakan di depan kelas.

Setelah mengerjakan beberapa aktivitas dan belajar tentang ilmu ekonomi, mungkin kamu akan bertanya, apa saja pokok kajian dari ilmu ekonomi? Berdasarkan Gilarso (2004: 15) terdapat dua macam pokok persoalan ekonomi, yaitu terdapat beragam kebutuhan manusia dan tidak terbatasnya keinginan manusia. Sebaliknya, sumber, alat atau sarana pemenuhan kebutuhan dan pemuas keinginan sangat terbatas, baik jumlah, bentuk, macam, waktu maupun tempat.

4. Pembagian Ilmu Ekonomi

Untuk mempermudah mempelajari ilmu ekonomi, beberapa ahli membagi ilmu ekonomi berdasarkan tiga kategori. Seperti yang dijelaskan oleh Gilarso (2004: 42), terdapat tiga kategori ilmu ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- **Ilmu ekonomi deskriptif** adalah analisis yang mendeskripsikan kenyataan suatu kondisi dan persoalan ekonomi.
- **Ilmu ekonomi teori** adalah analisis yang menjelaskan mengenai definisi, hubungan sebab-akibat, dan cara kerja sistem perekonomian.
- **Ilmu ekonomi terapan** adalah analisis teori ekonomi untuk diterapkan dan mengatasi berbagai masalah ekonomi melalui kebijakan ekonomi.

Selanjutnya berdasarkan pada fokus kajiannya, ilmu ekonomi teori dibagi menjadi tiga sebagai berikut.

- **Ekonomi makro** adalah ilmu ekonomi yang fokus kajiannya mempelajari ekonomi secara nasional sehingga kajiannya ialah persoalan ekonomi yang menyangkut suatu negara. Contohnya, pendapatan dan produk nasional, jumlah uang beredar, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat pengangguran, serta hal lain yang sifatnya makro.
- **Ekonomi mikro** adalah ilmu ekonomi yang fokus kajiannya mempelajari hal-hal yang tingkatnya kecil, misalnya pada level individu atau organisasi. Contohnya, laba-rugi suatu perusahaan dan keputusan konsumen ketika melakukan transaksi.

- **Ekonomi Syariah** ialah ilmu yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara yang sesuai dengan sumber-sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Hal utama yang membedakan ilmu ekonomi syariah dengan ilmu ekonomi lainnya ialah pedomannya. Ekonomi syariah akan selalu berpedoman pada ajaran agama Islam. Kendati demikian, dalam beberapa hal terdapat nilai-nilai yang sama. Contohnya, lembaga ekonomi syariah adalah bank syariah, badan wakaf, hingga badan zakat. Dalam pengaplikasiannya, ekonomi syariah dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh siapa saja, tidak terbatas pada agama seseorang. Jadi, ekonomi syariah juga dapat menjadi ilmu sekaligus pedoman bagi siapa pun untuk melakukan aktivitas ekonomi tanpa adanya paksaan untuk mempelajari dan mengaplikasikannya.

Nah, dari penjelasan secara singkat di atas, dapatkah kamu menemukan perbedaan dan persamaannya?

PENGAYAAN

Untuk menambah wawasanmu tentang perbedaan antara ekonomi makro dan mikro, silakan kunjungi tautan **https://youtu.be/J2nOpLkFOtw?si=L15kPwfHIR9EMs4e** atau pindai kode QR di samping.

5. Kegiatan Ekonomi

Bisakah kamu mengidentifikasi kegiatan ekonomi apa yang dilakukan oleh siswa di kantin sekolah? Ketika kamu melakukan aktivitas membeli suatu barang di kantin, tentu ditopang dan dipengaruhi oleh pihak lain yang disebut sebagai pelaku ekonomi.

Barang dan jasa yang kamu nikmati diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor. Oleh karena itu, mereka yang terlibat dalam aktivitas ekonomi disebut sebagai pelaku ekonomi, termasuk produsen, distributor, dan konsumen. Kategori tersebut didasarkan pada tindakan yang

dilakukan oleh para pelaku ekonomi tersebut. Secara umum, terdapat tiga kegiatan ekonomi sebagai berikut.

- **Produksi** adalah usaha untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang dan jasa.
- **Distribusi** adalah usaha untuk menyalurkan dan mendistribusikan barang dan jasa hingga ke konsumen. Adapun berbagai kegiatan distribusi ialah perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, pengklasifikasian, penjualan, dan promosi.
- **Konsumsi** adalah usaha untuk menghabiskan dan mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa.

PENGAYAAN

Jika tertarik mendalami peran-peran pelaku ekonomi, kamu dapat mencari aktivitas ekonomi di lingkungan sekitarmu. Kemudian, kamu dapat mewawancarai para pelaku ekonomi untuk memahami tantangan yang mereka alami ketika menjalankan perannya.

Gambar 1.17 Aktivitas Ekonomi *Sumber: Grab/Unsplash (2023)*

C. Kajian Ilmu Sejarah

Pada subbab ini, kamu akan mempelajari ilmu sejarah, perkembangan ilmu sejarah, konsep dasar, dan manfaat ilmu sejarah bagi kehidupan manusia. Perhatikan gambar berikut untuk menghadirkan ingatanmu tentang materi sejarah.

Kanal Air Kuno Peninggalan Kerajaan Majapahit

Gambar 1.18 Saluran Air Peninggalan Majapahit

Sumber: Asli Mojokerto (2020)

Situs pada gambar di atas ialah saluran air Nglinguk yang terletak di Dusun Nglinguk, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Saluran air tersebut terdapat di lokasi persawahan dan diperkirakan merupakan situs kanal air kuno peninggalan Kerajaan Majapahit pada abad XIII—XV. Keberadaan situs tersebut menunjukkan sistem irigasi yang telah maju pada masa itu.

Sumber: *Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur (2022)*

Lebih lanjut, kamu bisa menyaksikan video tentang kanal air peninggalan Kerajaan Majapahit serta fungsinya bagi masyarakat. Klik tautan **https://www.youtube.com/watch?v=ElkkgW5LzxM** atau pindai kode QR di samping.

Amatilah lingkungan sekitarmu! Adakah situs atau peninggalan yang menunjukkan peradaban masyarakat pada masa lampau? Jika tidak ada, apakah kamu memiliki benda-benda seperti foto masa kecil, rapor sekolah masa TK, buku catatan waktu SD dan SMP, atau kendaraan kuno di rumahmu? Beberapa benda tersebut termasuk kategori benda bersejarah yang terdapat di rumahmu. Refleksikanlah makna benda-benda tersebut bagi hidupmu!

1. Mengenal Ilmu Sejarah

Secara etimologis, sejarah berasal dari bahasa Arab, *Syajaratun* (dibaca: Syajarah), yang berarti 'pohon kayu'. Menurut Yamin (1958), pohon melambangkan pertumbuhan dan perkembangan yang berkesinambungan. Dengan demikian, pertumbuhan pohon yang terus-menerus dimaknai sebagai asal usul, riwayat, silsilah dan hikayat.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* istilah sejarah mengandung tiga penjelasan sebagai berikut.

a. Asal-usul (keturunan) silsilah.
b. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat; tambo; cerita.
c. Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau.

Sementara itu, dalam bahasa Inggris, istilah sejarah dinyatakan dengan kata *history*, yang artinya kajian atau catatan tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Istilah *history* juga berasal dari bahasa Yunani, yaitu *historia* yang memiliki arti 'orang pandai'. Sejarawan E.H. Carr (1982) berpendapat bahwa "Sejarah adalah suatu proses interaksi yang berkelanjutan antara sejarawan dengan fakta-fakta yang dimilikinya; Sejarah adalah suatu dialog yang abadi antara masa sekarang dan masa lampau." Selanjutnya, menurut Jackson J. Spielvogel (2005), sejarah adalah "Catatan tentang masa lalu." Secara sederhana, pengertian ilmu sejarah adalah *ilmu yang mempelajari peristiwa, orang, negara atau kehidupan yang terjadi pada masa lalu.* Dapatkah kamu mencari definisi dan penjelasan dari sumber lain mengenai apa itu ilmu sejarah?

PENGAYAAN

Kamu dapat memperkaya wawasan mengenai ilmu sejarah dengan mencari dari berbagai sumber, baik dari buku maupun media daring tentang definisi ilmu sejarah dari berbagai sejarawan.

Untuk menambah wawasanmu tentang berbagai definisi ilmu sejarah, kunjungi tautan **https://katadata.co.id/agung/lifestyle/64c7c3f4e3c0d/4-pengertian-sejarah-menurut-para-ahli** atau pindai kode QR di samping.

Gambar 1.19
Kuntowijoyo.
Sumber: Pusat Bahasa/ Kemendikbudristek (2012)

Gambar 1.20
Herodotus.
Sumber: Metropolitan Museum of Art/ Domain Publik (1891)

Menurut sejarawan Kuntowijoyo, sejarah itu bukan mitos karena sejarah mempelajari peristiwa yang sungguh terjadi dan nyata. Penulisan sejarah lahir sejak abad ke-4 SM dengan hadirnya karya Herodotus yang menulis tentang sejarah Perang Persia. Herodotus hidup pada tahun 484 SM—425 SM adalah pelopor penulisan sejarah yang sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan. Atas jasanya, Herodotus dijuluki sebagai "Bapak Sejarah".

Sebelum Herodotus, penulisan sejarah masih seputar mitos tentang cerita dewa dan dewi kepercayaan bangsa Yunani Kuno. Ketika Herodotus menulis Perang Persia, dia sudah menggunakan berbagai sumber sejarah baik melalui pengamatan, prasasti, maupun cerita lisan. Jadi, karyanya sudah memenuhi prosedur ilmiah. Selanjutnya tradisi itu diteruskan oleh Thucydides (456—396 SM) yang menuliskan tentang perang Peloponnesos, perang antara Athena dan Sparta (Syukur, 2008: 1).

Gambar 1.21
Leopold Von Ranke.
Sumber: Julius Schrader/Wikimedia Commons/Domain Publik (1875)

Selanjutnya, pada abad ke-18, sejarawan dari Jerman bernama Leopold Von Ranke mengembangkan ilmu sejarah secara saintifik. Dia menyadari adanya subjektivitas dalam penulisan sejarah pada abad ke-17 dan abad ke-18. Dengan demikian, dia menekankan penelitian sejarah yang kritis pada sumber sejarah yang digunakan. Untuk itu, Ranke dikenal sebagai "Bapak Sejarah Kritis Modern" dan "Bapak Ilmu Sejarah Modern".

Studi tentang ilmu sejarah di Indonesia makin berkembang dengan tokoh-tokoh sejarawan seperti Sartono Kartodirdjo yang mengenalkan pendekatan multidimensional dalam penulisan sejarah. Pendekatan multidimensional adalah penggunaan teori-teori sosial dalam menganalisis peristiwa sejarah. Hal ini menunjukkan eratnya hubungan antara ilmu sejarah dan berbagai ilmu sosial. Tujuan dari pendekatan ini agar penulisan sejarah lebih mendalam dan mampu menganalisis peristiwa sejarah secara holistik. Melalui karyanya, *Pemberontakan Petani Banten 1888*, Sartono Kartodirdjo menggunakan berbagai teori dari ilmu politik, sosiologi, dan antropologi untuk menjelaskan perlawanan yang dilakukan para petani karena kemiskinan dan penerapan pajak yang tinggi dari Pemerintah Hindia Belanda.

Seseorang yang mempelajari dan menyampaikan sejarah dengan menggunakan sumber informasi dari masa lalu disebut sebagai sejarawan. Sejarah adalah peristiwa atau kegiatan yang dilakukan manusia pada masa lampau. Untuk itu, pengertian pokok sejarah meliputi sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni.

PENGAYAAN

Jika kamu tertarik mendalami empat pengertian pokok sejarah, sila kunjungi laman **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL34.pdf** atau pindai kode QR berikut.

2. Konsep Dasar Ilmu Sejarah

a. Manusia dalam Ruang dan Waktu

Pada subbab ini kamu akan belajar tentang beberapa konsep dasar ilmu sejarah seperti manusia dalam ruang dan waktu; kronologi dan periodisasi; diakronik dan sinkronik; sebab-akibat (kausalitas), perubahan, dan keberlanjutan yang membantumu untuk belajar sejarah dengan baik. Perhatikanlah beberapa tokoh sejarah dan peristiwa sejarah, pasti terdapat manusia yang menjadi pelaku, berada dalam tempat dan kurun waktu tertentu. Kerjakan Aktivitas 1.6 untuk memahami maksud dari konsep manusia dalam ruang dan waktu!

AKTIVITAS 1.6

Bacalah artikel sejarah di bawah ini dengan cermat.

Ki Hadjar Dewantara:
"Lebih Baik
Tak Punya Apa-Apa,
Tetapi Senang Hati.
Daripada
Bergelimang Harta,
Tetapi Tak Bahagia"

Terlahir di keluarga bangsawan, tepatnya putra G.P.H. Soerjaningrat dan cucu Pakualam III, R. Soewardi Soerjaningrat tak kesulitan meretas pendidikan. Bermula dari Eerste Lagere School (ELS), ia lantas diterima belajar di School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA), sekolah dokter Bumiputera. Namun, ia urung lulus menjadi dokter karena sakit.

Soewardi lantas berkiprah di dunia jurnalistik. *Sediotomo*, *De Expres*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara* adalah beberapa media yang pernah menjadi pelabuhan kariernya. Pada saat yang bersamaan, ia pun berkiprah di dunia politik. Soewardi sempat bergabung dengan Boedi Oetomo. Bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo, ia lantas mendirikan Indische Partij pada 25 Desember 1912.

Gambar 1.22
Ki Hadjar Dewantara.
Sumber: Ki Hadjar Dewantara : Perintis perdjuangan kemerdekaan Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka (1959)

Pada umur 40 tahun, Soewardi pun menanggalkan gelar kebangsawanannya dengan mengganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Karena kiprah politik dan penanya yang tajam, ia dimusuhi pemerintah kolonial Belanda. Bersama dua sahabatnya sesama pendiri Indische Partij, Ki Hadjar dijatuhi hukuman tanpa proses pengadilan. Mereka harus menjalani masa pembuangan. Ketiganya pun mengajukan permohonan untuk dibuang ke Belanda, bukan tempat terpencil di negeri sendiri. Pada 1913, pemerintah kolonial Belanda menyetujui hal itu. Selama lima tahun, Ki Hadjar menjalani masa pembuangan di Belanda. Kesempatan itu digunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran hingga akhirnya Ki Hadjar mendapatkan *Europeesche Akte* yang memungkinkannya mendirikan lembaga pendidikan.

Itulah titik balik perjuangan Ki Hadjar. Sepulang ke tanah air, dia mendirikan Perguruan Taman Siswa pada 1922. Perjuangan penanya pun bergeser dari masalah politik ke pendidikan. Tulisan-tulisan itulah yang lantas menjadi dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Saat Indonesia merdeka, ia pun dipercaya menjabat menteri pendidikan dan pengajaran.

Sumber artikel: *Orange Juice For Integrity* : Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa (2014). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Hal. 39-41.

Tugas

1. Identifikasilah tokoh atau pelaku sejarah dalam artikel di atas!
2. Tulislah kapan pelaku sejarah mulai terlibat dalam perjuangan untuk kemerdekaan Indonesia!
3. Identifikasilah tempat terjadinya berbagai peristiwa bersejarah dalam artikel di atas!
4. Refleksikan apa saja yang harus kamu tuliskan untuk merangkai suatu peristiwa sejarah!
5. Tulislah pendapatmu dan kemukakan di kelas.

Berkaca dari kisah Ki Hajar Dewantara dan berbagai tokoh penting bangsa Indonesia, manusia dalam ilmu sejarah adalah subjek dan objek. Manusia yang memiliki gagasan dan tindakan adalah penggerak sejarah yang membawa perubahan di masyarakat. Selain itu, untuk memahami manusia sebagai pelaku sejarah, kita harus memahami pelaku sejarah secara utuh dan komprehensif. Kita dapat menggunakan biografi sebagai salah satu sumber sejarah. Kita juga harus memperhatikan sumber-sumber sejarah lain sehingga dapat memahami latar belakang dan lingkungan sosial-budaya, pemikiran, watak, dan pandangan hidup pelaku sejarah.

Manusia, ruang, dan waktu merupakan konsep penting yang dipelajari dalam sejarah. Dengan kata lain, setiap tindakan dan gagasan manusia berada dan dipengaruhi oleh ruang atau tempat peristiwa tempat mereka berada. Ruang atau tempat yang dimaksud ialah kondisi lingkungan, baik secara sosial, budaya, geografis, maupun ekonomi. Ruang merujuk pada tempat suatu peristiwa terjadi. Cakupan ruang dapat berdasarkan skala lokal, nasional, maupun global. Sementara, waktu adalah kejadian sejarah pasti terjadi dalam kurun waktu tertentu. Kronologi atau lini masa salah satunya menjelaskan tentang waktu secara berurutan.

Perhatikan lokasi atau wilayahmu. Setiap daerah selalu memiliki sejarah lokal. Peristiwa yang terjadi pada tingkat lokal seringkali berkaitan dengan berbagai peristiwa di tingkat nasional maupun global. Misalnya, tumbuhnya kesadaran nasionalisme dalam pergerakan nasionalisme Indonesia pada masa 1908—1945 di suatu daerah juga dipengaruhi dan mendapatkan inspirasi dari berbagai perjuangan melawan kolonialisme dan imperialisme dari berbagai bangsa di dunia.

Sebagai ilmu yang mengkaji manusia dalam dimensi ruang dan waktu, sejarawan Kuntowijoyo (2013) menjelaskan bahwa sejarah adalah,

> "Ilmu yang mengkaji tentang manusia, waktu, sesuatu yang memiliki makna sosial, tentang sesuatu yang tertentu (partikular) dan terperinci. Memiliki makna sosial berarti kejadian atau peristiwa yang berdampak pada perkembangan dan perubahan suatu masyarakat."

Contohnya peristiwa Reformasi 1998 yang membawa dampak perubahan pada tata kelola pemerintahan dan kehidupan demokrasi masyarakat Indonesia. Namun, pada perkembangannya ilmu sejarah juga mengkaji peristiwa yang terjadi di lingkup lokal melalui kajian sejarah lokal (*local history*) atau sejarah mikro (*microhistory*) yang tidak selalu harus mengkaji peristiwa besar selama peristiwa tersebut memiliki arti penting untuk dipelajari. Contohnya sejarah sebuah permukiman atau riwayat hidup tokoh masyarakat.

PENGAYAAN

Bacalah satu atau dua buku biografi dari tokoh-tokoh sejarah, pahamilah pemikiran, tindakan, dan pengaruhnya bagi banyak orang sehingga mereka menjadi tokoh sejarah. Selain itu, refleksikanlah hal baik apa yang mesti kamu petik dari mereka karena *Historia Magistra Vitae* yang berarti 'sejarah merupakan guru kehidupan'.

Gambar 1.23 Contoh biografi tokoh-tokoh sejarah.
Sumber: Gramedia (2023), Kompas (2023)

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari sesuatu yang khusus (partikular) dan terperinci. Penjelasan dalam ilmu sejarah harus detail berdasarkan sumber-sumber sejarah yang tepercaya, disampaikan mulai dari hal-hal yang kecil dan berurutan sehingga jelas gambaran dan narasinya. Misalnya, biografi seorang tokoh dapat menjadi salah satu sumber sejarah. Kisah seorang tokoh biasanya dituliskan dengan detail dalam lini masa berdasarkan peristiwa, tempat, dan waktunya. Contohnya, biografi W.R. Soepratman yang menjelaskan proses penciptaan lagu "Indonesia Raya". Soepratman tergugah setelah membaca sebuah artikel di Majalah *Timbul* sehingga terciptalah lagu "Indonesia Raya" yang dikumandangkan pertama kali pada Kongres Pemuda II, 28 Oktober 1928.

b. Kronologi dan Periodisasi

Sebagai ilmu diakronis, menurut Zed (2018), ilmu sejarah menjelaskan perubahan dalam lintasan waktu yang disampaikan secara berurutan dari waktu yang paling awal hingga paling akhir. Artinya, ilmu sejarah diakronis disampaikan secara kronologis. Kronologi dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani yaitu *chronos* yang berarti 'waktu'. Merujuk pada Kamus *Merriam-webster*, "kronologi" adalah pengaturan atau pengorganisasian setiap peristiwa dalam urutan kejadian. Dalam KBBI, "kronologi" adalah urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.

Perhatikan buku-buku sejarah, peristiwa sejarah yang terdapat dalam majalah, koran, dan media sosial biasanya juga menyertakan lini masa. Biasanya lini masa dibuat secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) yang menginformasikan peristiwa, waktu, tokoh yang terlibat, dan tempat peristiwa.

Gambar 1.24 Contoh Lini Masa Detik-Detik Proklamasi Republik Indonesia

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

14 Agustus

Jepang menyerah tanpa syarat ke Sekutu, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia.

15 Agustus

Golongan muda mendesak Sukarno agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, tetapi Sukarno menolak karena ingin meminta pendapat PPKI.

16 Agustus

- Saat dini hari, para pemuda mengamankan Sukarno dan Hatta ke Rengasdengklok, Jawa Barat.
- Malam hari, Sukarno dan Hatta kembali ke Jakarta dan bertemu dengan para tokoh nasional di rumah Laksamana Maeda.
- Hingga dini hari, mereka menyusun naskah proklamasi.

17 Agustus

Sukarno didampingi Hatta membacakan naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jl. Pegangsaan Timur no. 56, Jakarta.

Kerjakanlah Aktivitas I.7 agar kamu lebih memahami penerapan kronologi dalam sejarah.

AKTIVITAS 1.7

Kronologi Sejarah Desa/Kampung

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk pengerjaan:

1. Buatlah kronologi sejarah desa/kampung tempat tinggalmu.
2. Kronologi dapat berbentuk infografik digital atau nondigital.
3. Cantumkan sumber belajar atau referensi yang kamu gunakan.
4. Presentasikan hasil kerjamu di kelas!

Gambar 1.25 Suasana Kampung Melayu, Semarang tahun 1915

Sumber: O. Hisgen & Co/KITLV (1915)

Periodisasi atau pembabakan waktu dalam ilmu sejarah bertujuan menjelaskan ciri-ciri tertentu yang terdapat dalam suatu periode sejarah. Periodisasi membantu sejarawan untuk menyusun secara sistematis berbagai rangkaian peristiwa sejarah dalam penulisan sejarah (Sartono, K.2014:93). Periodisasi adalah pembabakan waktu dalam sejarah dengan cara menghubungkan berbagai peristiwa sesuai dengan masanya dalam satu periode. Periodisasi dalam sejarah berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh sejarawan. Contohnya, periodisasi berdasarkan waktu ialah masa praaksara dan masa aksara, pembeda dari kedua periodisasi ini ialah waktu ketika manusia telah mengenal tulisan atau belum.

Menurut Kuntowijoyo (2008:19), sejarawan membuat waktu yang terus bergerak agar mudah dipahami dengan membaginya dalam babak-babak, periode-periode tertentu. Melakukan klasifikasi berdasarkan waktu seperti contoh di atas adalah periodisasi. Salah satu contohnya adalah periodisasi berdasarkan politik ekonomi. John Sydenham Furnivall, salah seorang sejarawan Asia Tenggara dalam bukunya *Netherlands India: a Study of Plural Economy* (1935), diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Hindia Belanda: Sebuah Studi Ekonomi Majemuk*) menjelaskan periodisasi berdasarkan ekonomi. Periodisasi yang dia sampaikan dalam buku tersebut, yaitu:

1) Indonesia sampai 1600
2) VOC 1600—1800
3) Tanam Paksa 1830—1850
4) Liberalis 1850—1900
5) Masa sesudah 1900

Gambar 1.26
Buku *Netherlands India: a Study of Plural Eeconomy* (1935) dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia memuat periodisasi sejarah berdasarkan ekonomi.
Sumber: Lucius Book (2023)

Selain itu, tujuan dari periodisasi ialah untuk memudahkan memahami suatu peristiwa bersejarah dalam rentang waktu dan klasifikasi tertentu. Salah satu contoh periodisasi sejarah Indonesia yang dilakukan oleh sejarawan Taufik Abdullah, Adrian B. Lapian dkk. pada karyanya *Indonesia dalam Arus Sejarah* sebagai berikut.

1) Prasejarah
2) Kerajaan Hindu-Buddha
3) Kedatangan dan Peradaban Islam
4) Kolonisasi dan Perlawanan
5) Masa Pergerakan Kebangsaan
6) Perang dan Revolusi
7) Pasca Revolusi
8) Orde Baru dan Reformasi

PENGAYAAN

Beberapa sejarawan lain juga melakukan periodisasi sejarah Indonesia, misalnya Denys Lombard, M.C. Ricklefs, Kuntowijoyo, Sartono Kartodirjo dan Parakitri T. Simbolon. Kamu dapat membaca karya-karya para sejarawan untuk memahami argumen dan cara mereka melakukan periodisasi sejarah Indonesia.

c. Diakronik dan Sinkronik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ilmu sejarah adalah ilmu yang mengkaji tentang waktu. Ilmuwan sosial bernama John Galtung (1966) berpendapat bahwa sejarah adalah ilmu yang cenderung diakronis dan ilmu sosial lainnya adalah ilmu sinkronis. Perhatikan kedua contoh penelitian sejarah berikut.

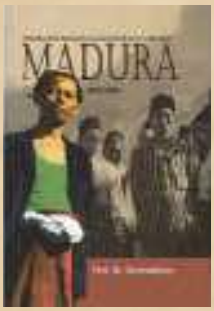

Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1850–1940

Kata "Madura" menunjukkan ruang yang memadat

Rentang waktu "1850—1940" menunjukkan memanjang dalam waktu.

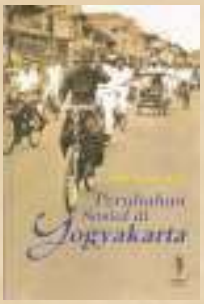

Perubahan Sosial di Yogyakarta

Kata "Yogyakarta" merujuk pada ruang yang sinkronis.

Rentang tahun 1850—1940 pada contoh pertama menunjukkan rentang waktu yang panjang tetapi terbatas pada ruang, yaitu hanya wilayah Madura. Dalam konteks ini, sejarah bersifat diakronis karena menjelaskan berbagai peristiwa masa lalu dalam rentang waktu yang panjang. Sebagai ilmu diakronis, sejarah menekankan proses terjadinya suatu peristiwa berdasarkan sebab-akibat, akibat-sebab, atau korelatif (hubungan antarfaktor). Dengan demikian,

dalam berpikir diakronis terdapat konsep perubahan dan keberlanjutan untuk menganalisis suatu peristiwa sejarah. Inilah yang membedakannya dari penelitian ilmu sosial lain seperti sosiologi, antropologi, dan ilmu ekonomi.

Sejarah juga bersifat sinkronis, artinya sejarah juga mempelajari gejala-gejala yang meluas dalam ruang tetapi dalam waktu yang terbatas. Coba perhatikan kembali gambar di halaman 42. Penelitian Selo Soemardjan berjudul *Perubahan Sosial di Yogyakarta* menekankan sifat sinkronis yaitu perubahan sosial yang terjadi di Yogyakarta dan tidak terdapat rentang waktu. Secara etimologis, kata "sinkronis" berasal dari bahasa Yunani *synchronous* yang berarti 'terjadi secara bersamaan'. Ilmu sejarah selain memanjang dalam waktu sekaligus melebar dalam ruang. Sinkronis dalam ilmu sejarah merujuk pada ruang sebagai tempat terjadinya peristiwa dengan menjelaskan situasi dan kondisi (konteks) suatu masyarakat, sebab-akibat dan korelasi (pola hubungan) atas suatu peristiwa. Situasi dan kondisi yang dimaksud dapat berupa kondisi ekonomi, kegiatan ekonomi, maupun konteks geografis dan budaya. Perhatikan artikel berikut, agar kamu memahami sejarah sebagai ilmu yang juga sinkronis!

Pelapisan Sosial Kadatuan Sriwijaya

Prasasti Telaga Batu merupakan salah satu sumber sejarah untuk mempelajari kondisi masyarakat Sriwijaya. Prasasti yang ditemukan di Telaga Batu Kota Palembang pada 1935 ini ditulis dalam aksara Pallawa akhir dan bahasa Melayu kuno serta terdapat beberapa kata dalam bahasa Sanskerta. Prasasti tersebut menjelaskan tingkatan sosial dan jabatan dalam Kadatuan Sriwijaya seperti datu, putra datu atau yuwaraja (putra mahkota), hakim (dandanayaka), jaksa, kapten bahari, perajin, tukang cuci, hingga hamba datu. Melalui informasi dari Prasasti Telaga Batu kita dapat mengetahui pelapisan sosial masyarakat pada Kadatuan Sriwijaya.

Referensi:

- https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/munas/prasasti-telaga-batu/
- https://arkenas.kemdikbud.go.id/contents/read/article/hpe8yk_1484531901/sistem-birokrasi-kadatuan-sriwijaya#gsc.tab=0

Gambar 1.27 Prasasti Telaga Batu

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Common (2010)

Ilmu sejarah dan ilmu sosial lainnya sama-sama bersifat sinkronis dan diakronis tetapi keduanya memiliki titik tekan yang berbeda. Ilmu sejarah menekankan diakronis sementara ilmu sosial lainnya menekankan sinkronis. Namun, sejarah juga berpikir sinkronis dengan tujuan memperhatikan aspek sosial, budaya, dan geografis. Perhatikan gambar bagan berikut ini untuk melihat hubungan diakronis dan sinkronis antara ilmu sejarah dan ilmu sosial lain yang kamu pelajari dalam IPS!

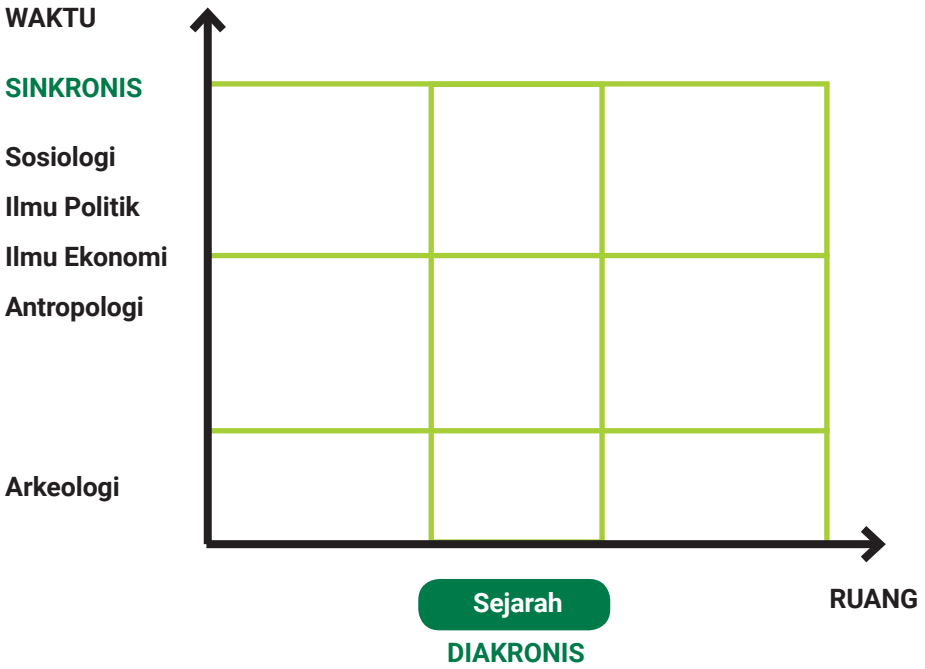

Gambar 1.28 Hubungan Ilmu Sosial Diakronis dan Sinkronis

Sumber: M Rizal Abdi (2023) digambar ulang dari Kuntowijoyo, Penjelasan Sejarah, 2008: 6.

d. Sebab-Akibat, Perubahan, dan Keberlanjutan

Sebab-akibat atau Kausalitas serta Perubahan dan Keberlanjutan adalah konsep-konsep penting dalam mempelajari sejarah untuk memahami bagaimana sebuah kehidupan berkembang dari satu masa ke masa berikutnya. Melalui konsep-konsep tersebut, kita dapat mempelajari pola yang terbentuk dari masa lalu hingga masa kini, sehingga dapat memprediksi dan mengkreasi masa depan seperti yang diharapkan.

Konsep sebab-akibat membantu kita menganalisis bagaimana sesuatu hal (tindakan, peristiwa, atau situasi tertentu) menyebabkan terjadinya sesuatu atau peristiwa lainnya. Contoh pada saat pandemi Covid-19, masyarakat terpaksa mengubah perilaku dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, yang awalnya terbiasa bekerja di kantor lalu bekerja dari rumah.

Konsep perubahan membantu kita memperhatikan perubahan di dalam struktur masyarakat, budaya, politik, ekonomi, dan lainnya untuk memahami bagaimana dan mengapa masyarakat berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Contohnya setelah masa pandemi Covid-19 masyarakat menjadi makin sadar arti penting mengantisipasi dan menjaga penyebaran dari sebuah wabah. Di samping itu, beberapa golongan masyarakat menjadi lebih melek teknologi media dibandingkan dengan sebelum pandemi.

Konsep keberlanjutan membantu kita memahami hal-hal yang bertahan atau bersifat konsisten selama perubahan terjadi sehingga dapat menemukan pola sejarah tertentu. Contohnya saat pandemi Covid-19, ada beberapa hal yang menjadi kebiasaan baru, tetapi selepas pandemi kebiasaan tersebut tetap dilakukan seperti mengadakan kegiatan secara virtual atau daring.

Kerjakanlah Aktivitas 1.8 untuk lebih memahami konsep sebab akibat serta perubahan dan keberlanjutan di dalam materi sejarah.

Gambar 1.29 Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa yang menggambarkan konsep sebab-akibat, perubahan, dan keberlanjutan dalam ilmu sejarah.

Sumber: Paco Pater/Wikimedia Commons (2021)

AKTIVITAS 1.8

Jenis kegiatan: Tugas berpasangan

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat.
- Tulislah temuanmu dan kemukakan di kelas.

Pusat Perdagangan Nusantara Sekitar Abad XV

Pelabuhan merupakan tempat persinggahan yang penting bagi kegiatan pelayaran dan perdagangan. Kadatuan Sriwijaya selama beberapa abad telah menjadi pusat perdagangan. Namun, peran sebagai pusat perdagangan telah merosot pada akhir abad XIII sehingga kegiatan perdagangan pun berpencar. Selanjutnya, muncullah berbagai pusat perdagangan di sepanjang pantai Timur Sumatra dan di seberang Selat Malaka. Pusat-pusat perdagangan muncul di Pidie dan Samudera Pasai. Hingga pada awal abad XVI beberapa kerajaan seperti Aceh, Lamuri, Arkat, Rupat, Siak, Kampar Tongkal, Indragiri serta beberapa kerajaan yang terletak di seberang Selat Malaka yaitu Klang, Bernas, dan Perak. Kerajaan-kerajaan tersebut bersaing melalui pelabuhan mereka untuk menjadi pusat perdagangan.

Pada akhir abad XIV, Malaka telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pusat perdagangan penting, tempat bertemunya berbagai pedagang Arab, Persia, Gujarat, Bengala, Siam, Cina, Sumatra, Jawa, dan Maluku. Kerajaan Malaka menyadari pentingnya menjaga keamanan bagi para pedagang yang singgah dan menuju ke pelabuhannya sehingga meluaskan pengaruhnya dan ekspansi ke kerajaan-kerajaan yang menjadi pesaingnya. Beberapa kerajaan yang berhasil dikuasai adalah Klang, Selangor, Perak, hingga Kepulauan Riau. Namun, terdapat juga kerajaan-kerajaan yang melakukan perlawanan seperti Kampar, Siak, dan Indragiri. Selain itu untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu pusat perdagangan, Samudera Pasai menjalankan peran dengan pengekspor lada.

Referensi:

Kartodirdjo, Sartono. 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500—1900: Dari Emporium Sampai Imperium*, jilid 1. Jakarta: Gramedia, hal.4-5.

Tugas

Merujuk pada topik materi tentang pusat perdagangan pada masa lalu, pasangkanlah pernyataan di kolom sebelah kiri dengan konsep yang sesuai untuk menganalisisnya di kolom sebelah kanan!

Pernyataan		Konsep
A. Pusat kerajaan Sriwijaya diperkirakan berada di tepi Sungai Musi yang sekarang menjadi Kota Palembang. Meski sudah tidak menjadi pusat perdagangan seperti masa lalu, Palembang kini menjadi salah satu kota modern di Indonesia.		1. Sebab-Akibat
B. Salah satu pelabuhan Kesultanan Aceh adalah Pelabuhan Malahayati. Pada masa lalu pelabuhan ini menjadi pusat perdagangan dengan bangsa-bangsa lain. Saat ini pelabuhan tersebut menjadi pelabuhan ekspor-impor produk dari Provinsi Aceh.		2. Perubahan
C. Setelah mengalami masa panjang menjadi tempat persilangan pedagang dari wilayah Tiongkok dan India, daerah Selat Malaka sekarang (mencakup sebagian wilayah Indonesia, Malaysia, dan Singapura) memiliki komposisi etnis yang beragam, terutama Melayu, Tionghoa, dan India.		3. Keberlanjutan

Gambar 1.30
Gambar Litograf Kedatangan Rombongan Dagang Portugis ke Wilayah Selat Malaka.

Sumber: Koppmayer Augsburg/epicworldhistory (1685)

POJOK TOKOH

Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo: Sejarawan, Pejuang Indonesiasentris

Gambar 1.31 Sartono Kartodirdjo dan Buku Karyanya.
Sumber: Sejarah Kita (2022)

Referensi:

https://tirto.id/sartono-kartodirdjo-guru-utama-sejarawan-indonesia-em1q

https://www.kompas.id/baca/artikel-opini/2022/02/17/sartono-kartodirdjo-sang-asketis-intelektual

Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo (1921—2007) lahir di Wonogiri, Jawa Tengah, berada dalam lingkungan keluarga yang sangat peduli dengan pendidikan. Dia telah memiliki minat belajar sejarah sejak dini hingga pernah tinggal sebulan di dekat Candi Borobudur. Sartono belajar di Jurusan Sejarah Universitas Indonesia lalu melanjutkan studi master di Universitas Yale, Amerika Serikat. Dia menyelesaikan studi doktoralnya di Universitas Amsterdam pada tahun 1966 dengan disertasi yang sangat memukau.

Karyanya *Pemberontakan Petani Banten 1888* menjadi tonggak dalam sejarah nasional yang bercorak indonesiasentris, karena dituliskan berdasarkan sudut pandang rakyat Indonesia. Selain itu, Sartono Kartodirdjo juga dikenal sebagai sejarawan yang menggunakan pendekatan berbagai ilmu sosial dalam sejarah. Dia menggunakan analisis sosiologi dan antropologi untuk menjelaskan peristiwa sejarah. Atas jasa-jasanya dalam sejarah Indonesia maka Masyarakat Sejarawan Indonesia pada tahun 2006 menganugerahkan gelar "Guru Utama" untuk Sartono Kartodirdjo.

3. Manfaat Belajar Sejarah

Setelah mempelajari berbagai materi sejarah, apakah kamu sudah mulai merefleksikan manfaat belajar sejarah? Kadang beberapa orang meragukan pentingnya belajar tentang masa lalu, apalagi masa yang terlalu lampau. Lalu, pernahkah kamu mendengar idiom "Masa lalu selalu aktual" dan "*Historia Magistra Vitae* atau sejarah merupakan guru kehidupan?"

Sartono Kartodirjo, dalam bukunya *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (1992) menyatakan bahwa orang yang lupa pada masa lampaunya adalah orang yang kehilangan identitasnya. Jadi, belajar sejarah akan membantumu memahami identitasmu (asal muasal) serta memahami upaya manusia untuk berkembang. Lebih lanjut, Kuntowijoyo (1995;19) menjelaskan empat guna belajar sejarah sebagai berikut.

a. **Sejarah sebagai ilmu**. Melalui ilmu sejarah kita dapat memahami berbagai peristiwa sejarah secara komprehensif. Masa lalu selalu aktual maksudnya peristiwa yang terjadi pada masa kini berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan demikian, melalui ilmu sejarah kita dapat memahami suatu fenomena secara komprehensif.

b. **Sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau**. Ilmu sejarah dengan penelitian sejarah mampu menjelaskan kondisi pada masa lampau.

c. **Sejarah sebagai pernyataan pendapat**, maksudnya penulis sejarah menggunakan ilmunya untuk menyatakan pendapat. Contohnya, manusia tidak ingin mengulang kesalahannya lagi maka manusia dapat belajar dari sejarah untuk memperbaikinya. Data sejarah dapat kamu gunakan untuk berpendapat guna mengurangi potensi kesalahan pada masa depan.

d. **Sejarah sebagai profesi**. Contohnya mereka yang serius belajar sejarah maka dapat menjadi sejarawan untuk membantu masyarakat melalui karya-karyanya sehingga masyarakat tidak buta sejarah.

Selain itu, Nugroho Notosusanto juga menjelaskan empat manfaat belajar sejarah sebagai berikut.

a. **Kegunaan rekreatif** ialah belajar sejarah memberikan kesempatan bagi kita untuk melihat masa lalu sehingga mampu memberikan rekreasi dan mengurangi kejenuhan atas rutinitas keseharian.

b. **Kegunaan inspiratif** ialah belajar sejarah memberikan kesempatan bagi kita untuk mempelajari para tokoh dan peristiwa besar yang dapat memberikan inspirasi.

c. **Fungsi instruktif** ialah belajar sejarah juga menyampaikan pesan kepada generasi mendatang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

d. **Fungsi edukatif,** bahwa belajar sejarah memberikan pengetahuan tentang contoh peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau sehingga dapat menjadikan kita makin bijaksana dengan tidak mengulangi kesalahan seperti pada masa lalu.

Dari beberapa penjelasan di atas, kamu dapat merefleksikan manfaat belajar sejarah bagi kehidupanmu.

Bias Sejarah

Ketika kamu membaca historiografi hal yang mesti diperhatikan adalah bias sejarah. Berdasarkan Kamarga (2017), bias sejarah adalah kecenderungan unsur subjektivitas, baik dari individu maupun kelompok, dan unsur keberpihakan dalam historiografi sejarah. Bias sejarah dalam historiografi dilakukan dengan membuat narasi (cerita) yang tidak sesuai dengan fakta ataupun berdasarkan sumber sejarah yang masih diragukan kevalidannya.

Bias sejarah kadang terjadi pada historiografi yang kontroversial. Untuk menghindari bias sejarah, hal yang mesti kamu lakukan adalah tidak menggunakan historiografi tunggal dalam membaca atau belajar suatu sejarah. Jadi, kamu dapat menghindari bias sejarah dengan menggunakan dan membandingkan berbagai historiografi sehingga kamu dapat mengenali berbagai perspektif.

Bacalah artikel berikut ini, refleksikanlah apa yang bisa kamu pelajari dari sejarah. Kamu bisa merefleksikan manfaat belajar sejarah melalui sejarah hidupmu sehingga kamu bisa menemukenali masa lalu yang selalu aktual.

Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850—1885

Selat Malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan penting sehingga banyak kapal dari berbagai bangsa melintasi Selat Malaka. Posisinya yang strategis membuat selat ini menjadi perhatian penting dan keberadaannya dicatat di banyak sumber sejarah, termasuk dokumentasi kecelakaan kapal yang karam karena badai. Sumber sejarah dari laporan pemerintah Hindia Belanda dan sastra Melayu, terutama karya Abdullah Kadir bin Abdul Munsyi, pada tahun 1850—1855, memaparkan tentang cuaca yang sering berubah secara tiba-tiba yang menyebabkan badai sehingga terjadi banyak kecelakaan kapal dikarenakan bintik matahari.

Referensi: Garadian, Endi Aulia. (2020), Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850—1885. *Jurnal Sejarah*. Vol. 3(1), 2020: 1–16.

The present is the key to the past, kondisi masa kini merupakan kunci untuk memahami masa lalu. Kamu dapat mencari dari berbagai sumber sejarah, seperti situs, fosil untuk mempelajari asal mula wilayahmu. Lihatlah video berikut untuk memahami sejarah suatu wilayah berdasarkan tradisi lisan, fosil, dan lapisan batuannya. Kamu bisa kunjungi tautan **https://www.youtube.com/watch?v=80HBfus1mQc** atau kamu pindai kode QR di samping.

D. Kajian Geografi

Amatilah lingkungan sekitarmu, perhatikan kondisi udaranya, bentang alamnya, flora dan faunanya, serta kepadatan penduduknya. Lihatlah kedua gambar di bawah ini, dapatkah kamu menjelaskan persamaan dan perbedaannya?

Gambar 1.32
Kampung Nelayan di Desa Langgula, Kabupaten Gorontalo
Sumber: Universitas Negeri Gorontalo (2022)

Gambar 1.33
Kompleks Perhotelan di Pesisir Bintan, Kepulauan Riau
Sumber: Clubmed.co.id (2022)

Selain itu, perhatikanlah video "Simak Pelajaran Penting dari Raja Ampat yang Tak Terlupakan" yang menceritakan relasi manusia dengan alamnya melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=SQsLvXrXSE8** atau pindai kode QR di samping.

Gambar 1.32, 1.33, dan video tentang Raja Ampat merepresentasikan interaksi manusia dan alam yang menjadi salah satu kajian dalam ilmu geografi. Dapatkah kamu jelaskan, bagaimana interaksi manusia dengan alam? Pengetahuan manusia tentang alam lingkungan di tempat-tempat tertentu, termasuk perbedaan dan persamaannya, dapat dikatakan sebagai pengetahuan geografis.

Pada subbab ini kamu akan belajar tentang sejarah geografi, ruang lingkup, dan berbagai konsep dasar geografi. Kamu sudah belajar geografi di jenjang pendidikan sebelumnya. Ketika kamu membuat peta, mengidentifikasi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dinamika kependudukan Indonesia menunjukkan kamu sebenarnya telah belajar geografi.

1. Perkembangan Ilmu Geografi

Ilmu geografi termasuk ilmu yang tua. Geografi muncul sejak abad ke-300 SM ketika bangsa Yunani melalui Eratosthenes, memperkenalkan geografi sebagai gambaran atau tulisan permukaan bumi (Maryani, 2006). Secara etimologis, kata geografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *geo* yang berarti 'bumi' dan *graphien* yang berarti 'lukisan'.

Dengan demikian, geografi secara ringkas dapat dipahami sebagai ilmu yang menggambarkan tentang bumi. Beberapa tokoh seperti Aristoteles, Strabo, Ptolemeus, dan Herodotus kemudian mengembangkan ilmu geografi. Bahkan Ptolomeus, yang juga dikenal sebagai ahli matematika dan astronomi, merupakan orang yang pertama kali mengenalkan peta. Perkembangan ilmu geografi seiring dengan sejarah manusia untuk mengenal lingkungan dan wilayah yang lain. Ahli geografi mempelajari sifat fisik permukaan bumi maupun masyarakat manusia yang tersebar di atasnya. Mereka juga meneliti interaksi budaya manusia dengan lingkungan alam, serta dampak lokasi dan tempat tinggal pada manusia. Simak infografik sejarah perkembangan ilmu geografi berikut.

SEJARAH PERKEMBANGAN GEOGRAFI

Pada awal abad ke-2 M, Ptolemeus mengenalkan peta dunia, salah satu tengaran penting dalam perkembangan ilmu geografi.

Pada awal Abad Pertengahan, Ibnu Batutah melalui karyanya *The Rihle* (رحلة) mendeskripsikan bentang alam dan budaya berbagai tempat selama perjalanannya keliling Asia dan Afrika.

Pada akhir Abad Pertengahan, Marco Polo, penjelajah Italia, mendokumentasikan perjalanannya ke Asia sampai Tiongkok yang memantik minat Eropa terhadap geografi.

Melalui berbagai karyanya, Carl Ritter (1779–1859) dan Alexander van Humboldt (1769–1859) dari Jerman menulis dasar-dasar ilmu geografi yang sistematis sehingga dianggap sebagai peletak dasar ilmu geografi modern.

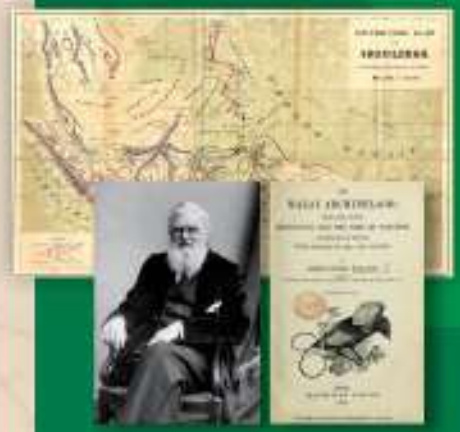

Di Nusantara, perkembangan ilmu geografi diperkenalkan oleh Alfred Russel Wallace asal Inggris. Kisah perjalanannya, *the Malay Archipelago* (1869), menggambarkan keanekaragaman hayati Indonesia.

Perkembangan geografi sejalan dengan berbagai penemuan teknologi seperti fotografi udara, sensor jarak, dan satelit yang membantu pemahaman manusia tentang peta, penginderaan jauh, serta sistem informasi geografis (SIG).

Gambar 1.34 Infografik Sejarah Perkembangan Geografi

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

2. Objek dan Pendekatan Geografi

Berbagai ilmu dalam IPS memiliki persamaan dan perbedaan objek kajian dan pendekatannya, termasuk geografi. Pendekatan atau objek formal geografi menjadi pembeda dengan ilmu sosial lainnya. Geografi memiliki **dua objek studi,** yaitu **objek material** dan **objek formal**. Ketika kamu belajar tentang keanekaragaman hayati, kondisi batuan, perairan sebenarnya kamu telah belajar objek material geografi.

a. Objek Material Geografi

Objek material geografi merupakan sasaran atau hal pokok yang dipelajari geografi, yaitu fenomena geosfer. Berikut penjelasan dari objek material geografi yaitu fenomena geosfer.

- Atmosfer adalah selubung gas atau lapisan udara yang terdapat di sekitar kita. Fenomena cuaca dan iklim merupakan bagian dari atmosfer yang dapat kamu pelajari secara lebih khusus melalui klimatologi dan meteorologi.
- Litosfer adalah lapisan batuan yang menyusun kulit bumi. Contohnya, lapisan tanah, dataran tinggi, dan dataran rendah. Kamu dapat mempelajari ilmu kebumian melalui geologi. Lalu, kamu dapat mempelajari bentang alam dan proses pembentukannya melalui geomorfologi.
- Hidrosfer adalah lapisan air yang ada di bumi. Contohnya, sungai, laut, serta perairan di darat lainnya. Beberapa ilmu yang mempelajari air secara khusus ialah hidrologi, oseanografi, dan lain-lain.
- Biosfer adalah lapisan kehidupan, yaitu flora fauna, ekosistem serta interaksi di dalamnya. Beberapa ilmu secara khusus adalah ekologi, biogeografi, dan lain-lain.
- Antroposfer adalah lapisan manusia serta berbagai aspek kehidupannya. Manusia berperan penting dalam mengubah alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkebunan, persawahan, dan bendungan merupakan contoh aktivitas manusia mengubah alam.

b. Objek Formal Geografi

Objek formal geografi merupakan cara atau metode untuk mempelajari berbagai fenomena geografi. **Pendekatan geografi** adalah cara untuk menganalisis berbagai fenomena geosfer. Terdapat tiga pendekatan dalam objek formal geografi sebagai berikut.

- **Pendekatan keruangan (pendekatan spasial)** mempelajari dan menganalisis persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang misalnya faktor lokasi, kondisi alam, kondisi air, kondisi udara, dan lain sebagainya.
- **Pendekatan lingkungan (pendekatan ekologi)** adalah cara pandang yang menganalisis interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Misalnya, manusia yang tinggal di pantai cenderung memiliki mata pencaharian yang dekat dengan laut seperti nelayan.
- **Pendekatan kewilayahan (pendekatan kompleks wilayah)** adalah pendekatan yang menggabungkan pendekatan keruangan dan pendekatan lingkungan. Contohnya, kasus banjir rob. Pendekatan keruangan akan menganalisis wilayah yang mengalami penurunan tanah sehingga berpotensi tinggi terkena banjir rob. Lalu, pendekatan lingkungan akan menganalisis aktivitas manusia yang tinggal di wilayah tersebut, bagaimana mereka telah mengubah ekosistem pantai menjadi tambak, permukiman, kawasan industri, serta sawah. Penggabungan dari kedua pendekatan tersebut akan menjelaskan secara lebih komprehensif mengenai suatu fenomena.

Gambar 1.35 Banjir rob di Semarang merupakan salah satu fenomena geografi yang membutuhkan pendekatan kewilayahan untuk mempelajarinya secara lebih komprehensif.

Sumber: Antara Foto/Aji Styawan/AWW (2022)

PENGAYAAN

Amatilah tentang fenomena perubahan iklim, apakah wilayahmu terdampak? Adakah perubahan yang terjadi di lingkunganmu? Kamu dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk memahami tentang fenomena perubahan iklim, termasuk menjelaskan dampaknya pada fenomena geosfer. Simak video "Penjelasan Singkat Kenaikan Air Laut Akibat Melelehnya Es di Kutub" melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=WXRxMZbo6tA** atau pindai kode QR di samping.

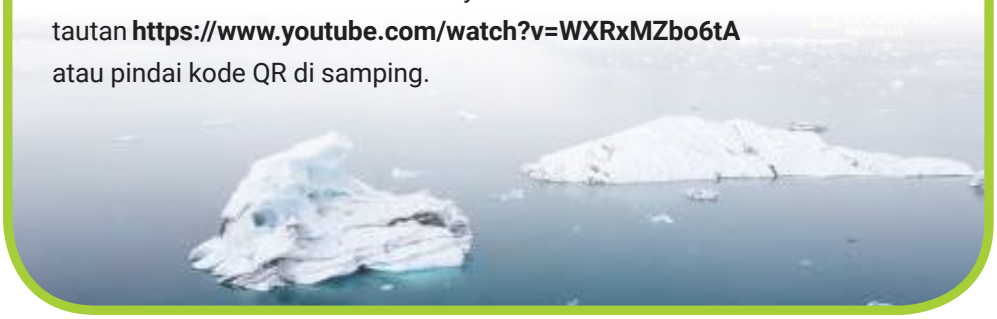

Kerjakanlah Aktivitas 1.9 agar kamu lebih memahami objek material dan pendekatan geografi guna menganalisis fenomena geosfer yang terdapat di tempatmu.

AKTIVITAS 1.9

Menganalisis Ruang Berdasarkan Pendekatan Geografi

Tugas ini dikerjakan secara berkelompok (3—4 orang). Ikuti langkah-langkah berikut.

- Amatilah lingkungan tempat kalian tinggal, ambil satu contoh kasus tentang masalah lingkungan dan manusia yang sedang dan pernah terjadi. Contohnya, polusi udara, pencemaran air, alih fungsi lahan, tanah longsor, kenaikan permukaan air laut, abrasi, pencemaran air laut, kepunahan spesies endemik, dan lain sebagainya.
- Gunakan salah satu pendekatan geografi untuk melakukan analisis dari kasus yang kamu pilih.

- Selanjutnya, gunakanlah peta atau untuk menjelaskan analisismu. Kamu dapat mengakses peta melalui situs situs *web* Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di wilayahmu.
- Buatlah laporan dalam bentuk digital atau non digital. Cantumkan berbagai sumber referensi yang kamu gunakan. Presentasikan laporan kalian di kelas.

3. Geografi: Aspek, Konsep Dasar, dan Prinsip

Pada subbab ini kamu mempelajari tentang berbagai aspek, konsep dasar, dan prinsip yang terdapat dalam geografi. Semua aspek yang dipelajari begitu dekat dengan kehidupan kita. Perhatikanlah tempat tinggalmu, di mana letaknya? Berapa luasnya? Bagaimana kondisi bentang alamnya, serta berbatasan dengan wilayah mana? Biasanya kamu mendeskripsikan wilayah tempat tinggalmu dengan menyebutkan beberapa informasi tersebut. Perhatikan contoh di bawah ini.

Nama wilayah:
Kabupaten Kepulauan Aru

Letak astronomi:
antara 5° sampai 8° Lintang Selatan
dan 133°5’ sampai 136°5’ Bujur Timur.

Batas wilayah:
Sebelah selatan: Laut Arafura
Sebelah utara: Provinsi Papua
Sebelah timur: Provinsi Papua
Sebelah barat: Pulau Kei Besar, Maluku Tenggara

Luas daratan:
6.426,77 km²

Topografi:
Umumnya datar dan berawa-rawa

***Referensi**: Kabupaten Kepulauan Aru dalam Angka 2022*

a. Aspek Geografi

Terdapat dua aspek geografi yaitu, aspek fisik dan aspek nonfisik. Aspek fisik menekankan pada aspek nonmanusia sementara aspek nonfisik menekankan pada aspek manusia. Berikut penjelasan secara lebih terperinci dari kedua aspek tersebut.

Cakupan dari aspek fisik, yaitu topologi, abiotik, dan biotik seperti berikut.

1) Topologi terkait dengan letak, luas, bentuk, dan batas suatu wilayah. Contohnya, informasi tentang Kabupaten Kepulauan Aru di atas.
2) Biotik terkait dengan makhluk hidup, yaitu flora dan fauna. Misalnya, informasi tentang flora fauna endemik yang terdapat di suatu wilayah.
3) Abiotik terkait dengan benda mati, yaitu kondisi tanah, air, dan udara. Misalnya informasi: cuaca dan iklim suatu wilayah.

Sementara cakupan dari aspek nonfisik sebagai berikut.

a) Aspek sosial terkait dengan kelompok sosial, lembaga sosial, dan norma sosial yang terdapat di suatu wilayah.
b) Aspek budaya terkait dengan adat istiadat, bahasa, dan kesenian yang terdapat di suatu wilayah.
c) Aspek ekonomi terkait dengan potensi ekonomi suatu wilayah.
d) Aspek politik terkait dengan pemerintahan, partai politik di suatu wilayah.

Kamu dapat menggunakan data-data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperoleh informasi tentang aspek geografi suatu wilayah.

PENGAYAAN

Telusurilah wilayahmu, carilah data tentang aspek geografi wilayahmu. Hal ini akan membantumu agar lebih mengenal ruang-tempatmu tinggal saat ini.

b. Konsep Dasar Geografi

Ketika kamu belajar suatu ilmu, tentu akan belajar tentang konsep-konsep dasar yang terdapat dalam ilmu tersebut. Terdapat sepuluh konsep dasar dalam geografi yang akan membantumu untuk menjelaskan berbagai fenomena geosfer yang kamu pelajari. Berikut penjelasan sepuluh konsep dasar geografi.

1) Lokasi

Konsep lokasi dalam geografi menjelaskan posisi atau letak objek dalam ruang. Terdapat dua konsep lokasi sebagai berikut.

- Lokasi absolut adalah letak tempat berdasarkan garis astronomis, yaitu garis lintang dan garis bujur sehingga keberadaannya tetap dan tidak berpindah-pindah. Contohnya, letak astronomi Kabupaten Kepulauan Aru: antara 5° sampai 8° Lintang Selatan dan 133°5’ sampai 136°5’ Bujur Timur.
- Lokasi relatif adalah letak geografis, yang posisinya berdasarkan kondisi dan situasi daerah di sekitarnya, dapat berubah sesuai sudut pandang penggunaannya. Contohnya, batas wilayah sebelah barat Kabupaten Kepulauan Aru adalah Pulau Kei Besar, Maluku Tenggara. Lalu, sebelah selatannya adalah Laut Arafura.

2) Jarak

Konsep jarak menjelaskan **jauh atau dekatnya** suatu objek. Terdapat dua konsep jarak yaitu jarak absolut dan jarak relatif.

- **Jarak absolut** adalah jarak yang dihitung berdasarkan satuan ukur, seperti, mil, meter, dan kilometer. Contohnya, jarak dari Kota Ambon ke Dobo (Kabupaten Kepulauan Aru) adalah 116 km.
- **Jarak relatif** adalah jarak yang tidak pasti, tergantung rute, biaya dan pilihan moda transportasi yang digunakan. Contohnya, jarak dari Kota Ambon ke Dobo (Kabupaten Kepulauan Aru) berbeda jika menggunakan kapal laut dan pesawat.

3) Keterjangkauan

Konsep keterjangkauan adalah kemudahan untuk mengakses atau mencapai suatu objek/tempat. Keterjangkauan atau aksesibilitas tergantung pada kondisi geografis (laut, sungai, pulau, dataran tinggi, dan lain-lain), ketersediaan sarana-prasarana infrastruktur (jalan), serta ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi. Aksesibilitas tinggi jika mudah dijangkau dan aksesibilitas rendah jika sulit dijangkau. Contohnya, beberapa lokasi yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Aru, aksesibilitasnya rendah karena sulit dijangkau terutama ketika harus menyeberang pulau. Cuaca dan kondisi ombak sangat memengaruhi aksesibilitas di daerah tersebut. Selain itu, moda transportasi regular (kapal laut) jumlahnya masih terbatas.

4) Morfologi

Konsep morfologi menunjukkan bentuk muka bumi pada suatu objek, hasil dari tenaga endogen dan eksogen, seperti dataran rendah, dataran tinggi, pulau, dan pantai. Contohnya, kondisi morfologi Kabupaten Kepulauan Aru adalah pulau-pulau bertopografi rendah 10—250 mdpl, batuan karst, dan daerah rawa-rawa.

5) Aglomerasi

Konsep aglomerasi menunjukkan kondisi pengelompokan dan persebaran suatu objek. Contohnya, kawasan permukiman di Kabupaten Kepulauan Aru terletak di daerah pesisir pantai.

6) Kegunaan

Konsep kegunaan menjelaskan tentang manfaat dan kelebihan suatu wilayah bagi suatu makhluk. Nilai guna bersifat relatif bagi setiap orang. Contohnya, terdapat dua laut yang mengapit Kabupaten Kepulauan Aru, yaitu Laut Aru dan Laut Arafura sehingga potensi perikanan di wilayah tersebut cukup tinggi. Kondisi wilayah laut tersebut berguna untuk nelayan sehingga banyak penduduk yang memiliki mata pencarian sebagai nelayan daripada petani.

7) Interaksi dan Interdependensi

Konsep Interaksi dan Interdependensi adalah hubungan timbal balik dan saling kebergantungan antara dua wilayah atau lebih. Contohnya, Kabupaten Kepulauan Aru memiliki ketergantungan pada pasokan telur ayam, dan sembako dari Surabaya. Sebaliknya, Surabaya juga membutuhkan pasokan ikan dari Kabupaten Kepulauan Aru.

8) Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi area menjelaskan karakteristik khas dari suatu wilayah yang membedakan dengan wilayah lain. Contohnya, Kabupaten Kepulauan Aru memiliki satwa endemik seperti burung nuri, burung kakatua, dan keanekaragaman hayati lain. Bahkan, Alfred Russel Wallace, seorang naturalis Inggris yang pernah meneliti di Kepulauan Aru pada abad ke-19 menyatakan wilayah tersebut sebagai *the Promised Land* (tanah terjanji) yang memiliki keagungan keanekaragaman hayati lain.

9) Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan ruang menjelaskan tentang keterkaitan antarruang antara satu fenomena dan fenomena lainnya. Contohnya, efek rumah kaca juga berdampak pada Kabupaten Kepulauan Aru yaitu cuaca yang tidak menentu, kondisi gelombang laut juga tidak menentu, serta abrasi di wilayah permukiman yang terletak di pesisir.

10) Pola

Konsep pola menjelaskan susunan, bentuk atau persebaran fenomena alam dan sosial. Contohnya, kondisi daerah maritim maka pola mata pencarian penduduk di Kabupaten Kepulauan Aru ialah nelayan.

Setelah mempelajari sepuluh konsep dasar geografi, kerjakan Aktivitas 1.10 agar kamu lebih memahami cara menerapkan sepuluh konsep tersebut.

AKTIVITAS 1.10

Menganalisis Ruang Berdasarkan Sepuluh Konsep Dasar Geografi

1. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok (2 orang).
2. Pilihlah **satu daerah secara konsisten** di wilayah provinsi atau daerah lain di Indonesia yang ingin kamu analisis dengan menggunakan sepuluh konsep dasar geografi. Kamu bisa meniru seperti contoh yang telah diberikan.
3. Gunakanlah peta untuk menjelaskan analisismu.
4. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
5. Cantumkan berbagai sumber yang kamu gunakan.
6. Presentasikan atau pamerkan laporanmu di kelas.

c. Prinsip Geografi

Prinsip geografi merupakan fondasi untuk menganalisis dan mengungkap fenomena geografis di permukaan bumi. Prinsip geografi akan memandumu mempelajari fenomena geografis. Terdapat empat prinsip geografi sebagai berikut.

1) Prinsip Persebaran

Prinsip persebaran menjelaskan **distribusi atau persebaran** fenomena geosfer dan kondisi yang tidak merata di permukaan bumi. Contohnya, Garis Wallace dan Garis Weber sebagai garis imajiner yang menjelaskan persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia.

2) Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi menjelaskan **hubungan keterkaitan** antara fenomena geosfer yang satu dan fenomena lainnya. Contohnya, cuaca tidak menentu sebagai dampak perubahan iklim.

3) **Prinsip Deskripsi**

Prinsip deskripsi **menggambarkan dan menjelaskan karakter khusus** dari fenomena geosfer dalam bentuk peta, grafik, tabel, diagram, dan kalimat. Contohnya, Peta Rawan Banjir di Kota Makassar

4) Prinsip Korologi

Prinsip korologi **menjelaskan fakta dan fenomena geografis dari sudut pandang persebaran, keterkaitan, dan interaksinya dalam suatu wilayah atau ruang**. Prinsip ini menekankan keseluruhan dan keterpaduan antara berbagai gejala dalam satu wilayah. Contohnya, peta pola permukiman penduduk di daerah A yang dijelaskan melalui sebaran dan grafik pola permukiman penduduknya secara terpadu

Kamu telah mempelajari berbagai materi tentang geografi baik perkembangan ilmu, pendekatan, aspek, konsep, maupun prinsip dasar geografi. Kamu bisa merefleksikan tujuan belajar geografi bagi kehidupan manusia. Pemahaman ruang atas tempat tinggal memandumu untuk hidup lebih baik. Kamu dapat memperkaya wawasan geografi dengan membaca berbagai buku dan belajar dari berbagai sumber terutama ruang tempat kamu berada.

AKTIVITAS 1.11

Menganalisis Ruang Berdasarkan Prinsip Geografi

1. Tugas ini dikerjakan secara individu.
2. Pilihlah satu daerah di wilayah provinsi atau daerah lain di Indonesia yang ingin kamu analisis dengan menggunakan empat prinsip geografi.
3. Analisislah daerah yang telah kamu pilih dengan empat prinsip geografi.
4. Gunakanlah peta untuk menjelaskan analisismu.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
6. Cantumkan berbagai sumber yang kamu gunakan.
7. Presentasikan atau pamerkan laporanmu di kelas.

KESIMPULAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari manusia, masyarakat dan kebudayaannya, serta usaha manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dalam ruang dan waktu. Terdapat berbagai ilmu yang dipelajari dalam IPS yaitu Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, dan Geografi.

Tiap-tiap ilmu sosial memiliki sejarah dan perkembangannya serta cara pandang sehingga memiliki kekhasannya masing-masing. Secara ringkas berikut kekhasan dari empat ilmu yang terdapat dalam IPS.

Sosiologi

- **Perubahan tatanan sosial** pasca-Revolusi Prancis dan Revolusi Industri.
- **Sosiologi** lahir sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat secara keseluruhan (hubungan antarindividu, individu dengan kelompok, antarkelompok sosial yang berbeda) dan pengaruhnya bagi masyarakat.
- **Fungsi sosiologi** ialah menganalisis gejala sosial secara kritis.

Ilmu Ekonomi

- **Ekonomi**: usaha manusia memenuhi kebutuhan hidupnya di tengah kelangkaan sumber daya.
- **Ilmu ekonomi** lahir sebagai ilmu yang menganalisis tindakan ekonomi manusia.
- **3 Kategori Ilmu ekonomi:** Deskriptif, Teori, Terapan

  ——

  Berdasar **fokus kajian:** Makro, Mikro, Syariah
- **Kegiatan Ekonomi:** Produksi, Distribusi, Konsumsi

Ilmu Sejarah

Penulisan sejarah sudah dimulai pada abad ke-4 SM.

Ilmu sejarah mempelajari kejadian pada masa lampau.

Bersifat **diakronik** (kronologis) dan **sinkronis** (perubahan, keberlanjutan).

Ilmu sejarah menekankan proses terjadinya suatu peristiwa dan menafsir makna sosial berdasarkan **sebab-akibat** (monoklausal, multiklausal) dan **korelatif** (hubungan antarfaktor).

Geografi

***Geo*:** Bumi

***Graphein*:** Lukisan

Geografi ialah Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi.

Objek Studi:
objek formal, objek material

Aspek:
fisik (topologi, abiotik, biotik), nonfisik (ekonomi, sosial, budaya, politik)

Pendekatan:
keruangan, lingkungan, kewilayahan

Konsep dasar:
lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi , kegunaan, interaksi dan interdependensi, diferensiasi area, keterkaitan keruangan, pola

Prinsip-prinsip:
persebaran, interelasi, deskripsi, korologi

ASESMEN

Bacalah artikel di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL)

Hasil penelitian sosiologi yang dilakukan di Yogyakarta menjelaskan bahwa salah satu transformasi gerakan sosial yang dilakukan oleh pemuda salah satunya melalui gerakan lingkungan. Pemuda adalah mereka yang berusia 16 hingga 30 tahun. Selain itu, definisi pemuda adalah mereka yang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju fase usia dewasa yang telah memiliki kesadaran ketergantungan individu dengan masyarakat.

Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa organisasi pemuda yang peduli dengan isu lingkungan disebut sebagai organisasi pemuda lingkungan (OPL). Selanjutnya, OPL mulai berkembang di Indonesia pada tahun 2000-an untuk menyuarakan keprihatinan terhadap kerusakan lingkungan. Terdapat 21 OPL di Yogyakarta dengan berbagai karakteristik, masing-masing memiliki peran untuk mengatasi berbagai persoalan lingkungan.

Pemuda dalam hal ini adalah agen perubahan dalam mengatasi persoalan lingkungan yang melakukan aksi dengan berbagai elemen di masyarakat. Beberapa gerakan yang telah dilakukan adalah pelatihan biogas di masyarakat, uji emisi gas buang kendaraan, penanaman pohon asuh dan masih banyak lagi. Keberadaan OPL telah mengurangi stigma negatif tentang pemuda yang dianggap belum mampu mengatasi persoalan di masyarakat.

Referensi:

Nugroho, A. (2017). Geliat Organisasi Pemuda Lingkungan (Opl) Dalam Ranah Gerakan Lingkungan di Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Agama*, *9*(1), 190—148.

1. Berdasarkan artikel di atas jelaskan fungsi sosiologi yang berkaitan dengan pembangunan!
2. Berdasarkan artikel di atas jelaskan fungsi sosiologi yang berkaitan dengan masalah sosial!

3. Bacalah artikel singkat di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 3!

> Dirangkum dari berita Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2019, Pulau Jawa akan mengalami krisis sumber daya air hingga tahun 2070. Kelangkaan sumber daya air disebabkan adanya perubahan iklim dan konsumsi air yang meningkat sebagai akibat dari perubahan alih fungsi lahan dan jumlah penduduk yang terus bertambah. Krisis air dapat dikurangi apabila manusia menggunakan air dengan bijaksana dan melakukan daur ulang air.
>
> **Sumber**: http://lipi.go.id/berita/krisis-air-di-jawa-dan-bagaimana-kita-harusmenyikapinya/21725

Apa fungsi ilmu ekonomi menurut bacaan di atas? Apa penyebab kelangkaan air bersih pada artikel di atas?

4. Bacalah artikel di bawah ini untuk menjelaskan tindakan ekonomi!

> Ani hendak berbelanja alat tulis. Selanjutnya, dia mempertimbangkan toko yang akan dia pilih. Akhirnya, Ani memutuskan membeli pada toko yang menawarkan harga paling murah dengan kualitas barang yang setara. Dia mengecek harga alat tulis melalui katalog daring sehingga dapat membantu dia untuk memutuskan pilihannya. Ani memilih untuk membeli alat tulis di toko C, dengan pertimbangan toko tersebut telah menawarkan harga rendah dengan kualitas barang yang baik.

Berdasarkan artikel di atas, tindakan ekonomi apa yang telah dilakukan oleh Ani?

A. Tindakan ekonomi irasional dan motif ekonomi.
B. Tindakan ekonomi rasional dan prinsip ekonomi.
C. Tindakan ekonomi irasional dan menyusun skala prioritas.
D. Tindakan ekonomi rasional dan distribusi.
E. Menyusun skala prioritas dan motif ekonomi.

5. Perhatikan artikel singkat di bawah untuk menjelaskan kajian ilmu ekonomi!

> Laporan Bank Indonesia per Agustus 2023, menunjukkan terdapat inflasi sebesar 3.27%. Angka ini meningkat dibandingkan pada Juli 2023 sebesar 3.08%. Beberapa faktor yang menyebabkan inflasi ialah kondisi permintaan dan penawaran, faktor eksternal seperti perkembangan ekonomi global, harga komoditas, nilai tukar serta ekspektasi inflasi di masa mendatang. Selain itu, beberapa faktor lain dari inflasi ialah bencana alam dan kebijakan dari pemerintah seperti subsidi.

Fenomena mengenai inflasi pada artikel di atas termasuk bahasan dari ....

A. Ekonomi mikro
B. Ekonomi Pancasila
C. Ekonomi makro
D. Ekonomi terapan
E. Ekonomi Syariah

Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 6—8!

Sejarah Museum Nasional

Keberadaan museum nasional berawal sejak 24 April 1778, ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BG) yaitu lembaga independen yang memiliki tujuan memajukan penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Inspirasi dari pendirian BG terjadi sejak tahun 1752 di Belanda ketika berkembang perkumpulan ilmiah Belanda. Lalu pendiri BG yaitu JCM Radermacher memberikan rumahnya yang beralamatkan di Jalan Kalibesar untuk menyimpan berbagai koleksi benda budaya dan buku sehingga dapat berkembang menjadi museum dan perpustakaan.

Gambar 1.36 Halaman dalam Museum Nasional, Jakarta

Sumber: Gunawan Kartapranata/ Wikimedia Commons (2009)

Ketika masa pemerintahan Inggris pada tahun 1811—1816, Gubernur Sir Thomas Stamford menjabat sebagai direktur perkumpulan ilmiah dan memindahkan koleksi di gedung baru yang terletak di Jalan Majapahit. Selanjutnya pada tahun 1862, pemerintah Hindia Belanda membangun gedung museum baru yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat No. 12 untuk menyimpan barang-barang koleksi museum yang terus bertambah.

Pada tahun 1868 museum sudah dibuka untuk masyarakat umum. Pada tahun 1871 Raja Chulalongkorn (Rama V) dari Thailand berkunjung ke museum ini dan memberikan hadiah patung gajah perunggu. Museum Nasional juga disebut sebagai museum gajah dikarenakan patung gajah yang terdapat di depan gedung museum. Pada masa Indonesia merdeka, BG berubah menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950 yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan tentang Indonesia. Lalu pada tanggal 28 Mei 1979 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, museum ini ditetapkan sebagai Museum Nasional.

(Artikel disarikan dari Profil Museum Nasional)

Berdasarkan artikel di atas, jelaskan beberapa hal berikut.

6. **Konsep kausalitas:** Mengapa Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda?
7. **Kronologi:** Buatlah kronologi sejarah Museum Nasional yang berawal dari 24 April 1778 hingga 28 Mei 1979!
8. **Konsep perubahan dan keberlanjutan:** Jelaskan bagaimana perubahan dan keberlanjutan, dari Bataviaasch Genootschap van Kunsten en

Wetenschappen menjadi Museum Nasional!

Bacalah kedua informasi di bawah dengan cermat untuk menjawab soal nomor 9!

> Kawasan Industri Rungkut didirikan sejak tahun 1974 di atas lahan seluas 245 hektare yang dapat menampung 267 perusahaan. Kawasan ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Terdapat berbagai fasilitas yang disewakan di kawasan industri tersebut mulai bangunan pabrik, gudang, pengolahan air limbah, perkantoran, dan lain-lain. Kawasan industri ini dapat menampung sekitar 50.000 orang.
>
> Sumber artikel: https://sier.id/

> Kota Pontianak adalah ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Secara astronomis Kota Pontianak terletak antara 0° 02' 24" Lintang Utara dan 0° 05' 37" Lintang Selatan dan antara 109° 16' 25" Bujur Timur sampai dengan 109° 23' 01" Bujur Timur.

9. Mengacu dari berbagai konsep geografi, Kawasan Industri Rungkut dan Kota Pontianak termasuk ....

   A. konsep nilai kegunaan dan konsep morfologi
   B. konsep aglomerasi dan konsep lokasi
   C. konsep interaksi dan pola
   D. konsep pola dan konsep keterjangkauan

Gambar 1.37
Kawasan industri Rungkut merupakan kawasan industri tertua di Jawa Timur
Sumber: KominfoJatim (2023)

E. konsep jarak dan morfologi

10. Perhatikanlah gambar Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Sumatra Selatan di bawah ini dengan cermat!

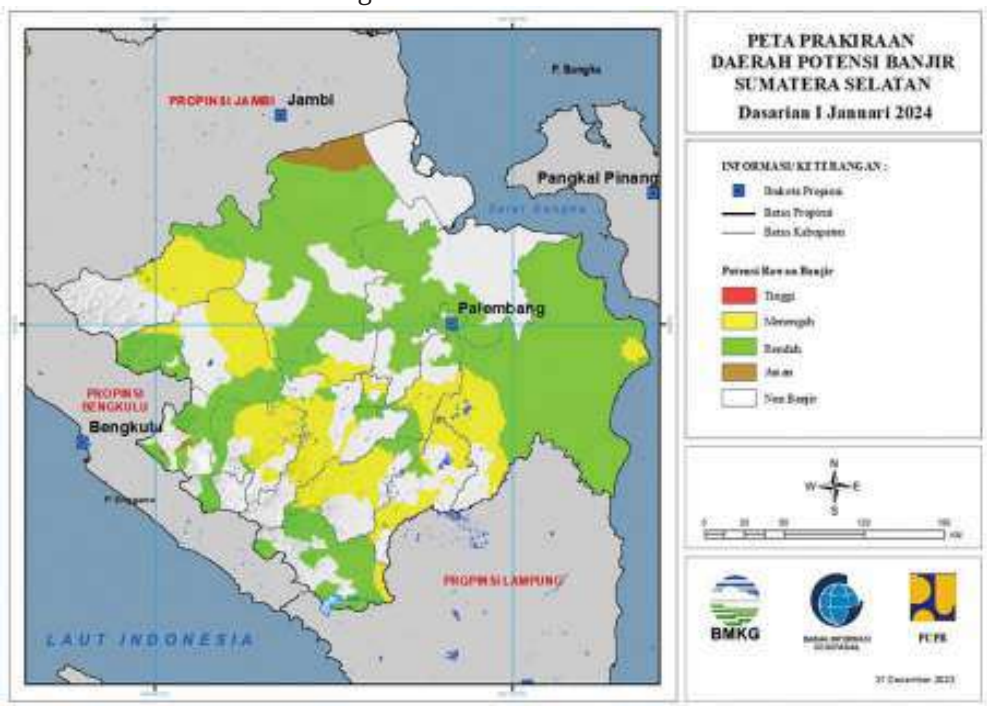

Gambar 1.38 Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir di Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: BMKG Sumsel (2023)

Berdasarkan prinsip-prinsip geografi, informasi tentang daerah potensi banjir di Provinsi Sumatra Selatan termasuk ....

A. Prinsip Korologi

B. Prinsip Distribusi

C. Prinsip Deskripsi

D. Prinsip Interelasi

E. Prinsip Morfologi

PROJEK KOLABORASI

Kerjakan tugas secara berkelompok dengan tiga atau empat orang teman sekelasmu untuk melakukan projek kolaborasi IPS Bab 1. Konsultasikan dengan guru jika kamu mengalami kesulitan.

Tujuan kegiatan:

Mampu menganalisis tema IPS secara terpadu

Petunjuk pengerjaan:

- Amatilah lingkungan sekitarmu. Pilihlah satu tempat/destinasi wisata yang terdapat di daerahmu.
- Gunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan dan cantumkan referensi yang digunakan.
- Lakukan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan informasi.
- Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
- Presentasikan atau pamerkan laporanmu di kelas.

Tugas:

- Buatlah lini masa sejarah destinasi wisata yang telah kamu pilih.
- Analisislah tempat wisata tersebut dengan menggunakan sepuluh konsep dasar geografi.
- Analisislah kegiatan ekonomi yang terdapat pada tempat wisata tersebut.
- Analisislah dampaknya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tempat wisata tersebut.
- Sebutkan tradisi atau adat yang terdapat di daerah lokasi tempat wisata

REFLEKSI DIRI

tersebut.

Tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu capai setelah kamu belajar berbagai materi IPS pada bab ini.

- Sebutkan pengetahuan baru yang telah kamu pelajari.
- Sebutkan keterampilan baru yang telah kamu capai.
- Sebutkan manfaat dari pembelajaran yang telah kamu pelajari

EVALUASI DIRI

dalam kehidupan sehari-hari.

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di bab ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Yakin	Kurang Yakin	Tidak Yakin
Saya mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analisis, kreatif dan solutif mengkaji masyarakat.			
Saya mampu memahami sejarah ilmu ekonomi, konsep dasar ekonomi dan objek kajiannya.			
Saya mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah (manusia, ruang, waktu, kronologi/ diakronis, sinkronis, sebab-akibat (kausalitas), perubahan dan keberlanjutan) dari masa lampau ke masa kini dan masa yang akan datang.			
Saya mampu memahami berbagai konsep dasar geografi.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)
Penulis: Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Rizky Satria
ISBN 978-623-118-468-9 (no.jil lengkap)

Bab II

Penelitian Sosial

Bagaimana Cara Melakukan Penelitian dalam Ilmu-Ilmu Sosial?

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu:

1. menjelaskan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran;
2. menerapkan etika penelitian;
3. menganalisis tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi; serta
4. menjelaskan kekhasan penelitian geografi yaitu peta serta penginderaan jauh dan sistem informasi geografis (SIG).

Peta Konsep

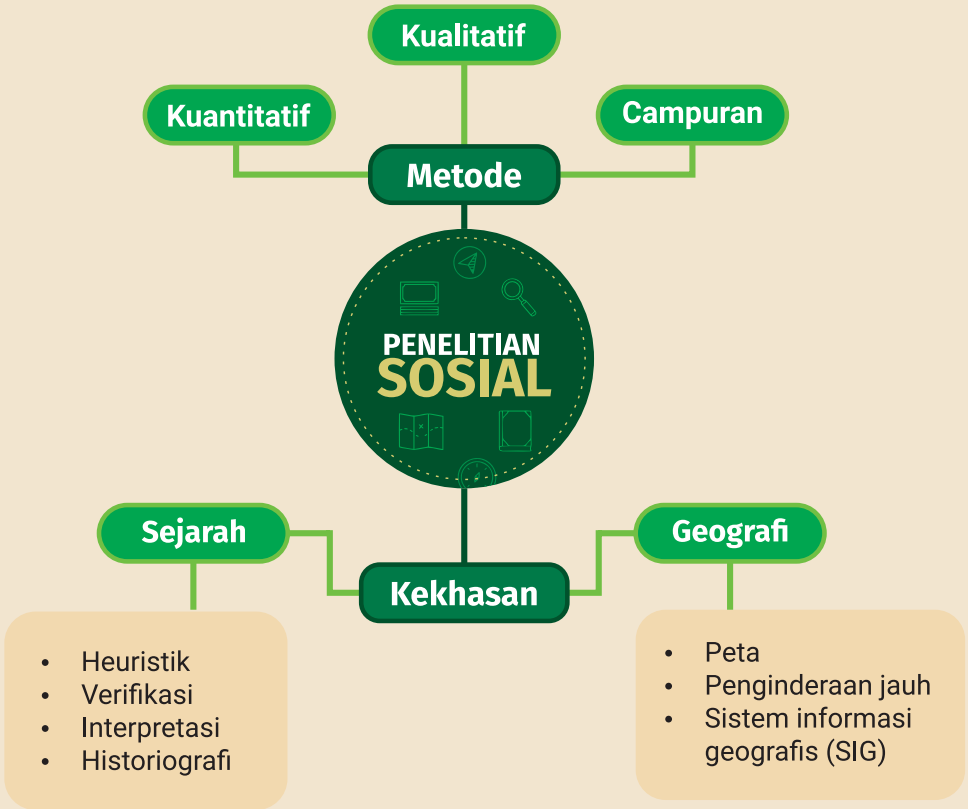

Kata Kunci:

Metode Penelitian; Ciri Penelitian Sejarah; Ciri Penelitian Geografi; Penginderaan Jauh; Sistem Informasi Geografis

Gambar 2.1
Wawancara dengan informan
Sumber: Balai Konservasi Borobudur/Kemendikbudristek (2019)

Perhatikan gambar di atas! Apakah kamu pernah mendapatkan tugas sekolah untuk mengumpulkan data melalui wawancara? Jika iya, bagaimana pengalamanmu saat melakukan wawancara dengan informan? Peralatan apa saja yang harus kamu siapkan sebelum melakukan wawancara?

Pada Bab II ini kamu akan mempelajari berbagai metode penelitian sosial. Terdapat tiga metode penelitian yang akan kamu pelajari, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Selain itu, kamu akan mempelajari kekhasan penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lain, yaitu penelitian sejarah dan geografi. Kamu juga akan mempelajari etika penelitian agar mampu menerapkan penelitian dengan baik. Belajar tentang penelitian sosial akan melatihmu memiliki kompetensi dan keterampilan merancang hingga melakukan penelitian sosial guna menganalisis berbagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

A. Penelitian Sosial Suatu Pengantar

Kamu mungkin pernah memiliki pengalaman mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan. Melalui aktivitas tersebut, sebenarnya kamu telah belajar tentang penelitian sosial. Bahkan, ketika mengamati, mempertanyakan, serta melakukan penelusuran informasi, kamu telah melakukan sebagian langkah dalam penelitian sosial.

Ilmu merupakan hasil dari metode berpikir yang secara objektif bertujuan menjelaskan dan menginterpretasikan berbagai fenomena, termasuk IPS. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kamu sering diminta untuk melakukan pengamatan, merumuskan pertanyaan, mencari data dan informasi, serta menganalisis dan mempresentasikan temuan data. Saat itulah kamu telah melakukan penelitian.

Setelah mempelajari berbagai konsep dalam ilmu-ilmu sosial, kamu akan belajar cara melakukan penelitian sosial. Ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang bersifat empiris. Artinya, kajian dalam ilmu sosial berdasarkan data, sistematis, tidak spekulatif, dan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, penelitian sosial menjadi bagian penting dalam pembelajaran IPS. Lantas, apa yang dimaksud dengan penelitian?

Gambar 2.2 Penelitian sosial juga berperan besar dalam perkembangan gawai dan alat transportasi massal yang kita gunakan
Sumber: Rendy Novantino/Unsplash (2021)

Penelitian merupakan cara untuk menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi melalui prosedur ilmiah. Dalam bahasa Inggris, penelitian disebut dengan *research* yang berasal dari kata *re* dan *search*. *Research* diartikan sebagai "upaya mencari atau menyelidiki secara mendalam". Adapun menurut KBBI, penelitian sosial merupakan upaya pemeriksaan secara teliti atau penyelidikan. Selain itu, penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif yang bertujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Lantas, bagaimana fungsi penelitian? Menurut Nurdin & Hartati (2019:16-18), fungsi penelitian sebagai berikut.

- **Mendeskripsikan Gejala atau Peristiwa**

  Saat merumuskan suatu permasalahan dari peristiwa, peneliti perlu melakukan penelitian untuk menguji hipotesis berbasis data/bukti untuk menjelaskan suatu gejala sosial dalam masyarakat.

- **Memprediksi Suatu Peristiwa**

  Hasil penelitian adalah berbasis data sehingga mampu memprediksi suatu peristiwa yang akan terjadi. Sebagai contoh, perkiraan cuaca merupakan data hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

- **Pengembangan dan Menyusun Teori**

  Penelitian akan menghasilkan pengetahuan baru dan mengembangkan teori lama sehingga ilmu pengetahuan terus berkembang. Sebagai contoh, barang-barang atau peralatan yang kamu gunakan seperti ponsel pintar, komputer, media sosial, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) merupakan hasil dari pengembangan penelitian.

Lantas, apa yang yang dimaksud dengan penelitian sosial? Penelitian sosial merupakan berbagai upaya penyelidikan dengan menggunakan kaidah dan prosedur ilmiah untuk menganalisis berbagai fenomena sosial, budaya, lingkungan dalam ruang dan waktu.

Secara umum, tahapan dari penelitian sosial sebagai berikut.

1

- **Menentukan Topik Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, kamu perlu menentukan topik penelitian dan cakupan penelitiannya. Misalnya, kamu hendak meneliti aliran musik anak muda, yaitu budaya skena. Saat menentukan topik, tetapkan pula cakupannya seperti anak muda di desa yang berumur 16–30 tahun.

2

- **Membuat dan Merumuskan Masalah**

Rumusan masalah terdiri atas pertanyan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian disusun untuk memandu peneliti agar fokus pada kajian yang akan diteliti. Sebelum merumuskan masalah penelitian, kamu hendaknya membaca berbagai buku dan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan topik penelitian yang hendak diteliti. Rumusan masalah yang baik adalah mempertanyakan bagaimana dan mengapa, bukan hanya tentang apa. Melalui kata tanya "bagaimana dan mengapa", kamu akan memperoleh temuan dan fakta baru untuk menjelaskan suatu topik yang akan diteliti. Sebagai contoh, kamu tertarik untuk melakukan penelitian tentang budaya skena, maka contoh pertanyaannya adalah "Mengapa anak muda tertarik dengan budaya skena?".

3

- **Melakukan Reviu Literatur atau Penelitian Sebelumnya**

Setelah menyusun rumusan masalah, tahapan penelitian sosial selanjutnya adalah mencari dan membaca atau mereviu berbagai bacaan ataupun hasil penelitian sebelumnya tentang topik yang kamu teliti. Kegiatan tersebut bertujuan agar kamu belajar dan mengetahui berbagai hal yang perlu disiapkan dalam penelitian.

4

- **Merumuskan Dugaan Sementara atau Hipotesis**

Saat melakukan studi literatur, kamu mulai memprediksi kesimpulan sementara (hipotesis) tentang topik yang diteliti. Hipotesis dapat berupa pernyataan-pernyataan yang akan diuji melalui penelitian yang akan kamu lakukan.

5

- **Menentukan Metode Penelitian**

Pada tahap ini kamu perlu menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Pada subbab ini, kamu akan belajar mengenal berbagai metode penelitian sosial yang biasanya digunakan oleh para peneliti.

6

- **Menyusun Instrumen Penelitian**

Setelah menentukan metode penelitian, kamu akan menyusun instrumen (alat) untuk melakukan penelitian. Instrumen penelitian merupakan panduan yang digunakan dalam penelitian berupa pertanyaan survei, pertanyaan wawancara, daftar data pendukung, narasumber/informan yang akan diwawancarai, responden survei yang akan diberikan pertanyaan survei, serta waktu dan lokasi penelitian dan kode etik selama penelitian.

7

- **Mengumpulkan Data**

Setelah menyusun instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Kegiatan pengumpulan data (*data collection*) sangat menentukan hasil data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus gigih untuk memperoleh data sebaik mungkin dengan waktu yang terbatas dengan tetap menerapkan kode etik penelitian.

8

- **Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah memperoleh data yang cukup, tahapan berikutnya ialah pengolahan data. Kamu perlu menyeleksi atau memilah data yang telah terkumpul sesuai dengan pertanyaan penelitianmu. Selanjutnya, kamu dapat menganalisis data sesuai dengan teori yang kamu gunakan.

9

- **Penulisan Laporan Hasil Penelitian dan Menarik Kesimpulan**

Penulisan laporan dilakukan setelah tahapan pengolahan dan analisis data. Pada tahap ini kamu harus memiliki sikap komitmen dan konsisten untuk menuliskan hasil penelitian berdasarkan data-data dan menarik kesimpulan sesuai hipotesismu. Setelah melakukan semua tahapan dalam penelitian, refleksikan penelitian yang telah kamu lakukan sebagai bahan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

PENGAYAAN

Kamu dapat menggunakan berbagai sumber dan buku untuk menambah wawasanmu tentang kegiatan penelitian sosial. Kamu dapat menyimak video YouTube Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) berjudul "*Talk to Scientists* Transformasi Metode Digital untuk Penelitian Sosial dan Humaniora di Masa Pandemi" dengan mengunjungi laman ***https://www.youtube.com/watch?v=MWxpKxSlR_U*** atau memindai kode QR di samping.

Cara Melakukan Studi Pustaka

Setelah menentukan topik penelitian dan merumuskan pertanyaan penelitian, tahapan selanjutnya adalah melakukan studi pustaka atau reviu literatur. Kerjakan aktivitas berikut untuk berlatih melakukan studi pustaka atau reviu literatur.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Gunakan kata kunci di mesin pencari jurnal jika kamu hendak menggunakan studi pustaka secara daring. Jika kamu mencari buku di perpustakaan, carilah buku sesuai dengan topik penelitian.
2. Kumpulkan minimal lima jurnal/artikel/buku yang membahas tentang topik penelitian. Buatlah reviu literatur berdasarkan sumber referensi yang telah kamu temukan.
3. Sajikan hasil reviu yang kamu kerjaan dalam format tabel berikut.

Judul Jurnal/ Artikel/Buku	Metode Penelitian	Temuan/Hasil Penelitian	Catatan Penting Terkait Topik Penelitian

Bacalah jurnal/artikel/buku sesuai dengan topik penelitianmu dengan saksama sehingga kamu mampu memahami penelitianmu dengan baik. Setelah membuat reviu literatur melalui tabel di atas, kamu dapat menuliskan dalam laporan penelitianmu dengan mencantumkan referensinya.

Pada subbab ini kamu akan belajar tentang tiga metode penelitian sosial. Ketiga metode ini digunakan oleh para peneliti dari berbagai ilmu dalam IPS. Akan tetapi, tiap-tiap ilmu sosial juga memiliki kekhasan dalam penelitian. Pendekatan atau metode dalam penelitian sosial dibedakan menjadi tiga, yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (*mixed methods*). Ketiga metode tersebut akan dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif mengeksplorasi dan memahami makna, simbol, motivasi, pengalaman individu yang menjadi subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif mengutamakan kualitas data. Bentuk data dari metode kualitatif antara lain pernyataan, pendapat, serta gambaran (deskripsi) dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data pada metode kualitatif diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun diskusi kelompok dengan informan. Terdapat berbagai macam jenis dalam metode penelitian kualitatif, seperti metode etnografi, studi kasus, fenomenologi, penelitian sejarah, dan lainnya.

Contoh Penerapan Metode Penelitian Kualitatif

1. **Menentukan minat atau topik yang menarik untuk diteliti.**
   Contoh topik penelitian adalah motivasi pelajar dalam menabung.

2. **Membaca berbagai sumber literatur dan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang hendak diteliti.**
   Sebagai contoh, kamu mencari berbagai artikel dan jurnal tentang motivasi pelajar menabung.

3. **Membuat rumusan masalah dengan menyusun pertanyaan penelitian.**
   Sebagai contoh, "Mengapa pelajar termotivasi untuk menabung?".

4. **Menentukan metode penelitian, menyusun rencana pengumpulan data dan rencana wawancara dengan informan/narasumber.**
   Contoh metode penelitian dari rumusan masalah di atas, yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun narasumber dalam penelitian tersebut adalah pelajar yang memiliki budaya menabung.

   Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu membuat daftar pertanyaan kepada informan. Kegiatan ini dilakukan agar kegiatan wawancara dapat fokus pada data yang hendak digali.

5

Melakukan pengamatan (observasi) lingkungan dan melakukan wawancara dengan informan.

Sebelum melakukan penelitian, kamu harus membuat surat izin penelitian dan kesediaan keterlibatan informan dalam proses penelitian. Dalam hal ini, kamu perlu melakukan izin terlebih dahulu jika hendak memotret, merekam suara, dan mengambil video.

6

Mengolah dan analisis data.

Dalam metode kualitatif kegiatan mengolah dan menganalsis dapat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah untuk melakukan analisis data dimulai dengan pengumpulan data, mereduksi data (mengurangi/memilah data yang dianggap tidak relevan), penyajian data berupa informasi dari narasumber, pengalaman informan yang menjawab pertanyaan penelitian, dan penarikan kesimpulan.

7

Menyusun laporan penelitian.

Penyusunan laporan dilakukan dengan menyajikan temuan penelitian dan menjelaskan temuan menggunakan teori yang relevan. Misalnya, teori perilaku sosial atau teori tindakan sosial dari Max Weber untuk menjelaskan motivasi pelajar menabung.

8

Menuliskan kesimpulan dan rekomendasi.

Rekomendasi dapat berupa penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan oleh pembaca. Kegiatan ini perlu dilakukan karena setiap penelitian memiliki keterbatasan sehingga diperlukan upaya penelitian lanjutan.

Gambar 2.3 Dalam etnografi, seorang peneliti mengamati partisipan dengan ikut terlibat dalam kegiatan di lapangan.

Sumber: Priscilla Magrath/Arizona State University (2013)

2. Metode Kuantitatif

John W. Creswell dalam bukunya *Desain Riset: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (2017: 4–5) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang menguji teori tertentu dan mencari data penelitian dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Berbagai variabel itu diukur secara matematis dan statistik. Data yang berbentuk angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika. Contoh penerapan metode kuantitatif adalah survei menggunakan angket atau kuesioner.

Dalam penelitian kuantitatif, variabel berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat dipengaruhi atau memengaruhi suatu topik penelitian. Jenis-jenis variabel sebagai berikut.

a. Variabel bebas (*independent variable*) berkaitan dengan faktor yang memengaruhi.

b. Variabel terikat (*dependent variable*) berkaitan dengan faktor yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Contoh Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Sosial

1

Menentukan topik penelitian.

Misalnya, topik tentang kenaikan harga telur ayam.

2

Mencari informasi dari berbagai sumber terkait topik yang hendak diteliti.

Sumber informasi dapat berupa buku ataupun penelitian sebelumnya terkait topik yang hendak diteliti.

3

Membuat rumusan masalah dengan menyusun pertanyaan penelitian.

Contoh rumusan masalah sebagai berikut.

- Mengapa harga telur ayam naik?
- Faktor apa saja yang paling memengaruhi kenaikan harga telur ayam?

4

Menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

Misalnya dengan metode kuantitatif. Ciri khas metode ini adalah melakukan pengukuran dan pengujian hubungan antarvariabel. Dengan demikian, kamu harus menentukan variabel yang mampu memprediksi atau menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti contoh sebelumnya, contoh berikut dapat digunakan sebagai variabel. Contoh variabel bebas (X) antara lain 1) harga pakan ayam; 2) harga BBM dan biaya transportasi; 3) permintaan naik pada saat hari besar keagamaan. Adapun contoh variabel terikat (Y) adalah harga telur ayam.

Teori yang hendak diuji adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Contoh hubungan antarvariabel yang hendak diuji dari pertanyaan pertama dan kedua sebagai berikut.

> "Kenaikan harga telur ayam kemungkinan dipengaruhi oleh kenaikan harga pakan, kenaikan harga BBM dan biaya transportasi, serta permintaan pada saat hari besar keagamaan".

Selanjutnya dari ketiga faktor tersebut, tentukan variabel yang paling memengaruhi kenaikan harga telur ayam melalui penelitian.

5

Melakukan Survei

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji teori, dan mengkaji hubungan antarvariabel, kamu dapat melakukan survei dengan memberikan angket atau kuesioner kepada responden. Penelitian survei dapat dilakukan secara langsung atau daring. Kamu dapat menggunakan berbagai aplikasi daring atau nirkertas untuk melakukan survei.

Kegiatan yang harus kamu diperhatikan sebelum membagikan angket dalah pernyataan kesediaan keterlibatan responden dalam penelitian. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk penerapan etika penelitian sosial.

6

Mengolah dan analisis data penelitian.

Setelah data terkumpul, kamu dapat melakukan analisis data penelitian dengan mengukur hubungan antarvariabel dari angket yang telah dijawab responden. Data statistik akan menunjukkan dan menjawab pertanyaanmu.

7

Membuat laporan penelitian.

Tulislah informasi atau data temuan dari penelitianmu sesuai pertanyaan penelitian. Dalam proses penulisan laporan, kamu dapat menggunakan berbagai teori untuk menjelaskan dan menguatkan argumen yang terkait dengan topik penelitianmu.

8

Menuliskan rekomendasi hasil penelitian.

Setelah membuat analisis dan menuliskan hasil penelitian, kamu dapat membuat kesimpulan, menuliskan rekomendasi, dan mempresentasikan hasil penelitian.

3. Metode Campuran

Setiap penelitian bertujuan mendapatkan data yang valid, tepercaya, dan objektif. Metode penelitian campuran (*mixed methods*) merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian campuran biasanya dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif karena tiap-tiap metode penelitian memiliki kelemahan dan kelebihan. Peneliti biasanya menggunakan metode penelitian campuran untuk menguatkan data-data, baik berupa angka maupun pernyataan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam metode campuran antara lain penelitian survei, melakukan pengamatan (observasi), dan wawancara. Analisis data dari metode ini juga menggabungkan kedua metode penelitian tersebut.

4. Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah rujukan yang berupa data dan informasi yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan survei secara langsung

dari subjek penelitian. Adapun data sekunder atau biasa disebut sebagai data pendukung diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, data statistik, informasi, atau data dari penelitian sebelumnya, dokumen, foto, video, laporan, dan bentuk-bentuk lainnya. Dalam mengolah data sekunder peneliti perlu memastikan kesahihan data, yaitu diperoleh dari sumber yang tepercaya. Sumber informasi yang berbeda dapat menentukan validitas data dan menghasilkan data yang berbeda-beda.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aturan yang seharusnya dilakukan selama pelaksanaan hingga pelaporan penelitian.

Salah satu etika penelitian adalah integritas. Ini artinya penelitian yang dilakukan bukan hasil plagiasi (menjiplak) karya orang lain. Oleh karena itu, peneliti perlu mencantumkan sumber informasi dari buku, internet, jurnal, laporan penelitian sebelumnya, dan lain-lain.

Selama penelitian, peneliti perlu memperhatikan hak informan atau subjek penelitian. Sebelum pengumpulan data, peneliti wajib menyediakan surat kesediaan (*informed consent*) informan untuk terlibat dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa apabila calon informan penelitian tidak bersedia untuk terlibat.

Selama proses pengumpulan data, baik wawancara maupun observasi, peneliti harus menjaga perilaku santun dan menghormati pendapat informan. Selain itu, peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas informan. Saat menuliskan laporan penelitian, peneliti dapat menggunakan nama samaran untuk menjaga data privasi.

Selama penelitian, peneliti dan informan dapat membuat kesepakatan. Misalnya, menjaga kerahasiaan

identitas, atau melakukan perjanjian tentang kesediaan dan waktu wawancara. Informasi tentang penelitian, seperti tujuan penelitian, juga sebaiknya disampaikan kepada informan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Seorang peneliti tidak boleh memanipulasi data penelitian. Apabila data yang diperoleh tidak sesuai harapan atau hipotesis, data tidak boleh direkayasa. Dalam melakukan uji coba hipotesis, sering data tidak sesuai temuan di lapangan. Dalam hal ini, peneliti dapat mengevaluasi dan merefleksikan kembali proses pengumpulan data maupun teori dan perspektif yang digunakan.

Bias penelitian perlu dihindari dalam penelitian. Bias penelitian mengacu pada pandangan yang hanya mewakili kepentingan diri peneliti dan kelompok. Peneliti harus objektif dalam melakukan penelitian. Untuk menghindari bias penelitian, peneliti dapat melakukan penarikan diri (selalu sadar akan posisi sebagai peneliti).

AKTIVITAS 2.1

Mengenal Berbagai Metode Penelitian Sosial

Jenis Kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Carilah informasi mengenai berbagai metode penelitian sosial melalui berbagai sumber.
2. Tulislah referensi dari buku atau artikel yang kamu gunakan.
3. Analisislah beberapa hal berikut.
   - Perbedaan dan persamaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.
   - Kelebihan dan kelemahan dari metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran.
4. Presentasikan hasil analisismu di depan kelas.

B. Kekhasan Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah memiliki kekhasan yang berbeda dengan penelitian ilmu sosial lainnya. Kajian sejarah adalah fenomena kehidupan manusia dan masyarakat yang terjadi pada masa lampau. Oleh sebab itu, peneliti sejarah tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan objek yang diteliti dan memerlukan media berupa sumber sejarah (Wasino, & Endah 2018). Selain itu, kajian sejarah bukanlah mitos, melainkan peristiwa nyata yang terjadi pada masa lampau.

Penelitian sejarah menurut Louis Gottschalk (dikutip dari Saidah, 2011) menerapkan empat kegiatan pokok sebagai cara melakukan penelitian dan penulisan sejarah. Keempat kegiatan tersebut, yaitu: 1) Mengumpulkan berbagai informasi tertulis dan lisan yang relevan; 2) Membuang informasi yang tidak jelas dan keasliannya masih diragukan; 3) Mengambil kesimpulan dari bukti dan sumber sejarah yang tepercaya; dan 4) Merangkai semua bukti dan sumber menjadi laporan.

Seiring perkembangan ilmu sejarah, para ahli mengembangkan empat tahapan penelitian yang diterima secara luas di bidang kajian sejarah. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Heuristik

Heuristik adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber sejarah. Contoh sumber sejarah berupa sumber tulisan dan sumber lisan. Sumber lain seperti artefak bisa menjadi pendukung. Artefak adalah benda-benda bersejarah yang menunjukkan kebudayaan manusia pada masa lampau, seperti prasasti, peralatan hidup, bangunan masa lampau, foto masa lampau, dan lain sebagainya. Adapun sumber lisan dapat berupa rekaman video atau suara tentang kejadian pada masa lampau, contohnya pidato Presiden Sukarno. Sementara, contoh dari data atau sumber kuantitatif adalah data berupa angka, misalnya laporan pajak individu maupun perusahaan.

Sumber sejarah disebut **sumber primer** jika disampaikan oleh saksi mata. Contohnya, catatan rapat, arsip laporan bupati, prasasti, naskah kuno. Selanjutnya, **sumber sekunder** adalah disampaikan oleh bukan saksi mata. Contohnya buku yang ditulis sejarawan tentang naskah kuno.

Referensi: Kuntowijoyo, D. R. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang Pustaka.

Salah satu contoh sumber sejarah primer berupa arsip digital dapat kamu akses melalui kanal YouTube Arsip Nasional Republik Indonesia. Simak video "Presiden Sukarno Hadiri Peringatan Hari Penerbangan Nasional ke-18" melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=qlgxgfhqG98** atau pindai kode QR berikut.

2. Verifikasi

Verifikasi adalah tahapan melakukan kritik atas sumber sejarah yang telah dikumpulkan. Tujuan verifikasi ialah pemeriksaan sumber sejarah untuk mengetahui keasliannya dan keabsahan sumber. Terdapat dua jenis kritik atas sumber sejarah yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal adalah proses penilaian keakuratan sumber sejarah, sementara kritik eksternal adalah proses penilaian keaslian sumber sejarah. Contohnya, ketika menggunakan prasasti batu sebagai sumber sejarah, kritik internal dilakukan dengan memeriksa isi prasasti sedangkan kritik eksternal dilakukan dengan dengan mengetahui umur batuan tersebut.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah tahapan menafsirkan atau melakukan analisis sejarah dengan berupaya memahami makna keterkaitan dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi. Contoh interpretasi sejarah suatu daerah, terdapat berbagai macam interpretasinya misalnya sejarah bangunan dan jalan, sejarah pendidikan, sejarah pemerintahan, dan lain-lain.

4. Historiografi

Historiografi adalah tahapan penulisan sejarah yang harus menekankan aspek kronologi. Inilah yang membedakan penelitian sejarah dengan penelitian ilmu sosial lain yang tidak begitu menekankan aspek kronologi. Perhatikan contoh berikut.

Penelitian Sejarah	Penelitian Sosiologi
Perubahan Sosial di Yogyakarta 1925-1966	Perubahan Sosial Masyarakat di Yogyakarta

Setelah kamu mempelajari tahapan dalam penelitian sejarah, kerjakanlah Aktivitas 2.2 untuk melatih diri.

AKTIVITAS 2.2

Praktik Heuristik dan Verifikasi

Jenis Kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Lakukan tahapan penelitian sejarah secara sederhana dengan temanmu.
2. Pilihlah satu peristiwa bersejarah atau sejarah yang terdapat di wilayahmu. Misalnya, jika kamu berada di Palembang kamu dapat mencari sumber sejarah tentang Jembatan Ampera. Contoh lain, jika kamu berada di Ambon kamu dapat mencari sumber sejarah tentang Benteng Amsterdam.
3. Tulislah sumber sejarah yang kamu gunakan.

Tugas: Setelah kamu mendapatkan topik peristiwa maka kerjakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Kumpulkan berbagai sumber sejarah sesuai topik yang kamu pilih.
2. Pilahlah mana yang sumber primer dan sumber sekunder.
3. Verifikasikan keaslian dan keabsahan sumber sejarah yang telah kamu peroleh.
4. Jelaskan alasanmu dan sertakan buktinya.
5. Kemukakan temuanmu di kelas.

POJOK TOKOH

Mona Lohanda: Sejarawan dan Arsiparis Indonesia

Gambar 2.4 Mona Lohanda dan karya-karyanya yang mendunia
Sumber: HIDUP/Yanuari Marwanto (2017)

Sejarawan dan para peneliti yang terkait dengan sejarah Indonesia tentu mengenal Moha Lohanda. Dia lahir di Tangerang pada tahun 1947 dan wafat pada tahun 2021. Mona Lohanda adalah sejarawan yang menulis tentang *Kapitan Cina di Batavia 1837-1942* serta beberapa karya sejarah lainnya. Selain sebagai sejarawan, dia juga seorang kurator arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia. Dia adalah arsiparis yang fokus pada arsip sejarah masa Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) dan menyusun arsip masa VOC sehingga dapat membantu para peneliti dan mahasiswa yang mengkaji sejarah pada masa VOC. Dia menguasai tata bahasa Belanda kuno sehingga sangat membantu para peneliti untuk memahami suatu arsip. Salah satu karya pentingnya ialah transkripsi arsip dari bahasa Belanda kuno ke bahasa Belanda modern. Penelitian sejarah banyak mengandalkan arsip sebagai sumber sejarah sehingga arsiparis seperti Moha Lohanda memiliki peran penting dalam penelitian sejarah.

Referensi:

Santosa, Iwan. *Harian Kompas*, 17 Januari 2021. "Mona Lohanda, Awal Mula Penjajahan hingga Seleksi Pahlawan Nasional"

C. Kekhasan Penelitian Geografi

Kamu telah mempelajari tentang penelitian sosial dan berbagai metode penelitian sosial. Mirip dengan ilmu sosial lainnya, geografi juga menggunakan tiga metode penelitian. Namun, terdapat perbedaan yang menjadi ciri khas dari geografi. Tahapan penelitian geografi juga mirip dengan tahapan penelitian sosial yang disesuaikan dengan topik penelitian geografi.

Secara khusus, penelitian geografi adalah kegiatan penyelidikan secara ilmiah dan sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah mengenai fenomena geosfer. Salah satu ciri khas dari penelitian geografi ialah penggunaan tiga pendekatan geografi, yaitu pendekatan keruangan, ekologi (kelingkungan), dan kompleks wilayah. Kekhasan lainnya ialah penekanan pada aspek ruang sehingga peta, penginderaan jauh, sistem informasi geografis (SIG), dan observasi lapangan menjadi bagian penting dalam penelitian geografi.

Sebelum kamu belajar tentang peta, penginderaan jauh, dan SIG, kamu akan mengenal terlebih dahulu tentang jenis penelitian geografi berdasarkan tujuan. Secara terperinci terdapat tiga jenis penelitian geografi sebagai berikut.

1. Penelitian **eksploratif** adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan dasar pengetahuan tentang fenomena geosfer.
2. Penelitian **deskriptif** adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan gambaran lengkap tentang fenomena geosfer.
3. Penelitian **eksplanatif** adalah penelitian yang bertujuan menguji suatu teori atau hipotesis tentang fenomena geosfer.

Sementara dalam penelitian geografi terdapat tiga bentuk penelitian sebagai berikut.

1. **Studi kasus** adalah penelitian mendalam pada satu atau dua wilayah yang mengumpulkan data dengan studi lapangan serta wawancara.
2. **Survei** adalah penelitian dengan menggunakan survei bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antarvariabel.
3. **Eksperimen** adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya.

Terkait dengan jenis data dalam penelitian geografi, agak mirip dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, terdapat dua jenis data geografi sebagai berikut.

1. **Data primer** adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Contoh data primer ialah hasil wawancara dan amatan (observasi). Ketika peneliti melakukan pemotretan selama observasi, maka hasil foto tersebut merupakan data primer.
2. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, data dari BMKG tentang ikhtisar cuaca dan citra satelit tren curah hujan.

Perhatikan beberapa contoh tentang hasil penelitian geografi berikut dan kerjakanlah Aktivitas 2.3 agar kamu dapat memahami tentang penelitian geografi dan manfaatnya.

AKTIVITAS 2.3

Mengidentifikasi Sumber Data dan Manfaat Penelitian Geografi

Bacalah kedua artikel berikut dengan cermat!

Artikel 1

Luasan dan Kerapatan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang

Dalam beberapa tahun terakhir, luasan dan kerapatan mangrove di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang berubah. Untuk menganalisisnya, penelitian ini menggunakan data penginderaan jauh berupa citra satelit dan analisis penghitungan NDVI (*Normalized Difference Vegetation Index*), yaitu indeks yang menggambarkan tingkat kehijauan suatu tanaman pada suatu area.

Berdasarkan hasil analisis spasial, kuantitatif, dan deskriptif, luasan dan kerapatan kawasan ekosistem mangrove mengalami penurunan karena alih fungsi lahan dan kegiatan wisata. Pada 2017, luas lahan mangrove ialah 77,40 Ha, tetapi pada 2019 menjadi seluas 50,91 Ha. Alih fungsi ekosistem mangrove juga terkait dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat hutan mangrove bagi kehidupan. Penelitian ini merekomendasikan adanya sosialisasi manfaat ekosistem mangrove pemerintah daerah dan program penanaman mangrove berkala yang melibatkan masyarakat lokal.

Referensi: Kurniawansyah, A., Manessa, M. D., & Hartati, A. P. (2022). "Luasan dan Kerapatan ekosistem mangrove di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang". *Majalah Geografi Indonesia*, 37(1).

Artikel 2

Pemetaan Mobilitas Penduduk
di Kawasan Pinggiran Kota Bandung

Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, penelitian ini berupaya memetakan mobilitas (gerak perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain) di Bandung. Observasi dan wawancara dilakukan di tujuh lokasi pinggiran Kota Bandung selama dua hari, yaitu Minggu (akhir pekan) dan Senin (awal pekan) pada pukul 06.00 hingga pukul 18.00 sebagai indikator waktu puncak mobilitas penduduk. Analisis penelitian ini menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memvisualisasikan data dalam bentuk peta sehingga pembaca memiliki gambaran jelas tentang mobilitas penduduk dari kawasan pinggiran Kota Bandung ke pusat kota.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perpindahan penduduk yang tinggi dari kawasan pinggiran ke pusat kota. Jumlah kendaraan yang masuk 13% lebih tinggi dari jumlah kendaraan yang keluar dari pusat Kota Bandung pada pukul 06.00—8.00. Mobilitas penduduk yang tinggi dari kawasan pinggiran ke pusat kota berdampak pada kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan kepadatan penduduk.

Penduduk dari kawasan pinggiran memiliki ketergantungan dengan pusat kota guna keperluan pekerjaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan karena sarana dan prasarana di pusat kota lebih lengkap. Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah daerah agar memiliki perencanaan pembangunan di kawasan pinggiran untuk mengurangi mobilitas penduduk di kawasan pinggiran ke pusat kota.

Referensi: Somantri, L. (2022). Pemetaan mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bandung. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(2), 95-102.

Tugas:

1. Jelaskan jenis penelitian yang terdapat pada dua artikel di atas!
2. Jelaskan data yang digunakan untuk melakukan analisis!
3. Jelaskan manfaat penelitian geografi bagi kehidupan sehari-hari!

Berdasarkan Aktivitas 2.3 yang telah kamu kerjakan, penelitian geografis selalu identik dan memerlukan peta, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Berikut penjelasan secara lebih terperinci mengenai ketiga sumber data dan alat analisis dalam penelitian geografi.

1. Peta

Pada jenjang pendidikan sebelumnya, kamu telah belajar tentang peta dan pernah membuat peta. Bisakah kamu sebutkan apa manfaat peta bagimu? Ketika kamu hendak bepergian ke suatu tempat, apakah kamu pernah menggunakan aplikasi daring dan meminta teman yang hendak kamu kunjungi untuk berbagi lokasi? Jika iya, maka pada saat itu kamu telah menggunakan peta daring yang memandumu agar tidak tersesat ketika berada di lokasi yang tidak kamu kenali.

Peta merupakan ciri khas pembeda geografi dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Peta menggambarkan deskripsi dan karakteristik tentang ruang sehingga semua penelitian geografi selalu menggunakan peta. Secara umum,

peta didefinisikan sebagai gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang digambar dengan skala tertentu serta menggunakan sistem proyeksi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2000 tentang Tingkat Ketelitian Peta untuk Penataan Ruang Wilayah, ayat 1 menjelaskan sebagai berikut.

- Peta adalah suatu gambar dari unsur-unsur alam dan atau buatan manusia yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.
- Skala peta adalah perbandingan antara jarak dua titik di atas peta dan jarak tersebut di muka bumi.

Terdapat dua jenis peta berdasarkan isinya yaitu peta umum dan peta tematik. Peta umum adalah peta yang menggambarkan kenampakan suatu wilayah secara umum. Contohnya ialah peta topografi dan peta wilayah.

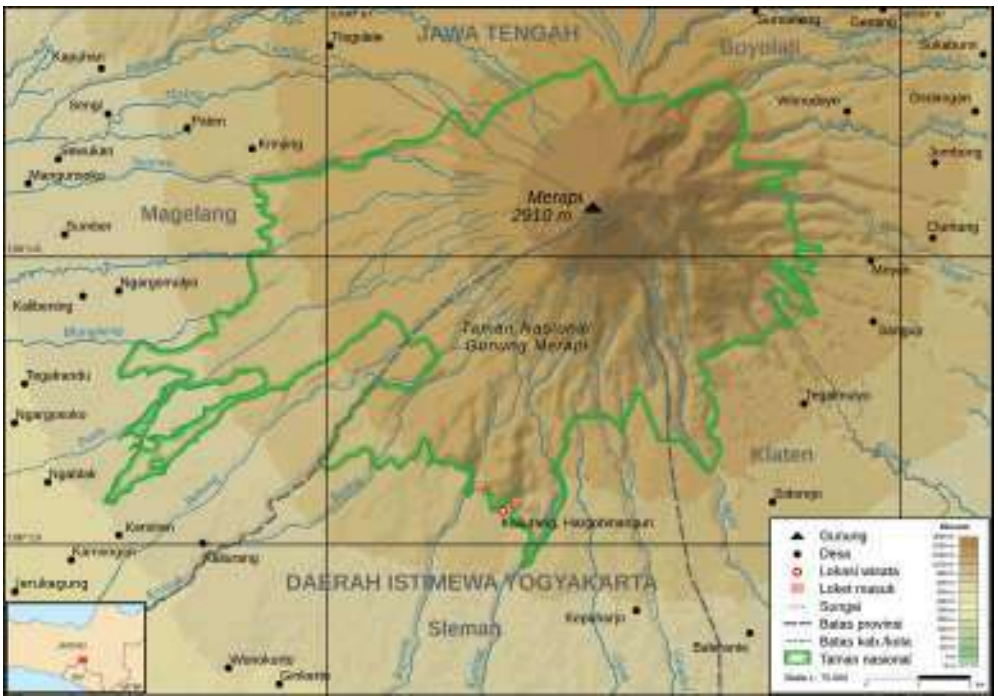

Gambar 2.5 Peta Topografi

Sumber: : NASA SRTMGL1 V003/Domain Publik (2023)

Sementara peta tematik adalah peta yang menggambarkan kenampakan permukaan bumi sesuai dengan tema tertentu. Contohnya, peta persebaran flora dan fauna, peta zonasi gempa Indonesia, dan peta bahasa.

Gambar 2.6
Peta Bahasa
Sumber: Pusat Pengembangan dan Perlindungan/ Kemendikbudristek (2023)

Selanjutnya, jenis peta berdasarkan skalanya terdapat lima jenis peta sebagai berikut.

- Peta skala kadaster: peta yang memiliki skala antara 1: 100 hingga 1: 5.000. Contohnya adalah peta yang terdapat dalam sertifikat tanah.
- Peta skala besar: peta yang memiliki skala antara 1: 5.000 hingga 1: 250.000. Contohnya adalah peta kabupaten, peta desa.
- Peta skala sedang: peta yang memiliki skala antara 1:250.001 sampai dengan 1:500.000. Contohnya adalah peta provinsi.
- Peta skala kecil: peta yang memiliki skala antara 1:500.001 sampai dengan 1:1.000.000. Contohnya adalah peta negara Indonesia.
- Peta skala geografis: memiliki skala yang lebih kecil dari 1:1.000.000. Contohnya, peta dunia.

Peta menjadi bagian sentral dalam geografi karena peta berfungsi sebagai petunjuk lokasi di permukaan bumi, menginformasikan bentuk permukaan bumi dan lingkungan suatu wilayah baik luas, jarak, kontur (ketinggian), dan potensi sumber daya alam.

PENGAYAAN

Kamu dapat belajar tentang peta Indonesia melalui website Ina-geoportal. Kunjungi tautan **https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/** untuk mengunduh berbagai jenis peta.

2. Penginderaan Jauh

Perhatikan video tentang kerja sama LAPAN di bidang penginderaan jauh berikut ini.

Kunjungi tautan **https://www.youtube.com/watch?v=Y6iaWX5i4Bw** atau pindai kode QR di samping untuk menonton video tentang kerja sama LAPAN di bidang penginderaan jauh.

Setelah menonton video tentang "Kerja sama LAPAN di Bidang Penginderaan Jauh untuk Mendukung Nawa Cita", jelaskan pengertian penginderaan jauh dan manfaatnya bagi negara kita!

Penginderaan jauh atau *remote sensing* adalah ilmu dan seni untuk mengetahui tentang objek, daerah, dan gejala melalui analisis data yang diperoleh melalui alat dan tanpa kontak langsung (Somantri, 2009: 1). Komponen sistem penginderaan jauh adalah sumber tenaga, atmosfer, objek penginderaan jauh, sensor (alat penerima pantulan spektrum elektromagnetik), detektor (alat perekam), dan wahana (satelit, pesawat terbang, pesawat ulang alik).

Secara sederhana sistem penginderaan jarak jauh dapat diilustrasikan dengan gambar berikut.

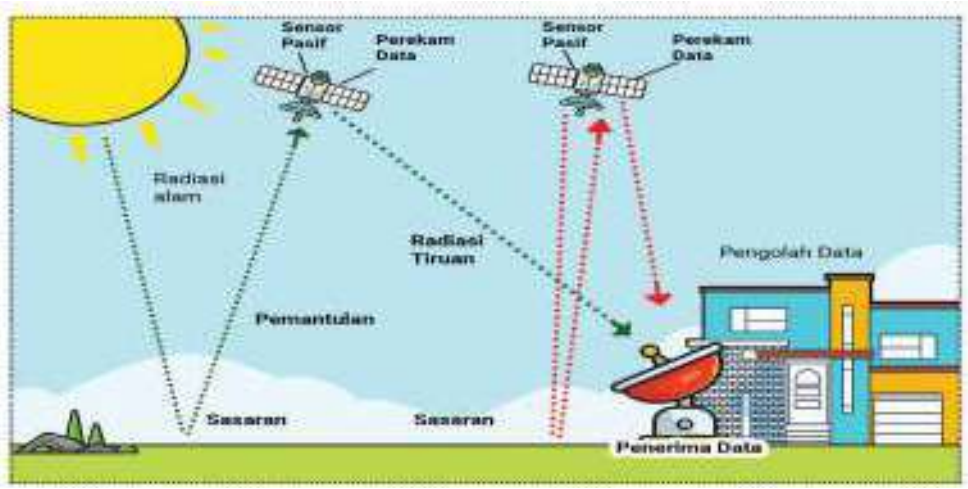

Gambar 2.7 Sistem Penginderaan Jauh

Berdasarkan ilustrasi gambar di atas, kamu dapat memahami cara kerja antarkomponen dalam sistem penginderaan jauh. Selanjutnya, hasil dari penginderaan jauh setelah data diterima dan diolah maka hasilnya sebagai berikut.

- **Citra foto** berupa potret objek di permukaan bumi. Berdasarkan spektrumnya dan kondisi daerah yang tertutup awan terdapat berbagai macam citra foto yaitu citra foto konvensional (pankromatik), citra foto inframerah, citra foto ultraviolet, dan citra foto ortokromatik. Wahana yang digunakan dari citra foto ialah pesawat terbang. Wahana lain selain pesawat terbang yang dapat membawa alat pemantau penginderaan jauh ialah pesawat tanpa awak (*drone* terbang).

Gambar 2.8 Citra foto *drone*

Sumber: Pxhere/CC-C0 (2018)

- **Citra nonfoto** adalah hasil penginderaan jauh yang tidak menggunakan sensor kamera, tetapi sensor gelombang elektromagnetik dan wahana. Beberapa wahana yang digunakan ialah satelit, seperti satelit LAPAN 2 milik Indonesia dan satelit Landsat 8 NASA (National Aeronautics and Space Administration) milik Amerika Serikat.

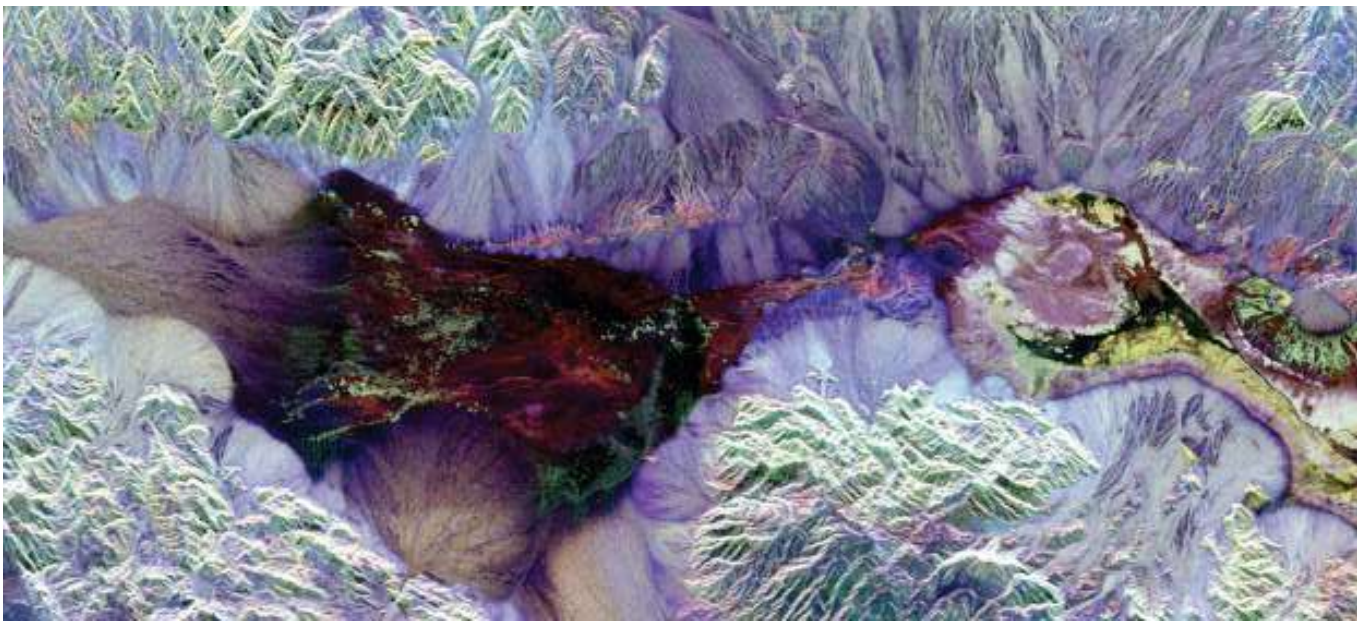

Gambar 2.9 Citra Death Valley, California, dengan polarimetri dilihat dari instrumen radar apertur sintesis pesawat ulang alik

Sumber: NASA/JPL/Wikimedia Commons/CC (1999)

Lalu bagaimana dengan manfaat penginderaan jauh? Berikut manfaat dari penginderaan jauh bagi kehidupan manusia.

- Untuk mengetahui dan memantau tentang kondisi iklim, pasang surut air laut, arus laut, lingkungan seperti pemantauan kondisi hutan, sumber daya alam dan masih banyak lagi.
- Memberikan informasi tentang kondisi permukaan bumi.
- Menggambarkan bentuk muka bumi, yaitu bentang alam (relief), termasuk daerah cekungan.
- Membantu untuk melakukan tindakan mitigasi pada wilayah yang berpotensi terjadi bencana sehingga pemerintah dan masyarakat dalam memitigasi risiko bencana.

PENGAYAAN

Simak dua video tentang pemanfaatan penginderaan jauh LAPAN bagi masyarakat Indonesia. Kemudian, kamu bisa merefleksikan manfaat penginderaan jauh untuk daerahmu.

Video "Pemantauan Perubahan Hutan dari Satelit Penginderaan Jauh LAPAN" dapat kamu kunjungi melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=pNeCc-Zm5rA** atau pindai kode QR di samping.

Video "Sistem Pemantauan Maritim Berbasis Iptek Penerbangan dan Antariksa" dapat kamu kunjungi melalui tautan https: **//www.youtube.com/watch?v=wLOuIgVTvfw** atau pindai kode QR di samping.

3. Sistem Informasi Geografis

Bacalah artikel tentang Sistem Informasi Geografis (SIG) berikut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusli, dkk (2015), sistem informasi geografis dipahami sebagai sistem informasi khusus yang mengelola data terkait berbagai informasi spasial (wilayah). SIG diuji coba penerapannya melalui sistem aplikasi berbasis situs web di Kota Palembang. Sistem tersebut digunakan untuk membantu wisatawan yang mengunjungi Kota Palembang agar dapat menemukan dengan mudah berbagai fasilitas umum, misalnya rumah sakit, kantor polisi, tempat ibadah dan tempat makan. Wisatawan cukup mengunduh aplikasi di ponsel mereka untuk mengakses berbagai informasi tersebut.

Referensi: Rusli, R., Dentari, S., & Pradesan, I. (2015). Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Palembang.

Setelah membaca artikel di atas, apakah kamu sudah bisa menduga apa yang dimaksud tentang SIG dan manfaatnya? Sistem Informasi Geografis atau biasa disingkat dengan SIG dikenal sebagai sistem informasi, data, dan analisis keruangan yang berbasis komputer. Mengacu dari Hermawan (2009:133) , SIG adalah suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menggabungkan, mengatur, mentransformasi, memanipulasi dan menganalisis data geografis. Lalu, SIG berdasarkan *Kamus Modern Geografi* (2001: 110) adalah:

> "Penyimpanan data geografis dalam bentuk digital di komputer. Didukung dengan kapasitas komputer modern sehingga jumlah informasi yang disimpan sangat banyak. Data tersebut diperbarui dan dianalisis. Perkembangan SIG sangat terkait dengan penginderaan jauh, yang terus-menerus memberikan informasi baru tentang permukaan bumi dan planet lain."

Adapun informasi geografis, yaitu informasi tentang tempat di permukaan bumi, posisi suatu objek dan informasi tentang keterangan yang terdapat di permukaan bumi. Ketika kamu berbagi informasi dengan orang lain sebenarnya kamu telah membagikan informasi geografismu.

Secara sederhana, SIG dapat dipahami sebagai integrasi teknologi dan data spasial (wilayah) yang menghubungkan berbagai data lain untuk digabungkan, dipetakan, dan dianalisis. Melalui SIG, kita dapat mengetahui lokasi, kondisi suatu wilayah, tren, pola, dan pemodelan. Beberapa komponen SIG yaitu perangkat keras (komputer), perangkat lunak *(software),* orang yang menjalankan, serta aplikasi sehingga dapat menghasilkan data geografis. Data-data tersebut berasal dari citra foto, citra nonfoto, peta, data pendukung lain, pengamatan, dan pengukuran lapangan untuk diolah menjadi sistem informasi geografis.

Contoh hasil SIG ialah data dan peta sumber daya alam, peta lahan kritis, peta tata guna lahan, peta curah hujan, peta perikanan, dan masih banyak lagi. Lalu bagaimana dengan manfaat SIG? Secara umum manfaat SIG pada berbagai bidang kehidupan sebagai berikut.

- **Pendidikan**: data SIG dapat digunakan dalam pembelajaran geografi sehingga siswa memiliki keterampilan yang mumpuni mengenai aplikasi data spasial.
- **Geologi**, **energi, dan sumber daya mineral**: data SIG merupakan data penting untuk memahami persebaran, keberadaan sumber daya alam serta kegiatan eksplorasi tambang maupun penelitian.
- **Kehutanan dan lingkungan**: mengetahui kondisi ekosistem hutan, kerapatan vegetasi, alih fungsi lahan, dan lain sebagainya.
- **Kebencanaan**: memahami daerah potensi bencana sehingga dapat melakukan mitigasi bencana.

Dari beberapa uraian di atas, dapatkah kamu mencari manfaat lain dari SIG bagi kehidupan manusia di wilayahmu?

PENGAYAAN

Kamu dapat melihat video ini untuk memahami tentang SIG secara lebih lanjut. Kunjungi tautan **https://www.youtube.com/watch?v=7ARYB_bm1y8** atau pindai kode QR di samping. Refleksikan manfaat SIG bagimu sebagai bagian dari masyarakat.

Kerjakan Aktivitas 2.4 agar kamu dapat memahami SIG dan manfaat SIG dalam kehidupan sehari-hari.

AKTIVITAS 2.4

Praktik Memanfaatkan SIG

Jenis Kegiatan: Tugas kelompok 3 atau 4 orang

Petunjuk Pengerjaan:

1. Kamu dapat menggunakan data dari Google Maps, Google Earth, Waze, BMKG, Lapan, geoportal, serta data dari berbagai sumber.
2. Pilihlah 1 topik pengamatan yang ada di wilayahmu, misalnya kamu ingin mendapatkan data sebaran sekolah atau fasilitas kesehatan di wilayahmu.
3. Beberapa langkah yang dapat kamu lakukan jika hendak membuat projek sebaran fasilitas kesehatan sebagai berikut.
    - Lakukan pencarian di Google Maps dengan kata kunci: rumah sakit, klinik, puskesmas.
    - Catat data fasilitas kesehatan terdekat.
    - Catat lokasi administratifnya.
    - Buatlah tabel tentang data fasilitas kesehatan yang terdapat di wilayahmu.
4. Tulislah sumber data yang kamu gunakan.
5. Laporan dapat berbentuk digital dan nondigital.

Tugas:

Setelah menentukan topik projek SIG, kerjakan sesuai dengan langkah-langkah berikut.

1. Kumpulkanlah data yang telah kamu cari
2. Catatlah data yang telah kalian dapatkan.
3. Catat lokasi administratifnya.
4. Buatlah tabel tentang data kalian.
5. Kemukakan temuanmu di kelas.
6. Refleksikanlah manfaat SIG bagi kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian Sosial

Penelitian sosial adalah berbagai upaya penyelidikan menggunakan kaidah dan prosedur ilmiah untuk menganalisis berbagai fenomena sosial, budaya, lingkungan dalam ruang dan waktu.

Langkah-langkah penelitian sosial:

1. Menentukan topik penelitian.
2. Membuat dan merumuskan masalah.
3. Mereviu literatur atau penelitian sebelumnya.
4. Merumuskan dugaan sementara atau hipotesis.
5. Menentukan metode penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian.
7. Mengumpulkan data.
8. Pengolahan dan analisis data.
9. Penulisan laporan hasil penelitian & kesimpulan.

Metode penelitian sosial:
Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (*mixed methods*).

Sumber penelitian adalah data primer dan data sekunder.

- ·Data primer adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan survei yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.
- Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber.

Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu aturan yang seharusnya dilakukan selama proses kegiatan hingga pelaporan penelitian.

Etika penelitian meliputi:

Penelitian bukan hasil plagiasi (menjiplak) karya orang lain; mendapatkan izin penelitian; menjaga perilaku santun dan menghormati pendapat atau pandangan subjek penelitian; menjaga data privasi; tidak memanipulasi data penelitian.

Penelitian Sejarah

Langkah-langkah penelitian dalam ilmu sejarah sebagai berikut.

- **Heuristik** adalah mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber sejarah.
- **Verifikasi** adalah tahapan melakukan kritik atas sumber sejarah yang telah dikumpulkan.
- **Interpretasi** adalah tahapan menafsirkan atau melakukan analisis sejarah.
- **Historiografi** adalah penulisan sejarah yang harus menekankan aspek kronologi.

Penelitian Geografi

Penelitian geografi adalah kegiatan penyelidikan secara ilmiah dan sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah mengenai fenomena geosfer.

Ciri khas dari penelitian geografi adalah penggunaan tiga pendekatan geografi dan penekanan pada aspek ruang (spasial) sehingga peta, penginderaan jauh, sistem informasi geografis (SIG), observasi lapangan menjadi bagian penting dalam penelitian geografi.

ASESMEN

Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal nomor 1, 2 dan 3.

> Seorang peneliti sosial-budaya bernama Made hendak melakukan penelitian sosial dengan topik penelitian pengaruh iklan sabun di media sosial bagi konsumen usia remaja (12-18 tahun). Dia menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan survei. Pengumpulan data melalui survei dilakukan secara daring. Dia melakukan wawancara dengan 10 informan yang dipilih berdasarkan intensitasnya berselancar di media sosial. Informan penelitian Made belum termasuk kategori usia dewasa sehingga dia menyertakan surat permohonan izin ke orang tua/wali dari informan sebelum melakukan wawancara.

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai di bawah ini!

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Jenis penelitian sosial yang dilakukan Made ialah metode penelitian campuran.		
2.	Ketika Made melakukan wawancara dengan informan maka dia menggunakan data sekunder.		
3.	Sebagai peneliti, Made menyadari bahwa dia harus menjaga hak informan ketika melakukan penelitian, apalagi jika mereka masih belum dewasa. Oleh karena itu, Made menyertakan surat izin dari orang tua/wali dari informan sebelum mereka terlibat penelitian. Tindakan Made menunjukkan penerapan kode etik penelitian.		

4. Perhatikan pernyataan berikut dengan saksama dan pilihlah satu pernyataan yang tidak sesuai tentang langkah-langkah penelitian!

   A. Peneliti harus menentukan topik terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

   B. Peneliti melakukan reviu literatur atau hasil penelitian sebelumnya untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika meneliti.

   C. Peneliti tidak perlu menyusun instrumen penelitian, tetapi langsung meneliti.

   D. Peneliti sebaiknya memilih metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang hendak digunakan.

   E. Peneliti perlu memiliki surat izin penelitian dan meminta izin, baik kepada informan maupun responden sebelum melakukan penelitian.

5. Bacalah paragraf di bawah ini dengan cermat!

   > Seorang siswa hendak melakukan penelitian sejarah mengenai daerahnya. Oleh karena itu, dia mengunjungi museum dan mempelajari arsip yang terkait dengan sejarah daerahnya. Dia juga melakukan wawancara dengan pelaku sejarah yang masih hidup untuk memperkuat sumber sejarah penelitiannya.

   Tahapan penelitian sejarah yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah....

   A. heuristik
   B. kritik dan verifikasi
   C. interpretasi
   D. historiografi
   E. melakukan kajian pustaka

6. Perhatikan pernyataan tentang penelitian dan alat bantu dalam geografi berikut, pilihlah pernyataan yang paling tepat.

   A. Ciri khas penelitian geografi terletak pada tiga pendekatan geografi serta penekanan pada aspek spasial.

   B. Peta kadaster adalah peta yang memiliki skala antara 1 : 5.000 hingga 1 : 250.000.

   C. Peta topografi termasuk peta tematik.

   D. Kamera pada ponsel pintar merupakan salah satu wahana pada penginderaan jauh.

   E. Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan gambaran lengkap tentang fenomena geosfer.

7. Perhatikan artikel di bawah dengan saksama!

   Gunung Merapi di Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah termasuk salah satu gunung teraktif di Indonesia. Untuk mengurangi dampak bencana erupsi Gunung Merapi maka pengawasan aktivitas vulkanisme dilakukan oleh Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG). Setidaknya terdapat 16 kamera untuk mengamati kondisi di sekitar Gunung Merapi dan pemantauan visual dengan menggunakan wahana satelit. Gambar di bawah ini merupakan contoh hasil citra satelit dan kamera pengamatan Gunung Merapi.

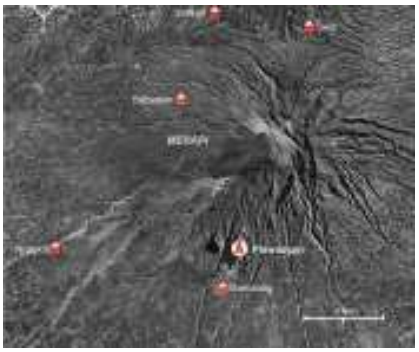

Gambar 2.10
Citra Satelit Gunung Merapi.
Sumber: MGM.slemankab.go.id

Gambar 2.11
Kamera Pengamatan Gunung Merapi.
Sumber: merapi.bgl.esdm.go.id

Berdasarkan informasi tersebut, data mengenai aktivitas Gunung Merapi diperoleh melalui...

A. Peta
B. Sistem Informasi Geografis
C. Penginderaan jauh
D. Atlas
E. Satelit

8. Temukan pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk manfaat dari pemantauan aktivitas gunung berapi!

A. Untuk mengurangi dampak dan risiko bencana apabila erupsi.
B. Memberikan informasi terkini aktivitas vulkanisme gunung berapi.
C. Untuk membuat rencana dan strategi mengenai metode penanganan bencana.
D. Untuk memberikan informasi mengenai kandungan mineral dari bahan material yang keluar dari gunung.
E. Untuk memprediksi kapan terjadinya erupsi.

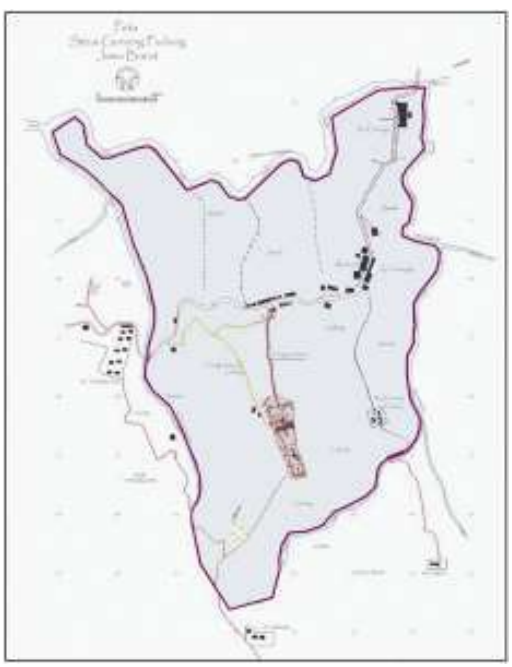

Perhatikanlah gambar peta berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Gambar 2.12
Peta Situs Gunung Padang
Sumber: Kebudayaan.Kemendikbud/ Kemendikbudristek (2016)

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Berdasarkan informasi, gambar Peta Situs Gunung Padang Jawa Barat termasuk jenis peta apa?	
10.	Jelaskan kekhasan penelitian dalam ilmu sejarah yang membedakan dari penelitian geografi!	

PROJEK KOLABORASI

Tugas ini dikerjakan secara berkelompok dengan 3 atau 4 orang teman sekelasmu untuk melakukan projek kolaborasi IPS Bab II. Konsultasikan dengan guru jika kalian mengalami kesulitan.

Petunjuk Pengerjaan:

- Amatilah lingkungan sekitarmu dengan baik.
- Kalian dapat menggunakan data dari Google Maps, Google Earth, Waze, BMKG, Lapan, geoportal serta data dari berbagai sumber.
- Pilihlah satu topik pengamatan mengenai rumah ibadah, lembaga keuangan seperti kantor bank, situs bersejarah yang terdapat di wilayahmu, misalnya kamu ingin mendapatkan data tentang sebaran rumah ibadah, lembaga keuangan (kantor bank) atau situs sejarah di wilayahmu.
- Beberapa langkah yang dapat kamu lakukan jika hendak membuat projek sebaran rumah ibadah sebagai berikut.
  - Lakukan pencarian di Google Maps dengan kata kunci: masjid, gereja, pura, vihara, dan klenteng.
  - Catat data rumah ibadah terdekat dan lokasi administratifnya.

- Buatlah tabel tentang data rumah ibadah yang terdapat di wilayahmu.
- Laporan dapat berbentuk digital dan nondigital. Tulislah sumber data yang kamu gunakan. Presentasikan atau pamerkan laporanmu di kelas.

Tugas:

Menyusun data sebaran tentang fenomena sosial atau ekonomi atau sejarah di lingkungan sekitar

- Kumpulkanlah data yang telah kamu cari
- Catatlah data yang telah kalian dapatkan.
- Catat lokasi administratifnya.
- Buatlah tabel tentang dari data kalian.
- Kemukakan temuanmu di kelas.
- Refleksikanlah kegiatan pembelajaran: tulislah keterampilan apa yang telah bertambah setelah melakukan projek.

REFLEKSI DIRI

Tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu capai setelah kamu belajar berbagai materi IPS pada bab ini.

- Sebutkan pengetahuan baru yang telah kamu pelajari.
- Sebutkan keterampilan baru yang telah kamu capai.
- Sebutkan manfaat dari pembelajaran yang telah kamu pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

EVALUASI DIRI

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di bab ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Yakin	Kurang Yakin	Tidak Yakin
Saya mampu menjelaskan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran.			
Saya mampu menjelaskan tentang etika penelitian.			
Saya mampu menjelaskan tahapan penelitian sejarah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.			
Saya mampu menjelaskan kekhasan penelitian geografi, yaitu peta, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis(SIG).			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)
Penulis: Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Rizky Satria
ISBN 978-623-118-468-9 (no.jil lengkap)

Bab III

Dinamika Masyarakat dan Lingkungan Indonesia

Bagaimana Lingkungan Dapat Memengaruhi Dinamika Masyarakat Indonesia?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik mampu:

- menganalisis masuknya pengaruh Hindu–Buddha di Nusantara;
- memahami corak kehidupan masyarakat Nusantara pada masa kerajaan Hindu–Buddha;
- menganalisis masuknya pengaruh Islam di Nusantara;
- memahami corak kehidupan masyarakat Nusantara pada masa kerajaan Islam;
- menjelaskan fenomena geosfer fisikal, yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer; serta
- mengevaluasi berbagai masalah yang timbul dari fenomena geosfer fisikal.

Peta Konsep

Kata Kunci:

Manusia, ruang dan waktu, kerajaan Hindu–Buddha, kerajaan Islam; litosfer, atmosfer, hidrosfer; mitigasi bencana.

Gambar 3.1 Pahatan makara sebagai ornamen lidah tangga di Candi Bubrah

Sumber: Rijksmuseum/ /hdl.handle.net/ (2017)

Gambar 3.2 Batuan di sungai

Sumber: Lokesywara/Wikimedia Commons (2015)

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh lingkungan alamnya. Dengan demikian, tinggalan manusia yang hidup pada masa lampau mendeskripsikan kondisi lingkungan alam beserta kebudayaan dan peralatan hidupnya. Perhatikan kedua gambar di atas. Gambar 3.1 tentang makara di bangunan candi, sementara gambar 3.2 tentang bebatuan di sungai. Berdasarkan kedua gambar tersebut dapatkah kamu menemukan hubungannya?

Pada bab ini kamu akan mempelajari berbagai dinamika masyarakat dan lingkungan Indonesia. Kamu akan mempelajari sejarah perkembangan masyarakat Nusantara sejak masa Hindu–Buddha serta kerajaan-kerajaan Islam. Selain itu, pada materi lingkungan Indonesia, kamu akan mempelajari fenomena geosfer fisikal Indonesia, yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer. Bab ini penting kamu pelajari agar dapat memahami kondisi masyarakat dan lingkungan Indonesia dalam ruang dan waktu. Dengan demikian, kamu mampu menganalisis keterkaitan antara manusia dan lingkungannya.

Selain itu, kamu juga bisa menyimak video "Geopark Gunung Sewu" Melalui tautan **https://www.youtube.com/watch?v=eYIFkjnFwCI** atau pindai kode QR berikut.

A. Kehidupan Masyarakat pada Masa Kerajaan Hindu–Buddha

Pada materi ini kamu akan belajar menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Hindu–Buddha dengan menggunakan berbagai konsep dasar ilmu sejarah. Terdapat materi yang akan kamu analisis pada bagian ini mulai dari perdagangan dan perkembangan kehidupan di Nusantara hingga peninggalan budaya dari masa kerajaan Hindu–Buddha.

1. Perdagangan Dunia dan Perkembangan Kehidupan di Nusantara

Pada jenjang sebelumnya kamu telah mempelajari tentang asal-usul nenek moyang dan perdagangan rempah di Nusantara. Sejak ribuan tahun lalu nenek moyang bangsa Indonesia sudah melakukan perdagangan antarpulau dengan komoditas atau barang dagangan berupa hasil bumi. Seiring berjalannya waktu, komoditas Nusantara mulai diperdagangkan secara internasional dengan komoditas unggulan berupa bahan wewangian dan pengawet, seperti kayu gaharu dan kapur barus. Jalur perdagangan yang sudah terbentuk sejak masa sebelum Masehi ini menjadi cikal bakal jalur rempah Nusantara yang makin berkembang hingga masa berikutnya.

Kapur Barus dari Barus, Tapanuli Tengah, Sumatra Utara

Gambar 3.3 Kapur Barus

Sumber: Mongabay (2021)

Kapur barus atau dikenal sebagai kamper merupakan salah satu komoditas penting dalam perdagangan. Berdasarkan catatan para penjelajah, kapur barus digunakan untuk kecantikan dan ritual agama. Bahkan, kapur barus tertulis dalam karya Ptolomeus sebagai wewangian yang berasal dari lima pulau yang dinamakan "Barousai".

Gambar 3.4 Jalur Sutra Darat dan Laut (Rempah).

Sumber: unesco (2023)

Kamu dapat mengunduh dan mengamati peta tersebut lebih detail melalui tautan **https://en.unesco.org/silkroad/sites/default/files/basic-pages/silk-roads-map_1.jpg** atau pindai kode QR di samping

Memasuki abad Masehi, terdapat dua jalur perdagangan dunia yang menghubungkan beragam budaya dan peradaban dari wilayah Asia, Afrika, dan Eropa dengan komoditas seperti kain sutra, keramik, permadani, perhiasan, rempah-rempah, dan teh. Jalur pertama yang lebih dahulu muncul ialah jalur sutra darat yang komoditas utamanya kain sutra. Kemudian, muncul jalur sutra laut atau jalur rempah yang komoditas utamanya berupa rempah-rempah. Sebagai penghasil rempah-rempah, Nusantara menjadi salah satu wilayah produsen yang aktif dalam jalur perdagangan dunia tersebut.

Pada perkembangannya, jalur perdagangan dunia bukan hanya berkaitan dengan ekonomi, melainkan menjadi media pertukaran budaya, agama, dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, masyarakat Nusantara mengalami perkembangan pesat setelah mengalami interaksi dengan beragam budaya dan peradaban berbeda selama aktif dalam jalur perdagangan dunia tersebut. Perkembangan awal inilah yang menjadi latar belakang munculnya pengaruh Hindu–Buddha di Nusantara.

Konsep Kausalitas

Dalam ilmu sejarah, terdapat konsep kausalitas (sebab-akibat) yang membantu kita menganalisis penyebab terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sebagai contoh, melalui konsep kausalitas kita dapat menganalisis dampak perkembangan pusat perdagangan di suatu wilayah terhadap perkembangan tata pemerintahan di wilayah tersebut.

Sebagai bagian penting dari perdagangan dunia, Nusantara mengalami perkembangan dengan kemunculan pusat-pusat perdagangan yang didukung oleh pelabuhan dan jalur distribusi komoditas, terutama di wilayah sekitar pesisir timur Sumatra dan pesisir utara Jawa. Perkembangan kehidupan tersebut terkait dengan bagaimana mengatur kehidupan masyarakat yang makin kompleks sehingga muncul kebutuhan untuk membangun sistem pemerintahan yang lebih terorganisasi. Makin lama kebutuhan tersebut mendorong berdirinya pemerintahan-pemerintahan lokal yang makin kuat. Pusat-pusat perdagangan berubah menjadi pusat-pusat pemerintahan. Perkembangan sistem pemerintahan lokal inilah yang menjadi cikal bakal munculnya beberapa kerajaan pesisir di Nusantara.

Gambar 3.5
Sunda Kelapa, berawal dari pelabuhan dagang rempah-rempah (emporium) kemudian berubah menjadi pusat pemerintahan kerajaaan (imperium).
Sumber: Johannes Müller/Wikimedia Commons/Domain Publik (1860)

AKTIVITAS 3.1

Menganalisis Dampak Peristiwa

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk kegiatan:

1. Analisislah dampak munculnya pusat perdagangan di wilayah pesisir pada masa lalu terhadap aspek-aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah tersebut.
2. Tuliskanlah hasil analisismu dalam format tabel seperti berikut.

Dampak Munculnya Pusat Perdagangan di Wilayah Pesisir pada Masa Lalu terhadap Kehidupan Masyarakat

Aspek	Penjelasan
Sosial	. . . .
Ekonomi	. . . .
Budaya	. . . .

2. Jejak Hubungan Awal India dan Nusantara

Selama memasuki masa perdagangan internasional, masyarakat di Nusantara mengalami kontak secara langsung dengan berbagai peradaban yang sudah maju pada masanya, terutama peradaban Tiongkok dan peradaban India. Menurut *Sejarah Nasional Indonesia* (SNI) *Jilid 2*, hubungan dagang dengan India lebih dahulu berlangsung, bahkan sebelum jalur sutra melewati perairan Indonesia. Hal ini dapat dipahami karena sementara Tiongkok masih berdagang melalui jalur darat, pelaut-pelaut India dan Indonesia sudah berdagang melalui jalur laut. Letak India dan Indonesia secara strategis terhubung oleh perairan Samudra Hindia. Kepulauan Indonesia persis berada di sebelah tenggara dataran India.

Gambar 3.6 Ilustrasi dari Thailand tentang Kisah Jataka

Sumber: Walters Art Museum/Domain Publik (2010)

Gambar 3.7 Ilustrasi Sugriwa dalam Kisah Ramayana.

Sumber: Ida Bagus Made Togog Tropenmuseum (1948)

Informasi mengenai kontak awal India dan Nusantara juga terekam dalam kitab-kitab sastra dari India yang ditulis pada masa sebelum Masehi, bernama Kitab *Jataka* dan *Ramayana*. Kitab *Jataka,* atau dikenal sebagai "Jataka Atthakatha," merupakan kumpulan teks kuno yang menceritakan kehidupan Buddha Gautama. Penulis Kitab *Jataka* tidak diketahui secara pasti karena berupa kumpulan teks dari berbagai sumber yang ditulis dalam beberapa periode setelah wafatnya Buddha. Dalam kitab tersebut terdapat cerita mengenai negeri bernama *Suvarnnabhumi* yang berarti 'negeri emas'. Untuk mencapai negeri tersebut, para pelancong harus menempuh perjalanan yang penuh bahaya. Para ahli memperkirakan negeri tersebut berada di timur India dan merujuk pada kepulauan di Asia Tenggara.

Kitab *Ramayana* karya pujangga India bernama Walmiki menceritakan kisah perjalanan Sang Rama, pangeran dari kerajaan Kosala (terletak di India Utara). Dalam salah satu fragmen ceritanya, dikisahkan bala tentara kera mencari Sita di negeri timur bernama Yawadwipa yang berarti pulau emas dan perak. Dalam ceritanya disebutkan nama Suwarnnadwipa yang berarti

pulau emas. Kedua nama tersebut diperkirakan merujuk pada Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Meskipun kebenaran dari temuan-temuan mengenai kontak awal peradaban India dan Nusantara dalam Kitab *Jataka* dan *Ramayana* hanya berupa hipotesis atau perkiraan, sumber-sumber tersebut dapat memberikan gambaran bahwa kemungkinan besar masyarakat di wilayah India dan Nusantara sudah terhubung sejak sebelum Masehi.

Sumber lain yang lebih sistematis berupa buku nonsastra mengenai keberadaan jalur laut India dan Nusantara terdapat pada Kitab *Periplous tes Erythras Thalases* dan Kitab *Geōgraphikè Hyphḗgēsis* yang ditulis pada awal Masehi. *Periplous tes Erythras Thalases* atau "Periplus dari Laut Merah" merupakan naskah kuno berisi catatan perjalanan dagang di sekitar Laut Merah, Laut Arab, hingga Samudra Hindia pada masa Yunani-Romawi. Naskah ini diperkirakan disusun oleh beberapa penulis dalam periode tertentu. Kitab ini berisi informasi mengenai rute perdagangan, pelabuhan, dan barang dagangan di sekitar Afrika Timur hingga Asia Selatan. Dalam salah satu keterangannya, disebutkan terdapat jalur perdagangan dari India ke Timur yang daerahnya disebut *Chryse* yang berarti 'emas'. Keterangan ini tampak berkaitan dengan *Suvarnnabhumi* atau *Suwarnnadwipa* yang juga berarti pulau emas.

Kitab *Geōgraphikè Hyphḗgēsis* atau "Panduan Geografis" ditulis oleh seorang ahli matematika, astronomi, dan geografi asal Yunani bernama Claudius Ptolemy (Dalam bahasa latin: Claudius Ptolemaeus) yang hidup sekitar abad ke-2 Masehi. Kitab tersebut berisi peta geografis untuk menggambarkan lokasi dan jarak antara berbagai tempat di sekitar Eropa, Afrika, Arab, dan India. Meskipun belum terdapat keterangan yang jelas mengenai kepulauan Asia Tenggara, Ptolemy mendapatkan informasi dari para pedagang mengenai tempat-tempat di timur India yang berhubungan dengan emas dan perak. Tempat-tempat tersebut kemudian ia sebut dengan nama Argyre Chora (negeri perak), Chryse Chora (negeri emas), dan Chryse Chersonesos (semenanjung emas). Menariknya, kitab tersebut secara jelas menulis sebuah tempat bernama *Iabadiou* yang memiliki kesamaan makna dengan *Yawadwipa*.

Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu

Dalam ilmu sejarah, manusia merupakan subjek (bisa individu, kelompok, masyarakat, atau manusia secara umum) yang terkait dengan konteks kehidupan pada satu ruang (tempat) dan waktu tertentu. Ketiga konsep yang saling berkaitan ini membantu kita menganalisis dimensi spasial dan temporal untuk memperjelas situasi pada satu waktu tertentu.

Perhatikan peta Ptolemy yang berasal dari masa awal Masehi! Dari peta tersebut tampak bahwa pada saat itu peradaban Barat belum mengenal seluruh wilayah Afrika dan Asia, bahkan belum mengidentifikasi Benua Amerika dan Australia. Pengetahuan ruang yang masih terbatas pada waktu tersebut menunjukkan bahwa bentuk bumi belum terpahami sepenuhnya sehingga masyarakat dunia belum mengetahui apa dan bagaimana rupa wilayah di belahan bumi lainnya.

Gambar 3.8 Peta dunia Ptolemy dalam *Geōgraphike Hyphegēsis*.

Sumber: Francesco di Antonio del Chierico/Wikimedia Commons (1450)

Informasi dari kitab *Jataka, Ramayana, Periplous tes Erythras Thalases dan Geographike Hyphegenesis* memberikan kita gambaran bahwa pada awal Masehi wilayah Nusantara sudah terkoneksi dengan bangsa lain, terutama India. Hubungan awal peradaban Nusantara dengan India menjadi cikal bakal proses masuknya pengaruh corak kebudayaan Hindu–Buddha di Nusantara.

Setelah memiliki hubungan selama berabad-abad, bukti sejarah menunjukkan bahwa pada sekitar abad ke-4 Masehi sudah berdiri kerajaan bercorak Hindu di Nusantara dengan ditemukannya tujuh buah Yupa (prasasti tegak) di Kutai, Kalimantan Timur. Penemuan Yupa menandakan bahwa pengaruh budaya Hindu sudah diterima oleh masyarakat Nusantara hingga memengaruhi bentuk pemerintahannya.

Mari kita perhatikan terjemahan transkripsi dari salah satu Yupa yang diperkirakan berasal dari abad ke-4 Masehi berikut.

> *Sang Maharaja Kundungga, yang amat mulia, mempunyai putra yang masyhur, Sang Aswawarman namanya, yang seperti Sang Ansuman (dewa matahari) menumbuhkan keluarga yang sangat mulia. Sang Aswawarman mempunyai putra tiga, seperti api (yang suci) tiga. Yang terkemuka dari ketiga putra itu ialah Sang Mulawarman, raja yang berperadaban baik, kuat, dan kuasa. Sang Mulawarman telah mengadakan kenduri (selamatan yang dinamakan) emas amat banyak. Buat peringatan kenduri (selamatan) itulah tugu batu ini didirikan oleh para brahmana.*

Dari Yupa, informasi yang dapat diperoleh sebagai berikut.

a. Yupa ditulis oleh para Brahmana. Artinya, sudah terdapat lapisan masyarakat yang menjadi ciri khas dari struktur sosial masyarakat Hindu. Kasta Brahmana menempati kelas sosial tertinggi dalam masyarakat.

Gambar 3.9 Duplikasi Prasasti Yupa D.175 di Kutai, Kalimanatan Timur.

Sumber: bpcbkaltim(2018)

b. Raja Aswawarman diidentikkan dengan dewa matahari. Artinya, sudah terdapat konsep kerajaan yang memandang seorang raja sebagai titisan dewa.

c. Raja Mulawarman yang berkuasa pada abad ke-4 Masehi (sesuai usia Yupa) telah mengadakan upacara kenduri (selamatan) yang besar.

d. Raja Mulawarman memiliki ayah bernama Aswawarman dan memiliki kakek bernama Kudungga. Artinya, nama raja pertama yang berciri khas Hindu adalah Aswawarman. Adapun ayahandanya, Kudungga, masih memiliki nama lokal yang belum bercorak Hindu.

Dari kumpulan informasi tersebut, dapat diperkirakan bahwa telah terjadi peralihan sistem pemerintahan lokal menjadi bercorak Hindu pada sekitar abad ke-4 Masehi. Dalam hal ini, pengaruh Hindu bukan sekadar pergantian nama, melainkan mencakup perubahan struktur masyarakat dan konsep pemerintahan. Sistem kerajaan bercorak Hindu ini terus berkembang dan melahirkan banyak kerajaan besar di Nusantara.

Salah satu perkembangan pada masyarakat Hindu–Buddha secara politis adalah dikenalnya konsep raja. Istilah raja berasal dari bahasa Sanskerta. Raja pada zaman dahulu dikenal sebagai *cakrawartin*, yaitu pemutar roda dunia. Konsep ini diadopsi oleh beberapa kerajaan Hindu di Nusantara yaitu Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan Bali. Hal ini tampak dari peninggalan berupa prasasti yang menjelaskan tentang raja. Prasasti Ciaruteun peninggalan Kerajaan Tarumanegara, menunjukkan contoh kekuasaan Raja Purnawarman.

Gambar 3.10
Prasasti Ciaruteun, Peninggalan Kerajaan Tarumanegara.
Sumber: Isidore van Kinsbergen /KITLV 87655/ Domain Publik (1900)

PENGAYAAN

Dari tujuh Yupa yang ditemukan di Kutai, empat di antaranya sudah berhasil dibaca dan diterjemahkan. Carilah informasi mengenai hal tersebut di internet, lalu diskusikanlah bersama temanmu apa saja yang dapat disimpulkan dari isi Yupa lainnya tersebut. Melalui aktivitas ini, kamu telah mencoba menyimulasikan cara seorang sejarawan mengolah sumber primer untuk mengetahui sejarah kehidupan pada masa lalu. Alternatif sumber informasi yang kamu butuhkan ada di laman **https://id.wikipedia.org/wiki/Prasasti_Yupa**. Kamu juga dapat memindai kode QR di samping.

3. Proses Masuknya Pengaruh Budaya Hindu–Buddha di Nusantara

Adanya hubungan antara wilayah Nusantara dan India yang berlangsung selama berabad-abad memberikan pengaruh bagi perkembangan kebudayaan di Nusantara. Meskipun demikian, belum diketahui secara pasti siapa yang awalnya menyebarkan budaya serta agama Hindu dan Buddha di Nusantara. Terkait dengan hal ini, muncul beberapa hipotesis dari para ilmuwan India dan Belanda, yakni R.C Majumdar, J. C. van Leur, N. J. Krom, dan F. D. K. Bosch.

Menurut R.C. Majumdar, sejarawan India, kemunculan kerajaan Hindu di Nusantara dipengaruhi oleh kedatangan para prajurit atau kaum kesatria. Para prajurit tersebut membangun koloni-koloni di Nusantara. Namun, pendapat ini belum didukung data yang cukup. Belum ada temuan arkeologis yang menunjukkan keberadaan koloni prajurit di Nusantara.

Teori peran para kesatria ini dikritik oleh N.J. Krom yang berpendapat bahwa golongan pedaganglah yang menjadi golongan terbesar di Nusantara. Menurut Krom, para pedagang dari India yang mencari bahan baku di Nusantara tinggal menetap dan menikahi masyarakat lokal. Golongan inilah yang membawa pengaruh Hindu yang selanjutnya berkembang di Nusantara.

Van Leur mengajukan keberatan terhadap hipotesis kesatria dan hipotesis waisya. Menurutnya, tidak ada bukti atau catatan sejarah bahwa bangsa India pernah mendirikan koloni atau mendapatkan kemenangan di Nusantara. Ia juga melihat bahwa para pedagang tidak memiliki cukup kemampuan untuk menyebarkan agama, mengingat kitab suci agama Hindu pada saat itu hanya didalami oleh kaum Brahmana. Van Leur berpendapat bahwa pengaruh Hindu dibawa oleh para pemuka agama atau golongan Brahmana yang diundang oleh para penguasa di Indonesia.

F.D.K. Bosch mendukung pendapat van Leur karena sifat unsur-unsur budaya India di Indonesia hanya dapat disebarkan oleh kaum brahmana atau pemuka agama. Ia mengajukan istilah *fecundation* atau penyuburan untuk menjelaskan proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di Indonesia. Menurut F.D.K. Bosch, tahap awal penyuburan yang mungkin terjadi adalah penyebaran agama Buddha karena awal hubungan dagang Indonesia dan India bertepatan dengan perkembangan agama Buddha. Para biksu yang menyebar dari India berinteraksi dengan masyarakat dan penguasa di Nusantara yang mendorong masyarakat lokal untuk belajar langsung di India. Para biksu Nusantara yang pulang dari India kemudian menjadi pemuka agama yang menyebarkan agama dan budaya dari India. F.D.K. Bosch menyebut gejala sejarah ini sebagai arus balik (*counter-current*).

Penyuburan berikutnya adalah penyebaran agama dan kebudayaan Hindu yang dilakukan atas inisiatif para penguasa di Nusantara dengan mempelajari agama Hindu secara langsung ataupun dengan mengundang pendeta Hindu untuk melakukan upacara keagamaan di Nusantara.

PENGAYAAN

Buatlah analisis lebih lanjut mengenai kekuatan dan kelemahan hipotesis kesatria, hipotesis waisya, dan hipotesis brahmana kemudian diskusikan sejauh mana peran aktif masyarakat Nusantara dalam proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu–Buddha pada masa tersebut.

4. Berdirinya Kerajaan-Kerajaan Hindu–Buddha di Nusantara

Awalnya kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha di Nusantara berdiri di sekitar pesisir yang menjadi pusat perdagangan atau dilalui lalu lintas perdagangan yang ramai. Pada perkembangannya, beberapa pusat kerajaan mulai muncul di daerah pedalaman. Beberapa kerajaan muncul dengan wilayah kekuasaan terbatas, sementara beberapa lainnya memiliki wilayah sangat luas. Kerajaan-kerajaan tersebut di satu waktu memerintah secara bersamaan di wilayah yang berbeda, sementara kerajaan yang lain memerintah silih berganti di satu wilayah yang sama.

KERAJAAN HINDU–BUDDHA DI NUSANTARA

Kerajaan Kutai

Tahun Berdiri: Abad ke-4 Masehi

Terletak di Kalimantan Timur, dikenal sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan raja Mulawarman.

Gambar 3.11 Prasasti Yupa, Peninggalan Kerajaan Kutai.

Sumber: Meursault2004/Wikimedia Commons (2007)

Kerajaan Tarumanagara

Tahun Berdiri: Abad ke-5 Masehi

Terletak di wilayah Bekasi dan sekitarnya. Memiliki bukti sejarah tertua sebagai kerajaan pertama di Pulau Jawa. Mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja Purnawarman. Kerajaan ini bercorak Hindu.

Gambar 3.12 Prasasti Tugu, Peninggalan Kerajaan Tarumanegara.

Sumber: Bkusmono/Wikimedia Commons (2007)

Kedatuan Sriwijaya

Tahun Berdiri: Abad ke-7 Masehi

Memiliki wilayah kekuasaan luas di Indonesia bagian barat dengan pusat pemerintahan di Sumatra Selatan. Kerajaan bercorak Buddha ini terkenal sebagai kerajaan maritim yang berpengaruh di Asia Tenggara. Mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja Balaputradewa.

Gambar 3.13 Arca Maitreya dari Logam, Peninggalan Sriwijaya.

Sumber: Bkusmono/Wikimedia Commons (2007)

Kerajaan Melayu

Tahun Berdiri: Abad ke-7 Masehi

Terletak di wilayah Jambi, dikenal karena menggabungkan elemen-elemen Hindu dan Buddha dalam kebudayaannya dan menjadi salah satu pusat perdagangan penting.

Gambar 3.14 Jaladwara di Candi Gumpung, Muaro Jambi, Peninggalan Kerajaan Melayu.

Sumber: Gunawan - Titik Temu/Wikimedia Commons (2008)

Kerajaan Mataram

Tahun Berdiri: Abad ke-8 Masehi

Terletak di Jawa Tengah dan Jawa Timur dan dikenal karena dukungannya terhadap toleransi agama Hindu dan Buddha yang tecermin dari kemegahan Candi Borobudur yang bercorak Buddha dan Candi Prambanan yang bercorak Hindu.

Gambar 3.15
Candi Prambanan,Peninggalan Kerajaan Mataram.

Sumber: Arabsalam/Wikimedia Commons (2011)

Kerajaan Panai

Tahun berdiri: Abad ke 10-Masehi

Kerajaan bercorak Buddha ini diperkirakan terletak di dekat Sungai Panai dan Sungai Barumun, Sumatra Utara. Bukti arkeologis keberadaan kerajaan ini di antaranya Prasasti Tanjore, Prasasti Panai, dan Kompleks Percandian Biaro Bahal di Padang Lawas, Sumatra Utara.

Gambar 3.16 Candi Bahal I, Peninggalan Kerajaan Pannai.

Sumber: Spiiiv/Wikimedia Commons (2008)

Kerajaan Kediri

Tahun Berdiri: Abad ke-11 Masehi

Kerajaan ini terletak di Jawa Timur dan mencapai puncak kejayaannya di bawah pemerintahan Raja Jayabaya. Kerajaan ini bercorak Hindu.

Gambar 3.17 Arca Wisnu, Peninggalan Kerajaan Kediri

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons (2010)

Kerajaan Singasari

Tahun Berdiri: Abad ke-13 Masehi

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Wilayah kekuasaannya diperluas oleh Raja Kertanegara. Kerajaan ini bercorak Buddha.

Gambar 3.18 Arca Prajnaparamita, Kerajaan Singasari

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons (2010)

Kerajaan Majapahit

Tahun Berdiri: Abad ke-13 Masehi

Memiliki wilayah kekuasaan di hampir seluruh wilayah Nusantara dengan pusat pemerintahan di Jawa Timur. Mencapai puncak kejayaannya pada pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk didampingi Gajah Mada.

Gambar 3.19 Arca Emas Apsara Gaya Majapahit

Sumber: Gunkarta/Wikimedia Commons (2008)

Sejarawan asal Inggris O.Wolters menjelaskan tentang pola penyebaran dan pengaruh kekuasaan kerajaan Hindu–Buddha di Asia Tenggara dengan konsep mandala. Mandala dalam bahasa Sanskerta berarti lingkaran. Konsep mandala menggambarkan pengaruh kekuasaan politik antara kerajaan pusat (induk) dan kerajaan bawahan yang tunduk pada pusat kekuasaan. Hubungan antara kerajaan pusat dan kerajaan bawahan mirip dengan negara seperti pemerintah pusat dan daerah. Kerajaan bawahan biasanya wajib memberikan upeti tujuannya agar mendapatkan perlindungan.

Perhatikan gambar peta berikut untuk memahami pengaruh mandala antarberbagai kerajaan di Nusantara! Mandala Kedatuan Sriwijaya berkembang pada abad ke-7 hingga ke-10. Sementara itu, mandala Kerajaan Majapahit berkembang pada abad ke-13.

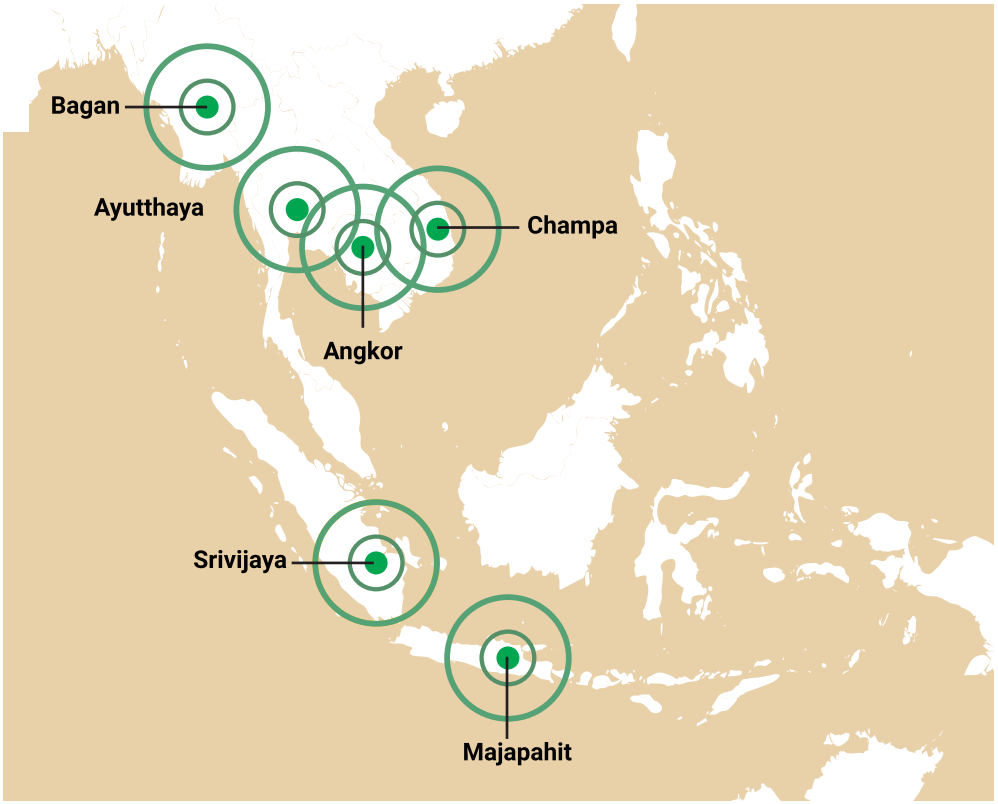

Gambar 3.20 Mandala-Mandala Utama di Asia Tenggara pada Abad ke-5–15 Masehi

Sumber: Gunkarta/Wikimedia Commons (2011)

AKTIVITAS 3.2

Lini Masa Kerajaan Hindu–Buddha

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk pengerjaan:

Buatlah lini masa (*timeline*) yang menunjukkan informasi mengenai eksistensi kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha di Nusantara. Selanjutnya, analisislah mengapa sebuah kerajaan mengalami masa kejayaan dan keruntuhan secara silih berganti pada sepanjang masa tersebut.

Konsep Perubahan dan Keberlanjutan

Konsep perubahan dalam ilmu sejarah membantu kita memperhatikan perubahan struktur masyarakat, budaya, politik, maupun ekonomi, untuk memahami bagaimana dan mengapa masyarakat berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Sementara itu, konsep keberlanjutan membantu kita memahami hal-hal yang bertahan atau konsisten selama perubahan terjadi sehingga dapat menemukan pola sejarah tertentu.

Dalam hal perkembangan kerajaan Hindu–Buddha di Nusantara, konsep perubahan membantu kita memahami dinamika perkembangan masyarakat dari masa kerajaan awal seperti Kutai dan Tarumanegara dengan wilayah kekuasaan terbatas hingga Kerajaan Majapahit yang memiliki wilayah kekuasaan sangat luas. Dalam hal ini, sistem pemerintahan dan tata kelola wilayah berubah menjadi makin kompleks atau rumit. Meskipun demikian, di tengah perubahan, terdapat beberapa hal yang mengalami keberlanjutan, seperti dipertahankannya struktur sosial yang membagi masyarakat dalam golongan brahmana, kesatria, dan waisya, serta diberlakukannya konsep dewaraja yang memandang bahwa raja titisan dewa.

5. Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu–Buddha

Kehidupan di Nusantara pada masa Kerajaan Hindu–Buddha berlangsung dalam kurun waktu sangat panjang, dari abad ke-4 (berdirinya kerajaan Kutai) hingga abad ke-16 (runtuhnya kerajaan Majapahit). Berikut selintas gambaran perkembangan kehidupan pada masa tersebut ditinjau dari unsur kebudayaannya.

a. Bahasa

Pengaruh Hindu telah membawa bahasa Sanskerta ke Nusantara. Bahasa Sanskerta digunakan secara luas dalam upacara keagamaan, sastra, dan tulisan resmi. Dalam perkembangannya, bahasa lokal atau daerah sebagai media komunikasi sehari-hari mulai digunakan dalam penulisan prasasti dan karya sastra, seperti bahasa Melayu Kuno pada prasasti Kedukan Bukit dari Kerajaan Sriwijaya dan bahasa Jawa Kuno pada prasasti Sukabumi dari Kerajaan Mataram serta *Kakawin Arjunawiwaha* dari Kahuripan. Bahasa Sanskerta kemudian diserap dalam kosakata bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

b. Sistem Pengetahuan

Ilmu pengetahuan berkembang pesat mencakup ilmu agama, astronomi, bahasa dan sastra, ilmu kemasyarakatan, kesenian, dan teknologi terapan. Beberapa jenis pengetahuan seperti ilmu agama dan sastra berkembang melalui pendidikan formal di pusat-pusat kajian agama. Sementara itu, kesenian dan teknologi berkembang melalui pewarisan tradisi. Sebagai contoh, Kedatuan Sriwijaya yang menjalin hubungan diplomatik dengan Nalanda di India untuk menjadi pusat agama Buddha di Asia Tenggara. Prasasti Nalanda yang dibuat pada abad ke-9 menjelaskan kerja sama pendidikan antara Kerajaan Pala dan Kedatuan Sriwijaya.

Gambar 3.21
Prasasti Nalanda.
Sumber: Pusat Arkeologi Nasional (2016)

c. Sistem Kemasyarakatan

Sistem kasta Hindu memengaruhi struktur sosial masyarakat Nusantara dengan pembagian kelompok masyarakat menjadi empat kasta utama, yaitu Brahmana (pendeta), kesatria (pegawai pemerintah/bangsawan), waisya (pedagang dan petani), serta sudra (pekerja). Uniknya, pembagian kelas sosial tersebut tidak begitu ketat seperti di India. Seorang kasta Brahmana sebagai kasta tertinggi dapat menduduki jabatan dalam struktur birokrasi tingkat pusat atau daerah, kasta kesatria juga dapat menduduki jabatan keagamaan atau menjadi pertapa dan tinggal di biara (Poesponegoro & Notosusanto, 2009).

Masyarakat Nusantara pada saat itu memiliki nilai toleransi keagamaan yang tinggi karena mampu hidup berdampingan tanpa menyisakan catatan konflik berlatar agama. Salah satu buktinya ialah keberadaan candi Borobudur yang bercorak Buddha dan candi Prambanan yang bercorak Hindu yang dibangun pada periode yang sama (Kerajaan Mataram) di dua tempat yang berdekatan (kurang dari 50 km).

PENGAYAAN

Bacalah artikel "Belajar Toleransi Beragama Lewat Relief Candi Borobudur" pada laman **https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/belajar-toleransi-beragama-lewat-relief-candi-borobudur/** atau pindai kode QR di samping.

Gambar 3.22 Candi Borobudur

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons (2008)

d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Dalam hal peralatan hidup, masyarakat pada masa Hindu–Buddha sudah menggunakan berbagai perkakas yang terbuat dari logam, batu, kayu, dan tanah liat. Mereka mampu membuat senjata keris, perhiasan emas, atau kendi (alat untuk menyimpan air). Selain itu, terdapat artefak menarik berupa celengan atau alat untuk menabung berbahan tanah liat dengan beragam bentuk. Celengan ini banyak ditemukan di situs Trowulan, peninggalan Kerajaan Majapahit yang kemungkinan berasal dari abad ke-13 hingga ke-15 Masehi. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat pada masa Hindu–Buddha sudah memiliki budaya menabung.

Dalam hal teknologi, terdapat peninggalan berupa tata kota dengan teknologi pengairan pada permukiman di sekitar ibukota kerajaan dan irigasi pertanian di perdesaan. Selain itu, bukti teknologi paling terlihat pada kemampuan membangun istana dan candi serta alat transportasi berupa kapal-kapal besar dengan konstruksi yang rumit.

e. Sistem Mata Pencarian Hidup

Terdapat mata pencarian beragam pada masa kerajaan Hindu–Buddha. Mata pencarian paling umum adalah bidang perdagangan, baik perniagaan internasional dengan komoditas utama berupa rempah-rempah maupun perniagaan lokal dengan komoditas berupa hasil bumi untuk bahan konsumsi. Bidang pertanian dan perkebunan juga berkembang untuk menyuplai barang-barang perdagangan. Selain itu, berkembang bidang kerajinan alat transportasi, senjata, perhiasan, dan perkakas sehari-hari.

f. Sistem Religi

Seiring perkembangan agama Hindu–Buddha, makin banyak kaum brahmana dan biksu yang berasal dari masyarakat lokal Nusantara. Pada abad ke-7 hingga ke-11 Masehi Kerajaan Sriwijaya bahkan menjadi pusat kajian agama Buddha di Asia Tenggara. Sementara itu, Kerajaan Mataram Kuno dengan Dinasti Sanjaya merupakan penganut agama Hindu dengan bukti peninggalan kompleks candi di Dieng dan Candi Gedongsongo.

g. Kesenian

Perkembangan seni mencakup beragam bidang kesenian, seperti seni rupa, seni tari, seni pahat, dan seni sastra. Pembuatan relief-relief pada candi, patung dewa dan dewi, arca, dan karya sastra yang indah dibuat untuk menggambarkan unsur keagamaan dan kisah-kisah mitologis yang melatarbelakanginya. Uniknya, produk kesenian tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dengan karya serupa di India.

Perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu–Buddha di Nusantara mencerminkan kekayaan budaya dan ilmu pengetahuan yang memiliki kekhasan dibandingkan dengan daerah lain termasuk daerah asalnya di India. Peninggalan-peninggalan sejarah dari masa tersebut, masih dapat ditemukan di wilayah Nusantara dan menjadi bukti kejayaan budaya Hindu–Buddha pada masa lalu.

Gambar 3.23
Relief Arca Harihara.
Sumber: Pusat Arkeologi Nasional (2016)

PENGAYAAN

Bacalah artikel "Sriwijaya, Pusat Pendidikan Agama Buddha di Asia Tenggara" pada laman **https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/05/16/sriwijaya-pusat-pendidikan-agama-buddha-terbesar-di-asia-tenggara** atau pindai kode QR di samping.

AKTIVITAS 3.3

Menganalisis Warisan Masa Lalu

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk pengerjaan:

1. Bagilah kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3–4 anggota.
2. Lakukan diskusi kelompok untuk mengisi lembar kerja.
3. Bagikan hasil diskusi kelompok di kelas secara bergiliran.

Bacalah dua artikel pada aktivitas pengayaan sebelumnya yang berjudul "Belajar Toleransi Beragama Lewat Relief Candi Borobudur" dan "Sriwijaya, Pusat Pendidikan Agama Buddha di Asia Tenggara".

Kedua artikel tersebut membahas kemajuan yang pernah dicapai kerajaan bercorak Hindu–Buddha, yakni tradisi hidup rukun antarumat beragama dan pembangunan pusat pendidikan berkualitas. Untuk mengambil pelajaran dari sejarah masa lalu, diskusikanlah jawaban untuk beberapa pertanyaan berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana toleransi antarumat beragama di Indonesia pada saat ini?	
2.	Apa yang dapat dilakukan oleh generasi muda Indonesia saat ini untuk menjaga dan melestarikan tradisi toleransi antarumat beragama?	
3.	Bagaimana dunia pendidikan di Indonesia saat ini dibandingkan dengan negara lain?	
4.	Apa yang dapat dilakukan oleh generasi muda saat ini untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia?	

6. Peninggalan Budaya Masa Kerajaan Hindu–Buddha

Akulturasi merupakan proses bertemunya dua atau lebih kebudayaan yang kemudian menghasilkan budaya baru. Proses akulturasi terjadi ketika masyarakat menerima pengaruh kebudayaan asing tanpa menghilangkan budaya yang sudah dimiliki sebelumnya. Dalam hal ini, proses akulturasi budaya Hindu–Buddha di Nusantara menghasilkan corak budaya unik sehingga berbeda dengan budaya Hindu–Buddha yang awalnya lahir di India. Proses perkembangan corak budaya Hindu–Buddha yang berlangsung cukup lama di Nusantara (dari abad ke-4 hingga abad ke-15) telah mewariskan beberapa peninggalan pada masa kini, baik berupa benda maupun tak benda.

PENGAYAAN

Cermati berbagai peninggalan budaya masa kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia melalui tautan **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL141.pdf** atau pindai kode QR berikut.

AKTIVITAS 3.4

Eksplorasi Peninggalan Sejarah

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk pengerjaan:

Pada aktivitas ini kamu akan berkreasi mengenai peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu–Buddha secara berkelompok. Kreasi tersebut berbentuk tampilan visual dua dimensi yang berisi informasi peninggalan masa kerajaan Hindu–Buddha. Kelompokmu dapat menghias karya tersebut dengan beragam bentuk visual seperti peta konsep, bagan, gambar, dan deskripsi. Ikutilah langkah-langkah berikut untuk mengerjakan aktivitas ini.

- Bagilah kelas dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 anggota.
- Kumpulkan informasi mengenai peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu–Buddha, baik berupa benda maupun nonbenda. Gunakan informasi dari materi yang ada di buku ini, perluas dengan mencari informasi dari sumber lain.
- Siapkan kertas berukuran besar dan alat tulis, kemudian tuliskan informasi yang kamu peroleh di kertas tersebut. Kamu dapat menuliskan informasi mengenai peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu–Buddha dalam bentuk poin-poin, peta konsep, bagan, tabel, dan sebagainya. Kamu juga dapat menghiasnya dengan gambar, foto, ilustrasi, dan dekorasi berwarna.
- Tempelkan karya kelompok di dinding kelas, atur setiap kelompok untuk saling melihat karya kelompok lain secara bergiliran.
- Lakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan berikut: Dari seluruh peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu–Buddha yang sudah diidentifikasi dan dipelajari, apa tiga peninggalan yang paling penting untuk terus dijaga dan dilestarikan? Jelaskan alasannya!

PENGAYAAN

Dari sebuah candi, ternyata kita bisa mengetahui jejak bencana alam yang pernah terjadi di masa lampau dan belajar untuk memitigasi bencana yang akan terjadi. Simak artikel "Menyingkap Jejak Bencana Masa Lalu Melalui Candi Kedulan" pada tautan **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL142.pdf** atau pindailah kode QR di bawah ini.

Gambar 3.24 Candi Kedulan *Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY (2020)*

B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Kerajaan Islam

1. Jejak Awal Pengaruh Islam di Nusantara

Bukti tertua peninggalan sejarah yang menunjukkan awal mula pengaruh Islam di Nusantara masih memiliki banyak versi. Versi pertama menunjukkan bahwa pengaruh Islam sudah masuk di Nusantara sejak abad ke-7 Masehi. Versi ini mengacu pada beberapa informasi yang mengarah pada keberadaan orang Islam di beberapa prasasti dan relief candi Hindu–Buddha serta fakta bahwa sudah terdapat permukiman muslim di Barus, Sumatra Utara. Versi kedua, bukti kuat pengaruh Islam baru ada pada abad ke-11 dengan ditemukannya makam Fatimah Binti Maimun di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur yang berangka tahun 1082 Masehi. Versi ketiga, pengaruh Islam baru ada pada abad ke-13 Masehi dengan berdirinya Kerajaan Samudera Pasai di Aceh dengan bukti makam bercorak Islam dari Sultan Malik as-Saleh di Desa Beuringin, Kecamatan Samudera, Aceh Utara, yang berangka tahun 1297 Masehi.

Jika diperhatikan, berbagai versi mengenai awal mula pengaruh Islam masuk Nusantara tidak berseberangan. Dari versi tersebut dapat disimpulkan pada abad ke-7 Masehi sudah terdapat orang-orang Islam di Nusantara, tetapi belum dapat dipastikan orang-orang tersebut pedagang asing atau penduduk lokal. Pada abad ke-11 bukti sejarah menunjukkan bahwa sudah ada permukiman penduduk lokal yang beragama Islam. Pada abad ke-13, permukiman Islam berkembang hingga terbentuk kerajaan.

Gambar 3.25 Arak-arakan pengantin di Jawa (1883), karya litografi ini menunjukkan salah satu pengaruh kebudayan Islam di Nusantara pada ritual sosial masyarakat.

Sumber: Josias Cornelis Rappard/Tropenmuseum (1883)

Konsep Perubahan

Jejak awal pengaruh Islam di Nusantara menunjukkan awal perubahan sebagian besar masyarakat di Nusantara dari kehidupan bercorak Hindu–Buddha menjadi bercorak Islam. Pada perkembangannya, perubahan tersebut terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti struktur masyarakat, budaya, politik, dan ekonomi.

2. Proses Penyebaran Pengaruh Budaya Islam di Nusantara

Setelah keruntuhan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu–Buddha di Sumatra dan Majapahit di Jawa pada abad ke-16, penyebaran Islam berlangsung makin pesat. Hal tersebut didorong oleh perkembangan dunia pada saat itu. Para pedagang muslim dari India dan Tiongkok menyebarkan ajaran Islam di Nusantara secara langsung. Bagaimana awal pengaruh agama dan kebudayaan Islam di Nusantara? Siapa pihak yang berperan penting dalam proses penyebarannya? Beberapa teori yang berbeda muncul dari para ahli.

a. Teori Gujarat

Islam diperkirakan masuk ke Nusantara dari Gujarat, India, sekitar abad ke-13 Masehi atau abad ke-7 Hijriah. Pendapat ini menyatakan bahwa penyebar Islam di Nusantara bukan langsung dari Arab, melainkan para pedagang muslim Gujarat. Pendapat ini didukung oleh J. Pijnapel, C. Snouck Hurgronje, dan J.P. Moquette yang argumentasinya didasarkan pada batu nisan Sultan Malik as-Saleh (1297 Masehi) di Aceh dan nisan Maulana Malik Ibrahim (1419) di Jawa Timur yang bentuknya sama dengan batu nisan di Kambay, Gujarat.

b. Teori Persia

Islam diperkirakan masuk ke Nusantara dari Persia (Iran). Pendapat ini didukung oleh Umar Amir Husen dan Hoesein Djajadiningrat berdasarkan kesamaan budaya dan tradisi antara masyarakat Persia dan Indonesia, seperti perayaan 10 Muharram atau Asyura atas wafatnya Husein bin Ali pada tradisi tabot di Sumatra Barat dan Bengkulu.

c. Teori Tiongkok

Menurut teori ini, Islam diperkirakan masuk ke Nusantara melalui Tiongkok. Pendukung teori ini adalah Slamet Mulyana dan Sumanto Al Qurtuby berdasarkan fakta perpindahan orang-orang muslim dari Kanton ke Asia Tenggara, khususnya Palembang pada abad ke-9 Masehi; adanya masjid tua dengan model bangunan Tionghoa di Jawa; raja pertama Demak, Raden Patah merupakan keturunan Tionghoa; dan gelar raja-raja Demak ditulis menggunakan istilah Tionghoa.

d. Teori Arab

Teori Arab memperkirakan bahwa Islam masuk ke Nusantara dari Arab atau Mesir sejak abad ke-1 Hijriah atau abad ke-7 Masehi. Pendukung teori ini adalah Sir Thomas Arnold, Buya Hamka, dan Anthony H. Johns. Mereka berargumen, proses islamisasi dilakukan oleh para musafir (perantau) yang sengaja datang ke Nusantara untuk berdakwah. Salah satu buktinya gelar raja-raja Pasai adalah al-Malik, bukan Shah atau Khan seperti gelar raja di Persia dan India.

Selain teori yang sudah dipaparkan, ada juga ahli yang berpendapat lain, seperti teori Bangladesh dan teori Koromandel (India). Dalam hal ini, perbedaan tersebut hampir sama dengan pandangan mengenai kapan mulanya pengaruh Islam masuk ke Nusantara, bahwa semuanya tidak berseberangan. Hal tersebut dapat dipahami karena proses penyebaran Islam tidak berlangsung singkat dalam satu waktu, tetapi berproses dalam waktu yang panjang. Tidak menutup kemungkinan dalam proses tersebut, berbagai pihak dari tempat yang beragam ikut menyebarkan ajaran Islam di Nusantara.

PENGAYAAN

Diskusikan dengan temanmu hal berikut ini: teori masuknya pengaruh Hindu dilihat dari kelompok yang membawa ajaran Hindu, sementara teori masuknya pengaruh Islam dilihat dari tempat asal pengaruh ajaran tersebut. Kamu bisa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai perbedaan model teori penyebaran pengaruh tersebut.

Konsep Ruang dan Waktu

Dalam konsep ruang dan waktu, peristiwa pada waktu dan tempat berbeda memiliki konteks yang berbeda pula. Dalam hal awal penyebaran pengaruh Islam di Nusantara, teori Gujarat, Persia, Tiongkok, Arab, dan sebagainya hanya berlaku pada awal penyebaran Islam di beberapa tempat saja. Sementara itu, penyebaran Islam di daerah lain pada waktu berikutnya lebih banyak dilakukan oleh masyarakat Nusantara. Sebagai contoh, pengaruh Islam ke Jawa Barat dibawa oleh Kerajaan Demak dari Jawa Tengah dan pengaruh Islam di Nusa Tenggara dibawa oleh Kerajaaan Makassar di Sulawesi Selatan.

Perhatikan peta penyebaran Islam di Nusantara berikut.

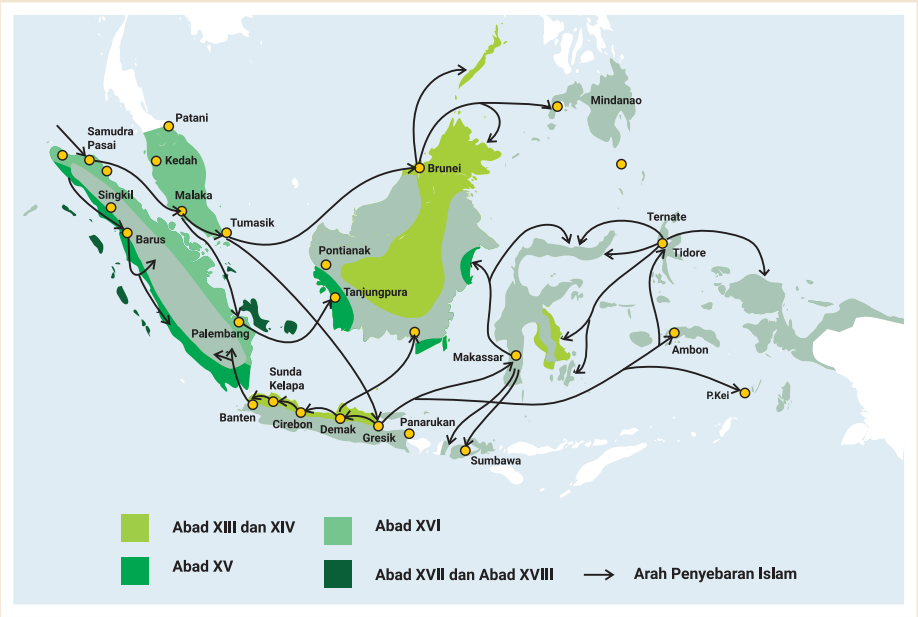

Gambar 3.26 Peta penyebaran Islam di Nusantara.

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Berdasarkan peta di atas, diketahui jalur masuk menuju Nusantara hanya melalui Sumatra bagian utara yang langsung masuk ke Samudera Pasai, Palembang, dan Gresik. Sementara itu, wilayah-wilayah lain merupakan perpanjangan pengaruh yang mulai dibawa secara mandiri oleh masyarakat lokal di berbagai wilayah Nusantara.

AKTIVITAS 3.5

Penyebaran Awal Pengaruh Islam di Nusantara

Jenis Kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

Pada aktivitas ini kamu diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait penyebaran awal pengaruh Islam di Indonesia. Jawablah pertanyaan secara mandiri.

Pertanyaan:

1. Para ahli memiliki perbedaan pendapat mengenai kapan masuknya pengaruh Islam di Nusantara. Sebagian ahli menyebutkan abad ke-7 Masehi, sebagian lagi menyebutkan abad ke-11 dan ke-13. Apa yang mendasari perbedaan tersebut? Mengapa perbedaan penentuan waktu tersebut bisa terjadi?
2. Perbedaan pendapat juga terkait dengan "dari mana" asal pengaruh Islam yang datang di Nusantara, apakah langsung dari tanah kelahirannya (Arab) atau dari wilayah lain (India, Tiongkok, Persia, dan lainnya). Apa yang mendasari perbedaan tersebut? Mengapa perbedaan penentuan daerah asal pengaruh tersebut terjadi?

3. Berdirinya Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara

Konsep kerajaan dengan corak kebudayaan Hindu–Buddha berbeda dengan konsep kerajaan bercorak Islam. Jika seorang raja pada kerajaan Hindu–Buddha dipercaya sebagai titisan dewa, tidak demikian pada konsep kerajaan Islam. Menurut konsep kerajaan Islam, raja adalah manusia biasa yang bertugas memimpin umat di muka bumi untuk menegakkan ajaran Islam. Raja pada kerajaan Islam di Nusantara bergelar sultan, sehingga istilah kerajaan umumnya diganti dengan kesultanan.

KERAJAAN-KERAJAAN

ISLAM DI NUSANTARA

Kesultanan Perlak

Tahun Berdiri: 840–1292

Kesultanan Perlak terletak di wilayah Aceh Timur, merupakan kerajaan Islam awal di Nusantara. Raja pertama bernama Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah.

Gambar 3.27
Hikayat Aceh merupakan salah satu sumber sejarah tentang Kesultanan Perlak.
Sumber: KITLV Leiden/ Domain Publik (1954)

Kesultanan Samudera Pasai

Tahun Berdiri: 1285–1521

Kesultanan Samudera Pasai terletak di pantai utara Pulau Sumatra. Kerajaan ini didirikan oleh Sultan Malik As-Saleh dan mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Mahmud Malik Az-Zahir (1326—1345 Masehi).

Gambar 3.28
Makam Sultan Malik As-Saleh
Sumber: Meursault2004/Wikimedia Commons (2007)

Kesultanan Ternate dan Tidore

Tahun Berdiri: 1257–1683

Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan dua kerajaan di Maluku Utara yang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di timur Nusantara. Daerah kekuasaannya membentang sampai ke Sulawesi utara dan pesisir Papua. Pada abad ke-15 kerajaan ini bercorak Islam.

Gambar 3.29
Masjid di Ternate Akhir Abad ke-19
Sumber: Hugo Frederik Nierstrasz/University of Amsterdam(1900)

Gambar 3.30 Istana Sultan Bima
Sumber: Tropenmuseum (1900)

Kesultanan Bima

Tahun berdiri: Abad ke-13 hingga ke-17

Kesultanan Bima awalnya bercorak Hindu kemudian berganti bercorak Islam pada abad ke-17 sehingga menjadi kesultanan. Wilayah kekuasaan Kerajaan Bima meliputi Pulau Sumbawa bagian timur, Manggarai, dan pulau-pulau kecil di Selat Alas.

Gambar 3.31 Masjid Demak
Sumber: Hastosuprayogo/Wikimedia Commons (2016)

Kesultanan Demak

Tahun Berdiri: 1500–1548

Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang berdiri pada 1500 Masehi. Kesultanan Demak berperan dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa.

Gambar 3.32 Utusan Kesultanan Aceh ke Singapura *Sumber: KITLV Leiden (1873)*

Kesultanan Aceh Darussalam

Tahun Berdiri: 1511–1904

Aceh Darussalam merupakan salah satu kerajaan Islam terkuat di Nusantara yang memiliki pengaruh maritim dan menjadi pusat perdagangan rempah-rempah. Aceh juga terkenal karena perlawanan sengit terhadap penjajah Eropa, terutama Portugis dan Belanda.

Gambar 3.33 Istana Sambaliung Berau
Sumber: Dirjen Kebudayaan/Kemendikbudristek (2018)

Kesultanan Berau

Tahun Berdiri: Abad ke-17

Kerajaan Berau merupakan salah satu kerajaan yang awalnya bercorak Hindu–Buddha pada abad ke-14 di Kalimantan Timur. Lalu, terdapat peralihan menjadi kerajaan bercorak Islam pada abad ke-17 sehingga menjadi Kesultanan Berau.

Gambar 3.34 Reruntuhan Keraton Kaibon, Banten

Sumber: Hugo Frederik Nierstrasz/University of Amsterdam(1900)

Kesultanan Banten

Tahun Berdiri: 1526–1813

Kesultanan Banten terletak di bagian barat Pulau Jawa, merupakan kerajaan maritim yang menjadi pusat perdagangan penting setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada 1511.

Gambar 3.35 Catatan Sejarah Gowa

Sumber: British Library collection/Domain Publik (2018)

Kesultanan Gowwa-Tallo

Tahun Berdiri: 1528–1670

Kesultanan Gowwa-Tallo merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Pusat kerajaan ini berada di Makassar yang sangat strategis pada jalur pelayaran Malaka ke Maluku.

Gambar 3.36
Masjid Mataram Kotagede

Sumber: Fandy Aprianto Rohman/Wikimedia Commons (2019)

Kesultanan Mataram

Tahun Berdiri: 1586–1755

Kerajaan ini paling berpengaruh dalam peta politik di Pulau Jawa pada masa kedatangan bangsa-bangsa Eropa. Awal pusat pemerintahan di Kotagede, Yogyakarta. Kerajaan ini menjadi cikal bakal lahirnya kerajaan di Solo dan Yogyakarta yang masih berdiri hingga saat ini.

Selain kerajaan yang disebutkan di atas, masih banyak kerajaan bercorak Islam di Nusantara. Kamu dapat mempelajarinya dari berbagai sumber tepercaya untuk menambah pengetahuanmu tentang kehidupan pada masa kerajaan Islam di Nusantara.

Konsep Diakronis dan Sinkronis

Seperti yang sudah kamu pelajari di Bab 1, dalam ilmu sejarah terdapat konsep diakronis dan sinkronis yang membantumu memahami peristiwa atau situasi secara lebih komprehensif. Untuk lebih memahaminya perhatikan gambar garis waktu sejarah wilayah Nusantara berikut.

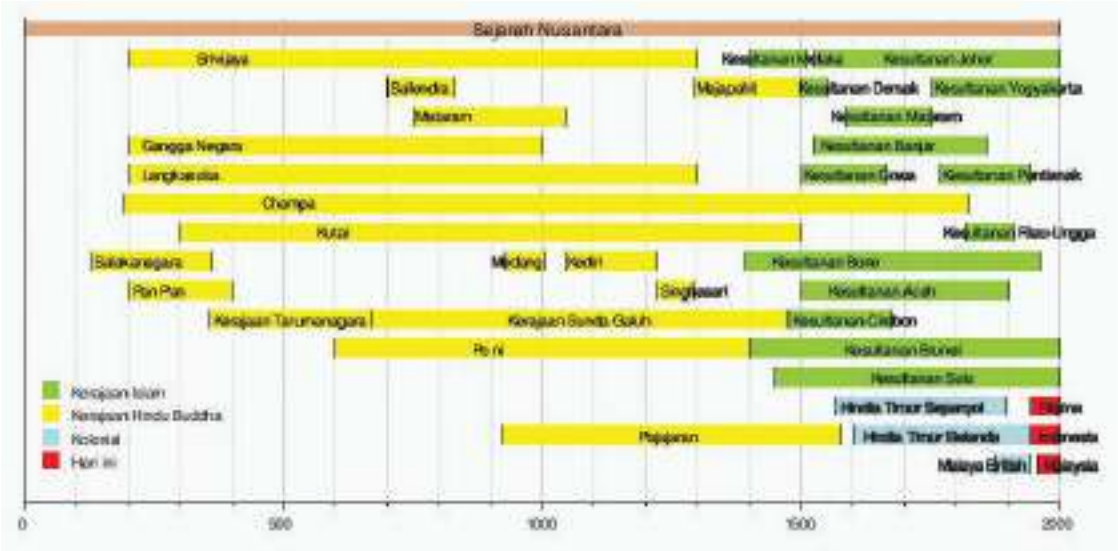

Kamu dapat mencermati garis waktu sejarah Nusantara ini lebih detail melalui tautan **https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Templat:Garis_Masa_Sejarah_Nusantara** atau pindai kode QR di samping.

Setelah mencermati gambar garis waktu sejarah wilayah Nusantara, jawablah pertanyaan berikut.

1. Pada abad berapa hingga abad berapa Kerajaan Sriwijaya berdiri?
2. Bagaimana situasi pada tahun 1500 Masehi? Kerajaan apa saja yang berdiri pada saat itu?

Coba perhatikan, pertanyaan 1 fokus pada urutan waktu, menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut terkait dengan konsep diakronis. Sementara itu, pertanyaan 2 fokus pada kesamaan waktu yang menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut terkait dengan konsep sinkronis.

AKTIVITAS 3.6

Kerajaan Masa Lalu dan Kini

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk pengerjaan:

1. Bagilah kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3—4 anggota.
2. Diskusikanlah permasalahan berikut.

   Pada masa modern saat ini masih terdapat pemerintahan berbentuk kerajaan, baik di tingkat negara maupun daerah. Contoh kerajaan di tingkat negara adalah Kerajaan Thailand dan Kesultanan Brunei Darussalam, sementara kerajaan di tingkat daerah adalah Kesultanan Yogyakarta. Jika dibandingkan, apa saja perbedaan dari kerajaan pada zaman dahulu dan kerajaan pada zaman sekarang?

3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu, kemudian presentasikan secara bergiliran dengan kelompok lain dalam diskusi kelas.

4. Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Islam

Kehidupan di Nusantara pada masa kerajaan Islam berlangsung dalam kurun waktu panjang dan rentang waktu yang berbeda-beda di tiap wilayah. Kerajaan Islam pertama di Sumatra sudah ada sejak abad ke-10 Masehi, sementara di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku kerajaan Islam pertama baru muncul pada abad ke-15. Informasi kehidupan pada masa kerajaan Islam terdapat pada beragam sumber sejarah, baik naskah tertulis maupun cerita lisan. Berikut gambaran perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Islam ditinjau dari unsur kebudayaannya.

a. Bahasa

Salah satu ciri khas masa kerajaan Islam ialah peralihan penggunaan bahasa dari Sanskerta menjadi bahasa Arab dalam ritual keagaamaan. Penggunaan bahasa Arab meluas, baik di kalangan pemuka agama, pemerintah, maupun masyarakat umum. Dalam perkembangannya, bahasa Arab bersama bahasa Sanskerta terserap dalam kosakata bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

b. Sistem Pengetahuan

Ajaran dan budaya Islam memengaruhi perkembangan pengetahuan, seperti astronomi, bahasa dan sastra, serta kesenian. Proses pendidikan dilakukan secara menyeluruh dan merata karena ajaran untuk menuntut ilmu berlaku bagi setiap orang tanpa kecuali. Beberapa kerajaan Islam membangun pusat-pusat pendidikan agama Islam, seperti dayah di Aceh dan surau di Minangkabau.

c. Sistem Kemasyarakatan

Ajaran Islam tidak mengenal penggolongan masyarakat berdasarkan peran sosial. Siapa pun berhak menjadi pemuka agama atau masuk struktur pemerintahan. Dalam tata pemerintahan terjadi pergantian konsep kerajaan Hindu menjadi kesultanan yang mulai mengadopsi aturan hukum Islam. Kerajaan Islam juga mewarisi nilai-nilai toleransi yang dilestarikan sejak masa kerajaan Hindu–Buddha. Meskipun terjadi perubahan corak kebudayaan, pada dasarnya masyarakat bebas memilih agama atau kepercayaan sesuai dengan keyakinannya.

d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Di samping mewarisi tradisi ilmu pengetahuan dan teknologi masa kerajaan Hindu–Buddha, beberapa kerajaan Islam mendapatkan bantuan teknologi militer dari kerajaan lain, misalnya Kerajaan Aceh dengan Kerajaan Turki Utsmani. Di bidang teknologi bangunan juga terjadi perubahan signifikan terkait desain arsitektur dan konstruksi. Corak bangunan Hindu seperti candi berganti menjadi bercorak Islam seperti kubah dan menara. Pada sebagian tempat, beragam unsur tersebut melebur menjadi perpaduan yang unik.

Gambar 3.37
Masjid dan Menara Kudus merupakan perpaduan teknologi bangunan peninggalan peradaban Hindu–Buddha dan Islam.
Sumber: PL09Puryono/Wikimedia Commons (2011)

e. Sistem Mata Pencarian Hidup

Sistem mata pencarian masyarakat masa kerajaan Islam masih serupa dengan masa kerajaan Hindu–Buddha dengan jenis pekerjaan lebih beragam. Mata pencarian utama tetap didominasi bidang perdagangan, pertanian/perkebunan, pertukangan, serta kerajinan.

f. Sistem Religi

Pada masa kerajaan Islam, mulai banyak penduduk yang memeluk agama Islam. Meskipun demikian, agama Hindu–Buddha serta kepercayaan lokal tetap bertahan dan saling memberikan pengaruh bagi perkembangan sistem religi yang khas di Nusantara.

g. Kesenian

Kesenian pada masa kerajaan Islam memiliki corak berbeda. Ragam hias pada masa ini cenderung menggunakan pola tumbuh-tumbuhan dan geometris. Selain itu, seni ukir dan kaligrafi juga berkembang pesat. Muncul keragaman baru bentuk-bentuk karya sastra seperti hikayat (dongeng atau kisah hidup seseorang), babad (cerita sejarah), suluk (ajaran tasawuf), dan syair (sajak). Contoh pada seni pertunjukan di antaranya Tari Zapin di Deli, Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu dan berbagai daerah pesisir di Indonesia. Tari Zapin merupakan seni pertunjukan Islam yang dikenalkan oleh pedagang Gujarat pada abad ke-12 dan ke-13.

Gambar 3.38
Para Penari Zapin
Sumber: Lan Rasso/ Flickr(2007)

PENGAYAAN

Bacalah artikel berjudul "Ternate dan Tidore, Kuali Peleburan Bangsa-Bangsa" pada laman **http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/ternate-dan-tidore-kuali-peleburan-bangsa-bangsa/** atau pindai kode QR di samping.

5. Peninggalan Budaya Masa Kerajaan Islam

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia meninggalkan sejumlah peninggalan sejarah yang beragam, termasuk arsitektur, seni, budaya, dan tradisi. Peninggalan-peninggalan ini mencerminkan pengaruh budaya bercorak Islam yang berdampak pada perkembangan kebudayaan masyarakat Nusantara. Secara umum, peninggalan budaya masa kerajaan Islam dapat dikelompokkan menjadi peninggalan berupa benda dan tak benda. Contoh peninggalan benda adalah masjid, lukisan kaligrafi, atau naskah kuno. Sementara itu, contoh peninggalan tak benda berupa tradisi keagamaan dan kepercayaan.

PENGAYAAN

Cermati berbagai peninggalan budaya masa kerajaan Islam di Indonesia melalui tautan **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL155.pdf** atau pindai kode QR di samping.

AKTIVITAS 3.7

Analisis Sejarah Masa Kerajaan Islam di Nusantara

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

Pada aktivitas ini, kamu diajak untuk menganalisis atau mengurai sejarah masa kerajaan Islam di Nusantara menggunakan konsep dasar ilmu sejarah (manusia, ruang, waktu, kronologi/diakronis, sinkronis, sebab-akibat, perubahan, dan keberlanjutan). Untuk membantu proses analisis, pada tabel berikut sudah disajikan pertanyaan panduan berdasarkan setiap konsep dasar ilmu sejarah yang digunakan.

1. Silakan jawab pertanyaan tersebut untuk melakukan analisis.
2. Tulislah hasil analisismu secara detail.
3. Kamu dapat membuka bahan materi dari berbagai sumber untuk memperkaya analisis yang sedang dilakukan.

Konsep	Pertanyaan Panduan	Hasil Analisis
Manusia	Siapa saja pihak yang terlibat dalam sejarah masa kerajaan Islam di Nusantara?	
Ruang	Bagaimana proses masuknya pengaruh Islam ke wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku?	
Waktu	Kapan masa kerajaan Islam dimulai di Sumatra? Kapan masa kerajaan tersebut dimulai di wilayah-wilayah lainnya?	

Konsep	Pertanyaan Panduan	Hasil Analisis
Kronologi/ diakronis	Bagaimana urutan tahun berdirinya kerajaan-kerajaaan Islam di Nusantara?	
Sinkronis	Pada saat kerajaan Islam pertama berdiri di Sumatra, kerajaan apa yang sedang berkuasa di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi?	
Sebab Akibat	Apa yang menyebabkan pengaruh Islam mudah diterima dan menyebar luas dalam masyarakat pada masa kerajaan?	
Perubahan	Hal-hal apa saja yang mengalami perubahan dari pergantian masa kerajaan Hindu–Buddha menuju masa kerajaan Islam? Bagaimana kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Islam dibandingkan masa sebelumnya?	
Keberlanjutan	Hal-hal apa saja yang dapat bertahan bahkan terus dilestarikan dari pergantian masa kerajaan Hindu–Buddha menuju masa kerajaan Islam?	

POJOK TOKOH

Adrian Lapian, Ahli Sejarah Maritim

Gambar 3.39 Adrian Lapian dan Karyanya
Sumber: penghargaan achmadbakrie.com(2011)

Prof. Dr. Adrian Lapian merupakan sejarawan yang lahir di Tegal pada 1929 dan wafat pada 2011. Prof. Dr. Adrian Lapian merupakan peneliti LIPI sekaligus dosen sejarah di beberapa universitas di Indonesia. Beliau merupakan sejarawan yang berkontribusi dalam sejarah maritim Indonesia. Beliau selalu mengingatkan pentingnya studi sejarah yang tidak didominasi oleh studi tentang daratan tetapi lautan. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga ruang hidup manusianya bukan hanya di darat tetapi juga lautan. Karya-karya penting yang hendaknya dibaca oleh generasi muda Indonesia berjudul *Orang Laut-Bajak Laut-Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX*, *Kembara Bahari*, *Pelayaran dan Perniagaan: Abad ke 16 dan 17,* dan masih banyak lagi.

Sumber: Indonesian Institute of Sciences (LIPI)/ wikipedia (2011)

C. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Litoster

Pada jenjang pendidikan sebelumnya kamu telah belajar mengenal kondisi wilayah Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alam. Pada bagian ini kamu akan mempelajari fenomena geosfer Indonesia khususnya litosfer. Fenomena geosfer merupakan gejala atau peristiwa yang berkaitan dengan unsur-unsur geosfer, yaitu litosfer (batuan), hidrosfer (air), atmosfer (selubung gas), biosfer (organisme hidup), serta antroposfer (manusia).

Perhatikan peta geologi Indonesia di bawah! Berdasarkan peta tersebut kamu dapat mengetahui keadaan lingkungan Indonesia, yaitu persebaran batuan, lempeng, pertemuan antarlempeng, dan persebaran gunung api aktif. Berdasarkan peta tersebut, kamu dapat membayangkan potensi sumber daya alam dan bencana yang terdapat di Indonesia.

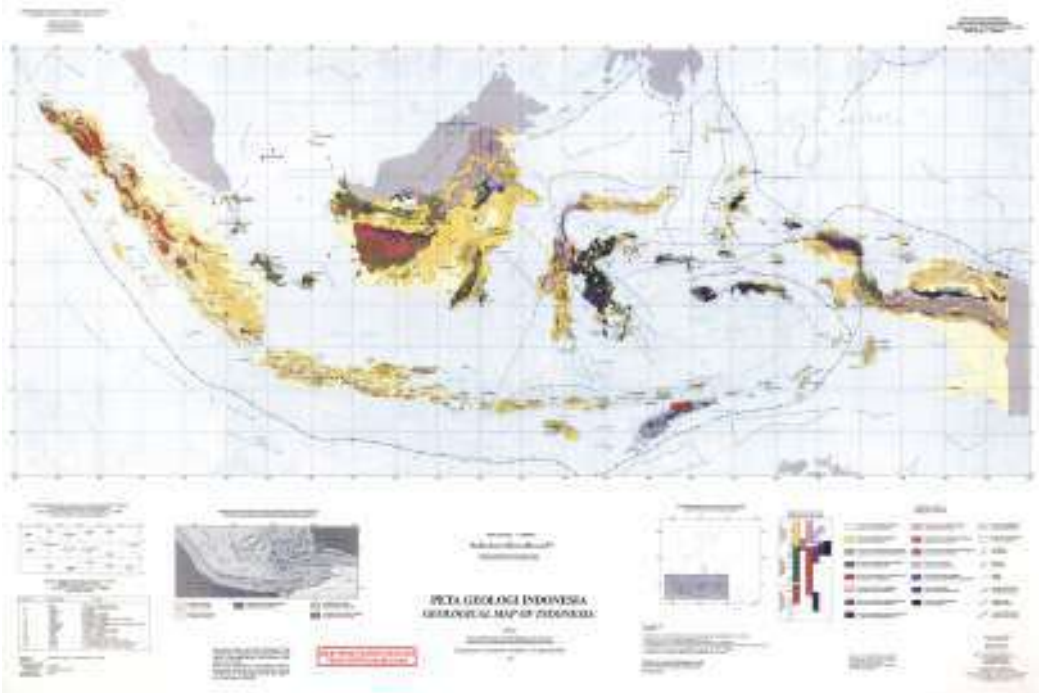

Gambar 3.40 Peta Geologi Indonesia

Sumber: esdm.geologi.go.id (2011)

Kamu dapat mengunduh dan mencermati Peta Geologi Indonesia ini lebih detail melalui tautan **https://geologi.esdm.go.id/geomap/pages/preview/peta-geologi-indonesia** atau pindai kode QR di samping.

Wilayah Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Secara geologis, wilayah Indonesia berada di titik pertemuan tiga lempeng tektonik yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia berada pada wilayah timur yang saling berhubungan dengan Lempeng Eurasia di sebelah barat

dan Lempeng Pasifik di sebelah utara. Lempeng Indo-Australia bergerak relatif ke arah utara dan menyusup ke dalam Lempeng Eurasia. Oleh karena itu, pergerakan lempeng berdampak pada aktivitas kegempaan di beberapa wilayah Indonesia. Sementara itu, lempeng Pasifik bergerak relatif ke arah barat sehingga mengakibatkan subduksi yang membentuk jalur gunung api.

Wilayah Indonesia juga dilalui oleh jalur pegunungan muda dunia, yaitu Pegunungan Mediterania di sebelah barat dan Pegunungan Sirkum Pasifik di sebelah timur. Posisi inilah yang menyebabkan di wilayah Indonesia terdapat berbagai gunung api aktif yang dikenal sebagai cincin api. Secara khusus pada bagian ini, kamu dapat mempelajari fenomena pembentukan muka bumi melalui litosfer.

1. Karakteristik Lapisan Bumi

Bumi secara umum terdiri atas beberapa lapisan. Bagian paling atas disebut litosfer atau *crust*, lapisan di bawahnya adalah astenosfer atau mantel, dan lapisan paling bawah adalah inti bumi. Secara etimologis, istilah "litosfer" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "berbatu". Litosfer merupakan lapisan bumi yang padat, yaitu kerak bumi dan lapisan terluar dari struktur bumi tempat kita berada.

Karakteristik litosfer sebagai berikut.

- Sebagian besar litosfer merupakan kerak bumi yang terdiri atas kerak benua dan kerak samudra. Kerak benua lebih tebal dan lebih ringan daripada kerak samudra. Keduanya memiliki komposisi batuan yang berbeda.
- Ketebalan litosfer bervariasi di seluruh dunia. Di bawah pegunungan tinggi dan pegunungan laut, litosfer lebih tebal, sedangkan di bawah lempeng lepas pantai dan dasar samudera, litosfer lebih tipis.
- Litosfer bumi tidak statis. Litosfer terpecah menjadi lempeng-lempeng tektonik yang bergerak relatif satu sama lain. Gerakan ini dikenal sebagai tektonika lempeng yang menjadi penyebab utama gempa, aktivitas vulkanik, dan pembentukan gunung.

- Litosfer berada di atas lapisan bawahnya yang disebut astenosfer yang relatif lemah dan memiliki kemampuan aliran plastis. Hubungan antara litosfer dan astenosfer sangat penting dalam menjelaskan pergerakan lempeng tektonik.

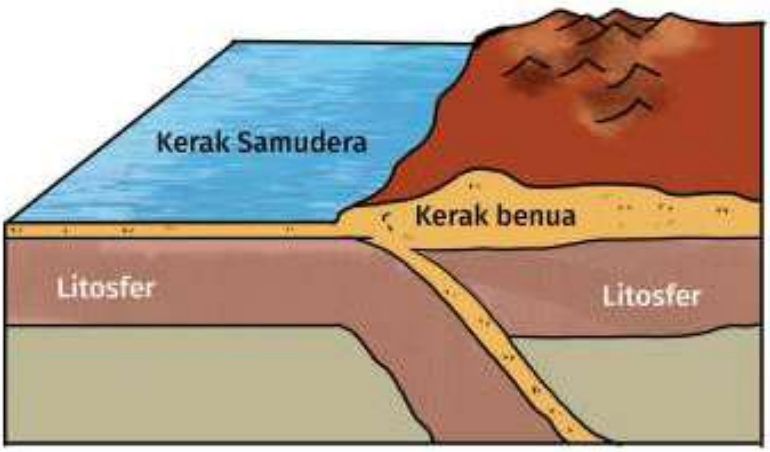

Gambar 3.41 Kerak Bumi

Litosfer memainkan peran kunci dalam proses-proses geologis dan geofisika di bumi, termasuk pembentukan dan penghancuran kerak bumi, pembentukan pegunungan, serta terjadinya gempa dan aktivitas vulkanik. Mengapa penting belajar tentang litosfer? Pemahaman yang baik tentang litosfer dapat membantumu menjelaskan dan memprediksi berbagai fenomena alam yang terjadi di bumi. Contohnya, batuan penyusun suatu wilayah, potensi mineral dan sumber daya alam suatu daerah, serta potensi bencana alam sehingga dapat dilakukan mitigasi bencana.

Secara umum litosfer terdiri atas dua lapisan berikut.

- Lapisan SIAL

  Lapisan ini merupakan kulit bumi yang terdiri atas unsur logam silisium dan aluminum. Pada lapisan ini terdapat batuan sedimen, granit, andesit, dan batuan metamorf. Lapisan sial merupakan lapisan kerak bersifat padat dengan ketebalan rata-rata 35 km. Kerak bumi terbagi dua, yaitu kerak benua (daratan) dan kerak samudera (lautan).

- Lapisan SIMA

  Lapisan kulit bumi ini terdiri atas senyawa SiO2 dan MgO. Lapisan ini mengandung mineral ferromagnesium dan batuan basalt. Lapisan ini bersifat elastis dengan ketebalan rata-rata 65 km.

Gambar 3.42 Lapisan Litosfer

Siklus batuan adalah proses perputaran terbentuknya batuan yang dimulai dari pembekuan magma menjadi batuan beku kemudian akibat pengaruh cuaca menjadi batuan sedimen. Selanjutnya, akibat tekanan dan suhu yang tinggi di bawah permukaan bumi menjadi batuan metamorf. Lalu, kembali lagi menjadi magma. Proses yang berulang tersebut terjadi dalam waktu hingga jutaan tahun.

Jika tertarik mempelajari lebih lanjut tentang batuan beku, sedimen, dan metamorf, kamu bisa mengunjungi laman **ringkas.kemendikbud.go.id/batbatbabtasad** atau memindai kode QR di samping.

Gambar 3.43 Batuan beku, sedimen, dan metamorf

Sumber: Sophie Aprodhita (2023)

AKTIVITAS 3.8

Pengenalan Jenis Batuan di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah bebatuan yang terdapat di lingkungan sekitar dengan saksama.
2. Ambil foto dua atau tiga batuan di sekitarmu.
3. Identifikasilah batuan yang telah kamu ambil gambarnya, jelaskan jenis batuannya dan proses terbentuknya.
4. Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas dan sebutkan referensinya.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
6. Presentasikan temuanmu di kelas secara santun.

PENGAYAAN

Simak video "The Unbelievable History of Mother Earth In Karangsambung Karangbolong Geopark" melalui laman **https://youtu.be/-55JdevXm-8?si=n6bWVS5XIMkw_SIF** atau pindai kode QR berikut.

2. Tektonisme dan Dampaknya bagi Kehidupan

Pernahkan kamu berpikir bagaimana proses terbentuknya permukaan bumi? Perhatikan ilustrasi tentang bentuk muka bumi berikut.

Gambar 3.44
Ragam Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bentuk muka bumi dapat kamu pelajari melalui geomorfologi, yaitu ilmu yang mempelajari bentuk muka bumi dan proses yang membentuknya. Geomorfologi berkaitan dengan tektonisme. Tektonisme adalah proses geologis yang melibatkan pergerakan dan deformasi (perubahan bentuk) kerak bumi akibat aktivitas tektonik, termasuk pergerakan lempeng tektonik, lipatan, patahan, dan aktivitas vulkanik.

Terdapat dua gerak tektonik, yaitu epirogenetik dan orogenetik. Perhatikan penjelasan berikut.

- **Gerak epirogenetik** adalah gerak lapisan kerak bumi yang lambat di wilayah yang relatif luas. Secara umum terdapat dua jenis gerak epirogenetik yaitu positif dan negatif.

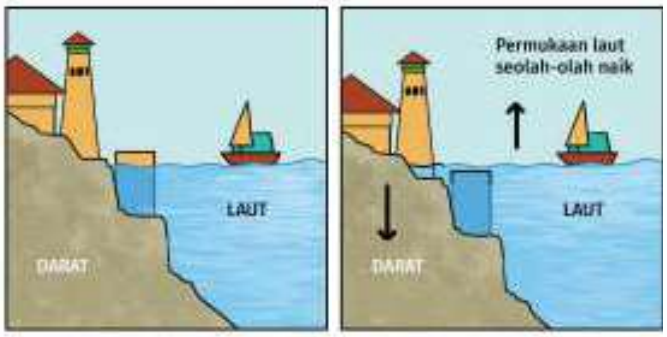

Gambar 3.45
Gerak Epirogenetik Positif

Gerak epirogenetik positif adalah gerak lapisan kulit bumi yang mengakibatkan turunnya daratan sehingga terjadi kenaikan permukaan air laut dan garis pantai berpindah di daratan. Contohnya, Kepulauan di Maluku Barat Daya.

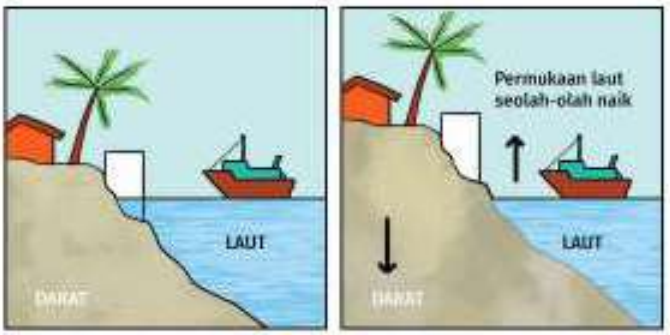

Gambar 3.46
Gerak Epirogenetik Negatif

Gerak epirogenetik negatif adalah gerak naiknya daratan sehingga mengakibatkan turunnya permukaan air laut. Contohnya, Pulau Buton.

- **Gerak orogenetik** adalah proses pembentukan pegunungan yang terjadi di wilayah yang sempit. Secara umum terdapat dua jenis gerak orogenetik, yaitu lipatan dan patahan atau sesar.

Lipatan adalah gerak lapisan kulit bumi secara horizontal sehingga menyebabkan lapisan kulit bumi berkerut atau melipat dan membentuk pegunungan.

Gambar 3.47 Lipatan

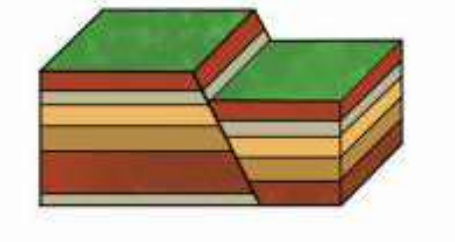

Patahan atau sesar adalah gerak lapisan bumi secara vertikal sehingga menghasilkan bentuk muka bumi berupa patahan.

Gambar 3.48 Patahan

Proses tektonisme memiliki dampak signifikan bagi kehidupan di bumi. Proses tektonisme menyebabkan hal-hal berikut.

- **Gempa dan Tsunami**. Patahan lempeng tektonik dan pergeseran yang terjadi di bawah permukaan Bumi dapat menyebabkan gempa. Gempa yang terjadi di bawah laut dapat memicu tsunami yang dapat mengakibatkan kerusakan di pesisir dan membahayakan kehidupan di lautan.
- **Pembentukan Pegunungan**. Tektonisme merupakan proses utama di balik pembentukan pegunungan. Pegunungan dapat menjadi habitat berbagai spesies tumbuhan dan hewan.
- **Aktivitas Vulkanik**. Aktivitas vulkanik sering terkait dengan patahan lempeng tektonik. Erupsi gunung api dapat menghasilkan aliran lava, awan panas, dan abu vulkanik yang dapat merusak tanaman, hewan, dan infrastruktur manusia. Meskipun demikian, tanah vulkanik yang subur dapat mendukung pertanian yang produktif.
- **Pembentukan Dataran dan Lembah**. Dataran yang datar dapat menjadi habitat yang penting bagi kehidupan pertanian dan permukiman manusia. Lembah sering menjadi jalur aliran sungai yang vital bagi kehidupan manusia dan ekosistem yang hidup di sekitarnya.
- **Perubahan Garis Pantai**. Patahan lempeng tektonik dapat mengubah garis pantai dan topografi pesisir. Perubahan garis pantai dapat berdampak pada masyarakat pesisir dan aktivitas ekonomi, seperti perikanan dan pariwisata

- **Sumber Daya Alam**: Proses tektonisme dapat menghasilkan konsentrasi sumber daya alam berharga seperti mineral, logam, dan bahan bakar fosil dalam endapan geologi.

Guna memahami dampak tektonisme bagi kehidupan maka pemantauan dan penelitian tentang aktivitas tektonik sangat penting dilakukan. Kamu dapat mengidentifikasi potensi bahaya dan mengembangkan strategi mitigasi melalui pemantauan tektonisme. Selain itu, pemahaman tentang hubungan antara proses tektonisme dan lingkungan dapat membantumu merencanakan penggunaan lahan yang berkelanjutan dan melindungi keanekaragaman hayati.

AKTIVITAS 3.9

Menelusuri Gejala Tektonisme di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 anggota

Petunjuk pengerjaan:

1. Analisislah gejala tektonisme di lingkungan sekitar dengan saksama.
2. Ambil satu kasus yang menunjukkan gejala tektonisme yang terdapat di lingkungan sekitarmu. Misalnya, gempa atau proses tektonik di wilayah sekitarmu.
3. Jelaskanlah, bagaimana hal itu terjadi dan dampaknya bagi kehidupan.
4. Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas dan sebutkan referensinya.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
6. Presentasikan temuanmu di kelas secara santun.

STUDI KASUS

Pesona Meratus, Pegunungan Batu Tua Pulau Kalimantan

Meratus merupakan kawasan pegunungan di tenggara Pulau Kalimantan. Meratus melewati 8 dari 13 kabupaten di Kalimantan Selatan seperti Hulu Sungai Tengah, Balangan, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Tanah Bumbu, Tanah Laut, Banjar, dan Tapin. Di Kalimantan Timur, Meratus mencakup Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara, dan Kutai Barat serta sebagian kecil Barito Utara dan Barito Timur di Kalimantan Tengah.

Pegunungan yang diperkirakan terbentuk 150—200 juta tahun lalu ini merupakan hamparan ofiolit tertua di Indonesia yang terdiri atas susunan batuan ultramafik, malihan, melange, dan terobosan. Meratus merupakan sebuah situs taman bumi (geopark) nasional yang unik. Pegunungan ini menjadi pusat pertemuan lempeng-lempeng yang sudah berumur lebih dari 180 juta tahun.

Meratus juga menjadi rumah bagi flora jenis pohon batang besar seperti meranti, kanari, nyatoh, durian, agathis, dan medang. Di sini juga dapat ditemukan dua anggrek hutan yang dilindungi yaitu anggrek tebu (*Grammatophyllum speciosum*) dan anggrek sendok

Gambar 3.49 Geopark Meratus

Sumber: Geopark Meratus/Indonesia.go.id (2022)

(*Spathoglottis urea*). Di Maratus terdapat fauna endemik Pulau Kalimantan yaitu bekantan, burung enggang, kera abu-abu, beruang madu, kijang pelaihari, rusa sambar, dan owa.

Meratus terisolasi dari rantai pegunungan lain di Kalimantan sehingga membentuk komunitas fauna unik seperti terlihat pada kelompok burung. Namun, kelestarian burung di Pegunungan Meratus terancam oleh kerusakan habitat. Ancaman lainnya adalah perburuan burung untuk memenuhi pasar burung berkicau. Perburuan ini mendorong populasi burung di Meratus ke jurang kepunahan.

Sumber: Setiawan, A. 2022. "Pesona Meratus, Pegunungan Batu Tua Pulau Kalimantan". *Indonesia.go.id*

3. Vulkanisme dan Dampaknya bagi Kehidupan

Perhatikanlah lingkungan sekitarmu! Apakah di wilayahmu terdapat gunung api aktif atau gunung api tidak aktif? Perhatikanlah Gambar 3.50!

Gambar 3.50 Sebaran Status Gunung Api di Indonesia

Terdapat 127 gunung api aktif di Indonesia dengan 1,2 juta penduduk berada di wilayah tersebut. Di wilayah gunung api biasa terjadi aktivitas vulkanisme, yaitu keluarnya magma dari dalam bumi ke permukaan bumi. Aktivitas vulkanisme yang tinggi ini menyimpan potensi bencana tinggi sekaligus berkah bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Salah satu bentuk aktivitas vulkanisme pada gunung api ialah erupsi. Terdapat dua jenis erupsi, yaitu erupsi eksplosif dan efusif. Erupsi eksplosif adalah erupsi dengan ledakan yang mengeluarkan material padat seperti batuan besar dan kerikil. Sementara itu, erupsi efusif adalah erupsi dengan lelehan lava yang keluar dari rekahan gunung api. Perhatikanlah ilustrasi berikut untuk dapat membedakannya.

Gambar 3.51
Erupsi Eksplosif Gunung Sarychev, Rusia
Sumber: NASA/Domain Publik (2010)

Gambar 3.52
Erupsi Efusif Gunung Merapi, Yogyakarta
Sumber: Wongsoijoyo/Wikimedia Commons (2021)

PENGAYAAN

Kandungan magma berupa cairan, batuan, dan gas dengan suhu sangat tinggi. Terdapat dua bentuk gerakan magma intrusi dan ekstrusi magma. Jika ingin tahu lebih lanjut serba-serbi bentuk gerakan magma kamu bisa mengunjungi tautan **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL170.pdf** atau memindai kode QR di samping.

Gambar 3.53
Geyser Cisolok
Sumber: Gracious/hin.id (2023)

Selain gunung api, beberapa gejala di permukaan bumi yang menunjukkan aktivitas vulkanik ialah sumber air panas dan geyser (sumber air panas yang menyembur secara periodik). Sebagai contoh, Geyser Cisolok di Jawa Barat yang mengandung belerang, karbondioksida, dan fumarol.

Meskipun erupsi gunung api mengancam kehidupan, keberadaannya berdampak positif bagi kehidupan manusia. Dampak aktivitas vulkanik yang bermanfaat bagi manusia sebagai berikut.

- Mengandung aneka batuan beragam yang bermanfaat bagi kehidupan.
- Mengandung aneka jenis mineral logam seperti emas, tembaga, besi, dan kromit; dan nonlogam seperti belerang, batu gamping, gambut, dan pasir besi.
- Kekayaan sumber energi dari panas bumi, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) di Gunung Kamojang di Jawa Barat.
- Tanah vulkanik mengandung banyak unsur hara yang subur sehingga bermanfaat bagi pertanian dan peternakan.
- Keragaman hayati dari ekosistem gunung api.
- Gunung api yang tinggi dapat menyebabkan hujan orografis sehingga menjadi daerah yang banyak hujan.
- Kegiatan penelitian, pariwisata, dan olahraga.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatkah kamu menemukan dampak baik dari aktivitas vulkanik?

Kerjakanlah aktivitas berikut untuk membangun pemahamanmu tentang gejala vulkanisme.

AKTIVITAS 3.10

Mengevaluasi Dampak Vulkanisme bagi Kehidupan

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Tugas:

- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas dan sebutkan referensinya.
- Ambil satu kasus gejala vulkanisme, yaitu erupsi gunung api yang terdapat di Indonesia atau di wilayahmu. Jelaskan, kapan gunung api tersebut erupsi.
- Jelaskan, dampak positif dan negatifnya bagi kehidupan. Berikan contoh data erupsi gunung api yang pernah terjadi dan kerugian dari adanya erupsi gunung api. Berikan solusi untuk mengurangi dampak erupsi gunung api bagi kehidupan.
- Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital. Presentasikan temuanmu di kelas secara santun.

PENGAYAAN

Simak video tentang "Magma dan Gunung Api" untuk tahu lebih jauh tentang proses terbentuknya magma melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=i4-G0ejsbDY** atau pindai kode QR berikut.

4. Seisme dan Dampaknya bagi Kehidupan

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kerentanan tinggi terhadap gempa. Perhatikan gambar peta wilayah rawan bencana gempa di bawah ini!

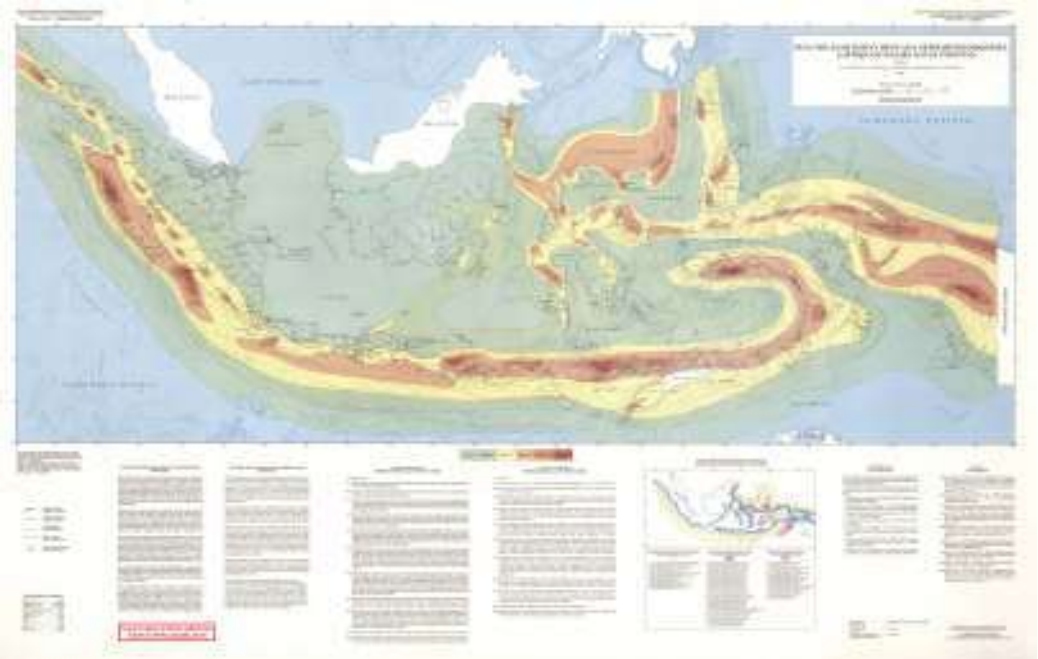

Gambar 3.54 Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa Indonesia

Sumber: Puslitbang Geologi/geologi.esdm.go.id (2001)

Kamu dapat mengunduh dan mencermati Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa Bumi di Indonesia ini lebih detail melalui tautan **https://geologi.esdm.go.id/geomap/pages/preview/peta-wilayah-rawan-bencana-gempa-bumi-indonesia** atau memindai kode QR di samping.

Peta di atas menunjukkan hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki kerentanan gempa atau aktivitas seisme. Lantas, apa yang dimaksud dengan seisme? Seisme adalah getaran yang terjadi di permukaan bumi yang berasal dari pergerakan lempeng. Secara umum, gempa disebabkan adanya pelepasan energi dari lempeng yang bergerak. Gempa juga disebabkan oleh aktivitas magma dari gunung api. Alat pencatat gempa disebut seismograf.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang memiliki tugas di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika Indonesia. Guna mengukur kekuatan gempa, saat ini BMKG menggunakan skala magnitudo yang lebih akurat daripada skala Richter. Makin besar kekuatan gempa, makin tinggi angka skala magnitudonya.

Terdapat empat jenis gempa berdasarkan penyebabnya, yaitu:

- Gempa runtuhan, disebabkan runtuhnya bebatuan besar.
- Gempa vulkanik, disebabkan aktivitas gunung api.
- Gempa tektonik, disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik.
- Gempa tumbukan, disebabkan tabrakan meteor di permukaan bumi.

Perbedaan getaran gempa bergantung kekuatan gempa, lokasi gempa, dan struktur batuan yang ada. Berdasarkan letak episentrumnya terdapat gempa daratan dan lautan. Jika episentrum gempa terjadi di laut maka berpotensi menimbulkan tsunami. Gempa berpotensi tsunami apabila kekuatan gempa yang berpusat di tengah laut memiliki kedalaman < 100 km dan berkekuatan lebih dari 7.0 skala magnitudo.

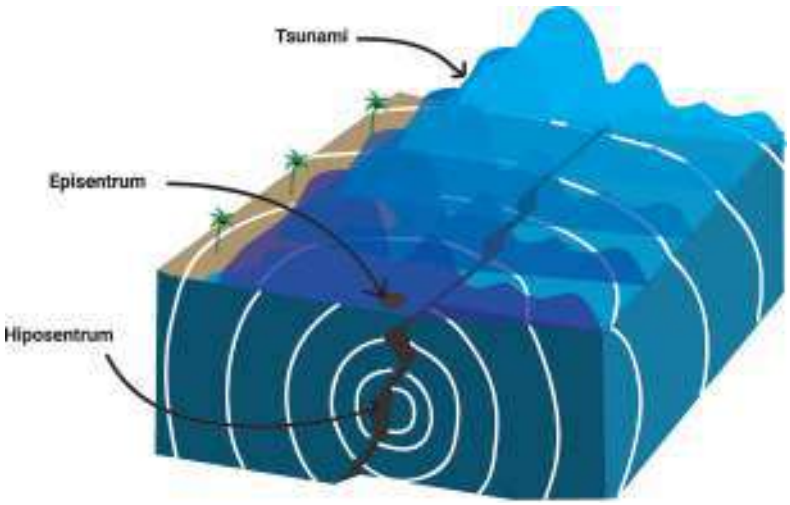

Gambar 3.55
Gempa dan Tsunami
Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Gempa memiliki dampak bagi kehidupan. Gempa dapat menyebabkan mineral dan batu mulia naik ke permukaan bumi sehingga lebih mudah ditambang. Gempa dapat menciptakan daratan baru dan menyebabkan pelebaran pantai. Gempa juga memiliki dampak destruktif yaitu infrastruktur dan bangunan rusak, tsunami, rekahan tanah, longsor, serta kematian makhluk hidup. Oleh karena itu, pemahaman tentang gempa termasuk upaya mitigasi gempa harus dipahami untuk meminimalkan dampak gempa.

PENGAYAAN

Simak video "Apa Itu Gempa Bumi?" untuk mengetahui lebih lanjut serba-serbi gempa bumi melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=M_LMj9FJAGs** atau pindai kode QR di samping.

Untuk mengetahui informasi mengenai besaran skala magnitudo dan potensi kerusakannya, kamu dapat mengunjungi laman **https://indonesiabaik.id/infografik/magnitudo-ukuran-kekuatan-gempa-yang-dipakai-indonesia** atau pindai kode QR di samping.

AKTIVITAS 3.11

Mengevaluasi Dampak Gempa bagi Kehidupan

1. Ambil satu kasus gempa besar yang terdapat di Indonesia atau di wilayahmu.
2. Jelaskan, kapan gempa tersebut terjadi.
3. Jelaskan dampak gempa bagi kehidupan.
4. Berikan data, kerugian dari adanya gempa tersebut.
5. Berikan solusi untuk mengurangi dampak gempa.
6. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
7. Presentasikan temuanmu di kelas secara santun.

5. Pelapukan, Erosi, dan Sedimentasi

Kamu telah belajar tentang tenaga endogen seperti tektonisme, vulkanisme, dan seisme serta pengaruhnya bagi kehidupan. Selanjutnya, kamu akan belajar tentang tenaga eksogen, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

- **Pelapukan** adalah proses penghancuran batuan dari bongkahan besar menjadi bongkahan kecil. Penyebab pelapukan adalah sinar matahari, cuaca panas ataupun dingin, iklim, perubahan suhu, unsur kimia, serta makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Berdasarkan penyebab terjadinya, pelapukan dibedakan menjadi tiga, yaitu pelapukan kimiawi, pelapukan mekanik, dan pelapukan biologis. Dapatkah kamu mencari contoh-contoh dari pelapukan tersebut?

  Pelapukan memiliki dampak baik bagi kehidupan yaitu tanah menjadi subur. Selain itu, pelapukan di daerah karst dapat menyebabkan terbentuknya gua, sungai bawah tanah, dan dolina yang memiliki manfaat bagi kehidupan. Sebaliknya, dampak negatif pelapukan adalah rusaknya batuan, seperti batuan pada candi yang dapat mengancam pelestarian benda bersejarah. Carilah, dampak negatif lain dari pelapukan.

- **Erosi** adalah proses pengikisan dan pemindahan material batuan ke wilayah lain. Berdasarkan zat pengikisnya terdapat erosi air, erosi angin, erosi glasial. Erosi yang disebabkan oleh air laut disebut abrasi. Erosi cenderung berdampak buruk, misalnya pengendapan tanah di sungai menyebabkan pendangkalan sehingga rentan banjir. Namun, erosi juga berdampak baik di daerah endapan yang membuat tanah makin subur. Kamu dapat mencari contoh erosi di lingkungan sekitarmu.
- **Sedimentasi** adalah proses pengendapan material hasil erosi dan pelapukan. Saah satu contoh sedimentasi ialah daerah endapan di muara sungai yang membentuk delta. Adapun sedimentasi yang dibawa angin disebut sedimentasi aeolis, seperti yang terjadi di gurun pasir dan gundukan pasir. Contoh sedimentasi aeolis adalah gumuk pasir di Pantai Parangtritis Yogyakarta.

  Dampak buruk sedimentasi adalah pendangkalan sungai, perubahan aliran sungai, dan banjir. Namun, sedimentasi berupa endapan material di sungai dapat digunakan untuk bahan bangunan. Temukanlah dampak lain dari sedimentasi bagi kehidupan.

Gambar 3.56
Gumuk Pasir Pantai Parangtritis merupakan salah satu bentuk sedimentasi aeolis.
Sumber: Ayudamayanti/Wikimedia Commons (2019)

AKTIVITAS 3.12

Penanganan Sedimentasi Danau Tondano

Danau Tondano terletak di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Terdapat beberapa sungai yang bermuara di danau tersebut. Penelitian menemukan adanya sedimentasi kritis berupa pendangkalan yang dapat mengancam ekosistem danau, pasokan air, serta PLTA. Permasalahan sedimentasi ini berkaitan dengan kondisi pengelolaan daerah aliran Sungai Panasen dan Ranoweleng yang bermuara di Danau Tondano serta perubahan tata guna lahan di daerah aliran sungai. Kajian tersebut merekomendasikan perlunya reboisasi dan rehabilitasi hutan di sepanjang daerah aliran sungai.

Sumber: Sorey, T. D., Bisri, M., & Sisinggih, D. (2016). Kajian penanganan sedimentasi danau tondano. *Jurnal Teknik Pengairan: Journal of Water Resources Engineering*, 7(2), 259-267.

Berdasarkan bacaan, jawablah pertanyaan berikut.

1. Mengapa sedimentasi berbahaya bagi kehidupan?
2. Bagaimana keterkaitan antara erosi dan sedimentasi daerah aliran sungai dengan sedimentasi di Danau Tondano?
3. Tuliskan pendapatmu tentang cara mencegah erosi dan sedimentasi.

Gambar 3.57 Danau Tondano

Sumber: Theaprilseventeen/Wikimedia Commons (2017)

D. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Atmosfer

Perhatikanlah cuaca hari ini, apakah cerah, berawan, atau hujan? Hal-hal apa yang memengaruhi cuaca dan iklim di wilayahmu? Letak geografis memengaruhi iklim suatu wilayah. Inilah yang dimaksud dengan letak klimatologis.

Secara umum wilayah Indonesia memiliki iklim laut musim tropis. Mengacu dari Banowati (2012), ciri-ciri dari iklim ini sebagai berikut.

- Rata-rata suhu tahunan tinggi atau panas sepanjang tahun.
- Memiliki pergantian musim yang relatif tetap sepanjang tahun, antara musim hujan dan kemarau.
- Memiliki udara yang lembap serta banyak hujan merupakan sifat iklim laut.

Apa saja yang memengaruhi iklim suatu wilayah? Terdapat unsur-unsur iklim yang dapat menentukan iklim di suatu wilayah, yaitu suhu, tekanan udara, curah hujan, kecepatan angin, dan lama penyinaran sinar matahari. Dinamika tersebut terjadi pada atmosfer kita. Kamu akan mempelajari atmosfer sebagai bagian dari fenomena geosfer yang memengaruhi kehidupan.

1. Lapisan Atmosfer

Secara etimologis, kata atmosfer berasal dari bahasa Yunani, yaitu *atmos* yang artinya 'uap' dan *sphaira* yang artinya 'bola'. Atmosfer dapat dimaknai lapisan-lapisan udara yang menyelimuti bumi. Atmosfer sangat penting bagi kehidupan. Pada atmosfer terdapat berbagai fenomena yang saling memengaruhi seperti cuaca, suhu, angin, penyinaran matahari, awan, kelembapan udara, dan hujan. Selain itu, lapisan atmosfer mengantarkan berbagai gelombang elektronik sehingga kamu dapat menikmati jaringan internet, radio, dan acara televisi. Atmosfer juga memengaruhi kondisi iklim dan cuaca suatu wilayah sehingga terdapat keragaman sumber daya alam, flora-fauna, serta aktivitas dan budaya manusia.

Lapisan atmosfer disebut juga selubung gas di permukaan bumi dengan ketinggian kurang lebih 500 km atau 321 mil, diukur dari titik nol permukaan bumi. Komposisi pembentuk gas atmosfer adalah nitrogen, oksigen, argon, karbondioksida, serta unsur-unsur lain. Sementara itu, kandungan nitrogen dengan 78, 08% dan oksigen dengan 20,95% merupakan bagian terbesar dari gas di atmosfer. Sifat atmosfer antara lain tidak berbau dan tidak berwarna, tidak dapat dirasakan manusia kecuali dalam bentuk angin, bersifat dinamis karena dapat berkembang, mengerut, bergerak dan berpindah, serta memiliki massa yang dapat menimbulkan tekanan.

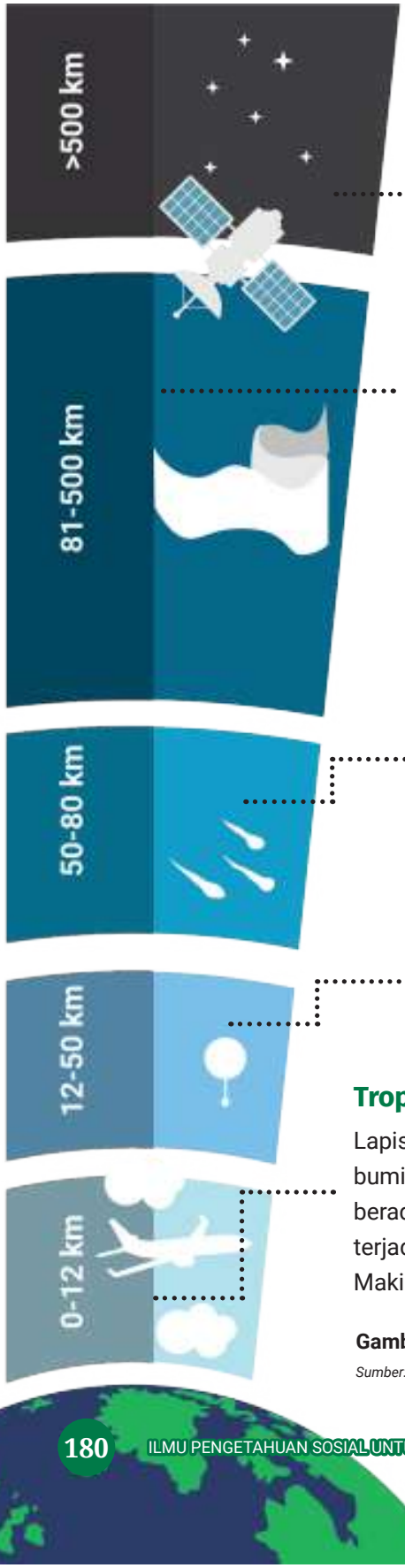

Lapisan Atmosfer

Eksosfer

Lapisan tertinggi dan terluar dari atmosfer ini memiliki temperatur terpanas dan gaya gravitasi sudah makin berkurang. Sebagian besar satelit mengorbit di daerah ini.

Termosfer

Pada lapisan ini terjadi cahaya warna-warni yang disebut aurora sebagai efek visual ketika elektron dan proton dari matahari berinteraksi. Termosfer juga menjadi tempat untuk memantulkan gelombang radio

Mesosfer

Suhu udara di mesosfer menurun hingga minimal -9°C di mesopause, batas dengan termosfer. Benda langit yang jatuh, misalnya meteor, biasanya terbakar pada lapisan ini.

Stratosfer

Lapisan ini mengandung lapisan ozon yang melindungi makhluk hidup di Bumi dari radiasi sinar ultraviolet matahari yang berbahaya. Balon cuaca dapat terbang sampai ke lapisan ini.

Troposfer

Lapisan terbawah dan paling dekat dengan permukaan bumi. Sebagian besar gas atmosfer (lebih dari 75%) berada di sini. Lapisan ini juga menjadi tempat terjadinya gejala cuaca dan penerbangan komersial. Makin ke atas maka temperatur akan makin turun.

Gambar 3.58 Lapisan Atmosfer

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

PENGAYAAN

Simak video "Kenapa Suhu Eksosfer Lapisan Atmosfer Bumi Terluar Bisa Panas, Padahal Luar Angkasa Sangat Dingin?" untuk mengetahui penyebab perbedaan suhu di lapisan atmosfer melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=iwu6C71-fes** atau pindai kode QR berikut.

Pernahkah kamu berpikir jika bumi tanpa atmosfer? Ketika lapisan ozon pada stratosfer makin menipis, sangat berdampak bagi kehidupan. Peran penting atmosfer bagi kehidupan sebagai berikut.

- Atmosfer melindungi bumi dari radiasi sinar matahari dan benda-benda langit yang jatuh ke bumi.
- Keberadaan atmosfer dengan unsur gas nitrogen (78%), oksigen (21%), dan karbondioksida bermanfaat bagi makhluk hidup serta menyediakan oksigen sehingga manusia dapat bernapas.
- Atmosfer membuat suhu bumi tetap hangat dan nyaman bagi makhluk hidup.
- Lapisan ozon pada atmosfer melindungi dari radiasi sinar ultraviolet.

Berdasarkan uraian di atas, dapatkah kamu mencari peran atmosfer yang lain bagi kehidupan?

AKTIVITAS 3.13

Mari Melakukan Aksi untuk Mengurangi Pemanasan Global

Pemanasan global merupakan peningkatan suhu seluruh atmosfer bumi yang disebabkan oleh efek rumah kaca. Kamu dapat menjelaskan fenomena ini dengan menggunakan prinsip interelasi.

Langkah-langkah pelaksanaan aktivitas:

1. Gunakan berbagai sumber belajar untuk memahami fenomena pemanasan global. Selanjutnya, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Mengapa terjadi pemanasan global?
   b. Bagaimana dampak pemanasan global di daerahmu?
   c. Jika pemanasan global terus terjadi dalam jangka waktu ke depan, bagaimana dengan masa depan kehidupan di bumi?
   d. Bagaimana langkah-langkah yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi pemanasan global?
2. Buatlah rancangan aksi untuk mengurangi laju pemanasan global, yaitu aksi/tindakan yang dilakukan oleh diri sendiri maupun secara kolektif.
3. Presentasikanlah laporanmu di kelas. Laporan tugas dapat berbentuk digital misalnya, film dokumenter, siniar (*podcast*), poster, ataupun nondigital dengan esai.

Aksi:

Kamu dapat mendiskusikan dengan temanmu untuk mencari solusi pemanasan global serta membuat kampanye untuk mengurangi pemanasan global. Untuk memperoleh informasi, kamu dapat mengunjungi Pojok Iklim Kementerian Lingkungan Hidup melalui laman **http://pojokiklim.menlhk.go.id/materi-pojok-iklim/** atau pindai kode QR di samping.

Selain itu, kamu juga dapat menggunakan data dari BMKG seperti pada laman **https://iklim.bmkg.go.id/bmkgadmin/storage/brosur/LEAFLETINDO.pdf** atau memindai kode QR di samping.

2. Iklim dan Cuaca Wilayah Indonesia

Apakah kamu pernah mencari informasi tentang prakiraan cuaca di wilayahmu? Perhatikan informasi tentang prakiraan cuaca dari BMKG berikut.

Gambar 3.59 Prakiraan Cuaca

Sumber: BMKG (2023)

Berdasarkan gambar, kamu akan memperoleh informasi mengenai prakiraan cuaca harian, suhu, kelembapan udara, dan kecepatan angin. Menurutmu, mengapa terdapat perbedaan cuaca meskipun kita berada dalam iklim yang sama? Apa yang dimaksud dengan iklim dan cuaca? Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Adapun cuaca adalah kondisi udara pada wilayah yang relatif sempit dan pada waktu tertentu. Amatilah letak klimatologis Indonesia pada gambar berikut!

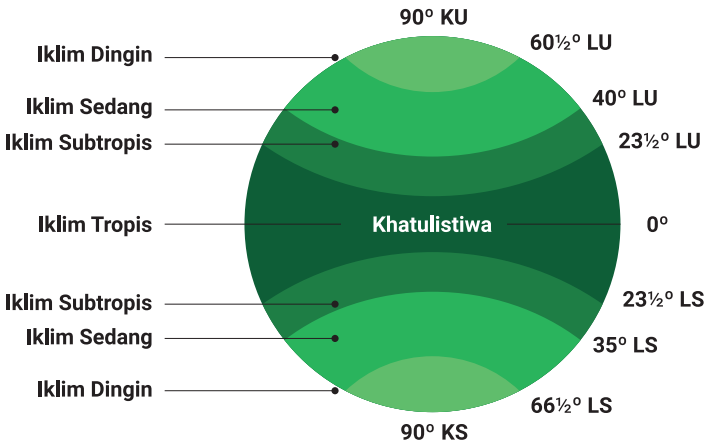

Gambar 3.60 Letak Klimatologis Indonesia

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Posisi astronomis wilayah Indonesia berada antara 95° BT—141° BT dan 6° LU—11° LS sehingga Indonesia beriklim tropis. Inilah yang menyebabkan di Indonesia terdapat dua musim, yaitu hujan dan kemarau.

Perhatikanlah perbedaan prakiraan cuaca pada Gambar 3.39 . Menurutmu, mengapa cuaca pada kota-kota di Indonesia berbeda? Dalam iklim dan cuaca terdapat unsur yang membentuk. Perbedaan unsur pembentuk ini dapat menyebabkan perbedaan iklim dan cuaca. Berikut unsur pembentuknya.

a. **Suhu udara**, yaitu derajat panas pada udara yang dipengaruhi oleh intensitas penyinaran matahari, keadaan muka bumi, dan banyak sedikitnya awan. Wilayah Indonesia terletak menyebelah garis khatulistiwa sehingga memperoleh sinar matahari sepanjang tahun yang menyebabkan rata-rata suhu di wilayah Indonesia tinggi. Kondisi bentuk muka bumi di wilayah Indonesia juga beragam. Makin tinggi letak suatu daerah, suhunya makin rendah.

b. **Tekanan udara**, yaitu tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu (Banowati, 2012:94). Besarnya tekanan di suatu tempat berbeda-beda. Makin tinggi suatu tempat dari permukaan laut, makin rendah tekanan udaranya. Penyebabnya adalah makin berkurangnya udara yang menekan.

c. **Angin**, yaitu udara yang bergerak dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Jenis angin di wilayah Indonesia adalah angin musim atau muson yang terus bergerak dari Asia ke Australia dan sebaliknya. Angin muson adalah angin yang berganti arah setiap setengah tahun. Angin muson terdiri atas angin muson timur dan angin muson barat. Ciri khas angin muson barat adalah berembus dari Benua Asia ke Benua Australia dan membawa uap air sehingga di wilayah Indonesia terjadi musim hujan. Angin ini berembus pada bulan Oktober hingga April. Sebaliknya, angin muson timur berembus dari Benua Australia ke Benua Asia. Angin ini berembus ketika Benua Australia mengalami musim dingin sehingga terjadi musim kemarau di Indonesia. Angin ini berembus pada bulan April hingga Oktober.

Posisi garis lintang Indonesia juga menyebabkan angin pasat dan antipasat yang bertiup sepanjang tahun. Angin pasat adalah angin yang bertiup dari daerah subtropis ke daerah khatulistiwa. Adapun angin antipasat adalah angin yang berembus dari daerah khatulistiwa ke daerah subtropis. Dampak dari kedua angin ini ialah penguapan tinggi serta daerah tenang (*duldrom*) yang dapat menyebabkan hujan lebat.

Terdapat jenis angin lokal di beberapa wilayah Indonesia, seperti angin lembah dan angin gunung; angin darat dan angin laut; serta angin terjun (fohn) dan angin puyuh. Contohnya angin lokal di beberapa wilayah Indonesia adalah Angin Bahorok, Angin Kumbang, Angin Gending, Angin Brubu, dan Angin Wambrau. Ragam angin lokal terjadi karena faktor lokasi, ketinggian tempat, waktu (siang dan malam) serta gradien barometris (angka/ukuran yang mengindikasikan tekanan udara). Bagaimana dengan kondisi angin di daerahmu? Amatilah jenis angin yang terdapat di daerah serta pengaruhnya bagi kehidupan.

d. **Awan**, yaitu kumpulan tetes air dan kristal es di atmosfer. Saat udara naik dan mendingin, ia kehilangan kemampuannya untuk menahan uap air sebanyak mungkin, kemudian mengembun menjadi tetesan air dan membentuk awan. Hal ini dikenal sebagai titik jenuh. Beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya awan antara lain tekanan udara, angin, suhu, kelembapan udara, dan sinar matahari.

PENGAYAAN

Berdasarkan bentuk dan ketinggiannya, terdapat berbagai macam jenis awan di langit. Jika ingin tahu lebih lanjut jenis-jenis awan kamu bisa mengunjungi tautan **https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/media/pdf/BSIPS10HAL185** atau memindai kode QR di samping.

e. **Kelembapan udara**, yaitu banyaknya uap air yang terkandung di atmosfer. Secara umum terdapat dua macam kelembapan, yaitu kelembapan mutlak dan kelembapan nisbi (relatif). Kelembapan udara di wilayah Indonesia cenderung tinggi akibat banyaknya kandungan uap air yang ditimbulkan dari kondisi suhu udara yang tinggi.

f. **Curah hujan**, yaitu jumlah air yang turun di suatu daerah. Wilayah Indonesia pada umumnya memiliki curah hujan tinggi, yaitu 2000 mm/tahun. Faktor yang memengaruhi perbedaan curah hujan antarwilayah adalah topografi (ketinggian suatu wilayah), daerah pegunungan, luas daratan dan perairan. Contohnya, daerah di Indonesia dengan curah hujan tinggi antara lain dataran tinggi Sumatra, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah. Sementara itu, daerah di Indonesia yang memiliki curah hujan rendah antara lain Nusa Tenggara, Sulawesi Tenggara, dan Maluku.

PENGAYAAN

Pemanasan global terkait dengan perubahan iklim. Simak video "Tahukah Kamu? Apa itu Perubahan Iklim?" untuk menelisik lebih jauh keterkaitan antara pemanasan global dan perubahan iklim melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=29jyaPIWzFI** atau pindai kode QR di samping.

3. Pengaruh Iklim dan Cuaca bagi Kehidupan

Iklim dan cuaca berpengaruh penting dalam berbagai bidang kehidupan, seperti kesehatan, transportasi, dan pertanian. Perhatikan penjelasan berikut.

Gambar 3.61 Penyemprotan Desinfektan Nyamuk Demam Berdarah
Sumber: RaiyaniM/Wikimedia Commons(2020)

a. Bidang Kesehatan

Musim pancaroba atau peralihan musim biasanya memengaruhi kesehatan manusia. Cuaca yang kadang cerah, kadang hujan berpengaruh pada kesehatan manusia. Beberapa penyakit yang sering terjadi ketika musim pancaroba antara lain flu, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

b. Bidang Transportasi

Perhatikan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) maritim berikut!

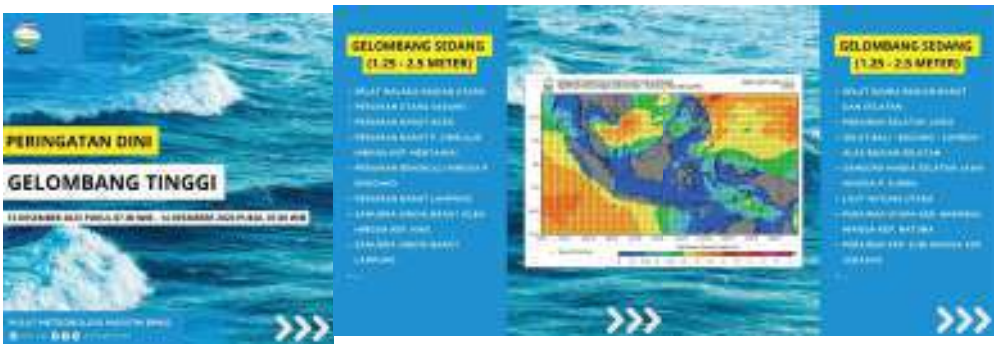

Gambar 3.62 Infografik Peringatan Dini Gelombang Tinggi
Sumber: BMKG Maritim (2023)

Informasi mengenai prakiraan tinggi gelombang dan gelombang tinggi selalu disampaikan oleh BMKG. Gelombang laut dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca, seperti kondisi musim, angin, dan lain sebagainya. Pengetahuan dan informasi tentang kondisi cuaca maritim sangat penting bagi transportasi karena berkaitan dengan keselamatan dan efisiensi transportasi. Bagi kamu yang tinggal di wilayah kepulauan, penting untuk mengetahui cuaca maritim.

c. Bidang Pertanian

Iklim dan cuaca menjadi pertimbangan penting pada kegiatan pertanian. Perubahan iklim sangat memengaruhi produksi beras karena berpotensi dapat menyebabkan gagal panen. Selain itu, kondisi iklim dan ketinggian suatu wilayah memengaruhi jenis tanaman. Franz Wilhelm Junghuhn, seorang ahli botani dari Jerman, mengklasifikasi iklim berdasarkan ketinggian tempat. Perhatikan Gambar 3.72!

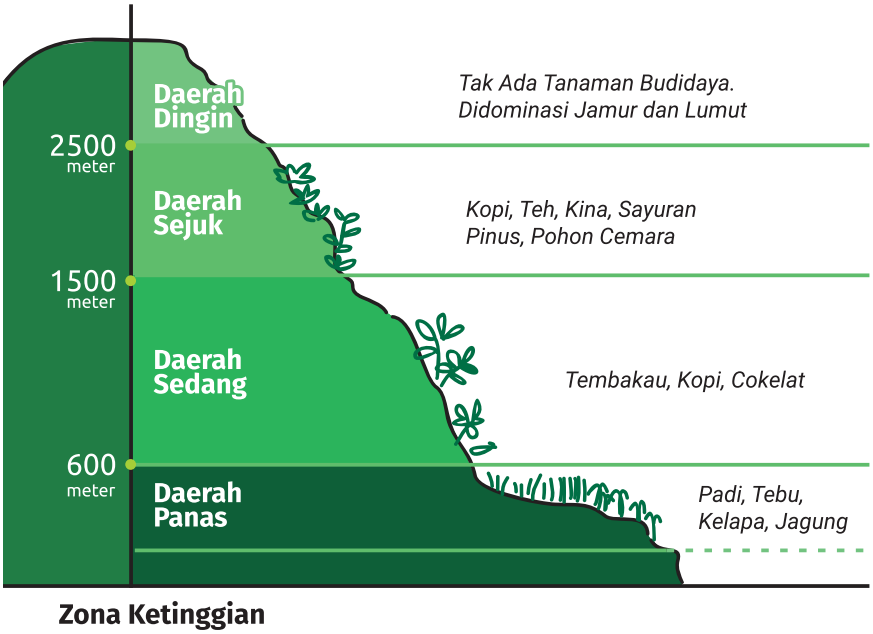

Gambar 3.63 Pembagian Iklim Junghuhn

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

PENGAYAAN

Simak video tentang "Perkembangan Musim Kemarau dan Kondisi Dinamika Atmosfer Terkini" dari BMKG melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=w2hsO3HAJfM** atau pindai melalui kode QR berikut.

E. Lingkungan Geosfer Fisikal Indonesia: Hidrosfer

Air menutupi sebagian besar bumi. Hampir 71% bagian dari bumi tertutup oleh air dalam bentuk uap air, sungai, danau, gletser, genangan, serta di akuifer. Komposisi air yang terdapat di bumi sebanyak 97% air asin dan sisanya merupakan air tawar. Dengan demikian, ketersediaan air tawar yang dikonsumsi oleh manusia jumlahnya tidak banyak. Perhatikanlah penjelasan berikut agar kamu dapat memahami fenomena hidrosfer dengan baik.

1. Siklus Air

Secara sederhana hidrosfer dapat dipahami sebagai lapisan air yang terdapat di bumi. Hidrosfer mencakup semua air yang terdapat di bumi, baik dalam bentuk cair, padat (es), dan gas (uap air). Air yang terdapat di bumi seperti laut, samudra, sungai, danau, mata air, air tanah, air hujan, dan rawa-rawa merupakan bagian dari hidrosfer. Air memiliki fungsi penting bagi makhluk hidup. Ketiadaan air dapat menyebabkan kepunahan makhluk hidup. Sementara itu, hidrologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang air di bumi. Perhatikanlah siklus air, berdasarkan ilustrasi berikut.

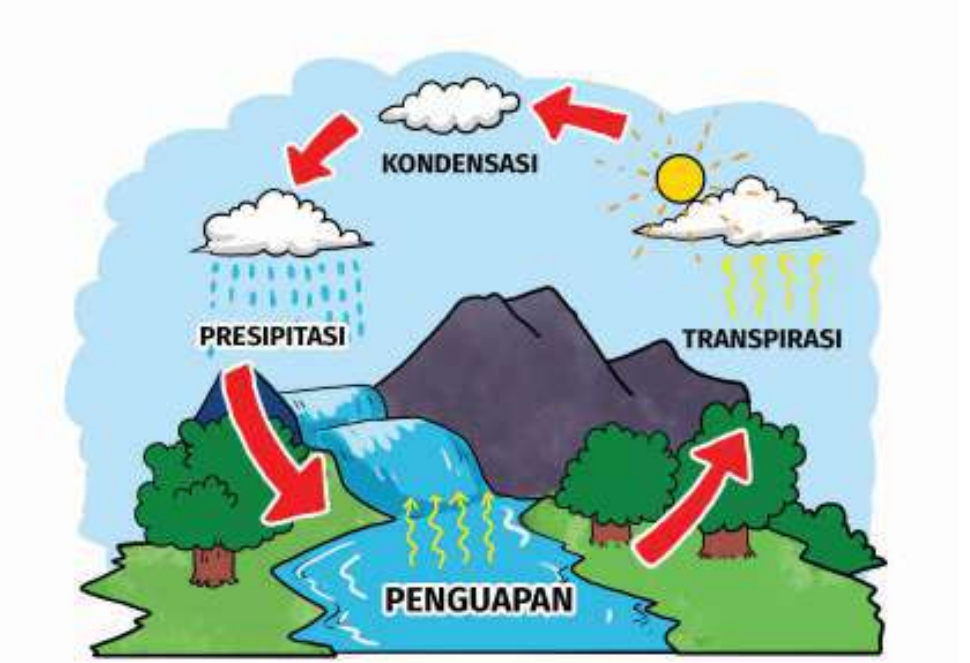

Gambar 3.64 Siklus Air di Bumi

Siklus air merupakan proses sirkulasi atau tahapan air dari atmosfer ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer. Tahapan siklus air dimulai dari penguapan, transpirasi, kondensasi, adveksi, presipitasi, hujan, aliran permukaan air, dan rembesan air. Berikut penjelasan dari tahapan siklus air.

a. **Penguapan** atau evaporasi merupakan proses penguapan air karena sinar matahari.
b. **Transpirasi** merupakan proses penguapan air melalui tanaman menjadi uap air ke atmosfer.
c. **Kondensasi** merupakan proses perubahan bentuk uap air menjadi awan.
d. **Adveksi** merupakan pergerakan butiran air dalam bentuk awan ke tempat lain yang disebabkan oleh pengaruh angin.
e. **Presipitasi** merupakan proses uap air menjadi hujan.

Berdasarkan prosesnya, terdapat tiga jenis siklus air, yaitu siklus air pendek, siklus air sedang, dan siklus air panjang. Secara umum berdasarkan letaknya, terdapat dua jenis perairan, yaitu perairan darat dan laut. Selanjutnya, kamu akan mempelajari kedua jenis perairan tersebut sebagai fenomena hidrologi yang dapat kita temukan di lingkungan sekitar kita.

2. Perairan Darat dan Pemanfaatan Sumber Daya

Perairan darat merupakan perairan yang terdapat di daratan. Perairan darat terdiri atas sungai, danau, rawa-rawa, dan air tanah. Berikut penjelasan dari jenis-jenis perairan darat.

a. **Sungai** adalah aliran air yang memanjang, mengalir dari hulu (mata air) ke hilir (muara). Wilayah Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau menyebabkan kebanyakan aliran sungai di Indonesia cenderung pendek. Aliran sungai panjang di wilayah Indonesia dapat kita temukan di Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Aliran sungai terpanjang di Indonesia adalah Sungai Kapuas.

Sungai memiliki arti penting bagi kehidupan. Sungai menjadi ekosistem bagi beragam makhluk hidup. Sungai dapat menjadi jalur transportasi, tempat budidaya ikan, sumber air, pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH), sumber pangan, pengairan, pariwisata, pendidikan, dan sebagainya. Untuk itu, sangat penting untuk menjaga sungai melalui konservasi sungai dari berbagai pencemaran.

b. **Danau** adalah cekungan di permukaan bumi yang menjadi tempat akumulasi air. Di berbagai wilayah Indonesia terdapat danau-danau yang luas seperti Danau Toba, Danau Ranau, Danau Laut Tawar, dan Danau Singkarak. Berdasarkan proses terjadinya danau terdiri atas danau vulkanis (akibat erupsi gunung api), danau tektonik (permukaan bumi yang turun), danau hempangan (tempat akumulasi air dari massa tanah yang longsor), dan danau pelarutan (danau di daerah karst) yang terbentuk dari akumulasi air hujan. Manfaat danau bagi kehidupan antara lain penyedia air, budidaya ikan, irigasi, pariwisata, dan ekosistem bagi makhluk hidup. Danau berbeda dengan waduk. Waduk adalah danau buatan untuk menyimpan air. Manfaat waduk adalah untuk menyimpan cadangan air, budidaya perikanan, pembangkit listrik tenaga air (PLTA), irigasi, mencegah banjir, dan pariwisata.

c. **Rawa-rawa** adalah daerah rendah yang selalu tergenang air dan memiliki ciri khas air yang asam. Rawa-rawa yang tidak mengalir memiliki kadar air yang sangat asam. Rawa pasang surut merupakan rawa-rawa yang memiliki ketergantungan dengan sungai yang terdapat di dekatnya. Dasar rawa adalah tanah gambut. Rawa-rawa banyak terdapat di Pulau Kalimantan. Rawa-rawa memiliki manfaat bagi kehidupan yaitu melindungi dari banjir, menyerap kelebihan air di suatu wilayah, dan habitat berbagai makhluk hidup.

Gambar 3.65 Peternak Itik menggembala di rawa-rawa Kalimantan.

Sumber: Hendry Hamim/Wikimedia Commons (2019)

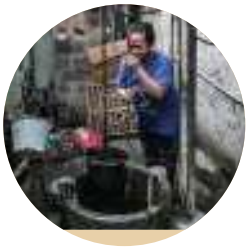

Gambar 3.66
Sumur Rumah Tangga
Sumber: Iqbal S. Nugroho/ Merdeka.com (2021)

d. Air tanah adalah air yang terdapat di bawah permukaan tanah, berada di celah-celah batuan dan pori-pori tanah yang disebut dengan akuifer. Berdasarkan letaknya terdapat dua jenis air tanah yaitu air tanah dalam (artesis) dan air tanah freatik (terletak tidak jauh dari permukaan tanah), contohnya adalah air sumur. Jika kamu menggunakan air sumur untuk kegiatan sehari-hari maka kamu menggunakan air tanah freatik. Air tanah dapat tercemar jika dekat dengan tempat pembuangan sampah, *septik tank*, dan penggunaan pestisida yang berlebihan.

Kerjakan aktivitas berikut agar kamu dapat memahami tentang perairan darat.

AKTIVITAS 3.14

Detektif Perairan Darat

1. Bersama satu orang temanmu, amatilah satu perairan darat yang terdapat di lingkungan sekitarmu.
2. Selanjutnya, jelaskan letaknya, manfaat, masalah yang terdapat di perairat darat tersebut, serta solusi mengatasi masalah yang terdapat di perairan darat tersebut.
3. Gunakan berbagai sumber belajar dan sebutkan referensinya untuk mengerjakan tugas.
4. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
5. Kemukakan temuanmu di kelas!

PENGAYAAN

Ancaman Krisis Air Bersih

Dikutip dari Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM, Indonesia terancam mengalami krisis air bersih karena berbagai faktor, misalnya pencemaran sungai dan kontaminasi bakteri E-coli, dan lainnya. Jika kamu tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang krisis air, kamu bisa melakukan aktivitas berikut.

1. Apa saja masalah yang mungkin terjadi akibat krisis air bersih?
2. Bagaimana cara mengantisipasi masalah krisis air bersih?

Gunakanlah berbagai sumber untuk membantumu menjelaskan permasalahan tersebut.

Gambar 3.67 Krisis Air di Desa Melikan, Gunungkidul, Yogyakarta

Sumber: Hasan Sakri Ghozali/Flickr (2017)

3. Perairan Laut dan Pemanfaatan Sumber Daya Hasil Laut

Amatilah wilayah perairan laut Indonesia. Negara kita dikenal sebagai negara maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Selain itu, berdasarkan deklarasi Djuanda tahun 1957 dan Konvensi Hukum Laut, garis pantai Indonesia sepanjang 81.000 km dengan 62% luas wilayah Indonesia adalah laut. Luas wilayah perairan Indonesia adalah 6,32 juta km2.

Ketika belajar tentang perairan laut, ada beberapa hal yang akan kita pelajari antara lain klasifikasi laut berdasarkan letak dan kedalaman serta relief dasar laut (morfologi dasar laut). Berdasarkan letaknya, laut diklasifikasikan dalam tiga jenis berikut.

a. **Laut tepi**, yaitu laut yang terletak di tepi benua. Contohnya, Laut Cina Selatan
b. **Laut pertengahan**, yaitu laut yang terletak di antara dua benua atau lebih. Contohnya, Laut Tengah
c. **Laut pedalaman**, yaitu laut yang terletak di tengah-tengah daratan. Contohnya, Laut Kaspia dan Laut Hitam

Berdasarkan kedalamannya, laut diklasifikasikan dalam empat zona. Perhatikan ilustrasi berikut agar kamu memahaminya.

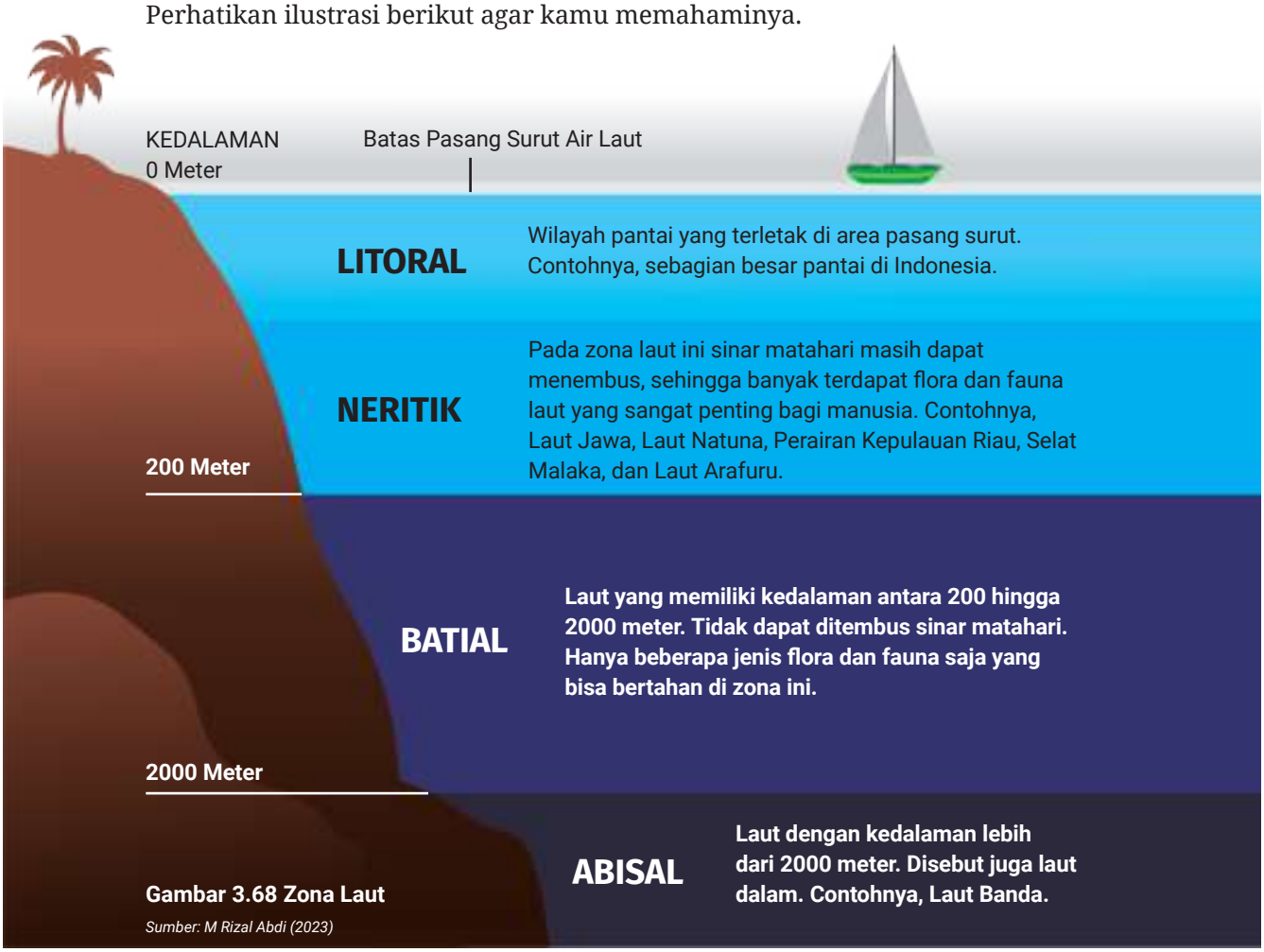

Gambar 3.68 Zona Laut

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Kamu perlu memahami relief dasar laut atau morfologi dasar laut. Seperti bentuk muka daratan, bentuk dasar laut juga beragam. Perhatikan ilustrasi berikut agar kamu memahaminya.

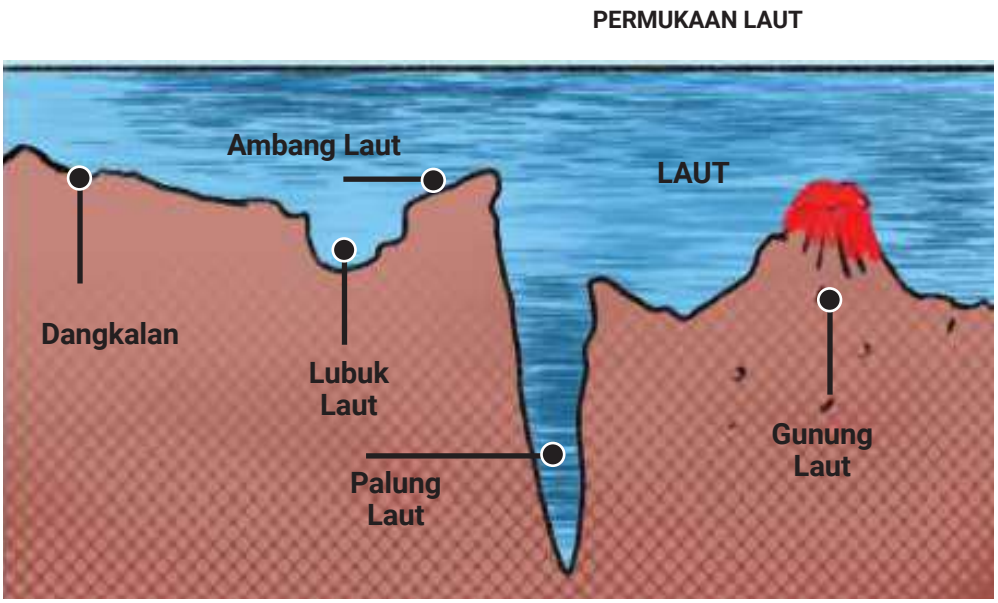

Gambar 3.69 Morfologi dasar laut

Ketika bermain di pantai, kamu dapat mengamati fenomena pasang dan surutnya air laut. Pasang surut air laut disebabkan gaya gravitasi antara bulan dan matahari terhadap bumi. Meskipun demikian, gaya gravitasi bulan lebih memengaruhi pasang surut air laut karena jaraknya lebih dekat dengan bumi. Perhatikan saat bulan purnama, bagaimana kondisi laut, apakah pasang atau surut?

Selain itu, kamu juga dapat mengamati gelombang air laut. Terdapat berbagai faktor yang menentukan gelombang air laut yaitu angin, bentuk pantai, kedalaman laut, perbedaan kerapatan air laut dan udara, serta gempa yang terjadi di laut. Gelombang air laut memiliki manfaat sebagai pembangkit listrik tenaga gelombang laut (PLTGL), menjaga keanekaragaman hayati, dan sebagainya.

Di perairan laut juga terdapat arus laut. Arus laut adalah gerakan atau aliran air laut dari satu tempat ke tempat lain dengan arah yang relatif tetap

dan teratur, terutama di perairan luas (Banowati, 2012:74). Faktor yang memengaruhi arus laut adalah angin, perbedaan kadar garam, pasang surut, dan perbedaan suhu. Pada wilayah perairan Indonesia terdapat arus laut musim barat dan arus laut musim timur, yang salah satunya dipengaruhi oleh angin muson.

Laut berperan penting bagi masyarakat dan negara karena terkait dengan kedaulatan. Oleh karena itu, Indonesia mengenal konsep laut teritorial, zona ekonomi eksklusif (ZEE), dan landas kontinen. ZEE adalah zona yang luasnya 200 mil laut dari garis dasar pantai. Luas ZEE Indonesia adalah 3.000.000 km^2. Ini artinya Indonesia berhak untuk memanfaatkan kekayaan alam di wilayah tersebut. Untuk memahami kedaulatan dan hak daulat atas perairan laut, kamu dapat mempelajari lebih lanjut melalui regulasi kelautan Indonesia.

Perairan laut memiliki arti penting yang tinggi karena memengaruhi kehidupan pada semua aspek. Contohnya, keanekaragaman hayati laut dapat memengaruhi kondisi iklim dan cuaca. Ekosistem lamun dan mangrove merupakan contoh dari keanekaragaman hayati laut yang dapat menyerap karbondioksida.

AKTIVITAS 3.15

Identifikasi Pemanfaatan dan Masalah Perairan Laut

1. Amatilah satu perairan laut yang terdapat di lingkungan sekitarmu.
2. Setelah kamu memilih satu perairan laut di wilayahmu, jelaskan letak geografis, manfaatnya, masalah yang terdapat di perairan laut tersebut, serta solusi mengatasi masalah yang terdapat di perairan laut tersebut.
3. Gunakan berbagai sumber belajar dan sebutkan referensinya untuk mengerjakan tugas.
4. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
5. Kemukakan temuanmu di kelas.

4. Potensi Bencana Hidrometeorologi dan Upaya Mitigasi

Mengacu Pasal 1 UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Beberapa penjelasan mengenai bencana sebagai berikut.

- **Bencana alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (pasal 1, ayat 2)
- **Bencana nonalam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit (pasal 1 ayat 3)
- **Kegiatan pencegahan bencana** adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana (pasal 1 ayat 6).
- **Kesiapsiagaan** adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (pasal 1 ayat 7).
- **Mitigasi** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (pasal 1 ayat 9).

Gambar 3.70 Penanaman hutan bakau, salah satu upaya mitigasi tsunami

Sumber: Sultralight Net (2023)

Hal penting dari siaga bencana adalah melakukan mitigasi bencana. Beberapa langkah yang dapat kamu lakukan sebagai berikut.

- Mengenali kondisi geografis daerah kalian dengan baik berikut potensi bencana yang mungkin terjadi.
- Belajar dari peristiwa bencana sehingga lebih sigap dalam menghadapi potensi bencana.
- Mengetahui cara untuk penyelamatan dan evakuasi.

Setelah kamu mempelajari tentang fenomena atmosfer dan hidrosfer kenali potensi bencananya. Bencana hidrometeorologi dapat dipahami sebagai fenomena bencana yang terjadi di atmosfer dan air (perairan darat dan laut). Wilayah Indonesia memiliki potensi tinggi dari bencana hidrometeorologi. Contohnya, badai siklon tropis, badai petir, badai es, tornado, curah hujan ekstrem, banjir, embun, suhu dingin, suhu panas, kualitas udara buruk, dan sebagainya.

AKTIVITAS 3.16

Mitigasi Bencana

Amatilah dua potensi bencana yang terdapat di lingkungan sekitarmu. Setelah kamu memilih dua potensi bencana di wilayahmu, jelaskan beberapa hal berikut.

1. Bencana yang pernah terjadi dan peta kawasannya.
2. Dampak dan kerugiannya.
3. Mitigasi prabencana sehingga mengurangi risiko bencananya.

Petunjuk pengerjaan:

1. Gunakan berbagai sumber belajar dan sebutkan referensinya untuk mengerjakan tugas.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Kemukakan temuanmu di kelas atau publikasi di media sosial maupun majalah dinding sekolah.

KESIMPULAN

Sejarah

Sebelum lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, masyarakat Nusantara telah mengalami perjalanan panjang pada masa lalu. Salah satu periode kehidupan tersebut adalah masa ketika kepulauan Nusantara masuk **lalu lintas perdagangan dunia**.

Perkembangan perdagangan ini lantas mendorong perkembangan kehidupan masyarakat hingga **melahirkan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu–Buddha dan Islam**.

Sejarah masa kerajaan tersebut dapat dipelajari menggunakan **konsep-konsep dasar ilmu sejarah** sehingga selain dapat mengambil pelajaran dari kehidupan masa lalu, kamu dapat mengasah kemampuan berpikir yang bermanfaat untuk kehidupanmu saat ini

Konsep-Konsep Dasar Ilmu Sejarah

konsep manusia untuk memahami pelaku sejarah

konsep ruang dan waktu untuk memahami kondisi wilayah pada masa lalu

konsep diakronis dan sinkronis untuk memahami urutan waktu peristiwa di beberapa wilayah yang berbeda

konsep kausalitas untuk memahami dampak satu peristiwa terhadap peristiwa lainnya

konsep perubahan dan keberlanjutan untuk memahami perkembangan kehidupan masa lalu beserta peninggalannya untuk masa kini

Geografi

Letak Geografis:

Wilayah Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia serta Lautan Pasifik dan Lautan Hindia menyebabkan Indonesia memiliki iklim musim yang khas.

Letak Geologis:

Wilayah Indonesia yang dilalui jalur pegunungan dunia muda, yaitu Pegunungan Mediterania dan Pegunungan Sirkum Pasifik serta pertemuan antara tiga lempeng besar, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik.

Kondisi inilah yang menyebabkan **keragaman kondisi litosfer, atmosfer,** dan **hidrosfer** Indonesia.

Terdapat **beragam manfaat** bagi kehidupan masyarakat Indonesia dari fenomena litosfer, atmosfer dan hidrosfer yaitu kesuburan tanah, kekayaan biodiversitas, serta kekayaan sumber daya alam.

Meskipun demikian, terdapat **kerentanan bencana yang tinggi** dari ketiga fenomena seperti erupsi gunung api, gempa, tsunami, serta beragam hidrometeorologis.

Untuk itulah, kita harus memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi bencana sehingga dapat melakukan **mitigasi bencana** agar dapat mengurangi dampak bencana.

ASESMEN

Baca dan cermati kutipan artikel mengenai perdagangan rempah berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.

Sejarah Rempah, Fungsi, dan Dampak Perdagangan Rempah

Rempah menjadi komoditas yang diperdagangkan antarbangsa sejak masa silam. Rempah memang tidak menjadi komoditas tunggal dalam aktivitas perdagangan. Ada sejumlah komoditas lain yang turut serta menjadi bagian perdagangan. Tidak hanya memperjualbelikan rempah, perdagangan ini turut memunculkan pertukaran budaya dari para pedagang.

Penjelajahan dan pelayaran yang dilakukan pelaut Eropa bukan sesuatu yang baru bagi bangsa lain, seperti Tiongkok, Arab, dan India. Interaksi antara pedagang di Nusantara dengan bangsa-bangsa tersebut telah berlangsung ribuan tahun lalu.

Perdagangan rempah-rempah telah mendorong kedatangan bangsa India, Arab, dan Eropa ke Nusantara. Kedatangan berbagai bangsa tersebut dibuktikan dengan adanya sejumlah temuan di situs-situs sejarah. Temuan tersebut menunjukkan asalnya dari India, Tiongkok, dan Mesir. Temuan ini menunjukkan kemungkinan berupa komoditas perdagangan/pertukaran antarberbagai bangsa yang tinggalnya berjauhan.

Sumber: Shinta Dwi Prasasti, *jalurrempah.kemdikbud.go.id*

Pilih "Benar" jika pernyataan di bawah ini sesuai dengan isi teks. Pilih "Salah" jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan isi teks.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Perdagangan antara para pedagang Nusantara dan bangsa-bangsa lain sudah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu.		

No.	Pernyataan	Benar	Salah
2.	Kedatangan bangsa-bangsa dari latar belakang budaya yang berbeda memberikan dampak pada perkembangan budaya di Nusantara .		

3. Perhatikan garis waktu Sejarah Nusantara berikut!

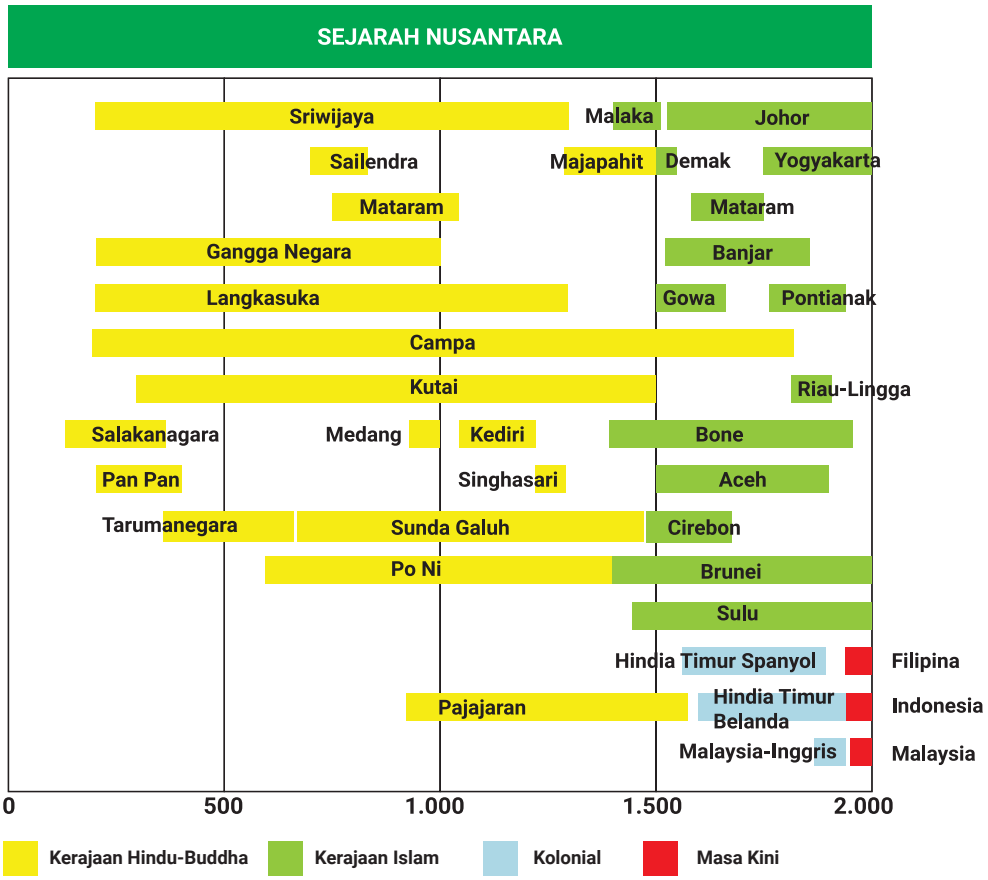

Gambar 3.71 Garis waktu sejarah Nusantara

Sumber: M Rizal Abdi (2023) diadaptasi dari Wikimedia Commons Edisi Bahasa Melayu (2007)

Berdasarkan informasi yang terdapat di dalam garis waktu, sebutkan tiga kerajaan yang berada dalam satu lintasan ruang dan waktu secara diakronis dan menggambarkan peralihan dari Kerajaan Hindu–Buddha menjadi kerajaan Islam.

Perhatikan peta penyebaran Islam di wilayah Nusantara berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

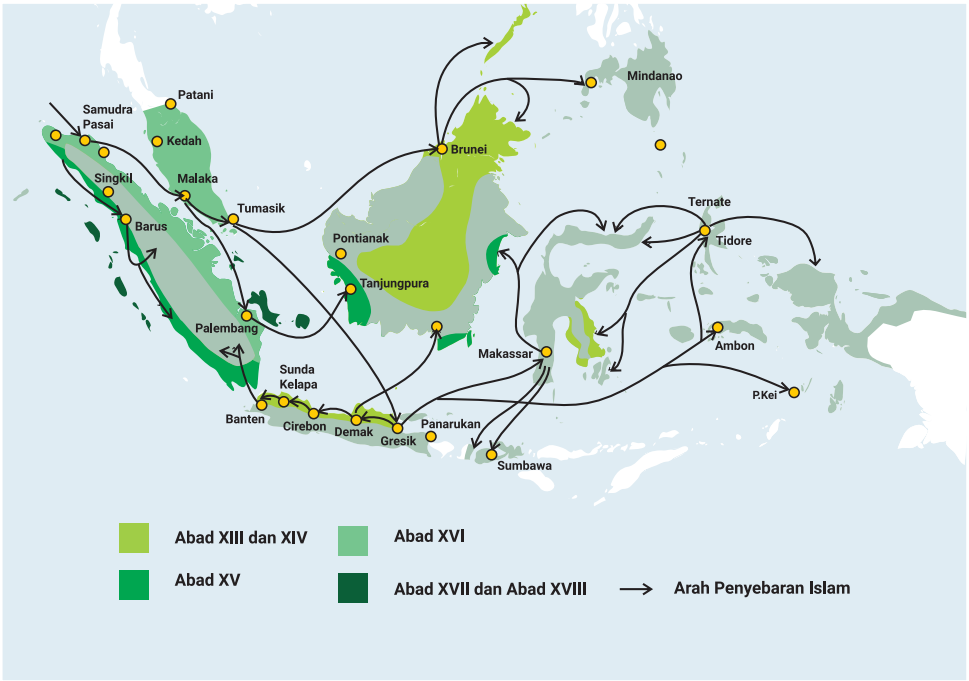

Gambar 3.72 Penyebaran Islam di Nusantara

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Baca dan cermati dua pernyataan di bawah. Pilih "Benar" jika pernyataan tersebut sesuai dengan isi peta. Pilih "Salah" jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan isi peta.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
4.	Wilayah yang mendapatkan pengaruh Islam dari Kerajaan Demak adalah Cirebon dan Makassar.		
5.	Pengaruh Islam ke wilayah timur Indonesia (Maluku dan Papua) berlangsung pada periode akhir atau abad ke-17 dan 18 Masehi.		

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 6 dan 7!

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Jumlah Gempa Bumi Dirasakan	85	57	59	69	65	69
	JUL	**AGU**	**SEP**	**OKT**	**NOV**	**DES**
Jumlah Gempa Bumi Dirasakan	63	67	61	71	49	78
Jumlah Total			**793**			

Sumber: Almanak 2023, BMKG, hal.69

Baca dan cermati dua pernyataan yang terdapat di bawah. Pilih "Benar" jika pernyataan tersebut sesuai dengan isi tabel. Pilih "Salah" jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan isi tabel.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
6.	Frekuensi jumlah gempa yang dirasakan di wilayah Indonesia pada 2021 paling banyak terjadi pada bulan Januari dan Desember.		
7.	Frekuensi jumlah gempa yang dirasakan di wilayah Indonesia pada 2021 paling sedikit terjadi pada bulan Februari dan November.		

Gunakan data infografik pada Gambar 3.73 untuk menjawab soal nomor 8—10!

Gambar 3.73 Infografik bencana di Indonesia 2022

Sumber: bnpb.go.id (2022)

No.	Pernyataan	Jawaban
8.	Buatlah ranking 1-5 jenis bencana yang paling sering terjadi di wilayah Indonesia pada 2022.	
9.	Jelaskan dua wilayah yang paling sering terjadi bencana pada 2022! Jelaskanlah dampaknya!	
10.	Jelaskanlah tindakan prabencana yang dapat dilakukan dari ranking 1-5 jenis bencana yang paling sering terjadi di wilayah Indonesia!	

PROJEK KOLABORASI

Kerjakan projek kolaborasi ini secara berkelompok bersama 3 atau 4 teman di kelasmu. Konsultasikan dengan guru jika kamu mengalami kesulitan.

Petunjuk Pengerjaan

Pada aktivitas ini kamu diajak untuk menganalisis atau mengurai sejarah masa Hindu–Buddha dan kerajaan Islam di Nusantara serta kaitannya dengan bencana alam yang pernah terjadi. Posisi geografis dan geologis Indonesia menyebabkan kerentanan tinggi terhadap bencana yang dapat menyebabkan perpindahan maupun kemunduran suatu kerajaan pada masa lampau. Contohnya, letusan Gunung Tambora dan Kerajaan Tambora. Selain itu, sumber sejarah seperti Kitab *Pararaton* juga menyebutkan adanya gempa dan letusan gunung api.

Melalui projek kolaborasi ini, kamu akan menggunakan beberapa konsep dasar ilmu sejarah (waktu, sinkronis, sebab-akibat, dan perubahan) untuk melakukan analisis. Untuk membantu proses analisis, pada tabel berikut sudah disajikan pertanyaan panduan berdasarkan konsep-konsep dasar ilmu sejarah. Silakan jawab pertanyaan yang tersedia untuk melakukan analisis lalu tuliskanlah hasil analisismu secara detail. Gunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan dan cantumkan referensi yang digunakan.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Pilihlah salah satu bencana yang pernah terjadi pada masa Hindu–Buddha dan Kerajaan Islam di Indonesia. Analisislah sesuai dengan format lembar kerja.
2. Carilah sumber sejarah pendukung untuk mendapatkan informasi mengenai topik yang kamu pilih.
3. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
4. Presentasikan atau pamerkan laporanmu di kelas.

Format Lembar Kerja

Kelompok:

Nama anggota:

Kelas:

Konsep Ilmu Sejarah	Nama Kerajaan	Jawaban
Sinkronis	Pada saat terjadi bencana, kerajaan apa yang sedang berkuasa?	
Waktu	Jelaskan, kapan terjadinya bencana?	
Sebab/Akibat	Bencana apa yang terjadi di kerajaan tersebut? Apa saja dampak bagi kerajaan tersebut?	
Perubahan	Hal-hal apa yang mengalami perubahan akibat dari bencana yang terjadi?	

REFLEKSI DIRI

Tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu capai setelah kamu belajar berbagai materi IPS pada Bab III.

- Apa saja pengetahuan baru yang telah kamu pelajari?
- Apa saja keterampilan baru yang telah kamu capai?
- Apa saja manfaat dari pembelajaran yang telah kamu pelajari dalam kehidupan sehari-hari?

EVALUASI DIRI

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di bab ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Yakin	Kurang Yakin	Tidak Yakin
Saya mampu menganalisis masuknya pengaruh Hindu–Buddha di Nusantara.			
Saya mampu memahami corak kehidupan masyarakat Nusantara pada masa kerajaan Hindu–Buddha.			
Saya mampu menganalisis masuknya pengaruh Islam di Nusantara.			
Saya mampu memahami corak kehidupan masyarakat Nusantara pada masa kerajaan Islam.			
Saya mampu memahami corak kehidupan masyarakat Nusantara pada masa kerajaan Islam.			
Saya mampu menjelaskan fenomena geosfer fisikal, yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer.			
Saya mampu mengevaluasi berbagai masalah yang timbul dari fenomena geosfer fisikal.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)
Penulis: Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Rizky Satria
ISBN 978-623-118-468-9 (no.jil lengkap)

Bab IV

Keragaman Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu:

- menjelaskan stratifikasi sosial dalam masyarakat;
- membedakan status dan peran individu dalam kelompok sosial;
- menjelaskan mobilitas sosial individu dalam masyarakat;
- mengidentifikasi ragam gejala sosial dalam masyarakat;
- menganalisis keragaman manusia dan budayanya;
- menjelaskan keseimbangan pasar;
- menjelaskan peran dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- menjelaskan wewenang bank sentral;
- menganalisis jenis-jenis produk keuangan bank dan nonbank;
- membuat laporan keuangan pribadi;
- menganalisis ekonomi digital; serta
- mengidentifikasi risiko keuangan sehingga mampu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Peta Konsep

Kata Kunci

Stratifikasi Sosial; Gejala Sosial; Lembaga Keuangan; dan Literasi Digital

Gambar 4.1
Pasar Terapung Banjarmasin
Sumber: Harri J/Wikimedia Commons (2010)

Gambar 4.2
Swalayan di Mal Jakarta
Sumber: Dawnfu/Pizabay (2014)

Berdasarkan kedua gambar di atas, apa saja perbedaan secara sosial, budaya, dan ekonomi dari aktivitas masyarakat yang dapat kamu temukan? Menurutmu, mengapa perbedaan tersebut dapat terjadi?

Pada bab ini kamu akan mempelajari materi keragaman masyarakat Indonesia secara sosial, budaya, dan ekonomi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya mata pelajaran sosiologi dan ekonomi. Kamu akan mempelajari tentang stratifikasi sosial, status, peran, mobilitas sosial, ragam gejala sosial, serta keragaman manusia Indonesia dan budayanya (diferensiasi sosial budaya). Pada mata pelajaran ekonomi, kamu akan mempelajari kegiatan ekonomi, pasar, ekonomi digital, dan lembaga keuangan. Dengan demikian, kamu diharapkan dapat menjadi pribadi yang mampu menghargai serta menghormati keragaman manusia serta bijaksana dalam menyikapi hidup.

Gambar 4.3
Suasana rapat OSIS, salah satu bentuk struktur sosial di masyarakat
Sumber: SMAN 02 Cimahi (2015)

A. Struktur Sosial dalam Masyarakat

Perhatikan lingkungan sosial di kelas dan sekolahmu! Adakah struktur organisasi di kelasmu? Dalam struktur organisasi tersebut, terdapat temanmu yang menjadi ketua kelas, sekretaris, dan bendahara. Selain itu, pada lingkup sekolah terdapat struktur organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Dalam struktur OSIS, terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta divisi lain. Kedudukan di struktur organisasi menunjukkan adanya status dan peran individu dalam kelompok sosial. Pada materi pembelajaran ini, kamu akan mempelajari tentang berbagai teori dan kajian dari sosiologi. Materi stratifikasi sosial, status dan peran, mobilitas sosial, serta gejala sosial akan kamu pelajari pada subbab ini.

1. Stratifikasi Sosial

Pada Bab I kamu telah mengenal konsep struktur sosial. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial, yaitu norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, serta lapisan-lapisan sosial. Jika kamu amati lebih lanjut, setiap masyarakat memiliki struktur sosial. Misalnya, di desa terdapat kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, anggota masyarakat, lembaga-lembaga desa, kelompok tani, kelompok pemuda, kelompok perempuan, serta aturan desa yang menunjukkan adanya jalinan pada unsur-unsur tersebut. Adanya kepala desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa di desa menunjukkan lapisan sosial dalam suatu masyarakat. Lapisan sosial inilah yang disebut sebagai stratifikasi sosial.

Secara etimologis stratifikasi sosial berasal dari bahasa Yunani yaitu *stratum* yang berarti lapisan atau tingkatan dan *socius* yang berarti masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan stratifikasi sosial berarti perbedaan posisi sosial individu-individu dalam masyarakat secara hierarki atau berjenjang (Suwartiningsih, 2020: 121). Adapun menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), stratifikasi sosial berarti pembagian kelas sosial dalam masyarakat. Sebagai contoh, ketua kelas, ketua OSIS, kepala desa, dan warga desa. Sementara menurut Pitrim A. Sorokin, stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarki).

Stratifikasi sosial muncul karena adanya sesuatu yang dihargai. Misalnya, kamu memilih temanmu menjadi ketua OSIS karena menurutmu dia memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Tindakanmu menghargai kemampuan temanmu tersebut menunjukkan salah satu faktor stratifikasi sosial di sekolahmu.

Dasar stratifikasi sosial adalah adanya sesuatu yang dihargai. Adapun ukuran atau kriteria yang menentukan penghargaan terhadap individu untuk menempati posisi sosial tertentu dalam masyarakat sebagai berikut.

- **Kekayaan (Ekonomi)**

  Kekayaan merupakan salah satu dasar kriteria yang menentukan kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat. Kekayaan berkaitan dengan jumlah materi ekonomi dari kepemilikan properti (rumah dan tanah), harta benda seperti mobil, serta aset lain yang dapat menentukan posisi sosial seseorang. Misalnya, jika memiliki cukup uang, kamu dapat membeli tiket musik VIP yang memberikan prioritas untuk duduk di barisan depan. Kekayaan juga berkaitan dengan gaya hidup. Individu yang memiliki kekayaan lebih cenderung memiliki gaya hidup berbeda. Misalnya, pertimbangan saat membeli tas tidak hanya berdasarkan fungsi, tetapi mereknya.

- **Kekuasaan (Jabatan)**

  Kekuasaan adalah kemampuan seseorang memengaruhi orang lain sehingga dapat mengubah perilaku orang lain. Orang yang memiliki kekuasaan berarti memiliki wewenang untuk memimpin dan memengaruhi orang lain. Misalnya kepala desa, camat, atau bupati. Coba perhatikan saat kegiatan dalam masyarakat, mereka yang memiliki kekuasaan biasanya akan duduk di barisan depan.

- **Kehormatan**

  Orang-orang yang berjasa biasanya disegani dan mendapatkan kehormatan dalam masyarakat. Contohnya, gelar kehormatan pada masyarakat adat yang menunjukkan posisi sosial individu.

- **Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)**

  Penguasaan ilmu pengetahuan atau pendidikan menjadi salah satu kriteria yang menentukan posisi sosial dalam masyarakat. Sebagai contoh, untuk menjadi dosen, individu harus memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan minimal strata 2 (S-2). Seseorang yang bekerja lebih keras atau berpendidikan lebih tinggi akan memperoleh penghargaan lebih dibandingkan mereka yang dianggap tidak bekerja atau berpendidikan rendah. Sistem ini juga dikenal sebagai meritokrasi.

Ketika belajar tentang stratifikasi sosial, kamu juga akan mempelajari tentang kelas sosial. Kelas sosial merujuk pada kedudukan individu atau kelompok dalam suatu lapisan tertentu dalam masyarakat. Coba amatilah kelas sosial dalam masyarakat di sekitarmu. Kamu akan menemukan bahwa orang yang berpendidikan tinggi dan memiliki penghasilan lebih besar berada pada kelas sosial atas atau menengah. Demikian pula dengan masyarakat yang menganut sistem kasta dan kerajaan, golongan bangsawan dan brahmana yang memiliki kekuasaan dan kekayaan berada di kelas sosial atas.

Piramida kelas sosial terdiri atas tiga lapisan masyarakat berdasarkan kelas-kelas sosial, yaitu kelas bawah (*lower class*), kelas menengah (*middle class*), dan kelas atas (*upper class*). Pelapisan kelas sosial tersebut berdasarkan ukuran-ukuran tertentu, misalnya kelas buruh, kelas pengusaha, dan lainnya. Menurutmu, mengapa jumlah masyarakat yang berada di kelas bawah cenderung lebih banyak dibandingkan dengan kelas-kelas sosial lain? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kamu dapat menggunakan data penduduk berdasarkan pendapatan, profesi, dan lainnya. Data-data tersebut dapat kamu peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

PENGAYAAN

Simak video "Dewi dan Putri: Ketimpangan di Indonesia Memisahkan Dua Anak Perempuan" untuk mempelajari lebih lanjut penyebab ketimpangan sosial di masyarakat melalui laman **https://www.youtube.com/watch?v=xOIJDm_VR3E** atau pindai kode QR di samping.

Menurut Soekanto (2017), terdapat tiga sifat sistem lapisan sosial dalam masyarakat. Tiga sifat stratifikasi sosial tersebut sebagai berikut.

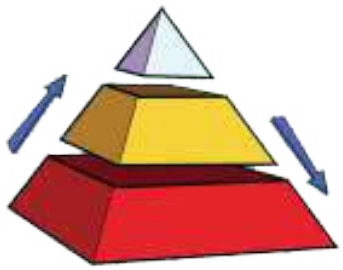

a. **Stratifikasi sosial terbuka** adalah sistem pelapisan masyarakat yang memberikan kesempatan individu untuk naik atau turun kelas sosial. Sebagai contoh, sifat pelapisan sosial ini terjadi pada masyarakat yang demokratis dan meritokrasi. Salah satu ciri khas pada sistem tersebut adalah membuka kesempatan bagi individu yang memiliki kemampuan untuk memperbaiki status sosialnya.

b. **Stratifikasi sosial tertutup** adalah sistem pelapisan masyarakat yang membatasi pergerakan naik atau turunnya status sosial individu. Sebagai contoh, pelapisan sosial pada masyarakat yang masih menganut sistem kasta dan feodal. Pada sistem ini status sosial individu diperoleh berdasarkan keturunan.

c. **Stratifikasi sosial campuran** adalah sistem pelapisan masyarakat gabungan antara stratifikasi sosial terbuka dan tertutup. Di satu sisi, stratifikasi ini memberikan kesempatan individu naik ke kelas sosial atas, di sisi lain membatasi pergerakan naik atau turunnya status sosial individu. Sebagai contoh, sistem ini berlaku pada masyarakat yang masih memberikan keterbatasan bagi individu untuk memperbaiki posisi sosial.

Gambar 4.4
Sistem Lapisan Sosial

Berdasarkan pembagian tersebut, bagaimana sistem pelapisan sosial di tempat tinggalmu? Kamu dapat mendiskusikan jawabannya bersama dengan temanmu. Berdasarkan pengamatanmu, apakah terdapat kaitan antara masalah sosial dan pelapisan sosial? Seperti yang telah kamu amati pada gambar piramida kelas sosial, masyarakat kelas bawah memiliki jumlah yang paling banyak. Kerjakankan Aktivitas 4.1 agar kamu lebih memahami tentang pelapisan sosial dalam masyarakat.

AKTIVITAS 4.1

Menganalisis Masalah Kemiskinan di Indonesia

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Gunakan berbagai sumber sebagai referensi pengerjaan tugas.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
3. Presentasikan di kelas tentang temuan kalian.

Pertanyaan:

1. Mengapa dalam masyarakat terdapat kemiskinan? Jelaskan pendapatmu!
2. Bagaimana cara atau standar mengukur kemiskinan dalam masyarakat?
3. Bagaimana cara mengatasi kemiskinan dalam masyarakat? Berikan tiga solusi mengatasi masalah kemiskinan dalam masyarakat!

2. Status dan Peran Sosial

Setelah mempelajari stratifikasi sosial dalam masyarakat, pada bagian ini kamu akan mempelajari unsur-unsur dalam stratifikasi sosial. Perhatikan ilustrasi di bawah ini dengan saksama!

> Made, siswa kelas X di SMA Negeri 03 Salatiga menjadi bendahara OSIS di sekolahnya. Adapun ketua OSIS di sekolah tersebut adalah Gita dan wakilnya bernama Kevin. Sementara itu, Dina menjabat sebagai seksi seni dan budaya. Kepengurusan OSIS menunjukkan adanya stratifikasi sosial berupa hierarki dalam organisasi.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kamu dapat memahami adanya status dan peran sosial yang dimiliki individu dalam kelompok sosial. Status atau kedudukan adalah posisi individu dalam kelompok sosial. Status sosial Made di sekolah yaitu siswa kelas X dan bendahara OSIS. Setiap status sosial memiliki hak dan kewajiban yang harus diterima dan dilakukan oleh individu. Sebagai pengurus OSIS, Made memiliki hak berorganisasi, hak berpendapat, serta hak mengambil keputusan sesuai dengan jabatan sebagai bendahara. Made juga memiliki kewajiban untuk mematuhi tata tertib organisasi OSIS.

Gambar 4.5 Bangsawan Keraton Surakarta
Sumber: O. Kurkdjian & Co. NV/ Tropenmuseum (1910)

Gambar 4.6 Dokter
Sumber: Mrizafirdaus/Wikimedia Commons (2021)

Gambar 4.7 Roehana Koeddoes, Pahlawan nasional
Sumber: Wikimedia Commons/ Domain Publik (1900)

Berdasarkan cara memperolehnya, terdapat tiga macam status sosial berikut.

- ***Ascribed status*** adalah kedudukan yang diperoleh berdasarkan keturunan atau kelahiran sehingga tidak memerlukan usaha untuk memperoleh kedudukan sosial. Sebagai contoh, gelar bangsawan seperti Raden Mas dan Raden Ayu pada keturunan keraton Jawa serta gelar Andi pada keturunan bangsawan Suku Bugis.

- ***Achieved status*** adalah kedudukan yang diperoleh seseorang melalui usaha-usaha yang disengaja. Sebagai contoh, kedudukan sebagai kepala desa, ketua OSIS, kepala sekolah, dokter, guru, dan lainnya.

- ***Assigned status*** adalah kedudukan yang diperoleh individu karena mendapatkan penghargaan, kepercayaan, atau mandat dari masyarakat. Sebagai contoh, individu yang berjasa bagi masyarakat mendapatkan gelar sebagai pahlawan atau mendapat anugerah Kalpataru.

Berdasarkan ketiga macam status di atas, amatilah masyarakat di lingkunganmu dan berikan contohnya dari tiap-tiap status sosial tersebut.

PENGAYAAN

Simak video "Misi Sadiman Hijaukan Bukit Tandus" untuk mendalami salah satu bentuk cara perolehan status sosial pada laman **https://www.youtube.com/watch?v=DG4sA83P5fs** atau pindai kode QR di samping

Setiap status sosial memiliki peran. Menurut Soerjono Soekanto, peran atau peranan sosial merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukan, dia telah menjalankan perannya. Status dan peran sosial tidak terpisahkan dan berkaitan. Peran dapat menyebabkan individu menyesuaikan perilaku sesuai dengan status sosialnya. Oleh karena itu, peran juga dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan. Peran sosial diatur sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Sebagai contoh, seorang ketua OSIS diharapkan berperilaku sesuai dengan norma masyarakat, seperti mengayomi dan memiliki integritas.

Tiga cakupan peran menurut Soerjono Soekanto (2017: 215) sebagai berikut.

- Peran meliputi norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan seseorang.
- Peran merupakan suatu konsep tentang hal-hal yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat atau organisasi.
- Peran merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Status dan peran sosial memiliki dampak bagi individu, yaitu mendorong munculnya konflik status dan konflik peran. Konflik status adalah pertentangan dalam diri seseorang berdasarkan kedudukannya. Sebagai contoh, seseorang mengalami konflik batin atas kedudukan yang ia miliki. Adapun konflik peran adalah perasaan yang timbul dari individu karena merasa tidak mampu menjalankan peranannya. Apakah kamu pernah mengalami konflik status ataupun konflik peran? Kemukakan pendapatmu dalam forum diskusi kelas.

3. Mobilitas Sosial

Status sosial seseorang dalam masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial terbuka dapat berubah. Jabatan seseorang pada suatu organisasi dapat naik atau turun. Gejala tentang perubahan status sosial individu inilah yang akan kamu pelajari melalui mobilitas sosial.

Mobilitas sosial atau gerak sosial adalah perpindahan status sosial seseorang atau kelompok secara vertikal dan horizontal. Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan status sosial yang tidak sederajat. Terdapat dua jenis mobilitas sosial vertikal sebagai berikut.

- Mobilitas sosial naik *(social climbing*) adalah perpindahan status sosial yang naik. Sebagai contoh, Amir bekerja di bidang pemasaran produk (*sales*). Oleh karena ketekunan dan prestasinya, Amir dipromosikan untuk menjabat sebagai manajer *sales*.
- Mobilitas sosial turun (*social sinking*) adalah perpindahan status sosial yang turun. Sebagai contoh, Eva awalnya bekerja sebagai kepala sekolah, namun status sosial tersebut berubah saat ia pensiun.

Mobilitas sosial horizontal adalah perpindahan status sosial yang sederajat. Mobilitas sosial horizontal tidak menyebabkan status seseorang lebih tinggi atau rendah. Perpindahan ini dapat terjadi karena suatu keadaan. Sebagai contoh, Hadi yang awalnya menjadi kepala cabang bank A di daerah Suko Makmur berpindah tempat di daerah Indah Makmur, tetapi tetap sebagai kepala cabang bank A.

Mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan sistem stratifikasi terbuka membutuhkan saluran. Saluran mobilitas sosial antara lain pendidikan (sekolah), angkatan bersenjata, lembaga keagamaan, organisasi politik, ekonomi, keahlian, dan pernikahan. Sebagai contoh, mobilitas sosial Atik melalui saluran keahlian. Atik seorang lulusan sarjana hukum yang ingin berprofesi sebagai notaris. Oleh karena itu, Atik harus menempuh pendidikan magister kenotariatan. Setelah lulus magister, Atik harus magang terlebih dahulu di kantor notaris selama dua tahun untuk direkomendasikan sebagai notaris. Melalui keahlian yang dimiliki, Atik pun menjadi notaris profesional. Sekarang, coba temukan contoh lain dari saluran mobilitas sosial di lingkungan sekitarmu. Selanjutnya, kerjakan Aktivitas 4.2 agar kamu lebih memahami status, peran, dan mobilitas sosial.

AKTIVITAS 4.2

Status, Peran, dan Mobilitas Sosial di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amatilah masyarakat yang berada di sekitarmu. Kamu dapat mengambil contoh lembaga pendidikan, seperti sekolah, lembaga ekonomi seperti Badan Usaha Milik Desa, dan lainnya.
2. Identifikasilah struktur organisasi pada lembaga tersebut.
3. Jelaskan status dan peran dari tiap-tiap struktur organisasi.
4. Analisislah mobilitas sosial yang terdapat dalam organisasi tersebut.
5. Buatlah laporan dari hasil penelusuran kalian dalam bentuk digital atau nondigital. Kamu dapat membuat laporan dalam bentuk poster, video, siniar (*podcast*), atau bentuk lainnya.
6. Presentasikan atau pamerkan hasil laporanmu di kelas.
7. Tuliskan refleksimu setelah mempelajari status, peran, dan mobilitas sosial dalam masyarakat di sekitarmu.

B. Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat

Pitirim Sorokin menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik berbagai macam gejala sosial (Soekanto, 2017: 17). Lantas, apa yang dimaksud dengan gejala sosial? Gejala sosial merupakan fenomena atau peristiwa sosial yang terjadi akibat hubungan antarindividu ataupun kelompok sosial. Masalah sosial merupakan bagian dari gejala sosial. Menurut Soekanto, masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Selain itu, masalah sosial juga terjadi akibat interaksi sosial antarindividu, kelompok dengan individu, kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial tersebut bersifat disosiatif yang mengarah pada konflik dan pertentangan sosial.

Pada bagian ini kamu akan mempelajari berbagai gejala sosial yang menjadi perhatian sosiologi, yaitu kemiskinan, kejahatan, keluarga, kependudukan, dan masalah lingkungan hidup. Perhatikan artikel di bawah ini tentang *stunting*.

Stunting: Salah Satu Masalah Indonesia Saat Ini

Berdasarkan Kemenkes RI, *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh (tubuh dan otak) pada anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Salah satu indikatornya, tinggi anak lebih pendek dari anak normal seusianya. Kondisi tersebut juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam berpikir.

Data Survey Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022 menyatakan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai 21,6%. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 24,4%. Namun, angka tersebut masih tinggi karena standar WHO di bawah 20%. *Stunting* juga dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan sosial serta lingkungan rumah. Dampak *stunting* antara lain hambatan perkembangan, kemampuan kognitif, dan motorik; potensi risiko penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke.

Sumber: Evi Nuryuliyani, 2023, "Mengenal Lebih Jauh tentang Stunting" dalam *yankes.kemkes.go.id*

Setelah membaca artikel tersebut, menurutmu, mengapa *stunting* menjadi salah satu gejala sosial yang perlu segera ditangani? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perhatikan penjelasan mengenai beberapa faktor penyebab *stunting* berikut.

- **Faktor Kultural:** mencakup nilai-nilai, adat, dan tradisi masyarakat. Sebagai contoh, kebiasaan cuci tangan dan perilaku hidup sehat.
- **Faktor Struktural:** suatu keadaan yang dipengaruhi dan memengaruhi sistem ekonomi politik dalam masyarakat. Sebagai contoh, keterbatasan akses mendapatkan pangan dan pelayanan kesehatan.

Ragam gejala sosial berkaitan dengan ekonomi, moral, agama, budaya, politik, dan lain-lain. Berikut beberapa contoh gejala sosial dalam masyarakat Indonesia.

1. Kemiskinan

Menurut Soerjono Soekanto, kemiskinan merupakan suatu keadaan ketika seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai taraf kehidupan kelompok dan tidak mampu memanfaatkan fisik ataupun mentalnya dalam kelompok tersebut. Kemiskinan dibedakan menjadi dua, yaitu kemiskinan absolut dan relatif. Kemiskinan absolut menunjukkan tingkat pendapatan individu di bawah garis kemiskinan dan tidak mampu digunakan mencukupi kebutuhan hidup minimum. Adapun kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang disebabkan kebijakan pembangunan yang belum merata sehingga terdapat ketimpangan pendapatan.

Indikator kemiskinan absolut menurut Bank Dunia, yaitu masyarakat yang hidup dengan pendapatan di bawah 1 USD per hari. Sementara itu, kemiskinan menengah adalah masyarakat yang hidup dengan pendapatan di bawah 2 USD per hari. Untuk memahami lebih mendalam terkait gejala sosial kemiskinan, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.3

Menganalisis Gejala Sosial Kemiskinan di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Carilah data tentang kemiskinan di wilayahmu. Kamu dapat menggunakan data BPS ataupun data pendukung lain.
2. Analisislah kategori masalah kemiskinan di lingkungan sekitarmu berdasarkan jenisnya.
3. Analisis pula faktor penyebab terjadinya kemiskinan tersebut.
4. Berikan rekomendasi solusi untuk mengatasi kemiskinan tersebut.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital (film dokumenter, siniar (*podcast*), dan lainnya) atau nondigital.
6. Presentasikan hasilnya di kelas secara bergantian.

2. Kejahatan

Secara sosiologis, kejahatan disebabkan oleh kondisi-kondisi dan proses sosial yang sama, tetapi menghasilkan perilaku sosial lainnya (Soekanto, 2017: 322). Kejahatan termasuk bentuk penyimpangan sosial karena melanggar nilai dan norma. Secara khusus, sosiologi mengkaji kejahatan melalui kriminologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang tindak kejahatan dan kriminal.

Berdasarkan pelakunya, terdapat dua jenis kejahatan, yaitu kejahatan kerah biru *(blue collar crime*) dan kejahatan kerah putih (*white collar crime*). Kejahatan kerah biru adalah kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat kelas bawah, misalnya pencopetan dan pembegalan. Adapun kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh pengusaha atau para pejabat, misalnya, korupsi. Kerjakan aktivitas berikut untuk menambah pemahamanmu mengenai gejala sosial kejahatan.

AKTIVITAS 4.4

Menganalisis Masalah Kejahatan di Lingkungan Sekitar

Jenis Kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

1. Carilah data tentang kejahatan di daerahmu. Kamu dapat menggunakan data dari koran, majalah, ataupun data pendukung lain secara daring.
2. Analisislah dua gejala sosial kejahatan di lingkungan sekitarmu. Selanjutnya, identifikasilah faktor penyebab terjadinya kejahatan tersebut.
3. Berikan rekomendasi solusi untuk mengatasi kejahatan tersebut.
4. Buatlah laporan dalam bentuk artikel pendek (minimal 250 kata).
5. Cantumkan sumber yang kamu gunakan sebagai referensi.
6. Presentasikan pendapatmu di depan kelas.

3. Keluarga

Sosiologi melihat keluarga sebagai salah satu lembaga penting dalam masyarakat. Keluarga merupakan agen utama pembentukan sosialisasi primer individu. Terdapat dua jenis keluarga, yaitu keluarga batih (*nuclear family*) dan keluarga luas *(extended family).* Keluarga batih adalah satuan keluarga terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Adapun keluarga luas terdiri atas beberapa keluarga batih. Sebagai contoh, keluarga besar.

Gambar 4.8 Contoh Keluarga Batih

Sumber: Devi Puspita Amartha Yahya/Unsplash (2022)

Keluarga memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi reproduksi, sosialisasi, afeksi, pemberian status sosial individu, perlindungan, pendidikan, serta ekonomi. Jika keluarga gagal memenuhi kewajiban dan peran sosialnya, akan terjadi disorganisasi keluarga, yaitu perceraian serta lemahnya fungsi keluarga dalam memberikan perlindungan bagi anak.

AKTIVITAS 4.5

Merefleksikan Masalah dan Peran Keluarga bagi Kesehatan Mental Remaja

Jenis kegiatan: Tugas kelompok 3–4 orang

Petunjuk Pengerjaan:

1. Carilah data masalah keluarga di lingkungan sekitarmu. Kamu dapat melakukan wawancara dengan keluargamu, temanmu, atau guru BK di sekolah. Kamu juga dapat menggunakan data dari koran, majalah, ataupun data pendukung lain secara daring terkait permasalahan dalam keluarga.
2. Analisislah peran keluarga dalam menjaga kesehatan mental remaja.
3. Identifikasilah permasalahan kesehatan mental remaja yang berkaitan dengan keluarga.
4. Berikan rekomendasi solusi untuk mengatasi permasalahan kesehatan mental remaja dan peran keluarga terkait gejala sosial tersebut.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
6. Cantumkan sumber/referensi yang kamu gunakan.
7. Presentasikan temuan kalian di depan kelas.

4. Kependudukan

Kependudukan berkaitan dengan jumlah penduduk, pertumbuhan, persebaran, kepadatan, kematian, kelahiran, perpindahan penduduk, kualitas, serta kondisi penduduk secara sosial, ekonomi, pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lainnya. Berdasarkan data BPS 2023, penduduk Indonesia berjumlah 278,696 juta jiwa. Angka pertumbuhan penduduk naik sebesar 1.05% dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah 275,77 juta jiwa.

Penduduk merupakan pelaku sekaligus objek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan potensi sekaligus tantangan untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur. Adapun beberapa permasalahan kependudukan di Indonesia antara lain persebaran penduduk yang tidak merata, tingkat pertumbuhan penduduk tinggi, tingginya angka pengangguran, tingginya angka perkawinan anak.

Untuk meningkatkan pemahamanmu terkait gejala sosial kependudukan, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.6

Mengatasi Masalah Kependudukan di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah artikel di bawah dan cermati videonya.
2. Analisislah tiga masalah gejala sosial kependudukan di lingkunganmu.
3. Identifikasilah faktor penyebab permasalahan kependudukan tersebut.
4. Berikan rekomendasi solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.
5. Presentasikan pendapatmu di kelas.

Masalah Kependudukan Indonesia

Angka pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2023 mencapai 1,13% dan diproyeksikan jumlah penduduk Indonesia tahun 2045 meningkat sebanyak 324 juta orang. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat memengaruhi berbagai bidang kehidupan, seperti sosial, ekonomi, politik, serta kebudayaan. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti terbatasnya pemukiman, kebutuhan pangan, akses kesehatan, lapangan pekerjaan, pendidikan, air bersih, serta turunnya kualitas lingkungan hidup. Dampak tersebut salah satunya dibuktikan dengan data BPS tahun 2021 yang menunjukkan adanya alih fungsi lahan sawah nasional antara 60.000—80.000 hektare per tahun. Data ini kemungkinan terus bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui masalah kependudukan Indonesia, kamu dapat menyaksikan video di laman **https://www.youtube.com/watch?v=XObvhmwVOiA** atau pindai kode QR di samping.

5. Masalah Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan salah satu kajian penting dalam sosiologi karena manusia tidak dapat hidup tanpa lingkungan alamnya. Berbagai masalah lingkungan hidup dapat memengaruhi kehidupan manusia, seperti ancaman eksistensi manusia atau munculnya konflik sosial. Fenomena perubahan iklim saat ini telah menjadi perhatian penting berbagai negara di dunia. Perubahan iklim adalah fenomena pemanasan global dari peningkatan gas rumah kaca (GRK) yang berlangsung dalam jangka waktu lama.

Apa itu Perubahan Iklim?

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, perubahan iklim mengacu pada perubahan suhu dan pola cuaca dalam jangka panjang. Pergeseran ini terjadi secara alami, seperti variasi siklus matahari. Sejak tahun 1800-an, aktivitas manusia terutama pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas menjadi salah satu penyebab utama perubahan iklim. Pembakaran bahan bakar fosil menghasilkan emisi GRK yang menyelimuti Bumi, menghasilkan panas matahari, dan menaikkan suhu."

Contoh emisi GRK yang dapat menyebabkan perubahan iklim antara lain berasal dari pembukaan lahan hutan, pembuangan sampah yang tidak dipilah, transportasi berbahan bakar fosil, aktivitas industri, dan lainnya. Perubahan iklim menimbulkan beberapa dampak, seperti bencana alam, kekeringan, pemanasan suhu permukaan bumi, volume dan suhu air laut meningkat, kepunahan spesies dan keanekaragaman hayati, kekurangan pangan, serta krisis kesehatan manusia.

Sumber: https://indonesia.un.org/id/172909-apa-itu-perubahan-iklim, diakses 26 November 2023

Secara sosiologis, terdapat hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya. Hubungan tersebut dapat memengaruhi interaksi manusia dalam masyarakat dalam bentuk kompetisi dan kooperasi. Sebagai contoh, daerah A adalah wilayah pesisir yang memiliki potensi hutan bakau. Namun, di daerah tersebut terjadi alih fungsi hutan bakau menjadi pemukiman dan tempat

pembuangan sampah. Penduduk di wilayah A menyadari dampak abrasi yang dapat mengancam kehidupan mereka. Oleh karena itu, mereka saling bekerja sama untuk melakukan penanaman pohon bakau dan melakukan konservasi hutan bakau di daerah A. Kamu dapat mencari contoh lain mengenai masalah lingkungan hidup secara sosiologis di sekitarmu.

PENGAYAAN

Penemuan plastik sebagai alat telah membantu dalam kehidupan manusia sehari-hari. Akan tetapi, melimpahnya limbah plastik menjadi ancaman bagi lingkungan hidup. Dampak tersebut dapat kamu simak melalui video "Apa Itu Ancaman Polusi Plastik?" dengan mengunjungi laman **https://www.youtube.com/watch?v=EyzUazucAhU** atau pindai kode QR di samping.

AKTIVITAS 4.7

Menganalisis Masalah Lingkungan Hidup di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah berbagai artikel terkait masalah lingkungan hidup di wilayahmu.
2. Amatilah kondisi masalah lingkungan hidup di wilayahmu.
3. Analisislah tiga masalah lingkungan hidup di lingkungan sekitarmu.
4. Identifikasilah faktor penyebab terjadinya permasalahan sosial tersebut.
5. Buatlah rencana aksi tentang cara mengatasi masalah-masalah tersebut, baik secara individu maupun kolektif.
6. Buatlah laporan dalam bentuk digital (film dokumenter, *podcast*, poster, presentasi) atau nondigital (artikel).
7. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas secara bergantian.

c. Diferensiasi Sosial Budaya

Amatilah teman-temanmu di kelas dan di sekolahmu! Setelah melakukan pengamatan, kamu akan menemukan adanya beragam perbedaan antarmanusia. Keberagaman manusia inilah yang akan kamu pelajari dalam materi diferensiasi sosial budaya.

Diferensiasi sosial budaya adalah pembedaan individu secara horizontal atau sejajar berdasarkan ciri fisik, sosial, dan budaya. Dasar diferensiasi sosial budaya antara lain suku, jenis kelamin, agama, dan profesi. Perbedaan sosial budaya dalam masyarakat menunjukkan bahwa kita hidup dalam masyarakat multikultural, yaitu masyarakat yang memiliki keragaman suku bangsa, agama, serta perbedaan lainnya. Pada bagian ini, kamu akan mempelajari keberagaman manusia Indonesia berdasarkan suku bangsa, sistem religi, jenis kelamin, dan profesi. Profesi dalam hal ini mengacu pada keahlian yang dimiliki oleh individu, bukan pada jumlah kekayaan yang dimilikinya.

1. Suku Bangsa di Indonesia

Konsep suku bangsa menurut Badan Pusat Statistik adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun-temurun. Identitas individu sesuai dengan suku bangsa diperoleh secara turun-temurun dari orang tuanya. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan jati diri akan kesatuan dari kebudayaan. Kesatuan kebudayaan tersebut tidak ditentukan oleh orang luar, tetapi oleh warga yang bersangkutan itu sendiri.

Indonesia sebagai negara kepulauan dari Pulau Sabang hingga Merauke memiliki beraneka ragam masyarakat dan kebudayaannya. Berdasarkan data sensus BPS tahun 2010, Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Bahkan terdapat 1.340 suku bangsa di tanah air. Setiap suku bangsa memiliki corak kebudayaan sendiri.

Setiap suku bangsa juga memiliki bahasa berbeda. Berdasarkan data Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, Kemdikbudristek, Indonesia memiliki setidaknya 747 ragam bahasa daerah. Sebarannya ialah Sumatra 26

bahasa, Jawa dan Bali 10 bahasa, Kalimantan 58 bahasa, Sulawesi 62 bahasa, Nusa Tenggara Barat 11 bahasa, Nusa Tenggara Timur 72 bahasa, Maluku 80 bahasa, dan Papua 428 bahasa.

Saat ini, berbagai bahasa daerah sedang terancam kepunahan. Beberapa faktor penyebab kepunahan bahasa daerah antara lain globalisasi, menurunnya jumlah penutur karena pergantian generasi, perkawinan silang, serta penggunaan bahasa asing. Konservasi bahasa daerah dapat dilakukan dengan mengajak anak-anak muda untuk menggunakan bahasa daerah. Kamu juga dapat melakukan konservasi bahasa daerah melalui berbagai cara, misalnya melalui lagu daerah.

Selain bahasa daerah, keragaman kebudayaan tecermin melalui sistem pengetahuan, organisasi sosial, peralatan hidup dan teknologi, serta kesenian. Contoh sistem pengetahuan dari suku bangsa adalah kearifan lokal. Carilah contoh tentang kearifan lokal yang terdapat dalam masyarakat di sekitarmu!

AKTIVITAS MANDIRI

Kearifan Lokal di Masyarakat

Jenis kegiatan: Tugas individu

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kearifan lokal. Bentuk kearifan lokal antara lain hukum adat, norma, adat istiadat, tradisi, dan kepercayaan. Contoh kearifan lokal berbentuk hukum adat adalah kearifan lokal sasi di Maluku, Subak (sistem pengairan sawah) di Bali, dan lainnya. Analisislah dua kearifan lokal yang terdapat di masyarakatmu. Sajikan hasilnya pada tabel seperti contoh berikut.

Nama Kearifan Lokal	Suku Bangsa	Maksud/Tujuan dari Kearifan lokal	Manfaat bagi Masyarakat dan Lingkungan

AKTIVITAS 4.8

Menganalisis Peralatan Hidup dan Teknologi Masyarakat Indonesia

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat.
2. Kerjakan tugas dengan baik.
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Perahu Sandeq, Sprinter Terakhir dari Teluk Mandar

Bagi Suku Mandar yang menetap di pesisir Sulawesi Barat, perahu bukan sekadar "media penghubung" secara fisik untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan ekonomi antarpulau. Perahu juga menjadi media transformasi nilai sebuah budaya dan bahkan konsepsi sebuah kepercayaan.

Menurut penelitian Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Al Asyariah Mandar, Ulya Sunani, perahu sandeq merupakan perahu bercadik warisan dari migrasi suku Austronesia sejak hampir 3.000 tahun lampau. Sandeq sarat dengan makna simbolik. Dasar lambung atau *balakang* perahu ini menggunakan kayu dari satu pohon utuh jenis berbuah, misalnya pohon nangka, mangga, atau durian. Maknanya agar perahu selalu membuahkan tangkapan ikan melimpah. Selanjutnya layar segitiga yang melekat pada tiang (*pallayarang*) berbahan bambu sebagai simbol keharmonisan hubungan manusia dan Sang Pencipta.

Gambar 4.9 Sandeq

Sumber: Tommuane Mandar (2016)

Horst Hibertus Liebner, peneliti kemaritiman asal Jerman yang telah tiga dekade meneliti budaya kelautan masyarakat Sulawesi, mengatakan bahwa para pelaut Mandar dengan berbekal sandeq mampu mengarungi lautan selama berhari-hari untuk mencari ikan hingga ratusan kilometer jauhnya dari kampung mereka.

Menurut sebagian peneliti, termasuk pengamat budaya Mandar, Muhammad Ridwan Alimuddin, perahu sandeq dikembangkan dari model sejenis bernama pakur oleh para pembuat perahu di Desa Pambusuang, Polewali Mandar pada era 1930-an. Alimuddin meyakini bahwa sandeq sebagai *sprinter* alias "pelari" tercepat di atas perairan Teluk Mandar. "Kalau keadaan angin stabil dan tidak terjadi apa-apa di lapangan, sandeq yang berangkat dari Baurung dengan tujuan Polewali bisa tiba bersamaan dengan *pete-pete* (perahu penumpang) yang berangkat dari Tinambung menuju Polewali dengan kecepatan normal," dalam bukunya *Sandeq Perahu Tercepat Nusantara*.

Sayangnya, kini jumlah sandeq makin berkurang karena tergeser oleh perahu bermesin dari bahan serat (*fiber*) dan lebih tahan lama. Jika sudah lapuk, sandeq pun berakhir sebagai kayu bakar di dapur rumah para nelayan. Padahal, sandeq merupakan cerminan ketangguhan dan keberanian para pelaut ulung suku Mandar dalam menaklukkan keganasan lautan. "Keberadaan sandeq harus dilestarikan karena sarat nilai historis maupun religi bagi masyarakat Mandar," kata Alimuddin.

Disunting dan diringkas dari Setiawan, A. 2021. "Perahu Sandeq, Sprinter Terakhir dari Teluk Mandar", *indonesia.go.id* diakses dari https://indonesia.go.id/kategori/budaya/3146/perahu-sandeq-sprinter-terakhir-dari-teluk-mandar?lang=1.

Tugas:

1. Jelaskan manfaat dari perahu sandeq bagi Suku Mandar.
2. Tuliskan permasalahan berkaitan dengan keberadaan perahu sandeq.
3. Bagaimana cara pelestarian budaya suatu masyarakat? Jelaskan pendapatmu!
4. Amatilah masyarakat di lingkungan sekitarmu, berikan contoh sistem peralatan hidup dan teknologi yang terdapat dalam masyarakat di daerahmu.

PENGAYAAN

Telusurilah berbagai seni budaya misalnya, musik daerah yang terdapat di Indonesia melalui berbagai sumber belajar. Analisislah tujuan dan kegunaan musik daerah tersebut. Kamu dapat menonton video tentang musik daerah Indonesia dengan mengunjungi laman **https://www.youtube.com/watch?v=Bl2b51ZcaCA** atau pindai kode QR berikut.

2. Jenis Kelamin dan Gender

Pembedaan manusia juga didasarkan pada ciri fisik berupa jenis kelamin. Perbedaan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan merupakan perbedaan yang sederajat dan setara. Adapun gender adalah pembedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai sosial dan tingkah laku. Gender yang berkaitan dengan perilaku dan pembagian peran merupakan konstruksi sosial yang dibentuk oleh masyarakat. Pandangan-pandangan sosial tentang peran laki-laki dan perempuan dapat kamu temukan dalam masyarakat. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari masih kita temukan pandangan dan sikap yang belum menunjukkan kesetaraan gender.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, kesetaraan gender merujuk kepada suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban.

Persoalan kesetaraan gender masih terjadi di Indonesia bahkan masyarakat global. Meskipun kesempatan bagi laki-laki dan perempuan telah didorong setara, isu gender, seperti pembagian peran dan kesempatan masih terjadi ketimpangan. Oleh karena itu, isu gender menjadi bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan terutama pada tujuan ke-5, yaitu Kesetaraan Gender untuk mencapai kesetaraan gender. Bacalah artikel berikut dengan saksama untuk memahami beberapa persoalan terkait gender.

STUDI KASUS

Dampak Perubahan Iklim bagi Perempuan

Artikel ini disarikan dari *Pedoman Umum Adaptasi Perubahan Iklim yang Responsif Gender* (2015) oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kerentanan yang tinggi dari dampak perubahan iklim. Kenaikan suhu bumi berisiko terhadap potens berbagai bencana yang berdampak pada kesehatan, mata pencarian hidup manusia, dan kebutuhan pangan. Secara lebih spesifik, perubahan iklim ini juga berdampak bagi kehidupan perempuan, yaitu penyediaan pangan rumah tangga, kesulitan mendapatkan air bersih, menurunnya angka harapan hidup, kehilangan mata pencarian, dan kekerasan bagi perempuan. Pemerintah masyarakat telah mendorong berbagai upaya melalui pendidikan dan pelibatan perempuan dalam pengambilan kebijakan.

Berdasarkan artikel di atas, apakah dapat mengidentifikasi berbagai contoh lain permasalahan terkait isu gender dalam masyarakat di sekitarmu?

PENGAYAAN

Kamu dapat mempelajari lebih lanjut tujuan pembangunan berkelanjutan dan gender dari berbagai sumber. Salah satunya pada laman **https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-5/** atau pindai kode QR di samping.

3. Sistem Religi

Pembedaan masyarakat secara horizontal dalam masyakat di Indonesia juga ditunjukkan melalui sistem religi. Terdapat enam agama yang diakui secara resmi di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Cermatilah data BPS hasil sensus penduduk tahun 2010 pada tabel 4.1. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang memeluk agama Islam sebanyak 87,18% atau lebih dari 207 juta jiwa. Adanya keragaman agama juga tampak dari keberadaan berbagai tempat ibadah. Selain penganut agama resmi, dalam masyarakat Indonesia juga terdapat penghayat kepercayaan, yaitu pemeluk agama adat. Berdasarkan data Kemdikbudristek tahun 2017, di Indonesia terdapat 187 kelompok penghayat kepercayaan yang tersebar di beberapa wilayah.

Gambar 4.10 Ritual Mangngaro merupakan tradisi agama leluhur pada masyarakat adat Mamasa.

Sumber: Akbar Tado/Wikimedia Commons (2019)

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah Penganut
Islam	207.176.162
Kristen	16.528.513
Katolik	6.907.873
Hindu	4.012.116
Buddha	1.703.254
Konghucu	117.091
Lainnya	299.617
Tidak menjawab	139.582

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010 Data BPS "Kewarganegaraan Suku Bangsa Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia".

4. Mata Pencarian dan Profesi

Keragaman penduduk Indonesia juga didasarkan pada perbedaan mata pencarian atau profesi. Mata pencarian merupakan suatu pekerjaan yang berguna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun profesi merupakan keahlian tertentu yang dimiliki oleh individu. Terdapat beragam mata pencarian penduduk Indonesia sesuai dengan kondisi geografis. Misalnya, penduduk yang tinggal di dataran tinggi, mayoritas bermata pencarian sebagai petani, berkebun, peternak, dan pedagang. Penduduk yang tinggal di wilayah pesisir umumnya memiliki mata pencarian sebagai nelayan, pedagang, serta pekerjaan jasa lainnya. Adapun mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain pegawai, pedagang, serta pekerjaan jasa lainnya.

Berbeda dengan mata pencarian, profesi merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas dengan mengandalkan kemampuan *soft skill* (pemikiran atau ide) dan *hard skill* (keterampilan). Contoh keragaman profesi antara lain dokter, pilot, masinis, akuntan, notaris, apoteker, dan lainnya. Kamu dapat mencari contoh lain yang sesuai dengan kondisi masyarakatmu.

5. Dampak Diferensiasi Sosial Budaya

Adanya diferensiasi sosial dalam masyarakat multikultural memberikan dampak secara positif dan negatif.

a. Dampak Positif

1) Memperkuat ikatan suatu kelompok sosial, terutama jika terdapat ancaman dari luar. Misalnya, organisasi ikatan profesi dapat menjadi alat perjuangan untuk mengupayakan suatu regulasi.
2) Melestarikan kebudayaan. Misalnya, keberadaan suatu kelompok sosial kebudayaan dapat menjadi lembaga yang menjaga suatu nilai, norma, dan tradisi dalam masyarakat.
3) Menumbuhkan kebanggaan bagi anggota kelompok sosial tertentu. Misalnya, suatu kelompok sosial memiliki corak khas yang menjadi pembeda dengan kelompok lain sehingga dapat menumbuhkan sikap bangga.
4) Memberikan identitas bagi individu dalam masyarakat. Misalnya, identitas yang melekat pada si A karena berasal dari suku bangsa tertentu.

b. Dampak Negatif

1) Adanya berbagai macam perbedaan antarkelompok dapat menyebabkan polarisasi sosial antarkelompok yang berbeda.
2) Menimbulkan konflik horizontal jika tidak ada kesepakatan antarkelompok yang berbeda.
3) Adanya pandangan dan sikap etnosentrisme serta primordialisme yang merendahkan kebudayaan masyarakat lain jika tidak diimbangi dengan sikap toleransi.

Coba carilah dampak lain dari diferensiasi sosial dari lingkungan sekitarmu. Simak video di bawah ini agar kamu memahami cara menyikapi keberagaman dalam masyarakat multikultural.

PENGAYAAN

Simak video "Lingkungan Pendidikan Bebas Intoleransi" dengan mengunjungi laman **https://www.youtube.com/watch?v=KMBllpWYTVE** atau pindai kode QR di samping.

Kerjakanlah aktivitas 4.9 agar kamu dapat memahami perbedaan sosial dalam masyarakat indonesia.

AKTIVITAS 4.9

Menganalisis Diferensiasi Sosial Budaya di Lingkungan Sekitar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok berpasangan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah berbagai artikel terkait dengan diferensiasi sosial budaya di daerahmu.
2. Amatilah diferensiasi sosial yang terdapat dalam masyarakat daerahmu. Kamu dapat memilih tiga jenis diferensiasi sosial dalam masyarakat tersebut
3. Klasifikasikanlah diferensiasi sosial budayanya dalam berbagai jenis.
4. Jelaskan dampak positif dan negatif dari diferensiasi sosial dalam masyarakat di daerahmu.
5. Buatlah laporan dalam bentuk digital (film dokumenter, *podcast*, poster, presentasi) atau nondigital (artikel).
6. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas.

D. Masyarakat, Pasar, dan Terbentuknya Harga Pasar

Pada bagian ini kamu akan belajar cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui permintaan dan penawaran. Masyarakat, sebagai konsumen maupun produsen, bertemu di pasar dengan sebuah kesepakatan harga yang dikenal dengan istilah keseimbangan harga. Kamu juga akan belajar mengenai peran, fungsi, dan manfaat berbagai lembaga keuangan di lingkungan sekitar dalam mendukung perekonomian masyarakat. Dengan demikian, kamu diharapkan mampu menyadari akan pentingnya lembaga keuangan serta mampu mengelola risiko dari berbagai produknya.

Sepanjang hayat, manusia akan selalu memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan primer seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal hingga kebutuhan tambahan untuk meningkatkan taraf hidup. Sebagai contoh, sebagai pelajar, kamu tentu akan memenuhi kebutuhanmu dengan membeli alat tulis, buku, tas, dan peralatan sekolah lainnya. Pemenuhan kebutuhanmu sebagai seorang pelajar disebut kegiatan konsumsi. Sebelum barang-barang yang kamu butuhkan berada di tanganmu, ada kegiatan ekonomi bernama distribusi yang bertujuan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Lantas, bagaimana proses pembuatan barang-barang yang kamu butuhkan tersebut? Kamu akan menemukan jawabannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran ini.

Gambar 4.11 Transaksi di pasar tradisional menggunakan uang digital.
Sumber: Rufal Afgani Dirgantara/Liputan 6 (2022)

Setelah memahami kegiatan ekonomi, kamu akan mempelajari tentang pasar dan terbentuknya harga pasar. Kamu tentu pernah berbelanja, baik di pasar tradisional, swalayan, maupun toko *online (marketplace).* Lantas, apa yang dimaksud dengan pasar? Bagaimana keseimbangan harga dapat terbentuk? Secara sederhana, keseimbangan harga bisa digambarkan sebagai titik perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Apa yang dimaksud kurva permintaan dan kurva penawaran? Apa hubungannya dengan keseimbangan harga? Simak penjelasan berikut.

1. Permintaan (*Demand*) Barang atau Jasa oleh Masyarakat

Setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda. Pernahkah kamu berpikir bagaimana dan dari mana kebutuhan tersebut terpenuhi? Orang akan melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhannya. Kemampuan seseorang untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa inilah yang disebut permintaan. Permintaan (*demand*) adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli atau diminta oleh seseorang pada tingkat harga dalam waktu tertentu. Sebagai contoh, peningkatan kebutuhan telur ayam menjelang lebaran.

Upaya pemenuhan kebutuhannya individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat harga barang atau jasa, tingkat pendapatan, perilaku/selera konsumen, perkiraan harga pada masa yang akan datang, harga barang lain (substitusi) dan pelengkap (komplementer), tren/perubahan mode, perilaku produsen, serta jumlah penduduk. Coba lakukan penelusuran informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan.

Selain dipengaruhi oleh berbagai faktor, permintaan dapat dideskripsikan dari hukum permintaan. Hukum permintaan menggambarkan hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang atau jasa yang diminta. Hukum permintaan menyatakan bahwa “Hubungan antara jumlah barang atau jasa yang diminta dan tingkat harga berkorelasi negatif atau berbanding terbalik”. Artinya, “Jika tingkat harga naik, maka jumlah barang atau jasa yang diminta turun. Sebaliknya, jika tingkat harga turun, maka jumlah barang atau jasa

yang diminta mengalami kenaikan" (Mankiw dkk., 2014). Hukum permintaan berlaku *ceteris paribus* yang berarti faktor-faktor lain selain harga barang atau jasa dianggap tetap. Kamu dapat mencermati kurva permintaan buku tulis di bawah ini untuk memahami hukum permintaan dalam kondisi *ceteris paribus.*

Permintaan Peserta Didik Terhadap Buku Tulis

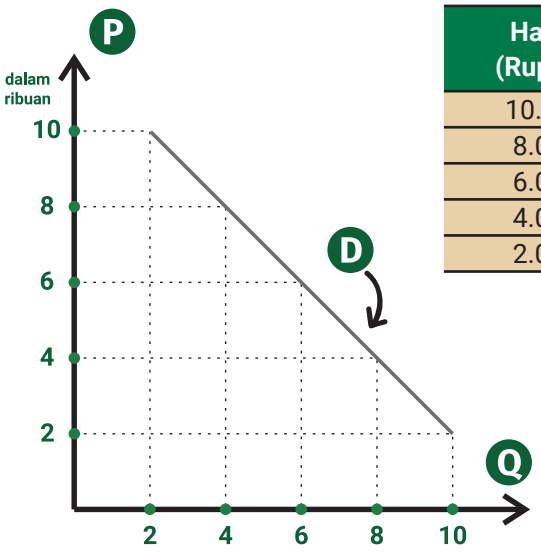

Harga (Rupiah)	Jumlah Yang Diminta (Eksemplar)
10.000	2
8.000	4
6.000	6
4.000	8
2.000	10

Keterangan:

P : *Price* (Harga)

Q : *Quantity* (Jumlah barang atau jasa)

D : *Demand* (Permintaan)

Adapun hal-hal yang dapat memengaruhi permintaan di luar harga barang atau jasa (tidak dalam kondisi *ceteris paribus*) menurut Sukirno sebagai berikut.

a. Harga Barang atau Jasa Lain

Harga barang atau jasa lain juga dapat memengaruhi permintaan terhadap suatu barang atau jasa. Barang atau jasa lain yang dimaksud berupa harga barang pengganti (substitusi) dan harga barang pelengkap (komplementer). Misalnya, permintaan kopi sebagai barang substitusi dari teh akan meningkat karena pada waktu yang bersamaan harga teh makin

Gambar 4.12 Ketika harga teh naik, maka permintaan terhadap gula akan turun.

Sumber: M Rizal Abdi.(2023)

mahal. Selain itu, harga barang pelengkap juga dapat memengaruhi permintaan. Misalnya, gula dengan teh yang merupakan barang komplementer. Ketika harga teh naik, maka permintaan terhadap gula berpotensi akan menurun.

b. Pendapatan

Pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam memengaruhi permintaan. Saat pendapatan masyarakat turun, maka permintaan terhadap suatu barang atau jasa juga akan turun. Sebaliknya, jika pendapatan masyarakat naik, maka permintaan akan suatu barang atau jasa berpotensi akan naik. Kondisi demikian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pendapatan dengan jumlah barang yang diminta.

Gambar 4.13 Pendapatan
Sumber: M Rizal Abdi (2023)

c. Selera Masyarakat

Selera masyarakat juga dapat memengaruhi permintaan suatu barang atau jasa secara langsung. Kamu tentu memiliki selera tertentu pada suatu barang atau jasa yang ingin dibeli. Sebagai contoh, apabila kamu gemar minum kopi, maka permintaanmu terhadap kopi akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain yang tidak gemar mengonsumsi kopi.

Gambar 4.14 Harga Kopi dan Selera Masyarakat
Sumber: M Rizal Abdi .(2023)

d. Ekspektasi Pada Masa Depan

Ekspektasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memprediksi naik atau turunnya harga suatu barang pada masa depan. Sebagai contoh, jika harga cabai diprediksi akan naik pada beberapa hari lagi, maka permintaan terhadap cabai akan meningkat/ banyak.

Gambar 4.15 Permintaan Cabai
Sumber: M Rizal Abdi.(2023)

2. Penawaran (*Supply*) Barang dan Jasa oleh Produsen

Permintaan dilakukan oleh konsumen atau pembeli dan penawaran dilakukan oleh produsen atau penjual. Penawaran (*supply*) merupakan teori yang membahas hubungan antara jumlah barang atau jasa yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Teori penawaran berlaku *ceteris paribus,* yang berarti faktor-faktor lain (selain harga barang atau jasa itu sendiri) dianggap tetap. Dalam hal ini, kamu dapat menganalisis perubahan penawaran yang diberikan produsen kepada konsumen menggunakan faktor harga barang itu sendiri dengan mengasumsikan faktor-faktor lain tetap.

Hukum teori penawaran berlawanan dengan hukum teori permintaan. Teori penawaran menyebutkan bahwa, "Makin tinggi harga suatu barang atau jasa, maka makin banyak barang atau jasa yang ditawarkan. Sebaliknya, makin turun harga suatu barang atau jasa, maka makin sedikit barang yang ditawarkan". Kurva penawaran juga berlawanan dengan kurva permintaan. Untuk memahaminya lebih dalam, cermatilah kurva penawaran sebagai berikut.

Penawaran Buku Tulis

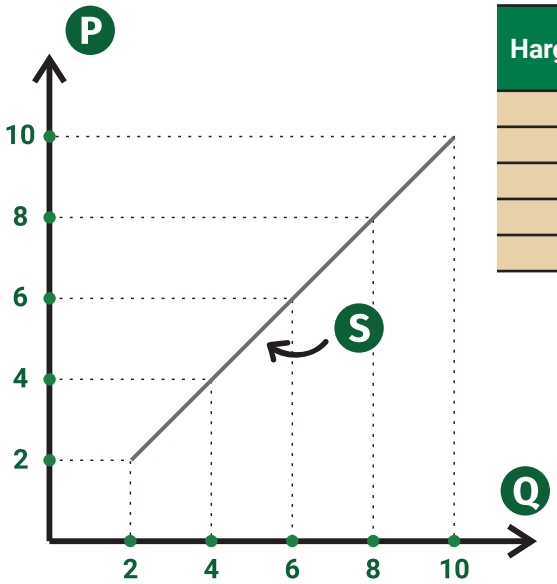

Harga (Rupiah)	Jumlah Yang Diminta (Eksemplar)
10.000	10
8.000	8
6.000	6
4.000	4
2.000	2

Keterangan:
P : *Price* (Harga)
Q : *Quantity* (Jumlah barang atau jasa)
D : *Demand* (Permintaan)

Menurut Sukirno, beberapa faktor yang memengaruhi penawaran di luar harga barang (*ceteris paribus)* sebagai berikut.

a. Harga Barang atau Jasa Lain

Selain dapat memengaruhi permintaan, harga barang atau jasa lain juga dapat memengaruhi penawaran. Barang atau jasa substitusi ataupun komplementer berhubungan satu sama lain dan akan saling memengaruhi. Sebagai contoh, produsen dalam memproduksi suatu barang juga akan mempertimbangkan ketersediaan barang substitusi ataupun barang komplementer dari produk tersebut. Misalnya, barang substitusi untuk pangan, yaitu jagung dan singkong. Adapun barang komplementer bidang transportasi, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan kendaraan yang menggunakan energi BBM.

b. Biaya produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh produsen untuk memproduksi barang. Hal ini terjadi karena produsen akan menjual produknya dengan tingkat keuntungan tertentu. Oleh sebab itu, penetapan harga dasar atas suatu produk tersebut akan memengaruhi penawaran yang akan dilakukan oleh produsen. Dalam memproduksi suatu barang, produsen akan memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Semakin efektif dan efisien proses produksi, maka biaya produksi akan semakin rendah dan jumlah barang yang dihasilkan dengan kualitas yang baik akan semakin banyak. Hal ini tentu saja juga akan memengaruhi penawaran barang.

c. Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Akan tetapi, dalam praktiknya, dunia usaha tentu memiliki risiko gagal. Makin tinggi risiko yang diambil, akan makin tinggi pula potensi keuntungan yang akan diperoleh. Hanya saja, banyak perusahaan yang tidak ingin mengambil risiko terlalu tinggi. Perusahaan akan mempertimbangkan jumlah produk yang akan mereka produksi. Kondisi demikian akan memengaruhi jumlah barang yang akan ditawarkan. Selain itu, ada perusahaan-perusahaan milik pemerintah (Badan Usaha Milik Negara atau BUMN) yang bertujuan mengutamakan

kemaslahatan masyarakat daripada keuntungan, seperti Perum Peruri dan Perum Bulog. Perbedaan tujuan tersebut tentu sangat memengaruhi harga penawaran.

d. Teknologi

Perkembangan teknologi juga memengaruhi penawaran. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses produksi akan menghasilkan barang lebih banyak dengan biaya yang lebih murah.

e. Perkiraan Harga Masa Depan

Pada situasi dan kondisi tertentu perusahaan dapat memprediksi tingkat kebutuhan atas suatu barang atau jasa. Prediksi tersebut akan memudahkan suatu perusahaan menentukan perkiraan harga pada masa depan. Sebagai contoh, pada musim hujan diprediksi akan terjadi kenaikan permintaan terhadap jas hujan, sehingga dapat memengaruhi harga penawaran jas hujan.

f. Pajak

Pajak merupakan kontribusi atau pungutan yang wajib dibayarkan masyarakat kepada negara dengan kriteria tertentu. Pembayaran pajak yang dilakukan oleh masyarakat, lembaga, ataupun perusahaan akan memengaruhi penawaran. Pajak yang dikenakan terhadap barang atau jasa akan menambah harga barang atau jasa yang ditawarkan. Beban pajak tinggi akan mengakibatkan harga barang naik sehingga berpotensi pada kuantitas barang yang ditawarkan akan turun. Meskipun demikian, produsen juga akan mengalihkan sebagian tanggungan pajaknya pada konsumen.

g. Subsidi

Subsidi adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen agar harga yang ditawarkan sesuai dengan harapan pemerintah. Bantuan keuangan yang diterima oleh produsen akan menurunkan harga barang atau jasa yang akan ditawarkan di pasar. Pemberian subsidi berpotensi dapat meningkatkan penawaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapatkah kamu mencari contoh di lingkungan sekitarmu mengenai permintaan dan penawaran? Kerjakan aktivitas berikut untuk meningkatkan pemahamanmu mengenai permintaan dan penawaran!

AKTIVITAS 4.10

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah artikel di bawah ini dengan saksama.
2. Kerjakan tugasnya dengan baik.
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

Liberika Sendoyan, Kopi Khas Kalimantan Barat

Indonesia terkenal dengan beragam kopinya, mulai dari Aceh di barat hingga Papua di timur. Berdasarkan data Kementerian Pertanian, Indonesia memiliki 16 jenis kopi yang diminati pasar global. Salah satunya jenis kopi liberika asal Liberaia, Afrika. Tahukah kamu bahwa kopi jenis liberika kini banyak dibudidayakan oleh petani kopi di Kabupaten Sambas. Kopi asal Sambas tersebut lebih dikenal dengan nama liberika Sendoyan.

Kopi liberika Sendoyan sempat jaya pada era 2000-an. Namun, eksistensinya sempat meredup ketika petani daerah beralih menanam lada karena harganya yang mahal. Seiring dengan meredupnya harga lada, para petani kembali membudidayakan kopi jenis liberika. Kini, seorang petani bernama Budi yang juga menjabat sebagai Ketua Kelompok Tani (Poktan) Batu Layar Sejahtera, Desa Sendoyan, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat bersama petani binaannya menggencarkan program Gerakan Tanam Kopi Liberikan Sendoyan pada pertengahan Juni 2023.

Untuk mengembalikan kejayaan kopi di desa itu, kelompok tani tersebut menggelorakan gerakan tanam kopi lagi. Upaya budi daya kopi perlu kembali dilakukan karena masyarakat Kabupaten Sambas, bahkan Kalimantan Barat memiliki budaya *ngopi*.

Di sisi lain, pemenuhan kebutuhan kopi masyarakat di daerah masih minim dan sebagian besar penduduknya membeli kopi dari luar. Artinya, gerakan tanam kopi bisa menjadi solusi untuk kemandirian pemenuhan kebutuhan kopi lokal. Dari kebun kopi seluas sekitar 1,5 hektare, terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat lokal. Bahkan, untuk membeli kopi, konsumen harus pesan terlebih dahulu agar mendapat bagian. Untuk harga biji kopi dijual mulai Rp45.000—Rp50.000 per kilogram.

Budi daya perawatan kopi jenis liberika juga tidak terlalu sulit, tetapi tetap harus hati-hati. Pemupukan budi daya kopi jenis liberika juga tidak sulit. Hanya perlu menggunakan pupuk organik dari kotoran hewan kambing yang dipelihara di sekitar kebun kopi. Adapun kendala budi daya tanam kopi adalah pengelolaan pascapanen karena masih dikerjakan secara manual, mulai pengupasan kulit luar hingga dalam. Pengerjaan secara manual berdampak pada bentuk biji kopi yang rentan pecah dan pengerjaannya pun tidak bisa dalam jumlah banyak serta cepat.

Selain gerakan tanam, petani juga diajarkan upaya pemasaran komoditas kopi liberika. Misalnya, mengemas kopi bubuk dengan merek sesuai nama desanya. Kini, kopi Liberika Sendoyan telah menjadi identitas kopi Kalimantan Barat. Jenis kopi ini juga sangat diminati karena rendah kafein sehingga aman bagi lambung.

Disunting dari Hidranto, F. 2023. *Liberika Sendoyan, Kopi Khas Kalbar*. diakses dari *https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/7430/liberika-sendoyan-kopi-khas-kalbar?lang=1*.

Berdasarkan artikel di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Temukan masalah permintaan dan penawaran terkait dengan kopi pada artikel di atas!
2. Mengapa masalah permintaan tersebut dapat muncul?
3. Mengapa masalah penawaran tersebut dapat muncul?
4. Bagaimana solusi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan permintaan kopi tersebut? Jelaskan pendapatmu!

3. Permintaan Masyarakat dan Penawaran Produsen sebagai Pembentuk Keseimbangan Harga

Setelah mempelajari konsep permintaan dan penawaran, kamu dapat memahami bahwa permintaan dilakukan konsumen dan penawaran dilakukan produsen. Saat pembeli dan penjual melakukan transaksi, terjadilah proses tawar-menawar dan kesepakatan harga. Harga kesepakatan pembeli dan penjual inilah yang disebut dengan harga keseimbangan (*equilibrium*) atau harga pasar. Harga pasar terbentuk saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu.

Kamu tentu pernah belanja kebutuhan sehari-hari, misalnya sembako hingga perlengkapan sekolah di pasar sekitar. Dalam jual beli terdapat proses tawar-menawar harga, baik secara tatap muka langsung maupun via *chat* di lokapasar *(marketplace)* dengan penjual. Pembeli (permintaan) tentu akan menawar dengan harga yang rendah untuk jumlah barang tertentu. Sebaliknya, penjual (penawaran) tentu akan menawarkan harga barang yang tinggi untuk jumlah barang tertentu. Setelah proses tawar-menawar, akan disepakati tingkat harga pada jumlah barang tertentu antara kamu dan penjual. Itulah yang disebut dengan keseimbangan harga/*equilibrium.*

Jika dilihat dari kurva, akan terjadi titik potong antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Titik potong itulah yang disebut keseimbangan harga atau titik *equilibrium.* Keseimbangan harga dapat kamu lihat pada contoh permintaan dan penawaran buku tulis berikut.

Permintaan dan Penawaran Buku Tulis

Harga (Rupiah)	Jumlah Yang Diminta (Pasang)	Jumlah yang Ditawarkan (Eksemplar)	Sifat Interaksi
10.000	2	10	Kelebihan Penawaran
8.000	4	8	Kelebihan Penawaran
6.000	6	6	Keseimbangan
4.000	8	4	Kelebihan Permintaan
2.000	10	2	Kelebihan Permintaan

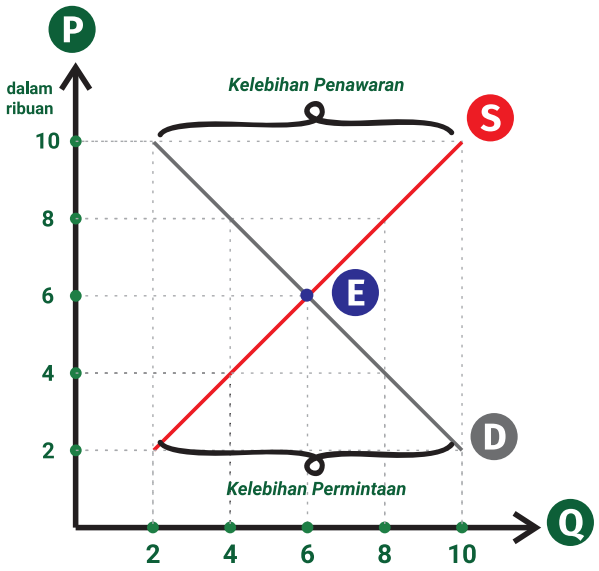

Keterangan:

P : *Price* (Harga)

Q : *Quantity* (Jumlah barang atau jasa)

S : *Supply* (Penawaran)

D : *Demand* (Permintaan)

E : *Equilibrium* (Keseimbangan Harga)

Berdasarkan penjelaskan di atas, dapatkah kamu mencari dua contoh keseimbangan harga dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana proses terbentuknya keseimbangan harga tersebut? Tuliskan jawabanmu di buku catatan sebagai tambahan sumber belajar.

4. Fungsi Permintaan dan Penawaran

Setelah memahami konsep permintaan dan penawaran, sekarang kamu dapat menghitung fungsi permintaan dan penawaran. Kamu dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

Keterangan:

P : Harga

P1 : Harga diketahui 1/harga awal

P2 : Harga diketahui 2/harga perubahan (naik/turun)

Q : Jumlah barang

Q1 : Jumlah barang diketahui 1 /jumlah barang awal

Q2 : Jumlah barang diketahui 2 /jumlah perubahan (naik/turun)

Contoh:

Jika harga barang Rp4.000,00 per unit, maka Linda akan membeli sejumlah 5 unit. Adapun jika harga barang turun menjadi Rp2.000,00 per unit, maka Linda akan membeli barang sejumlah 10 unit. Tentukanlah fungsi permintaannya!

Diketahui:

P1 : 4.000

P2 : 2.000

Q1 : 5

Q2 : 10

Kerjakan menggunakan rumus:

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

$$\frac{P - 4.000}{2.000 - 4.000} = \frac{Q - 5}{10 - 5}$$

$$\frac{P - 4.000}{-2.000} = \frac{Q - 5}{5}$$

$$5P - 20000 = -2000Q + 10000$$

$$5P = -2000Q + 10000 + 20000$$

$$5P = -2000Q + 30000$$

$$P = -400Q + 6000$$

Jadi, fungsi permintaannya adalah P = -400Q + 6000

Kamu tentu telah memahami perhitungan fungsi permintaan. Kamu dapat berlatih mencoba mencari fungsi penawaran dengan rumus yang sama. Ayo, coba kerjakan soal di bawah ini dan tentukan fungsi penawarannya dengan tepat.

> Bu Lina, seorang pedagang es krim. Dalam satu hari, dia biasa menyajikan 20 gelas es krim untuk dijual dengan harga Rp6.000,00 per gelas. Oleh karena es krim tersebut selalu habis terjual, keesokan harinya Bu Lina menyediakan 40 gelas es krim untuk dijual dengan harga Rp8.000,00 per gelas agar pendapatannya meningkat. Berdasarkan kondisi tersebut, tentukan fungsi penawarannya!

5. Masyarakat, Pasar, dan Kegiatan Ekonomi

Menurutmu, apa yang dimaksud pasar? Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini tidak terbatas pada pasar fisik, tetapi juga secara daring *(online).* Saat ini bentuk pasar tidak hanya berupa wujud fisik seperti yang biasa kamu lihat. Pasar pada era modern dapat dilakukan melalui jual beli daring. Dengan berbagai platform lokapasar, kamu dapat bertransaksi tanpa perlu bepergian. Kondisi demikian menunjukkan bahwa ekonomi digital telah merambah di kalangan masyarakat (Adiningsih, 2019). Pasar fisik dikategorikan sebagai pasar konkret, sedangkan pasar daring dikategorikan sebagai pasar abstrak.

Berdasarkan strukturnya, pasar dibedakan menjadi dua, yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Pasar persaingan sempurna merupakan pasar paling ideal karena dapat menjamin terwujudnya kegiatan ekonomi yang lebih efisien. Pasar persaingan sempurna memiliki banyak penjual dan pembeli serta harga terbentuk melalui mekanisme pasar sehingga penjual maupun pembeli tidak dapat memengaruhi keadaan pasar. Tidak ada satu penjual atau pembeli yang dominan dalam pasar persaingan sempurna. Akan tetapi, dalam praktiknya pasar persaingan sempurna tidak ada. Dengan demikian, yang ada hanyalah ciri-ciri pasar yang mendekati pasar persaingan sempurna. Sementara itu, pasar persaingan tidak sempurna dibagi menjadi beberapa jenis antara lain, pasar monopoli, monopolistis, dan oligopoli. Pada pasar persaingan tidak sempurna umumnya akan ada penjual atau pembeli yang dominan dan dapat memengaruhi pasar.

Penjelasan Konsep

- Pasar konkret adalah bertemunya penjual dan pembeli secara langsung dan fisik.
- Pasar abstrak adalah bertemunya penjual dan pembeli secara daring (online) melalui media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- Pasar persaingan sempurna adalah struktur pasar dengan penjual dan pembeli yang tidak dominan dalam memengaruhi harga barang.

- Pasar monopoli adalah bentuk pasar yang hanya ada satu penjual untuk menentukan harga pasar.
- Pasar oligopoli adalah bentuk pasar yang hanya ada beberapa penjual (biasanya kurang dari 10 penjual) dengan jumlah pembeli yang banyak.
- Pasar monopolistik adalah pasar yang menunjukkan interaksi beberapa penjual dengan jumlah pembeli banyak dan barang yang diperjualbelikan terdiferensiasi.

Dengan adanya pasar, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan untuk melangsungkan dan menaikkan taraf hidup. Aktivitas masyarakat inilah yang disebut dengan kegiatan ekonomi. Agar kamu lebih memahami struktur pasar, fungsi, dan dampaknya terhadap masyarakat, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.11

Menganalisis Perbedaan Pasar

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

1. Manfaatkan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.
2. Amatilah lingkungan sekitarmu untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.
3. Kemukakan hasil temuanmu di kelas.

Tugas:

1. Carilah perbedaan pasar berdasarkan strukturnya!
2. Gambarlah kurva permintaan dan penawaran sesuai dengan struktur pasar!
3. Analisislah kelebihan dan kekurangan dari tiap-tiap struktur pasar!
4. Menurutmu, manakah struktur pasar yang paling menguntungkan untuk masyarakat?
5. Bagaimana pengaruh pesatnya perkembangan teknologi informasi terhadap pasar?
6. Jelaskan perbedaan pasar konkret dan pasar abstrak.

PENGAYAAN

Terdapat beragam jenis pasar berdasarkan waktu bertemunya penjual dan pembeli. Kamu dapat melakukan penelusuran informasi dari berbagai sumber, baik di buku maupun berbagai aplikasi daring mengenai ragam pasar berdasarkan waktu bertemunya penjual dan pembeli. Analisis pula mengapa terdapat beragam pasar berdasarkan waktu. Tuliskan pula jenis-jenis pasar yang ada di daerahmu. Sajikan hasilnya di buku catatan sebagai tambahan sumber belajar.

E. Masyarakat dan Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari

Pada bagian ini kamu akan belajar tentang lembaga keuangan. Kamu akan mempelajari definisi lembaga keuangan, regulasi berbagai jenis lembaga keuangan, dan pengaruh lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian ini kamu juga akan belajar tentang produk tiap-tiap lembaga keuangan yang dapat kamu rasakan manfaatnya baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurutmu, mengapa masyarakat memerlukan lembaga keuangan? Apa manfaat dari adanya lembaga keuangan tersebut? Coba kemukakan pendapatmu secara lisan dalam forum diskusi kelas.

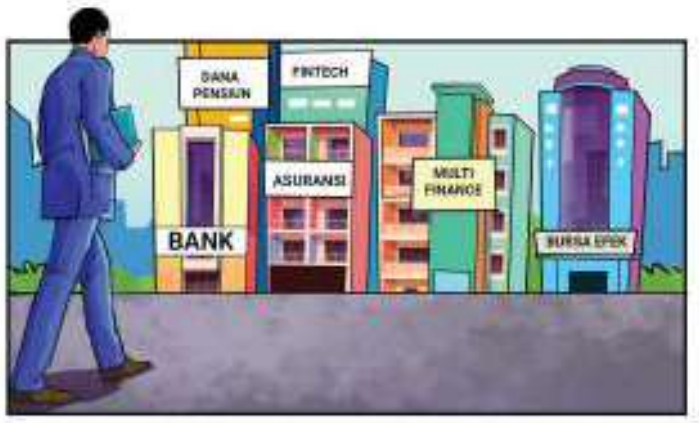

Gambar 4.16 Macam-Macam Lembaga Keuangan

Keberadaan lembaga keuangan sangat bermanfaat bagi masyarakat, tidak terkecuali kamu sebagai seorang pelajar. Apakah kamu menjadi seorang nasabah di suatu bank dan melakukan tarik tunai melalui mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)? Atau kamu adalah pengguna jasa asuransi karena orang tuamu telah mengasuransikan rencana pendidikanmu? Ya, keterlibatanmu dalam lembaga keuangan tersebut menunjukkan contoh manfaat lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian ini kamu akan diajak untuk memperdalam pengetahuanmu mengenai peran lembaga keuangan dalam kehidupan.

1. Peran Bank dalam Kehidupan Masyarakat

a. Pengertian Bank

Kamu tentu pernah melihat bank di sekitar tempat tinggal atau sekolah, *kan*? Berbagai jenis bank yang kamu lihat tersebut menyediakan berbagai produk layanan. Mulai dari memfasilitasi masyarakat untuk menabung hingga memberikan kredit bagi masyarakat. Lantas, apa yang dimaksud bank?

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara sederhana bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat demi kemaslahatan bersama.

b. Fungsi dan Tujuan Bank

Fungsi dan tujuan bank sebagai berikut.

1) Bank sebagai Penghimpun Dana Masyarakat

   Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank bertindak sebagai wadah atau fasilitator bagi masyarakat yang ingin menyimpan uang dalam bentuk tabungan, deposito, giro, dan lainnya.

2) Bank sebagai Penyalur Dana Masyarakat

   Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank dapat memberikan layanan dalam bentuk kredit.

c. Jenis-Jenis Bank

1) Bank Sentral

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004, bank sentral adalah lembaga negara yang berwenang untuk mengeluarkan alat pembayaran sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia.

2) Bank Umum

Menurut Undang-Udang Nomor 10 Tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank, baik secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Berdasarkan prinsip kegiatannya, bank umum dan BPR dibagi menjadi dua, yaitu konvensional dan syariah. Bank konvensional diartikan sebagai bank yang menggunakan sistem hukum positif yang berlaku di suatu negara. Adapun bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya menggunakan pedoman/sistem sesuai syariat Islam (Abdullah & Wahjusaputri, 2018). Coba carilah contoh bank konvensional dan bank syariah di lingkunganmu. Apakah kamu dapat membedakan produk dari kedua bank tersebut? Untuk menggali lebih dalam pengetahuanmu mengenai bank, kerjakanlah aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.12

Menganalisis Bank

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

Gunakan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi terkait produk antarbank. Kamu dapat mencari informasi melalui media *online*, studi pustaka di perpustakaan, atau wawancara dengan sumber valid.

Tugas:

1. Temukan perbedaan tugas dan fungsi bank sentral, bank umum, dan BPR.
2. Carilah dua contoh produk dari tiap-tiap bank dan bandingkan produk tersebut. Selanjutnya, analisislah produk bank yang paling menguntungkan antara bank umum dan BPR.
3. Analisislah perbedaan antara koperasi simpan pinjam dan bank umum konvensional.
4. Sebutkan tiga jenis produk bank konvensional dan bank syariah.
5. Bandingkan kelebihan dan kekurangan produk bank konvensional dan bank syariah tersebut.
6. Jika kamu memiliki kesempatan untuk merasakan produk dari bank konvensional dan bank syariah, manakah yang akan kamu pilih? Jelaskan alasanmu
7. Menurutmu, bagaimana dampak dan prospek bank syariah yang ada di Indonesia? Jelaskan pendapatmu!

2. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan Perannya dalam Perekonomian Masyarakat

Selanjutnya kamu akan belajar mengenai Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia. Di samping memiliki tugas dan fungsi berbeda dengan lembaga keuangan perbankan, IKNB memiliki jenis badan usaha yang lebih banyak. IKNB merupakan badan usaha selain perbankan yang melakukan kegiatan usaha di bidang keuangan dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Terdapat beberapa jenis IKNB yang berkembang di Indonesia. Jenis-jenis IKNB sebagai berikut.

a. Asuransi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk

1) memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
2) memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

b. Dana Pensiun

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun terdiri atas beberapa jenis berikut.

1) **Dana Pensiun Pemberi Kerja**: Dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan sebagai pendiri untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.
2) **Dana Pensiun Lembaga Keuangan**: Dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

3) **Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan**: Dana pensiun pemberi kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Untuk memperdalam pemahamanmu mengenai peran asuransi dan dana pensiun dalam perekonomian masyarakat, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.13

Menganalisis Perbedaan Dana Pensiun dan Dana Asuransi

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

1. Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas menelusuri informasi tentang dana pensiun.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas.

Tugas:

1. Lakukan penelusuran informasi mengenai dua produk asuransi dan dana pensiun di Indonesia.
2. Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari dua produk asuransi dan dana pensiun yang telah kamu temukan.
3. Berikan kritik, saran, atau pendapatmu terkait dua produk asuransi dan dana pensiun tersebut.
4. Tuliskan potensi risiko dari produk asuransi dan dana pensiun di Indonesia.
5. Di antara asuransi dan dana pensiun, mana yang memiliki prospek lebih baik pada masa mendatang? Jelaskan pendapatmu!

Kamu dapat membuka situs web OJK untuk mencari informasi mengenai INKB dengan mengunjungi laman ***https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/tentang-iknb/Pages/Tugas.aspx*** atau pindai kode QR di samping.

f. Lembaga Pembiayaan

Berdasarkan OJK, lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga pembiayaan didirikan untuk melakukan kegiatan usaha sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan/atau usaha kartu kredit. Kerjakan aktivitas di bawah ini untuk memahami tentang lembaga pembiayaan.

AKTIVITAS 4.14

Menganalisis Lembaga Pembiayaan

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk Pengerjaan:

1. Manfaatkan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi tentang lembaga pembiayaan.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas.

Tugas:

1. Carilah dua lembaga pembiayaan yang ada di Indonesia.
2. Tuliskan produk-produk yang ditawarkan oleh dua lembaga pembiayaan tersebut.
3. Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari tiap-tiap produk lembaga pembiayaan.
4. Jelaskan potensi risiko menjadi nasabah dari lembaga pembiayaan di Indonesia!

5. Analisislah dua lembaga pembiayaan tersebut yang lebih menjamin prospek pada masa depan.
6. Berikan kritik, saran, atau pendapatmu tentang kedua lembaga pembiayaan tersebut.

Kamu dapat mencari informasi melalui situs OJK mengenai lembaga pembiayaan dengan mengunjungi laman ***https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Pembiayaan.aspx*** atau pindai kode QR di samping.

g. Lembaga Jasa Keuangan Khusus

Lembaga keuangan khusus terdiri atas beberapa lembaga atau perusahaan yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat khusus. Lembaga ini berupaya mendukung program kesejahteraan masyarakat dari pemerintah. Lembaga jasa keuangan khusus meliputi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), perusahaan pegadaian (swasta dan pemerintah), lembaga penjamin, Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PT Sarana Multigriya Finansial), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), serta PT Danareksa (Persero). Untuk memperdalam pemahamanmu mengenai lembaga jasa keuangan khusus, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.15

Menganalisis Lembaga Jasa Keuangan Khusus

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

1. Manfaatkan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi tentang lembaga jasa keuangan khusus.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas.

Tugas:

1. Carilah informasi tugas dan fungsi tiap-tiap lembaga jasa keuangan khusus, seperti LPEI, perusahaan pegadaian (swasta dan pemerintah), lembaga penjamin, Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PT Sarana Multigriya Finansial), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan PT Danareksa (Persero).
2. Analisislah manfaat tiap-tiap lembaga jasa keuangan khusus bagi kehidupan ekonomi masyarakat.
3. Bandingkan kekurangan dan kelebihan dari masing-masing lembaga jasa keuangan khusus.
4. Berikan kritik, saran, atau pendapatmu mengenai dampak atau kinerja masing-masing lembaga jasa keuangan khusus.
5. Menurutmu, apakah keberadaan pegadaian masih dibutuhkan masyarakat di tengah kemajuan teknologi? Jelaskan pendapatmu!
6. Jelaskan potensi risiko dalam lembaga jasa keuangan khusus!

Kamu dapat mencari informasi melalui situs web OJK mengenai lembaga jasa keuangan khusus dengan mengunjungi laman ***https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-khusus.aspx*** atau pindai kode QR di samping.

g. Lembaga Keuangan Mikro

Berdasarkan OJK, lembaga keuangan mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman maupun pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, ataupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. LKM dilarang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung, oleh warga negara asing atau badan usaha yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh warga negara asing atau badan usaha asing.

LKM harus dimiliki oleh warga negara Indonesia, badan usaha milik desa/kelurahan, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan koperasi. Kegiatan usaha

LKM meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, ataupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha. Untuk memahami tentang lembaga keuangan mikro, kerjakan aktivitas berikut.

AKTIVITAS 4.16

Menganalisis Lembaga Keuangan Mikro

Jenis kegiatan: Tugas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

1. Gunakan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi tentang lembaga keuangan mikro.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Presentasikan hasil temuanmu di kelas.

Tugas:

1. Carilah satu LKM berbasis konvensional dan syariah.
2. Analisislah produk yang ditawarkan dari kedua lembaga keuangan mikro tersebut.
3. Analisislah manfaat LKM konvensional dan syariah yang telah kamu tentukan.
4. Bandingkan manfaat LKM dengan koperasi simpan pinjam.
5. Berikan kritik, saran, dan pendapatmu mengenai kedua LKM tersebut.
6. Bagaimana peran dan kontribusi dari lembaga keuangan mikro dalam mengurangi angka kemiskinan di daerahmu? Jelaskan pendapatmu!
7. Jelaskan potensi risiko dalam LKM!

Kamu dapat mencari informasi melalui situs web OJK mengenai lembaga keuangan mikro melalui laman **https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx** atau pindai kode QR di samping.

PENGAYAAN

Terdapat berbagai jenis koperasi, baik berdasarkan jenis usaha dan tingkatannya. Carilah informasi dari berbagai sumber belajar agar kamu dapat lebih memahami koperasi dan manfaatnya bagi masyarakat Indonesia. Temukan pula contoh koperasi yang berada di daerahmu serta manfaatnya bagi masyarakat.

h. Teknologi Finansial *(Financial Technology/Fintech)*

Teknologi menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat pada sektor ekonomi. Teknologi yang ada saat ini dapat mendorong perekonomian masyarakat melalui berbagai kemudahan yang ditawarkan. Saat kamu melakukan transaksi daring untuk menyimpang uang atau berbelanja, berarti kamu telah terlibat sebagai pelaku teknologi finansial. Latar belakang dari penggunaan teknologi finansial adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menuntut lembaga keuangan non bank untuk beradaptasi.

Menurut Sukmana (2018), teknologi finansial adalah inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aktivitas teknologi finansial merupakan semua peminjaman dan pembayaran berbasis teknologi informasi. Beberapa jenis teknologi finansial yang tumbuh di Indonesia antara lain *fintech lending, peer-to-peer lending,* dan pinjaman *online*. OJK menjelaskan bahwa berbagai teknologi tersebut digunakan sebagai tempat penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. *Fintech lending* juga disebut sebagai Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI). Seiring berkembangnya teknologi. tercatat sampai dengan 9 Maret 2023 total jumlah penyelenggara *fintech peer-to-peer lending* atau *fintech lending* yang berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan.

Kerjakanlah aktivitas mandiri berikut agar kamu dapat memahami *fintech.*

AKTIVITAS MANDIRI

Studi kasus

Setiap hari Andi, pelajar SMA, mendapatkan uang saku sebesar Rp30.000,00. Dari uang saku tersebut, sebesar Rp10.000,00 ia gunakan sebagai transportasi dan sisanya untuk jajan di kantin. Andi tinggal di lingkungan kota dengan akses gawai dan internet yang mudah. Pada suatu ketika, teman sebangku Andi dibelikan gawai dengan merek tertentu seharga Rp4.000.000,00 oleh orang tuanya. Melihat hal tersebut, Andi juga berkeinginan untuk membeli gawai baru. Namun, orang tua Andi tidak dapat membelikan gawai baru untuknya karena gawai Andi masih bagus dan berfungsi normal.

Akhirnya, Andi pun berutang dengan cara mencicil di aplikasi belanja daring yang ia miliki. Sayangnya, Andi tidak mempertimbangkan secara rasional mengapa ia harus berutang. Ia hanya berpikir ingin gawai baru. Hingga pada suatu ketika, Ia kesulitan untuk membayar cicilan per bulan yang mencapai 60% dari total uang sakunya setiap bulan. Akibat kesulitan membayar cicilan per bulan tersebut, Andi harus menggadaikan gawai baru yang ia beli. Akhirnya, Andi dapat melunasi cicilan di aplikasi belanja daring, tetapi tidak dapat menebus kembali gawai yang ia gadaikan karena telah melewati tenggat waktu kesepakatan.

Berdasarkan teks di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa permasalahan yang sedang dialami oleh Andi?
2. Mengapa Andi mengalami permasalahan tersebut?
3. Apa saja pertimbangan yang seharusnya Andi pikirkan sebelum membeli suatu barang secara utang?
4. Bagaimana cara seorang pelajar agar tidak terlilit utang?

Gambar 4.17
Jebakan Pinjaman *Online*

3 Pasar Modal Sebagai Penggerak Investasi dalam Masyarakat

Selain perbankan dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) terdapat juga jasa keuangan yang memfasilitasi masyarakat untuk jual beli modal, yaitu pasar modal. Menurut (Martono & Safi'i, 2022), pasar modal diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk memperoleh pendanaan berbagai keperluan seperti pengembangan usaha, penambahan modal perusahaan, dan lainnya. Pasar modal di Indonesia dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat berbagai produk pasar modal yang dijualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa produk tersebut antara lain saham, reksa dana, surat utang (obligasi), dan *Exchange Traded Fund (ETF*). Melalui BEI, masyarakat dan investor dapat melakukan jual beli terhadap produk yang dikeluarkan oleh emiten yang terdaftar di BEI. Lantas, bagaimana sebaiknya masyarakat dan investor menentukan produk dan emiten yang tepat untuk berinvestasi? Coba kerjakan lembar aktivitas di bawah ini untuk mengetahui lebih jauh mengenai pasar modal.

AKTIVITAS 4.17

Menganalisis Pasar Modal

Jenis kegiatan: Tugas individu

Petunjuk pengerjaan:

1. Manfaatkan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi terkait pasar modal.
2. Buatlah laporan dalam bentuk digital dan nondigital.
3. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas.

Tugas:

1. Jelaskan produk pasar modal yang dijualbelikan di BEI.
2. Analisislah keunggulan dan kelemahan dari setiap produk tersebut.
3. Carilah informasi tentang langkah-langkah agar dapat berinvestasi di pasar modal.
4. Jika kamu memiliki uang Rp10.000.000,00, maka
   a. Bagaimana cara kamu menentukan emiten yang akan kamu pilih sebagai tempat berinvestasi?
   b. Apa produk investasi yang akan kamu pilih? Jelaskan alasanmu.
5. Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk mengurangi risiko kegagalan atau kerugian dalam berinvestasi?
6. Menurutmu, mengapa seseorang berinvestasi di pasar modal?
7. Bandingkan kelebihan dan kekurangan investasi di pasar modal dan investasi emas.
8. Jelaskan risiko investasi melalui pasar modal!

Kamu dapat mencari informasi melalui situs web BEI dengan mengunjungi laman **https://www.idx.co.id/id** atau memindai kode QR di samping.

PENGAYAAN

Kamu dapat mengetahui mengenai investasi di pasar modal dengan belajar lebih jauh melalui laman **https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Elearning/M6/html/skins/1/index.html** atau pindai kode QR di samping.

Produk dan jasa keuangan adalah hal yang sangat dinamis dalam kehidupan kita. Kamu dapat mencari informasi dari berbagai sumber tentang berbagai produk dan jasa keuangan. Selanjutnya, carilah keuntungan produk tersebut terhadap kehidupan manusia dan cara bijaksana mengelolanya.

4. Peran dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengatur Lembaga Jasa Keuangan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara independen yang memiliki fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. OJK dibentuk pemerintah dengan tiga misi utama:

a. mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
b. mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; serta
c. melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi dengan keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. Fungsi pengaturan dan pengawasan ini meliputi sektor perbankan, pasar modal, ataupun sektor IKNB. Dalam menjalankan fungsinya, OJK berkoordinasi dengan Bank Indonesia sesuai undang-undang, yaitu:

a. kewajiban pemenuhan modal minimum bank;
b. sistem informasi perbankan yang terpadu;
c. kebijakan penerimaan dana dari luar negeri, penerimaan dana valuta asing, dan pinjaman komersial luar negeri;
d. produk perbankan, transaksi derivatif, kegiatan usaha bank lainnya; dan
e. penentuan institusi bank yang masuk kategori *systemically important bank* data lain yang dikecualikan dari ketentuan tentang kerahasiaan informasi.

Relasi OJK, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga diatur dalam pasal 43 yang berbunyi "Wajib membangun dan memelihara sarana pertukaran informasi secara terintegrasi". Agar lebih memahami tentang kedua lembaga tersebut, kamu dapat mencari perbedaan antara OJK dan Bank Indonesia. Kamu bisa menggunakan berbagai sumber belajar untuk mengetahui perbedaannya.

AKTIVITAS 4.18

Jenis kegiatan: Tugas individu

Tugas: bacalah artikel berikut ini dan jawab pertanyaannya dengan tepat

Satgas Pemberantas Aktivitas Keuangan Ilegal Temukan 434 Tawaran Pinjol Ilegal

Pada bulan Juli 2023 Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal mengidentifikasi adanya 283 entitas serta 151 konten pinjaman *online* (pinjol) ilegal di sejumlah situs web, aplikasi, dan konten sosial media. Beberapa situs yang digunakan pinjol illegal antara lain apkmonk.com, apksos.com, apkaio.com, apkfollow.com, apkcombo.com, dan apkpure.com. Beberapa aplikasi dan konten penawaran pinjol illegal juga terdapat di Google PlayStore serta media sosial. Satgas telah melaporkan hal tersebut kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk melakukan pemblokiran dan mencegah kerugian di masyarakat

Selain itu, Satgas mengimbau agar masyarakat melaporkan tawaran investasi mencurigakan ke OJK. Beberapa ciri dari pinjol illegal sebagai berikut.

1. Tidak memiliki dokumen izin dari OJK.
2. Proses pinjaman sangat mudah dan cepat.
3. Aplikasi meminta akses seluruh data di telepon seluler seperti kontak, *storage, gallery, dan history call*.
4. Bunga pinjaman yang sangat tinggi dan denda yang tidak jelas informasinya.

5. Penggunaan ancaman, penghinaan, pencemaran nama baik, dan penyebaran foto/video dalam melakukan penagihan.
6. Identitas pengurus dan alamat kantor tidak jelas.
7. Penawaran via saluran komunikasi pribadi tanpa izin seperti WhatsApp dan SMS atau media sosial.

OJK juga mengimbau agar masyarakat mewaspadai modus penipuan dengan "salah transfer" dengan melakukan beberapa langkah berikut.

1. Tidak menggunakan dana yang telah diterima dari oknum tersebut.
2. Mengumpulkan bukti "salah transfer" tersebut melalui *screenshoot* untuk dilaporkan kepada kantor polisi setempat dan mintakan surat tanda penerimaan laporan. Simpan bukti laporan tersebut dengan baik.
3. Laporkan hal ini kepada pihak bank dan ajukan "penahanan dana" atas transfer oknum tersebut. Penahanan dana tersebut dilakukan sampai terdapat kejelasan siapa pihak yang bertanggung jawab.
4. Jika dihubungi dan diteror oleh oknum, tidak perlu takut atau khawatir. Informasikan bahwa kamu tidak menggunakan dana yang ditransfer tersebut atau tidak pernah mengajukan pinjaman. Jika diperlukan dapat dilakukan pemblokiran kontak.

Sumber: OJK, 2023, "Satgas Pemberantas Aktivitas Keuangan Ilegal Temukan 434 Tawaran Pinjol Ilegal," *ojk.go.id*

Tugas:

1. Apa yang harus dilakukan masyarakat agar tidak terjerat pinjol ilegal dan modus penipuan dengan "salah transfer"?
2. Jelaskan peran dan fungsi OJK dalam kasus seperti di atas!

PENGAYAAN

Cermati video "Apa Itu OJK?" untuk memahami OJK lebih lanjut dengan mengunjungi laman **https://youtu.be/Dt1PGv-toHU?si=bfCgmfTkDxnXGi-x** atau pindai kode QR di samping.

5. Membuat Laporan Keuangan Pribadi dan Ekonomi Digital

Kamu telah memahami jenis-jenis lembaga keuangan beserta produk yang ditawarkan. Saat memilih produk dari lembaga keuangan ingatlah bahwa setiap pilihan tersebut memiliki risiko. Risiko dalam setiap pemilihan produk lembaga keuangan tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat kamu kelola. Misalnya, kamu memilih produk layanan asuransi kesehatan dari salah satu perusahaan asuransi, maka kamu perlu memahami terlebih dahulu polis (surat perjanjian) yang ada agar kamu mengerti hak dan kewajibanmu sebagai peserta asuransi. Upaya ini dapat meminimalkan risiko berupa kerugian yang bisa saja kamu dapatkan jika tidak memahami polis sebelum memilih produk asuransi.

Pengelolaan risiko keuangan juga harus kamu lakukan ketika memilih instrumen/produk investasi, baik investasi berupa logam mulia maupun investasi di pasar modal. Sebagai contoh, sebagai seorang pelajar yang ingin berinvestasi logam mulia untuk keperluan pendidikan pada masa depan. Kamu harus memahami jenis-jenis logam mulia yang dapat kamu jadikan instrumen investasi dan melihat prospek nilai ekonomis dari logam mulia tersebut. Upaya tersebut bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan kamu peroleh di kemudian hari (Prowanta, 2019).

Intinya, memahami setiap produk lembaga keuangan atau instrumen investasi yang dipilih adalah kunci suksesmu untuk mengelola risiko. Menjadi suatu keharusan bagimu untuk mempelajari dan memahami setiap produk lembaga keuangan dan investasi agar kamu dapat mengelola berbagai risiko yang ditimbulkan.

PENGAYAAN

Kamu dapat mengetahui lebih lanjut mengenai cara investasi di pasar modal dengan belajar melalui Sekolah Pasar Modal melalui laman **https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/** atau pindai kode QR di samping.

a. Membuat Laporan Keuangan Pribadi

Pernahkah kamu membaca berita tentang seseorang yang terjerat utang hingga berdampak buruk kepada diri sendiri dan bahkan keluarganya? Menurutmu, mengapa kondisi tersebut dapat terjadi? Saat ini perilaku hidup konsumtif dipengaruhi oleh adanya berbagai kemudahan, seperti dompet digital, aplikasi belanja daring, dan lainnya tanpa diiringi literasi keuangan serta perencanaan keuangan yang baik (Kumala & Mutia, 2020; Musanna & Hismendi, 2018). Kondisi demikian menjadi salah satu penyebab seseorang akhirnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hingga harus terjerat utang. Menurut (Soviati, 2022), perilaku hidup konsumtif memiliki beberapa dampak negatif berikut.

- Pengeluaran uang belanja yang tinggi padahal hanya untuk barang yang tidak penting,
- Keinginan belanja yang sulit dikontrol.
- Perilaku boros dan hedonisme yang mulai timbul dan sulit dikontrol.
- Adanya kecemburuan sosial melihat gaya hidup dan barang yang dimiliki orang lain sehingga menimbulkan keinginan untuk meniru dan membelinya.
- Mengurangi kesempatan menabung sehingga tidak mampu menyiapkan kebutuhan mendatang,
- Tidak memiliki dana darurat.
- Sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Perilaku hidup konsumtif memiliki dampak negatif bagi keuangan. Kondisi demikian akan makin buruk jika kita tidak memiliki kemampuan merencanakan dan menyusun laporan keuangan pribadi. Untuk mengatasinya, diperlukan literasi keuangan dengan cara menyusun laporan keuangan pribadi. Upaya ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hariyani & Prasetio, 2021; Ruscitasari, dkk, 2022; Suciati dkk., 2021) bahwa literasi keuangan dengan cara penyusunan laporan keuangan dapat dirasakan manfaatnya untuk pengelolaan keuangan menjadi lebih sehat. Adapun cara menyusun laporan keuangan yang direkomendasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut.

1) Kenali kondisi keuangan

Buatlah laporan kondisi keuangan pribadimu atau keluargamu. Tulislah harta yang kamu miliki serta kewajiban yang harus kamu bayar dalam kurun waktu tertentu. Sebagai contoh, perhatikan tabel berikut!

Harta	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit rumah	
Kredit motor		Kredit motor	
Tanah, sawah, kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta lain		Pinjaman lain	
Total Harta		Total Utang	
Total Kekayaan Bersih (Harta-Utang) Rp			

2) Menyusun Catatan Penghasilan dan Pengeluaran

Buatlah daftar penghasilan dan pengeluaran yang kamu atau keluargamu lakukan setiap bulan. Kamu dapat menggunakan contoh format tabel di bawah ini untuk menyusun penghasilan dan pengeluaranmu.

Penghasilan	Rupiah	Utang	Rupiah
Gaji/Uang saku		Tabungan	
Hasil usaha		Belanja rumah tangga	
Penghasilan lain-lain		Uang sekolah anak	
		Cicilan	
		Dana darurat	
		Sedekah/dana sosial	
		Pinjaman lain	
Total Penghasilan		Total Pengeluaran	
Sisa (Total Penghasilan-Total Pengeluaran) Rp			

3) Kesehatan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan pribadi, kamu perlu memeriksa kesehatan keuanganmu. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

a) Perbandingan Jumlah Uang Tunai dengan Pengeluaran Rutin

Pada langkah ini, kamu perlu mengidentifikasi tingkat kecukupan uang yang dimiliki hingga akhir bulan atau hingga memperoleh penghasilan pada bulan berikutnya. Tingkat kecukupan ini dapat disebut sebagai Ukuran Uang Tunai.

Idealnya, kamu/keluarga memiliki uang tunai sejumlah tiga kali pengeluaran bulanan rutin. Dengan demikian, ketika tidak ada penghasilan karena terjadi hal-hal di luar dugaan seperti pemutusan hubungan kerja, sakit, atau bencana alam yang dapat memengaruhi penghasilan, kamu dan keluarga masih memiliki dana darurat sampai kondisi kembali normal (mendapatkan penghasilan). Ukuran uang tunai dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\textbf{Ukuran Uang Tunai} = \frac{\text{Uang Tunai + Tabungan}}{\text{Total Pengeluaran - Pengeluaran tabungan}}$$

Angka ukuran uang tunai menggambarkan kondisi uang tunai yang dimiliki oleh suatu keluarga sehingga mampu membiayai beberapa bulan pengeluaran. Sebagai contoh, angka ukuran uang tunai sebesar 4 berarti uang tunai yang dimiliki mampu membiayai 4 bulan pengeluaran.

Kriteria:

Sehat	: ≥ 4 bulan
Cukup sehat	: 3 bulan
Tidak sehat	: ≤ 2 bulan

b) Perbandingan Jumlah Uang yang Ditabung dengan Penghasilan

Ukuran jumlah uang yang ditabung dengan penghasilan bertujuan untuk mengetahui persentase dari penghasilan yang digunakan untuk menabung. Kemampuan seseorang untuk menabung dapat membantu untuk menyiapkan kebutuhan pada masa depan. Adapun untuk menghitung persentase jumlah uang yang ditabung dapat menggunakan rumus berikut.

$$\textbf{Ukuran Menabung} = \frac{\text{Jumlah uang yang ditabung (dalam Rupiah)}}{\text{Penghasilan per bulan (dalam Rupiah)}}$$

Melalui hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, kamu dapat mengetahui persentase penghasilan yang digunakan untuk menabung. Sebagai contoh, jika angka ukuran menabung 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa uang yang digunakan untuk menabung adalah 5% dari penghasilan per bulannya. Adapun kriteria rasio tabungan sehat minimal adalah 10%. Jika rasio tabungan di bawah 10% maka mengindikasikan keuangan yang tidak sehat. Sebaliknya, jika rasio lebih dari 10% atau lebih maka itu menunjukkan keuangan dalam kondisi sehat.

c) Perbandingan Cicilan Utang dengan Penghasilan

Setelah mengetahui dua jenis perhitungan di atas, sekarang kamu akan belajar untuk menghitung jumlah uang yang digunakan untuk membayar cicilan utang. Pengetahuan ini penting kamu pelajari sebagai bagian dari literasi finansial saat kamu memutuskan untuk melakukan utang. Kamu hendaknya memahami cara menghitung dan seberapa besar penghasilan untuk membayar cicilan utang. Idealnya, sebaiknya uang yang digunakan untuk membayar cicilan utang tidak lebih dari 1/3 dari penghasilan yang diterima. Berikut cara untuk menghitung perbandingan cicilan utang dengan penghasilan.

Ukuran cicilan utang menjelaskan persentase penghasilan yang digunakan untuk membayar cicilan. Misalnya, angka ukuran cicilan utang sebesar 60%, artinya sebanyak 60% dari penghasilan digunakan untuk membayar cicilan utang. Idealnya, kewajiban membayar cicilan utang tidak melebihi 30% dari penghasilan tiap bulan. Adapun secara lengkap kriteria ukuran cicilan utang adalah:

Sehat	Cukup Sehat	Tidak Sehat
≤ 30 %	31-40 %	≥ 41 %

4) Evaluasi Kesehatan Keuangan

Setelah melakukan perhitungan pada ketiga indikator di atas, kamu mengetahui hasil dari tiap-tiap perhitungan. Kamu dapat melakukan aktivitas mandiri sesuai dengan contoh bagan di bawah ini agar kamu dapat mengevaluasi kondisi keuanganmu.

Keluarga Sita terdiri atas 4 orang anggota keluarga. Ayah Sita seorang pegawai swasta dengan penghasilan Rp2.500.000,00 per bulan. Ibu Sita adalah seorang pedagang dengan penghasilan rata-rata Rp2.000.000,00. Setiap bulan, keluarga Sita selalu menabung sebesar Rp250.000,00, biaya bulanan hidup sebesar Rp 3.500.000,00 dengan tanggungan cicilan kendaraan sebesar Rp350.000,00 tiap bulan, dan alokasi dana sosial sebesar Rp150.000,00.

Berdasarkan contoh tersebut, evaluasilah kesehatan keuangan keluarga Sita dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

a) Bagaimana tingkat kesehatan keuangan keluarga Sita?
b) Apa saran yang dapat kamu berikan terkait tingkat kesehatan keluarga Sita tersebut?

Ukuran Perbandingan	Nilai Ukuran	Nilai Ideal	Kesimpulan
Jumlah uang tunai dengan pengeluaran rutin		4 bulan	
Jumlah tabungan dengan penghasilan		≥ 10%	
Cicilan utang dengan penghasilan		≤ 30%	

Setiap orang atau keluarga tentu ingin kondisi keuangan yang sehat. Namun, bagaimana jika kondisi keuangan yang sehat belum terjadi? Kondisi keuangan yang tidak sehat berpotensi mengganggu perekonomian seseorang/keluarga. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi keuangan yang tidak sehat.

a) Membiasakan menyisihkan uang dari penghasilan pada awal bulan. Kamu dapat mulai dengan menyisihkan nominal uang yang kecil terlebih dahulu. Jika kondisi keuanganmu membaik, kamu sebaiknya juga menyisihkan uang lebih banyak untuk menabung.

b) Apabila seseorang/keluarga terlanjur terlilit utang, salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah menganalisis kembali skala prioritas. Kamu sebaiknya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Upaya ini bertujuan mengurangi pengeluaran sehingga kamu dapat menyisihkan uang untuk membayar cicilan utang.

c) Cobalah mencari peluang kerja/usaha tambahan yang berpotensi untuk menambah penghasilan.

Belajar dari berbagai kasus masalah finansial, kamu perlu memahami bahwa sumber utama penyebab masalah utang adalah pembelian di luar batas kemampuan penghasilan. Setelah membaca dan memahami berbagai rekomendasi di atas, cobalah untuk mencari solusi lain yang rasional dari masalah keuangan yang tidak sehat!

PENGAYAAN

Kamu dapat menggunakan versi digital dari penyusunan laporan keuangan pribadi dengan mengunjungi laman **https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Kalkulator/Kalkulator%20Dompet** atau memindai kode QR di samping.

b. Ekonomi Digital

Sebagai pelajar, kamu tentu pernah membeli peralatan sekolah. Apakah kamu pernah belanja peralatan sekolah dan kebutuhan lainnya melalui aplikasi belanja daring? Jika iya, kamu telah melakukan kegiatan ekonomi digital. Secara sederhana ekonomi digital diartikan sebagai kegiatan ekonomi dengan bantuan teknologi informasi komunikasi dan kecerdasan buatan. Ekonomi digital terus berkembang seiring Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan kecerdasan buatan, teknologi komputer kuantum, dan teknologi informasi berbasis internet.

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh pada sektor ekonomi. Kegiatan ekonomi yang biasanya dilakukan secara langsung, misalnya berbelanja ke pasar kini berubah menjadi pasar daring. Melalui aplikasi ponsel pintar, kita dapat melakukan berbagai transaksi ekonomi seperti transaksi perbankan dan investasi tanpa harus pergi ke bank/tempat investasi secara fisik. Ekonomi digital memberikan dampak pada disrupsi yang mengubah tatanan lama menjadi sebuah tatanan baru.

Salah satu kelebihan ekonomi digital adalah mempercepat dan mempermudah kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, memangkas distribusi antara produsen dengan konsumen, melalui aplikasi belanja para produsen dapat menjual barangnya secara langsung ke konsumen sehingga harga barang atau jasa bisa cenderung lebih murah. Di sisi lain, ekonomi digital menuntut para pelaku ekonomi untuk selalu kreatif dan cepat mengambil peluang agar tidak kehilangan kesempatan. Beberapa permasalahan yang muncul dari ekonomi digital adalah keamanan data pribadI dan modus penipuan daring melalui *scamming*. Ekonomi digital merupakan bagian dari perubahan sosial yang tidak dapat dihindari. Karenanya, jika terdapat masalah, perlu dicarikan solusi dan regulasinya. Menurut Palmira, dkk. (2020), pembangunan ekonomi digital yang inklusif memerlukan berbagai aspek pendukung seperti jaringan internet dan infrastruktur, akses dan pemanfaatan internet yang bijak, transformasi digital, serta jaminan sosial. Dengan demikian, manfaat digital dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

AKTIVITAS 4.19

Mengidentifikasi Tantangan dan Manfaat Kegiatan Ekonomi Digital

Jenis kegiatan: Tugas berpasangan

Petunjuk pengerjaan:

1. Carilah empat pengalaman yang pernah kamu lakukan. Misalnya, melakukan belanja dengan menggunakan aplikasi belanja daring dan lainnya.
2. Gunakankanlah berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.
3. Gunakanlah lembar kerja berikut untuk mengerjakan tugas.

Identifikasi Tantangan dan Manfaat Kegiatan Ekonomi Dalam Ekonomi

Pengalaman Kegiatan Digital	Tantangan	Manfaat

4. Presentasikan hasil temuanmu dalam bentuk digital atau nondigital.

PENGAYAAN

Cermati video tentang Ekonomi Digital dengan mengunjungi laman **https://www.youtube.com/watch?v=q0yzzRPX6nM** atau memindai kode QR di samping.

KESIMPULAN

Sosiologi

Keragaman masyarakat Indonesia

berdasarkan **pelapisan sosial**

Pelapisan sosial memengaruhi **status dan peran sosial** individu

- Jika tidak mampu menjalankan status dan perannya, timbul **konflik status** dan **konflik peran**
- Pelapisan sosial juga mendorong adanya **mobilitas sosial**
- **Gejala sosial** timbul sebagai hasil interaksi sosial

berdasarkan **diferensiasi sosial**

menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai sebagai bagian dari **masyarakat multikultural**

Ilmu Ekonomi

Keragaman masyarakat Indonesia

memenuhi kebutuhannya **melalui Kegiatan Ekonomi**

- **Permintaan** dan **penawaran**
- **Pasar** dan terbentuknya **harga pasar**

Peran Lembaga Keuangan

- **Bank**
- **OJK**
- **Institusi Keuangan Non-Bank**

Literasi Finansial

ASESMEN

Bacalah artikel berikut untuk menjawab soal nomor 1, 2 dan 3!

> Martin pelajar di kelas X SMA. Kedua orang tua Martin bekerja sebagai karyawan perusahaan. Martin memiliki hobi bernyanyi sehingga ia gemar mengasah bakatnya dengan rajin latihan vokal dan mengikuti berbagai lomba. Terkadang ia menjuarai perlombaan lokal, tetapi juga sering gagal. Namun, Martin tidak patah semangat dan konsisten berlatih olah vokal. Dia juga sering membuat konten di media sosial dan mulai menciptakan lagu sendiri. Tahun ini, dia mewakili sekolahnya mengikuti Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) solo vokal dan berhasil mendapat peringkat satu provinsi. Martin juga aktif melatih paduan suara anak-anak di kampungnya. Meskipun demikian, Martin tidak percaya diri ketika gurunya meminta bantuan agar dia melatih paduan suara sekolah. Oleh karena itu, Martin meminta bantuan guru seni musik di sekolahnya.

1. Pelapisan sosial dalam masyarakat didasarkan oleh suatu penghargaan yang lebih. Ukuran pelapisan sosial yang diperoleh Martin adalah ....
   A. ukuran kekayaan
   B. ukuran jabatan
   C. ukuran kehormatan
   D. ukuran Ilmu pengetahuan
   E. ukuran gaya hidup

Berikan tanda centang (√) pada kolom "**Benar**" atau "**Salah**" terkait pernyataan yang sesuai dengan isi artikel.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
2	Martin mengalami konflik peran karena dia tidak percaya diri melatih paduan suara di sekolahnya.		
3	Mobilitas sosial yang dialami Martin adalah gerak sosial turun.		

Bacalah artikel berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4, 5 dan 6!

Tenun Badui, Wujud Kearifan Lokal dan Penggerak Ekonomi

Kerajinan tenun merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan keterampilan tenun di berbagai daerah mengarah pada peningkatan mutu, keindahan tata warna, serta motif hiasan. Dahulu, motif kain tenun dikaitkan dengan aspek keagamaan dan upacara adat, seperti ritual kelahiran, perkawinan, dan kematian. Dalam perkembangannya, kain tenun tidak hanya digunakan sebagai pelengkap upacara adat, tetapi juga digunakan sebagai interior.

Demikian pula dengan tenun Badui. Kini, para perempuan masyarakat Badui luar menjadikan kegiatan menenun untuk membantu pendapatan ekonomi keluarga. Aktivitas menenun dapat disaksikan di Kampung Kadu Ketug, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Di sana, menenun tak hanya dilakukan perempuan tua. Remaja pun acap berkegiatan menenun.

Selama ini, kegiatan menenun di permukiman kampung adat itu memang menjadikan andalan ekonomi masyarakat Badui. Harga kain tenun dijual bervariasi, tergantung jenis dan motif, mulai Rp150.000 hingga Rp700.000 per lembar. Para perempuan Badui menenun untuk membantu penghasilan keluarga. Suami mereka rata-rata bekerja di sektor pertanian ladang. Tenun tersebut dijual sendiri melalui jejaring sosial di media sosial hingga lokapasar (*marketplace*). Para perajin juga menjual karyanya di bale-bale rumah dengan mengandalkan pembeli dari wisatawan yang berkunjung ke Badui. Masyarakat Badui dilarang memiliki rumah permanen, perabotan rumah tangga, dan kendaraan sehingga sisa pendapatan dapat diguanakan untuk membeli perhiasan.

Keunggulan kain tenun Badui adalah banyak corak warna dan motif di antaranya poleng hideung, poleng paul, mursadam, pepetikan, kacang herang, maghrib, capit hurang, susuatan, suat songket, dan semata (girid manggu, kembang gedang, kembang saka). Kain tenun Badui merupakan wujud kearifan lokal masyarakat Badui. Dengan menenun, anak perempuan di Badui berupaya melestarikan aturan adat yang mereka dapatkan secara turun-temurun sekaligus melestarikan filosofi adat masyarakat Badui yang berpegang teguh menjaga alam di Kawasan Gunung Kendeng.

Disunting dari Hidranto, F. 2023. "Tenun Badui, Wujud Kearifan Lokal dan Penggerak Ekonomi", *indonesia.go.id*

Berikan tanda centang (√) pada kolom "**Benar**" atau "**Salah**" terkait pernyataan yang sesuai dengan isi artikel.

No	Pernyataan	Benar	Salah
4.	Karya tenun Suku Badui berhubungan dengan sistem pengetahuan dan religi mereka.		
5.	Perempuan Badui turut membantu ekonomi keluarga sehingga tenun dapat menjadi sarana bagi peran perempuan.		
6.	Karya tenun yang dihasilkan perempuan suku Badui menunjukkan adanya diferensiasi profesi dalam masyarakat Indonesia.		

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Reza gemar berwisata dan mencicipi aneka kuliner khas daerah. Suatu hari Reza ingin makan suatu kerupuk yang hanya terdapat di daerah B. Reza pun memesan makanan tersebut secara daring melalui aplikasi situs belanja. Tanpa perlu bepergian kemana-mana, Reza dapat membeli kerupuk yang diinginkan.

   Berdasarkan informasi di atas, Reza melakukan transaksi melalui ....

   A. Pasar konkret
   B. Pasar abstrak
   C. Pasar harian
   D. Pasar monopoli
   E. Pasar tradisional

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

   (1) Menghimpun dana masyarakat dalam berbagai bentuk.
   (2) Menyalurkan dana untuk masyarakat.
   (3) Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan dan stabil.
   (4) Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Dari pernyataan tersebut, yang **bukan** termasuk tujuan dan fungsi bank adalah ....

A. pernyataan 1 dan 2
B. pernyataan 2 dan 3
C. pernyataan 1 dan 4
D. pernyataan 3 dan 4
E. pernyataan 2 dan 4

Perhatikan tabel indeks harga saham berdasarkan sektor tahun 2020 untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Indeks	Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan						
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
Pertanian	4905	5150	5238	4870	5128	5612	5979
Pertambangan	1028	1156	1185	1137	1200	1317	1498
Industri Dasar	1224	1370	1399	1332	1418	1674	1916
Aneka Industri	722	752	760	710	762	863	921
Industri Barang Konsumsi	867	922	913	820	958	958	1081
Properti	1801	1886	1933	1829	1805	1839	1832
Infrastruktur	322	300	297	341	331	372	397
Keuangan	883	904	857	786	809	945	1001
Perdagangan dan Jasa	1060	1135	1185	1040	1140	1259	1333

Sumber: Badan Pusat Statistik

9. Berdasarkan data tersebut, tindakan rasional seorang investor adalah....

   A. menjual saham sektor keuangan pada bulan September dan membeli saham pada sektor infrastruktur pada bulan yang sama

   B. menjual saham pada semua sektor, kecuali sektor industri barang konsumsi karena teman dan keluarga memiliki saham yang sama

   C. mempertahankan saham sektor pertanian dan industri dasar kemudian menjualnya pada bulan Desember

   D. membeli saham pada sektor pertanian pada bulan Desember karena memiliki kenaikan harga yang paling tinggi

   E. menjual sektor properti dengan pertimbangan kenaikan harga saham terendah kedua setelah sektor infrastruktur dari bulan Januari sampai bulan Desember karena telah mendapatkan keuntungan.

10. Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang tepat adalah...

   A. pada bulan September semua sektor saham mengalami penurunan harga dari bulan Agustus namun berhasil naik kembali pada bulan Oktober

   B. pada bulan September semua sektor saham mengalami penurunan harga kecuali pada sektor infrastruktur

   C. sektor perdagangan jasa mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan sektor pertambangan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember

   D. kenaikan yang paling tinggi dari bulan Januari sampai bulan Desember adalah sektor Industri Dasar

   E. sektor properti adalah sektor dengan kenaikan harga saham terendah kedua setelah sektor infrastruktur dari bulan Januari sampai bulan Desember

PROJEK KOLABORASI

Kerjakanlah projek kolaborasi ini bersama dengan 3–4 orang teman sekelasmu. Konsultasikan dengan guru jika kalian mengalami kesulitan.

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah lingkungan sekitarmu. Pilihlah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdapat di daerahmu.
2. Gunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan dan cantumkan referensi yang digunakan.
3. Lakukan wawancara atau survei untuk mendapatkan informasi.
4. Buatlah laporan dalam bentuk digital atau nondigital.
5. Presentasikan atau pamerkan laporan kalian di kelas.

Tugas:

1. Analisislah status dan peran sosial yang terdapat pada UMKM tersebut.
2. Analisislah diferensiasi sosial budaya dari orang-orang yang berada pada UMKM tersebut.
3. Analisislah kegiatan ekonomi pada UMKM tersebut. Tuliskan kegiatan ekonomi digital yang dilakukan oleh UMKM tersebut (jika ada).
4. Sebutkan lembaga keuangan yang terlibat dalam UMKM tersebut.

REFLEKSI DIRI

Tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu capai setelah kamu belajar berbagai materi IPS pada bab ini.

- Sebutkan pengetahuan baru yang telah kamu pelajari.
- Sebutkan keterampilan baru yang telah kamu capai.
- Sebutkan manfaat dari pembelajaran yang telah kamu pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

EVALUASI DIRI

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di bab ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Yakin	Kurang Yakin	Tidak Yakin
Saya mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial.			
Saya mampu memahami ragam gejala sosial dalam masyarakat.			
Saya mampu memahami keragaman manusia dan budayanya.			
Saya mampu memahami kegiatan ekonomi dalam ekonomi digital.			
Saya mampu memahami keseimbangan pasar.			
Saya mampu menjelaskan peran dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).			
Saya mampu menjelaskan wewenang bank sentral.			
Saya mampu menganalisis jenis-jenis produk keuangan bank dan nonbank.			
Saya mampu mengidentifikasi risiko keuangan dan mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.			
Saya mampu membuat laporan keuangan pribadi.			

Glosarium

cuaca	keadaan udara (temperatur, cahaya matahari kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
filsuf	ahli filsafat; ahli pikir; dan orang yang berfilsafat.
hipotesis	kesimpulan sementara
iklim	keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah.
kapitalisme	sistem dan paham ekonomi yang penanaman modal dan kegiatan industrinya bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
kronologi	urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.
kronologis	berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
mitigasi	tindakan mengurangi dampak bencana.
sosialisasi	proses dan upaya untuk memasukkan nilai-nilai dan norma suatu keluarga, komunitas dan masyarakat kepada individu maupun kelompok sosial.
sosiolog	orang yang ahli ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial); ahli sosiologi.
sosiologis	penjelasan dengan menggunakan teori-teori sosiologi.
perundungan	perbuatan menjahili, mengusik, menyakiti hingga dalam bentuk kekerasan baik verbal maupun fisik.
tenaga esogen	tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
tenaga endogen	tenaga yang berasal dari dalam bumi, yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa.
teori	pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi.

Indeks

A

antropologi v, 13, 34, 43, 48
atmosfer x, 55, 178, 179, 180, 181, 188

D

diakronis 2, 39, 42—44, 74, 118, 151, 156, 199, 202

E

ekonomi vii, x, xi, 2, 17, 19, 21, 28, 29, 41, 44, 65, 69, 123, 209, 214, 252, 271, 278—280, 282, 290, 291, 293
ekonomi syariah 29

G

geografi v, 2, 13, 53, 55—60, 62—64, 71—74, 76, 77, 95, 96, 98, 100, 105, 106, 109, 112, 114, 116, 125
geosfer 55—57, 60, 63, 64, 95, 109, 112, 118, 119, 158, 179, 208

H

hidrosfer x, 55, 189

K

kualitatif 13, 76, 77, 83—85, 88, 90, 108, 116
kuantitatif 76, 77, 83, 86—88, 90, 91, 97, 108, 116

L

lembaga keuangan 114, 211, 240, 254, 255, 257, 262—264, 271, 286
literasi finansial vi, 26, 275
Litosfer 55, 160, 161, 162

M

mitigasi 103, 106, 118, 161, 167, 175, 197, 198, 200, 288
mobilitas sosial 210—212, 220, 221, 280

N

norma 5, 6, 10, 59, 213, 219, 224, 231, 238, 288

P

pemanasan global 182
penginderaan jauh 76, 95, 96, 98, 101—105, 109, 112, 116
periodisasi 35, 40, 41, 42
peta xiii, 53, 58, 63, 64, 76, 95, 97—101, 105, 106, 109, 112—114, 116, 121, 123, 125, 126, 134, 141, 142, 146, 150, 159, 173, 198, 203

S

seisme x, 173
sejarah vii, viii, 2, 6, 19, 21, 31—35, 38, 40, 41, 43, 44, 46, 48—52, 65, 66, 69, 9—93, 109, 123, 134, 141, 151, 156, 158, 199, 201, 202, 207, 290—293
SIG 76, 95, 97, 98, 104—107, 109, 116
sinkronis 2, 42—44, 66, 74, 118, 151, 156, 199, 206
sosiologi v, 2, 5—16, 34, 43, 48, 65, 67, 74, 211, 212, 222, 224, 228, 288
status sosial 216, 218—220, 225
stratifikasi sosial 210—213, 215—217, 220

T

tektonisme ix, 164, 166, 167

V

vulkanisme ix, 169, 172

Daftar Pustaka

Abdullah, T. dan Wahjusaputri, S. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan (2nd ed.)*. Mitra Wacana Media.

Abdullah, T. dan Lapian, A. B. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah. Kerajaan Hindu Buddha.* Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve

Abdullah, T. dan Lapian, A. B. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah. Kedatangan dan Peradaban Islam.* Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve

Adiningsih, S. 2019. *Transformasi Ekonomi Digital Berbasis Digital di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Agustina, D. dan Munadi, S. 2023. Pemuda dan Ketidakpastian: Sebuah Hambatan, Strategi dan Harapan dalam Memasuki Pasar Kerja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi, 12(1)*, 13-24.

Aksa, Furqan Ishak I. "Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43-47. 2019.

Ali, R. M. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Azra, A. 2013. *Jaringan Ulama Timur Tengah*. Jakarta: Prenada Media.

Banowati, E. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Boechari, 2012. *Melacak Sejarah Kuno Indonesia Lewat Prasasti; Kumpulan tulisan Boechari*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia in collaboration with the University of Indonesia and the École française d'Extrême-Orient.

Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2017. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage publications.

Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada.

Darini, Ririn. 2013. Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Buddha. Yogyakarta: Ombak

Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.

Gottschalk, Louis dan Nugroho Notosusanto. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.

Herliany, Dorothea Rosa, dkk (Ed). 2014. *Arus Balik: Memori Rempah dan Bahari Nusantara Kolonial dan Poskolonial.* Yogyakarta: Ombak

Hermawan, Iwan. 2009. Geografi Sebuah Pengantar. Private Publishing, Bandung

Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Satya Historika, Bandung.

Huston, Sandra J. 2010. "Measuring financial literacy". *Journal of Consumer Af- fairs*, 44(2), 296-316.

Jaelani, Gani Achmad.2018. "Nasionalisasi Pengetahuan Sejarah: Meninjau Kembali Agenda Penulisan Sejarah Indonesiasentris, 1945-1965". *Jurnal Sejarah*. 2(1), 1-29.

Kamarga, Hansiswani. 2017. *Historical Bias dan Controversial Issue Dalam Pengajaran Sejarah*.http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/historical-bias-dan-controversial-issue-dalam-pengajaran-sejarah/

Kartodirdjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 Dari Emporium sampai Imperium*. Yogyakarta: Ombak.

Kartodirdjo, Sartono. 2017. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.

Kurniawansyah, A., Manessa, M. D., & Hartati, A. P. 2022. Luasan dan Kerapatan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. *Majalah Geografi Indonesia*, *37*(1).

Kusuma, Sumardiansyah Perdana. 2020. "Perspektif Pengaaran Sejarah di Indonesia". Pattingalloang *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesearahan*, 7 (1).

Latif, K. 2018. *Geologi Umum*. Padang: Fakultas Geografi, Universitas Negeri Padang.

Lohanda, Mona. 2011. *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Lombard, Denys. 1999. *Panggung Sejarah: Persembahan Kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lumbantoruan, Walbiden. "Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi". *Jurnal Pendidikan Science*, 25(03), 28-35. 2001.

Macionis, John J. 2017. *Sociology*. *17th Edition*. London: Pearson. 316

Mankiw, N. G., Quah, E., dan Wilson, P. 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.

Martha, Sukendra.2016. "Ibnu Batutah dan Perkembangan Ilmu Geografi di Indonesia. *Forum Geografi*, 5(2), 62-67.

Martono, A. dan Safi'i, M. 2022. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yulianto (ed.)). Serang: Unpam Press.

Miles, M. B. dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Mujib, Izzudin Irsam dan Asep Ginanjar. 2014. *Orange Juice For Integrity Belaar Integritas kepada Tokoh Bangsa*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Nurdin, I. dan Hartati, S. 2019.. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Octarina, Tania Maria, Putra I Dewa Nyoman N dan Ni Kadek Ayu W. 2019. "Penginderaan Jauh Pemrosesan Data Satelit Landsat 8 Untuk Deteksi Genangan". *Jurnal Ilmiah Merpati Univ. Udayana*, 7(1), 77-85.

Osborne, Richard., Borin van Loon, dan Siti Kusumawati, 1998. *Mengenal Sosiologi: for Beginners*. Bandung: Mizan.

Pindyck, Robert S. dan Daniel L. Rubinfeld. 2012. *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

Priyono, B. Herry. 2015. "Homo Economicus". *Extension Course Filsafat (ECF)*, 1.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia II.* Jakarta: Balai Pustaka

Prowanta, E. 2019. *Manajemen Risiko Pasar Modal* (2nd ed.).

Puntodewo, Atie, Sonya Dewi dan Jusupta Tarigan. 2003. *Sistem informasi Geografis untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. CIFOR.

Purwanta, Hieronymus. 2019. *Hakekat Pendidikan Sejarah*. Surakarta: UNS Press dan Chers.

Purwanto, Bambang. "Historisisme Baru dan Kesadaran Dekonstruktif: Kajian Kritis Terhadap Historiografi Indonesiasentris". *Humaniora*, 13(1), 29. 2001.

Putra, Desak Made D. U. dan Putu Sugiartawan. 2019. "Sistem Informasi Geografis Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman". *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 1(3), 175-184.

Raharjo, Supratikno, dkk. 2019. *Menabung Membangun Bangsa*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern: 1200-2008*. Jakarta: Serambi

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusli, Rudianti, Suhardi Dentari dan Iis Pardesan. 2015. *Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Palembang*. https://core.ac.uk/down- load/pdf/35319282.pdf.

Saputra, Iwan Alim dan Ishak. 2015. "Pengaruh Aktivitas Penduduk Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan". *Jurnal Geo Tadulako*, 3(6).

Sawitri, Peni dan Eko Hartanto. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Soekanto, S. 2017. *Sosiologi: Suatu Pengantar*.Jakarta: Rajawali Pers.

Somantri, L. 2022. Pemetaan Mobilitas Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Bandung. *Majalah Geografi Indonesia, 36*(2), 95-102.

Somantri, Lili. 2009. *Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. http://file.upi.edu/Direk- tori/FPIPS/JUR._PEND._ GEOGRAFI/132314541-LILI_SOMANTRI/ makalah_Guru.pdf>.

Sugiharsono dan Daru Wahyuni. 2018. *Dasar-Dasar Ekonomi*. Depok: Rajawali Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2019. *Mikroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Syukur, Abdul. 2008. "Perkembangan Historiografi Barat Pasca Herodotus". *Jurnal Sejarah Lontar*, 5(1), 56-62.

Wasino, M., & Endah Sri, H. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*.

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi”. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.

Zed, Mestika. 2018 “Tentang Konsep Berfikir Sejarah”. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*,13(1).

Regulasi

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian.

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /Pojk.05/2018 tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/Pojk.05/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ Pojk.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro.

Situs Internet:

Kapur Barus. Jalur Rempah. Kemendikbud. Diakses melalui: *https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/funfact/Kapur%20Barus* pada 23 Oktober 2023.

Infografik dari Indonesiabaik.id. 2023 Anak Muda Banyak Terjebak Pinjaman Online, diakses pada melalui laman: *https://indonesiabaik.id/infografis/anak-muda-banyak-terjebak-pinjaman-online* pada 1 Oktober 2023

Rizky Kusumo. 2022. Sriwijaya, Pusat Pendidikan Agama Buddha Terbesar di Asia Tenggara. Diakses melalui laman: *https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/05/16/sriwijaya-pusat-pendidikan-agama-buddha-terbesar-di-asia-tenggara* pada 20 Oktober 2023

Salehudin, Imam. 2023. “Bagaimana pinjol menjerat anak muda lewat mobile games”. The Conversation Indonesia. Diakses melalui laman: *https://theconversation.com/bagaimana-pinjol-menjerat-anak-muda-lewat-mobile-games-205287* pada 1 Oktober 2023 pada

Santosa, Iwan. Harian Kompas, 17 Januari 2021. “Mona Lohanda, Awal Mula Penjajahan hingga Seleksi Pahlawan Nasional” diakses pada tanggal 23 Oktober 2023

melalui: *https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/01/17/mona-lohanda-awal-mula-penjajahan-hingga-seleksi-pahlawan-nasional*

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). IKNB. Retrieved September 20, 2023, from *https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Dana-Pensiun.aspx*

Keuangan, O. J. (n.d.). Sekolah Pasar Modal - Bursa Efek Indonesia. Retrieved September 20, 2023, from *https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/*

Sukmana, Y. (2018, April 18). Penetrasi E-Commerce di China dan Dampaknya Bagi Desa Halaman all - Kompas.com. *https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/18/140902926/penetrasi-e-commerce-di-china-dan-dampaknya-bagi-desa?page=all*

UNESCO Bangkok, Understanding Shared Histories: A Teaching Package for Southeast Asia. Unit 2: Early Centres of Power. Diakses melalui *https://sharedhistories.asia/more/books/*

https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/

https://www.history.com/

https://www.nationalgeographic.com/

http://en.unesco.org/silkroad/content/what-are-spice-routes

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.1	https://projectmultatuli.org/wp-content/uploads/2023/05/Pemulung_Finlan-Adhitya-Aldan-1.jpg
Gambar 1.3	https://en.wikipedia.org/wiki/File:StRolloxChemical_1831.jpg
Gambar 1.4	https://heritage.humanists.uk/auguste-comte/
Gambar 1.5	https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun#/media/Berkas:Bust_of_Ibn_Khaldun_(Casbah_of_Bejaia,_Algeria).jpg
Gambar 1.6	https://en.wikipedia.org/wiki/%C3%89mile_Durkheim#/media/File:%C3%89mile_Durkheim.jpg
Gambar 1.7	ttps://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Marx#/media/Berkas:Karl_Marx_001.jpg
Gambar 1.8	https://en.wikipedia.org/wiki/Max_Weber#/media/File:Max_Weber,_1918.jpg
Gambar 1.9	https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Trawl.jpg
Gambar 1.12	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Smith_-_Inquiry_into_the_nature_and_causes_of_the_wealth_of_nations,_1922_-_5231847.tif
Gambar 1.13	https://en.wikipedia.org/wiki/Adam_Smith#/media/File:AdamSmith.jpg
Gambar 1.14	https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam#/media/Berkas:Mount_Batur2.JPG

Gambar 1.15 https://unsplash.com/photos/man-in-black-shirt-wearing-black-goggles-wdr5lesrqjw

Gambar 1.16 https://unsplash.com/photos/teal-led-panel-EUsVwEOsblE

Gambar 1.17 https://unsplash.com/photos/a-woman-is-handing-out-vegetables-to-a-man-l6WKbwD8KkY

Gambar 1.18 https://www.youtube.com/watch?v=ElkkgW5LzxM

Gambar 1.19 https://id.wikipedia.org/wiki/Kuntowijoyo#/media/Berkas:Kuntowijoyo.jpg

Gambar 1.20 https://en.wikipedia.org/wiki/Herodotus#/media/File:Marble_bust_of_Herodotos_MET_DT11742_(cropped).jpg

Gambar 1.21 https://en.wikipedia.org/wiki/Leopold_von_Ranke#/media/File:Jebens,_Adolf_-_Leopold_von_Ranke_(detail)_-_1875.jpg

Gambar 1.22 https://id.wikipedia.org/wiki/Ki_Hadjar_Dewantara#/media/Berkas:Ki_Hadjar_Dewantara,_writing_(page_87).jpg

Gambar 1.23 https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/buku-mohammad-hatta-untuk-negeriku/

Gambar 1.25 http://hdl.handle.net/1887.1/item:823400

Gambar 1.26 https://www.abebooks.co.uk/NETHERLANDS-INDIA-Study-Plural-Economy-FURNIVALL/31677270165/bd

Gambar 1.27 https://id.wikipedia.org/wiki/Prasasti_Telaga_Batu#/media/Berkas:Telaga_Batu_inscription.JPG

Gambar 1.29 https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Protokol_Kesehatan_di_dalam_gerbong_kereta.jpg

Gambar 1.30 https://brill.com/display/book/9789004528000/BP000016.xml

Gambar 1.31 https://www.sejarahkita.com/2022/11/sartono-kartodirjo-sang-guru-utama.html

Gambar 1.32 https://www.ung.ac.id/home/berita/kkp-tetapkan-desa-langgula-sebagai-kampung-nelayan-maju

Gambar 1.33 https://www.clubmed.co.id/r/bintan-island/y

Gambar 1.35 https://www.antaranews.com/foto/3330555/stasiun-tawang-terendam-banjir

Gambar 1.36 https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Nasional_Indonesia#/media/Berkas:Museum_Nasional_Courtyard.jpg

Gambar 1.37 https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/rayakan-usia-49-tahun-sier-fokus-wujudkan-kawasan-industri-hijau

Gambar 1.38 https://staklim-sumsel.bmkg.go.id/wp-content/uploads/2024/01/image.png

Gambar 2.1 https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/studi-pustaka-siswa-sma-1-muntilan/

Gambar 2.2 https://unsplash.com/photos/woman-in-brown-shirt-and-blue-denim-jeans-sitting-on-blue-car-seat-SyXYjpizHzU

Gambar 2.3 https://econanthro.wordpress.com/2016/10/14/lima-alasan-mengapa-antropologi-tidak-dilirik-pemerintah-dan-program-pembangunan/

Gambar 2.4 https://www.netralnews.com/mengenang-mona-lohanda-begawan-sejarah-dan-arsip/MTRheTJ5aUEvNjdNN0p1N3luS0liZz09

Gambar 2.5 https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Taman_Nasional_Gunung_Merapi_peta_topografi_id.svg

Gambar 2.6 https://petabahasa.kemdikbud.go.id/mapEnlarge2.php?idp=12

Gambar 2.8 https://www.pexels.com/id-id/pencarian/jembatan%20layang/

Gambar 2.9 https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Death-valley-sar.jpg

Gambar 2.10 https://mgm.slemankab.go.id/category/lantai-1/page/5/

Gambar 2.11 https://www.vulkane.net/blogmobil/merapi-live/

Gambar 2.12 https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/zonasi-situs-gunung-padang/

Gambar 3.1 https://id.wikipedia.org/wiki/Makara#/media/Berkas:Makara_Makara_met_een_romp_in_de_vorm_van_een_leeuw,_AK-MAK-248.jpg

Gambar 3.2 https://commons.wikimedia.org/wiki/File:LAVA_BANTAL_(PILLOW_STRUCTURE)_BERBAH.jpg

Gambar 3.3 https://www.mongabay.co.id/2021/08/26/kapur-barus-pohon-kamper-dan-kejayaan-nusantara/

Gambar 3.4 https://en.unesco.org/silkroad/sites/default/files/basic-pages/silk-roads-map_1.jpg

Gambar 3.5 https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Batavia_Landungsplatz.JPG

Gambar 3.6 https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Thai_-_Mahajanaka_Jataka_-_Walters_2010127.jpg

Daftar lengkap sumber gambar dapat dilihat dengan mengunjungi tautan **ringkas.kemdikbud.go.id/DaftarSumberGambarIPS10** atau dengan memindai kode R di samping

Profil Penulis

Nama	:	Sari Oktafiana
Surel	:	berikankebaikan@gmail.com
Instansi	:	SMA Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Pelatih dan Peneliti Isu Pendidikan dan Gender

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2019– ... : Koordinator Penjaminan Mutu SMA Bumi Cendekia Yogyakarta
2. 2015–2018 : Peneliti di Pusat Studi Inklusi Sekolah Tumbuh
3. 2011–2018 : Guru IPS SMP Tumbuh Yogyakarta
4. 2011–2015 : Kepala SMP Tumbuh Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 Ph.D. Researcher, Faculty of Social Sciences, KU Leuven (2019-sekarang)
2. S-2 Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS), Sekolah Pascasarjana UGM (2015-2017)
3. S-1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM (1999-2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA*. Kemendikbudristek (2020).
2. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA*. Kemendikbudristek (2020).
3. *Model Paradigma Guru dan Perspektif Keragaman dalam Pendidikan Inklusif. Menjadi Guru Kreatif: Praktik-praktik Pembelajaran.* Kanisius. Kontributor (2017).
4. "Mengaplikasikan Program Interdisipliner dan Pengelolaan Keragaman", *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM (2016).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "The Complicated Role of Kerohanian Islam (Rohis) Alumni in Disseminating Islam in Indonesia". Sari Oktafiana and A'an Suryana. *ISEAS Perspective*, 2022.
2. Promoting Sustainable Life through Education for Sustainable Development (ESD) and Religious Education. Sari Oktafiana and Fahrurrazi. *J-Lalite: Journal of English Studies*, 2020, 1.1: 35-42

Profil Penulis

Nama	:	Mohammad Rizky Satria
Surel	:	rizky.std34@gmail.com
Instansi	:	-
Bidang Keahlian	:	Pengembang Perangkat Ajar

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Praktisi Pelatihan Guru dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta.
2. Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Profesi Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara, Jakarta.
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan.
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (2022)
2. S-1 Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia (2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Seni Menciptakan Lingkungan Positif di Sekolah.* Editor (2023)
2. *Panduan Peningkatan Kapasitas Komunitas Guru Penggerak.* Penulis (2022)
3. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Tim Penulis (2022)
4. *Teknologi untuk Masa Depan Hadir di Pembelajaran Masa Kini.* Editor (2021)
5. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Jaman: Kajian Kalender Sunda.* Tim Penulis (2020)
6. *Literasi Menggerakkan Negeri.* Tim Editor & Kontributor (2019)
7. *Memanusiakan Hubungan.* Tim Editor & Kontributor (2018)
8. *Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now.* Tim Editor & Kontributor (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Exploring the Teachers' Perceptions Towards the Development of National Curriculum: A Phenomenological Study (2023)
2. "Research on the Development of Assessment Instrument in Indonesia: A Critical Literature Review" (2023)
3. "Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah" (2016)

Informasi Lain dari Penulis

1. **LinkedIn**: https://www.linkedin.com/in/rizky-satria/
2. **Google Scholar**: https://scholar.google.com/citations?user=s3RK2T8AAAAJ&hl=id

Profil Penulis

Nama	:	Efvinggo Fasya Jaya
Surel	:	efvinggofasya25@gmail.com
Instansi	:	SMA Negeri 4 Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2022-sekarang : Tuton Universitas Terbuka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. 2020-sekarang : Pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
3. 2019-2020 : Pendidik di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-2 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (2022)
2. S-1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung (2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA,* Kemendikbudristek (2020).
2. *Buku Panduan Guru IPS Kelas X SMA/MA,* Kemendikbudristek (2020).
3. *Mengaku Manusia,* Alinea Publishing (2020)
4. *Setelah Kemarin,* Ellunar Publisher (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19", *Journal of Economics and Business Education* (2022).
2. "How Inquiry Learning Model Affects Students' Learning Results and Critical Thinking Skills in Covid-19 Pandemic?", *Jurnal Dinamika Pendidikan* (2021).
3. "Mengidentifikasi Kecakapan High Order Thinking Skills (HOTS) Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)", *Journal of Economics and Business Education* (2021).
4. "Agama sebagai Landasan Kesadaran Multikultural", Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan IV Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2019).
5. "Pengaruh Insentif, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja", *Jurnal Edukasi Ekobis* (2018).
6. "Masterplan Pendidikan Sekolah Pendidikan Menengah Pertama Kabupaten Pesisir Barat", Kontributor *Laporan Penelitian* (2017).

Profil Penelaah

Nama	:	Aisiah
Surel	:	aisiah@fis.unp.ac.id
Instansi	:	Universitas Negeri Padang
Bidang Keahlian	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Pembelajaran Sejarah)

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Prodi Pendidikan Sejarah Dept Sejarah UNP
2. Tim Peneliti Pusat Kajian Sosial Ekonomi dan Budaya (PKSBE) FIS UNP
3. Tim Peneliti Research Center Sustainable Tourism Development (RCSTD) UNP

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) PPs UNY (2010-2016)
2. S-2 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) PPs UNY (2007-2009)
3. S-1 : Pendidikan Sejarah FIS UNP (2000-2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Aisiah, Een Syaputra, Yuda Ariwinata. *The Dynamics of Hoax around Covid-19 Virus in the Social Media*. "Chapter 10. Dynamics of Handling Covid-19 from the Perspective of Sosial Sciences". India: Sara Book Publication (2021).
2. Een Syaputra, Aisiah, Piki Setri Pernantah. *Local Wisdom as Social Capital in Facing the Covid-19 Pandemic*. "Chapter 5. Dynamics of Handling Covid-19 from the Perspective of Sosial Sciences". India: Sara Book Publication (2021).
3. Aisiah. "Surprise Kecil tak terduga, Tetapi Luar Biasa Penuh Makna". Dalam Ari Setiawan, dkk. *Tribute to Prof. Djemari Mardapi*. Yogyakarta: Nuha Medika (2020).
4. Aisiah. "Pengalaman Bersama Sejarawan Indonesia Generasi Kedua". Dalam Khairul Jasmi, dkk. *Mestika Zed: Seperti apa kami Hendak Mengenangmu Tuan Guru (Catatan Kenangan Murid Mestika Zed)*. Padang: Kababarita (2019).
5. Aisiah. Mestika Zed, "Lentera di Tengah Gelap Gulita". Dalam Gusti Asnan, dkk. *Mestika Zed: Bintang Sejarawan Indenesia Generasi 80-an*, Bagian II (Mengenang Mestika Zed). Yogyakarta: Penerbit Ombak (2019).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *History Students' Readiness in Using QR Code Based E-Job Sheet* (2023)
2. Penyusunan Master Plan Pendidikan Kota Payakumbuh 2023-2027 (2022)
3. Penelitian dan Pengembangan Dokumen Kurikulum Pendidikan Karakter Budaya Alam Minangkabau Kota Bukittinggi (2021)
4. Digitalisasi Pendidikan: Pemanfaatan e-Job Sheet Berbasis QR Code untuk Mengukur Historical Empathy Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP (2019)

Profil Penelaah

Nama	:	Fiktor Piawai
Surel	:	fiktorpiawai@gmail.com
Instansi	:	PT Quipper Edukasi Indonesia
Bidang Keahlian	:	Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2014–sekarang : Senior Subject Specialist di PT Quipper Edukasi Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-2 : Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti (2021)
2. S-1 : Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia (2012)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII (2023).*
2. *Buku Siswa Ekonomi Kelas XII Kemendikbudristek (2022).*
3. *Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII Kemendikbudristek (2022).*
4. *Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs kelas VII (2022).*
5. *Buku Siswa Ekonomi Kelas XI Kemendikbudristek (2021).*
6. *Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI Kemendikbudristek (2021).*

Informasi Lain dari Penelaah (10 Tahun Terakhir):

1. *Trainer* Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual Ditjen GTK Kemendikbudristek pada Webinar Semarak Tahun Ajaran Baru 2023/2024 (https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengembangkan-bahan-ajar-kontekstual)
2. *Trainer* pada Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh saat Masa Pandemi (2020) (https://wartajakarta.com/kolaborasi-kreatif-tingkatkan-interaksi-aktif-antara-guru-dan-murid-melalui-online-learning/; https://www.youtube.com/watch?v=p_LBH24VRZ0)
3. Tim Penyusun Kurikulum Darurat Mata Pelajaran Ekonomi untuk SMA (2020)
4. Tim Pengembang Capaian Pembelajaran Ekonomi untuk SMA (2020)
5. *Trainer* pada Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Kerja Bidang Pendidikan bersama Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara – 2019 (https://www.youtube.com/watch?v=2QLfP0iuq4E&t=27s)
6. Instruktur Pengembangan Online Try Out Nasional bersama Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan (2019) (https://www.republika.co.id/berita/q6zryc456/dinas-pendidikan-sumsel-puas-kerja-sama-to-dengan-quipper)

Profil Penelaah

Nama	:	Wangsa Jaya
Surel	:	wangsajaya2019@gmail.com
Instansi	:	SMAN 8 Jakarta
Bidang Keahlian	:	Pengembang Perangkat Ajar Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2022–sekarang : Guru di SMAN 8 Jakarta
2. 2014–2016 : Dosen di Unisma Bekasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-2 : Geografi Universitas Indonesia (2012)
2. S-1 : Geografi Universitas Indonesia (1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Kopi Kental Taman Bukitduri*. Kun Fayakun (2021).
2. *Kopi Tubruk Taman Bukitduri*. Kun Fayakun (2021).
3. *Kopi Susu Taman Bukitduri*. Eduvation (2021).
4. *Kopi Jahe Taman Bukitduri*. Eduvation (2021).
5. *Kopi Pahit Taman Bukitduri*. Kun Fayakun (2021).
6. *Paket Soal Ujian Geografi Pertama* Kelas X SMAN 8 Jakarta. Kun Fayakun (2021).
7. *Paket Soal Ujian Geografi Kedua* Kelas X SMAN 8 Jakarta. Kun Fayakun (2021).
8. *Soal Uji Kompetensi Pertama Geografi* SMA Negeri 8 Jakarta. Kun Fayakun (2021).
9. *Soal Uji Kompetensi Kedua Geografi* SMA Negeri 8 Jakarta. Kun Fayakun (2021).
10. *Soal Uji Kompetensi Ketiga Geografi* SMA Negeri 8 Jakarta. Kun Fayakun (2021).
11. *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Multimedia Edukasi (2020).
12. *Komik Pejuang Rupiah*. Multimedia Edukasi (2020).
13. *Menuju Prestasi Dunia*. Kun Fayakun (2020).
14. *Sekolah Prestasi dengan Budaya Kompetensi Keilmuan*. Kun Fayakun (2020).
15. *Soal Hots Mata Pelajaran Geografi*. Kun Fayakun (2020).

Profil Ilustrator

Nama	:	Nana Maulana
Surel	:	suratuntuknaung@gmail.com
Instansi	:	-
Bidang Keahlian	:	Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator Penerbit GerrmediaKomik (2012—2015)
2. Ilustrator Penerbit Studio Kata (2015—2016)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1: Universitas Indraprasta (2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Serba 90-an Dalam Komik,* Studio Kata (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. —

Profil Editor

Nama	:	Imtam Rus Ernawati
Surel	:	imtamrew@gmail.com
Instansi	:	-
Bidang Keahlian	:	Penerbitan dan Editorial

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2015–sekarang : GM Production PT Penerbit Intan Pariwara
2. 2018–sekarang : Asesor Kompetensi pada LSP Penulis dan Editor Profesional

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1: Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sejarah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Pendidikan Pancasila SMP Kelas IX*. Kemendikbudristek (2023)
2. *Buku Guru Pendidikan Pancasila SMP Kelas IX*. Kemendikbudristek (2023)
3. *Teknik Kimia Industri SMK Kelas X*. Kemendibudristek (2023)
4. *Buku Guru Teknik Kimia Industri SMK Kelas X*. Kemendibudristek (2023)
5. *Dasar-Dasar Kuliner Semester 1 untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2022)
6. *Dasar-Dasar Kuliner Semester 2 untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2022)
7. *Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Kuliner untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2022)
8. *Sosiologi SMA Kelas XII*, Kemendikbudristek (2022)
9. *Buku Panduan Guru Sosiologi SMA Kelas XII*, Kemendikbudristek (2022)
10. *Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Disabilitas Netra Disertai Hambatan Intelektual*, Kemendikbudristek (2022)
11. *Buku Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Rekayasa SMA/MA Kelas X*, Kemendikbudristek (2022)
12. *Buku Panduan Guru Prakarya: Rekayasa SMP/MTs Kelas VII*, Kemendikbudristek (2022)
13. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Kemendikbudristek (2022)
14. *Buku Panduan Guru Sosiologi SMAKelas XI*, Kemendikbudristek (2022)

Profil Editor Visual

Nama	:	Is Yuniarto
Surel	:	isyuniarto@gmail.com
Instansi	:	Wind Rider Studio
Bidang Keahlian	:	Komik, ilustrasi, desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Illustrator dan komikus
2. General Manager Bumilangit Comic Media
3. Dosen honorer di Universitas Kristen Petra, Universitas Ciputra, iSTTS Surabaya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra. 1999-2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Grand Legend Ramayana vol 7 – Reon Comics, 2023*
2. *Grand Legend Ramayana vol 6 – Reon Comics, 2022*
3. *Grand Legend Ramayana vol 5 – Reon Comics, 2020*
4. *Gundala Son of Lightning – Line Webtoon2., 2019*
5. *Garudayana Saga format scroll – Ciayo Comics, 2018*
6. *Grand Legend Ramayana Japan edition – Digital Catapult, 2016*
7. *Garudayana Saga Japan edition – Digital Catapult, 2015*
8. *Garudayana Saga vol 4-6 – CAB Publishing, 2015*
9. *Garudayana Saga vol 1-3 – CAB Publishing, 2014*
10. *Grand Legend Ramayana – Reon Comics, 2013*

Informasi Lain:

1. Nominator Komikasia Award 2005 untuk komik *Wind Rider* di kategori *Best Cover*, *Best Character*, *Best Comic.*
2. Serial komik “Garudayana” terbitan m&c Gramedia mendapatkan Lollipop Award 2010 kategori Komik Indonesia Favorit pilihan pembaca XY Kids.
3. Terpilih sebagai perwakilan Indonesia dalam ajang pameran komik Internasional di Erlangen Jerman, juga turut serta dalam kontingen Indonesia di Frankfurt International Bookfair 2015.
4. Pada tahun 2017, karya Gatotkaca Garudayana masuk dalam jajaran playable hero dalam game Mobile Legends.
5. Bekerja sama dengan Disney dalam pembuatan desain wayang kulit tokoh-tokoh Marvel Avengers dan memberikannya langsung sebagai cindera mata saat launching film Avengers Infinity War tahun 2018 di Marina Bay Sand Singapura.

Profil Desainer

Nama	:	M Rizal Abdi
Surel	:	kotakpesandarimu@gmail.com
Instansi	:	Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS), Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada
Bidang Keahlian	:	Editorial desain dan ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006—2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta, Jakarta, dan California (2011—sekarang)
3. Peneliti dan Staf Pendidikan Publik, Center for Religious and Cross-cultural Studies, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada (2021—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S-2 Agama dan Lintas Budaya. Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *A Nation in Motion*, 2023. Penulis (Penerbit CRCS UGM)
2. *Bangga Jadi MD: 40 Tahun Bertumbuh, Berubah, dan Berinovasi*. 2020. (Magister dan Doktor Ilmu-Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada)
3. *Kudus: Yerusalem di Tanah Jawa*. 2019. Penulis, bersama Revianto Budi Santosa. (Yayasan Masjid, Menara, dan Makam Sunan Kudus)
4. *Jejak Amnesti Pajak*. Editor. (Direktorat Jenderal Pajak D.I. Yogyakarta, March, 2017)

Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ensiklopedia Polisi Lalu Lintas.* Aksa Media, MataBangsa, Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2023).
2. *Geliat Agama dalam Isu-Isu Kontemporer*. Samsul Maarif, dkk. CRCS UGM (2023)
3. *Co-Designing Sustainable, Just, and Smart Urban Living: A Monograph, 2019-2021*. Indonesian Consortium for Religious Studies (2022)
4. *Ensiklopedia Jawa Tengah.* 3 Jilid. Kata Desa, MataBangsa, dan Bank Jateng (2022)
5. *Pasola.* Maria Matildis Banda. Dalang Publishing (2022)
6. *Footprints/Tapak Tilas.* Budi Dharma, dll. Dalang Publishing (2022)
7. *Dangdutan: Kumpulan Tulisan Dangdut dan Praktiknya di Masyarakat.* Michael H.B. Raditya. Penerbit Gading (2022*)*